

# LAPORAN MANAJEMEN

## EVALUASI KINERJA KONSOLIDASIAN JULI 2024



**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)**  
WASKITA RAJAWALI TOWER, JL. MT HARYONO NO. 12,  
JAKARTA TIMUR - 13330

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah, rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga manajemen PT Rajawali Nusantara Indonesia dapat menyampaikan Laporan Manajemen Periode Juli 2024 dalam rangka memenuhi ketentuan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran kondisi kinerja keuangan dan hasil kegiatan operasional perusahaan yang telah dicapai kepada seluruh *Stakeholder*.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bergerak dalam bidang pertanian dan agroindustry, peternakan dan perikanan, serta perdagangan dan logistik melalui kepemilikan mayoritas pada anak perusahaan di PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan visi menjadi perusahaan produsen pangan nasional yang berkualitas. Adapun misi perusahaan adalah mendukung Indonesia dalam swasembada pangan, membuat masyarakat mengkonsumsi pangan berkualitas tinggi, dan memperluas kemampuan menghasilkan produk berkualitas dalam skala besar untuk pasar domestik dan global.

Pencapaian kinerja keuangan sampai dengan Juli 2024 membukukan rugi setelah pajak sebesar Rp373,93 miliar, 561% diatas anggaran Juli 2024 yang membukukan rugi sebesar Rp66,61 miliar dan 516% lebih tinggi dari realisasi tahun lalu rugi sebesar Rp60,70 miliar.

Ditengah dinamika perekonomian global, regional dan nasional PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tetap berupaya meningkatkan kinerja keuangan dan operasional sebagai perusahaan Holding Pangan. Pada awal tahun 2022, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menjadi BUMN Holding Pangan dengan tambahan 5 anak perusahaan baru yang bergerak di bidang peternakan, pertanian, perdagangan-logistik, perikanan, dan garam. Dengan bertambahnya 5 anak perusahaan baru tersebut merupakan tantangan untuk berperan lebih besar terhadap ketahanan pangan nasional.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tetap berkomitmen dengan memberikan *shareholder value* yang lebih baik dan berkesinambungan dengan tetap berdasar pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dengan target *Good Improvement* dan menerapkan pengelolaan manajemen risiko agar tetap terpelihara tujuan awal organisasi yaitu menciptakan laba yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Akhir kata, manajemen senantiasa mengharapkan dukungan dan arahan dari pemegang saham dalam perbaikan kinerja PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) untuk mencapai kinerja perusahaan yang lebih baik. Semoga Allah SWT meridhoi usaha kita bersama, Amiiin.

Jakarta, 31 Juli 2024

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	3
DAFTAR TABEL .....	5
BAB I PENDAHULUAN .....	7
<b>1.1 Sejarah Perusahaan</b> .....	7
<b>1.2 Tempat kedudukan Usaha</b> .....	7
<b>1.3 Modal Perseroan</b> .....	7
<b>1.4 Susunan Dewan Komisaris dan Direksi</b> .....	9
<b>1.5 Visi Perusahaan</b> .....	10
<b>1.6 Misi Perusahaan</b> .....	10
<b>1.7 Tujuan Perusahaan</b> .....	10
<b>1.8 Kegiatan Perusahaan</b> .....	10
<b>1.9 Tata Nilai (Budaya Perusahaan)</b> .....	13
BAB II KINERJA PERUSAHAAN .....	14
<b>2.1 Tinjauan Operasional</b> .....	14
2.1.1 <i>Produksi</i> .....	14
2.1.2 <i>Pendapatan/Penjualan</i> .....	20
2.1.3 <i>Beban Pokok Pendapatan</i> .....	28
2.1.4 <i>Profitabilitas</i> .....	32
<b>2.2 Teknologi dan Manajemen Rantai Pasok</b> .....	33
2.2.1 <i>Teknologi Informasi</i> .....	33
2.2.2 <i>Manajemen Rantai Pasok</i> .....	76
<b>2.3 Penelitian dan Pengembangan</b> .....	90
<b>2.4 Pengembangan Aset</b> .....	100
<b>2.5 Hukum Korporasi dan Tata Kelola</b> .....	108
<b>2.6 Sumber Daya Manusia</b> .....	114
<b>2.7 Investasi</b> .....	120
<b>2.8 Laporan Keuangan</b> .....	121
2.8.1 <i>Laporan Posisi Keuangan</i> .....	121
2.8.2 <i>Laporan Laba Rugi</i> .....	122
2.8.3 <i>Laporan Arus Kas</i> .....	125
2.8.4 <i>Laporan Perubahan Ekuitas</i> .....	126
2.8.5 <i>Rasio Keuangan</i> .....	127
2.8.6 <i>Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi Anak Perusahaan</i> .....	128
<b>2.9 Realisasi Rencana Aksi Korporasi</b> .....	140
<b>2.10 Kontribusi Kepada Negara</b> .....	151
2.10.1 <i>Pajak</i> .....	151
2.10.2 <i>Dividen</i> .....	151
BAB III LAPORAN PENCAPAIAN KPI .....	152
BAB IV LAPORAN MANAJEMEN RISIKO .....	157

<b>4.1</b>	<b>Strategi Risiko</b> .....	157
<b>4.2</b>	<b>Laporan Audit Intern (SPI)</b> .....	198
<b>BAB V LAPORAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN</b> .....		200
<b>5.1</b>	<b>Gambaran Umum Pelaksanaan Program TJSL PT RNI (Persero) Tahun 2024</b> .....	200
<b>5.2</b>	<b>Dampak Pelaksanaan Program TJSL PT RNI (Persero)</b> .....	202
<b>5.3</b>	<b>Evaluasi Kinerja Program TJSL PT RNI (Persero) / ID FOOD Per Juli Tahun 2024</b> .....	203
<b>BAB VI PELAKSANAAN PROYEK STRATEGIS DAN PENUGASAN</b> .....		209
<b>6.1</b>	<b>Progres Proyek Strategis</b> .....	209
<b>6.2</b>	<b>Progres Penugasan Cadangan Pangan Pemerintah</b> .....	213
	1. Komoditas Gula Konsumsi .....	213
	2. Komoditas Minyak Goreng .....	213
	3. Komoditas Daging Ayam .....	214
	5. Komoditas Daging Sapi .....	215
	6. Komoditas Daging Kerbau .....	216
	7. Komoditas Bawang Merah.....	217
	8. Komoditas Bawang Putih .....	217
	9. Komoditas Cabai .....	218
	10. Komoditas Ikan Kembung.....	218
	11. Progres Pendanaan Penjaminan Himbara .....	218
	12. Progres Pendanaan Penjaminan Bank BTN .....	219
<b>BAB VII TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT</b> .....		220
<b>BAB VIII PENUTUP</b> .....		223

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi .....	9
Tabel 2 Anak Perusahaan .....	10
Tabel 3 Cucu Perusahaan .....	12
Tabel 4 Afiliasi .....	12
Tabel 5 Produksi Tanaman Pangan .....	14
Tabel 6 Produksi Subklaster Peternakan .....	14
Tabel 7 Produksi Perikanan .....	15
Tabel 8 Produksi Garam .....	15
Tabel 9 Produksi Gula .....	16
Tabel 10 Produksi Kelapa Sawit .....	17
Tabel 11 Produksi Karet .....	18
Tabel 12 Produksi Teh .....	18
Tabel 13 Produksi Farmasi, Alkes, dan Manufaktur .....	19
Tabel 14 Pendapatan Usaha .....	20
Tabel 15 Pendapatan Usaha Subklaster Tanaman Pangan .....	20
Tabel 16 Pendapatan Usaha Subklaster Peternakan .....	21
Tabel 17 Pendapatan Usaha Subklaster Perikanan .....	22
Tabel 18 Pendapatan Usaha Subklaster Garam .....	22
Tabel 19 Pendapatan Usaha Subklaster Retail & Non Food .....	23
Tabel 20 Pendapatan Usaha Subklaster Perdagangan & Logistik .....	24
Tabel 21 Pendapatan Usaha Penugasan .....	25
Tabel 22 Pendapatan Usaha Subklaster Gula .....	26
Tabel 23 Pendapatan Usaha Subklaster Lainnya .....	26
Tabel 24 Beban Pokok Pendapatan .....	28
Tabel 25 Beban Pokok Penjualan Subklaster Tanaman Pangan .....	28
Tabel 26 Beban Pokok Penjualan Subklaster Peternakan .....	29
Tabel 27 Beban Pokok Penjualan Subklaster Perikanan .....	29
Tabel 28 Beban Pokok Penjualan Subklaster Garam .....	29
Tabel 29 Beban Pokok Penjualan Subklaster Retail & Non Food .....	30
Tabel 30 Beban Pokok Penjualan Subklaster Perdagangan & Logistik .....	30
Tabel 31 Beban Pokok Penjualan Penugasan .....	31
Tabel 32 Beban Pokok Penjualan Subklaster Gula .....	31
Tabel 33 Beban Pokok Penjualan Subklaster Lainnya .....	32
Tabel 34 Laba Kotor .....	32
Tabel 35 Sumber Daya Manusia .....	114
Tabel 36 Investasi .....	120
Tabel 37 Posisi Keuangan .....	121
Tabel 38 Laba Rugi .....	122
Tabel 39 Beban Usaha .....	123
Tabel 40 Pendapatan (Beban Keuangan) .....	123
Tabel 41 Pendapatan (Beban) Lain-Lain .....	124
Tabel 42 Arus Kas .....	125
Tabel 43 Perubahan Ekuitas .....	126
Tabel 44 Rasio Keuangan .....	127
Tabel 45 Posisi Keuangan PT RNI (Persero) .....	128
Tabel 46 Laba Rugi PT RNI (Persero) .....	129
Tabel 47 Posisi Keuangan PT SHS .....	130
Tabel 48 Laba Rugi PT SHS .....	131
Tabel 49 Posisi Keuangan PT Perindo .....	132
Tabel 50 Laba Rugi PT Perindo .....	133
Tabel 51 Posisi Keuangan PT PPI .....	134

Tabel 52 Laba Rugi PT PPI.....	135
Tabel 53 Posisi Keuangan PT Berdikari .....	136
Tabel 54 Laba Rugi PT Berdikari.....	137
Tabel 55 Posisi Keuangan PT Garam .....	138
Tabel 56 Laba Rugi PT Garam .....	139
Tabel 57 Pengadaan dan Penyaluran Gula Konsumsi YTD Juli 2024 .....	213
Tabel 58 Pengadaan Komoditas Minyak Goreng YTD Juli 2024 .....	214
Tabel 59 Pengadaan Komoditas Daging Ayam Ras YTD Juli 2024 .....	214
Tabel 60 Pengadaan Komoditas Telur Ayam Ras YTD Juli 2024 .....	215
Tabel 61 Pengadaan Komoditas Daging Sapi YTD Juli 2024.....	216
Tabel 62 Pengadaan Komoditas Daging Kerbau YTD Juli 2024 .....	216
Tabel 63 Pengadaan Komoditas Bawang Merah YTD Juli 2024 .....	217
Tabel 64 Pengadaan Komoditas Bawang Putih YTD Juli 2024 .....	217
Tabel 65 Pengadaan Komoditas Cabai YTD Juli 2024 .....	218
Tabel 66 Pengadaan Komoditas Ikan Kembung YTD Juli 2024.....	218

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Sejarah Perusahaan

Pada tahun 1863 seorang pengusaha mendirikan perusahaan perdagangan hasil bumi di Semarang dengan nama NV Handel My Kian Gwan yang kemudian berkembang menjadi perusahaan konglomerasi dengan induk perusahaan bernama Oei Tiong Ham Concern. Pada tahun 1961 induk perusahaan tersebut diambil alih Pemerintah yang kemudian pada tahun 1964 seluruh harta kekayaannya yang ada di Indonesia digunakan sebagai penyertaan dalam pendirian PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI).

Sejak pendiriannya pada tahun 1964, RNI sudah merupakan holding company dengan 10 anak perusahaan yang bergerak dibidang agro industri, farmasi dan alat kesehatan, perdagangan, properti dan jasa. Dalam rangka pengembangan usaha selanjutnya, disamping dilakukan berbagai diversifikasi dimasing-masing bidang usaha, juga dikembangkan industri hilir dan pemanfaatan produk samping.

Seiring dengan perubahan kondisi perekonomian, peraturan perundang-undangan serta kebijakan pemerintah yang terkait dengan BUMN, dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan, mulai tahun 1998 manajemen telah melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap kondisi usaha yang ada dengan kembali pada *core business* dan *core competence* semula yaitu agro industri, farmasi dan alat kesehatan, perdagangan serta properti. Dengan menjadikan bidang perdagangan sebagai ujung tombak yang ditopang oleh bidang agro industri dan farmasi, diharapkan tercipta sinergi diantara ketiganya.

Bidang agro industri meliputi : gula, kelapa sawit, karet, teh. Bidang farmasi dan alat kesehatan, meliputi : industri obat-obatan, industri alat radiologi, alat suntik, kondom dan reagensia. Bidang perdagangan, disamping menjadi agen dari prinsipal lain, juga memiliki industri kulit, sarung tangan, dan karung plastik.

Pengembangan bisnis terus dilakukan RNI yakni dengan kerjasama KSO Properti dan pasar produk BUMN untuk mendistribusikan produk yang dihasilkan RNI grup maupun produk dari sinergi BUMN.

Seiring dengan perubahan yang terjadi pada Kementerian BUMN, yang fokus pada optimalisasi nilai tambah BUMN, maka dengan potensi yang dimiliki perusahaan, maka Kementerian BUMN mengarahkan agar PT RNI menjadi koordinator perusahaan yang memiliki basis bisnis bidang pangan (cluster pangan). Hal ini menjadi tantangan dan motivasi bagi manajemen untuk bekerja lebih keras lagi.

### 1.2 Tempat kedudukan Usaha

PT RNI berkedudukan di Jakarta Selatan dalam menjalankan usahanya, beralamat di Gedung Waskita Rajawali Tower (WRT), Jl. MT Haryono Kav 12-13, Jatinegara – Jakarta Timur, sedangkan anak-anak perusahaan dan kantor cabangnya tersebar di hampir seluruh kota besar di Indonesia.

### 1.3 Modal Perseroan

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, maka seluruh saham perseroan dimiliki oleh Negara. Sesuai dengan Akte No. 188 Notaris Sutjipto,SH di Jakarta tanggal 30 Juli 1998, modal dasar perseroan sebesar Rp 600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah) terbagi atas 600.000 (enam ratus ribu) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh miliar rupiah).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.3 tahun 2004 tanggal 14 Juli 2004, Pemerintah RI melakukan penambahan penyertaan modal negara kedalam modal saham perseroan yang berasal dari pengalihan kepemilikan 35% saham PT Madu Baru sebesar Rp2.425.000.000 sehingga jumlah modal disetor PT RNI menjadi Rp352.425.000.000 (tiga ratus lima puluh dua miliar empat ratus dua puluh lima juta rupiah).

Pada tanggal 31 Desember 2017 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. SK-291/MBU/05/2017 tanggal 8 Desember 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 11 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0011956.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 2 Desember 2017 yang diantaranya meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula Rp600.000.000.000 menjadi Rp4.100.000.000.000 dan penempatan modal serta diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 1.027.425 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp1.027.425.000.000

Pada tanggal 4 Desember 2018, Menteri BUMN melalui surat Nomor: S/302/MBU/04/2018 melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp24.141.000.000 berasal dari penyertaan modal negara dan sebesar Rp990.000 yang berasal dari cadangan umum sehingga modal saham menjadi 1.051.567 lembar saham atau sebesar Rp1.051.567.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2021, Negara Republik Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 118 Tahun 2021 melakukan penambahan penyertaan modal negara ke dalam modal saham PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Rincian penambahan penyertaan modal negara yang berasal dari pengalihan seluruh saham seri B milik Negara Indonesia juga diatur dalam KMK Nomor 55/KMK.06/2021 Tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia.

Pada tanggal 7 Juli 2022, melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0001506.AH.01.02 Tahun 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia, dilakukan perubahan anggaran dasar perusahaan yang menyatakan bahwa modal ditempatkan sebesar Rp10.333.472.000.000. Saham seri A berjumlah 1 lembar saham senilai Rp1.000.000, sedangkan saham seri B berjumlah 10.333.471 lembar saham senilai Rp10.333.471.000.000.

Pada tanggal 29 Desember 2023, melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2023 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, dilakukan penambahan penyertaan modal negara dari APBN Tahun 2023 melalui konversi piutang pokok negara berupa Rekening Dana Investasi (RDI), Subsidiary Loan Agreement (SLA), dan aset eks Badan Penyehatan Perbankan Nasional. Nilai penambahan tersebut adalah sebesar Rp2.564.712.000.000 atau berjumlah 2.564.712 lembar saham, sehingga modal saham menjadi Rp12.898.183.000.000 atau 12.898.183 lembar. Saham seri A berjumlah 1 lembar saham senilai Rp1.000.000, sedangkan saham seri B berjumlah 12.898.182 lembar saham senilai Rp12.898.182.000.000.

Pada tanggal 1 Maret 2024, melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0013942.AH.01.02.TAHUN 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT.

Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia, dilakukan perubahan anggaran dasar perusahaan yang menyatakan bahwa modal ditempatkan sebesar Rp12.898.183.000.000. Saham seri A berjumlah 1 lembar saham senilai Rp1.000.000, sedangkan saham seri B berjumlah 12.898.182 lembar saham senilai Rp.12.898.182.000.000.

### 1.4 Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 30 Juli 2024 berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara SK-174/MBU/07/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris serta Penetapan Komisaris Independen Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, sehingga susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

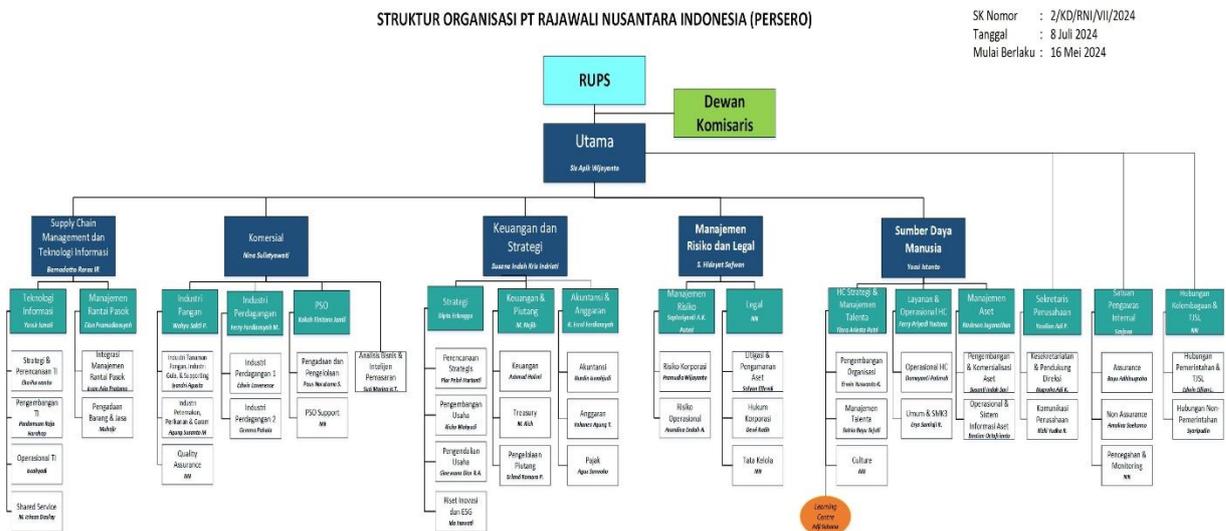
Komisaris Utama	: Budi Santoso
Anggota Komisaris	: Sarwo Edhy
Anggota Komisaris	: Budiono Sandi
Anggota Komisaris	: Muhammad Riza Adha Damanik
Komisaris Independen	: Marsudi Wahyu Kisworo
Komisaris Independen	: Arie Sujito

Susunan Direksi sampai dengan tanggal 30 Juli 2024 berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-115/MBU/05/2024 tanggal 16 Juli 2024, anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia sebagai berikut :

Direktur Utama	: Sis Apik Wijayanto
Direktur Keuangan dan Strategi	: Susana Indah Kris Indriati
Direktur Manajemen Risiko dan Legal	: Sjamsul Hidayat Safwan
Direktur Sumber Daya Manusia	: Yossi Istanto
Direktur Komersial	: Nina Sulistyowati
Direktur SCM dan Teknologi Informasi	: Bernadetta Raras Indah Rosari

Berikut ini struktur organisasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagaimana tampak pada dibawah ini.

**Tabel 1 Struktur Organisasi**



### 1.5 Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan produsen pangan nasional yang berkualitas.

### 1.6 Misi Perusahaan

PT RNI (Persero) atau ID FOOD merumuskan misi perusahaan sebagai berikut :

- Mendukung Indonesia dalam swasembada pangan.
- Membuat masyarakat mengkonsumsi pangan berkualitas tinggi.
- Memperluas kemampuan menghasilkan produk berkualitas dalam skala besar untuk pasar domestik dan global.

### 1.7 Tujuan Perusahaan

Dengan terbentuknya Holding Pangan, tujuan perusahaan adalah untuk mewujudkan tiga objektif utama, yaitu mendukung ketahanan pangan nasional, meningkatkan inklusivitas petani, peternak dan nelayan, serta menjadi perusahaan pangan berkelas dunia.

### 1.8 Kegiatan Perusahaan

PT RNI (Persero) sebagai induk perusahaan hanya menentukan strategi kebijakan arah dan pengendalian bisnis, sedangkan seluruh kegiatan usaha dijalankan oleh anak dan cucu perusahaan.

Untuk mencapai tujuan perusahaan sebagaimana tersebut diatas, kegiatan RNI group fokus pada bidang usaha pokok yaitu agro industri, farmasi dan alat kesehatan (*healthcare*) dan perdagangan umum serta properti. Kegiatan usaha dilakukan oleh anak perusahaan yang kepemilikan usahanya 100% maupun pendirian perusahaan patungan dengan pihak lain.

#### a. Anak Perusahaan & Perusahaan Patungan

**Tabel 2 Anak Perusahaan**

Perusahaan		% Kepemilikan
<b>Tanaman Pangan</b>		
1.	PT Sang Hyang Seri	PT RNI : 99,99% KBUMN : 0,01%
	Industri Pertanian	
<b>Peternakan</b>		
2.	PT Berdikari	PT RNI : 99,99% KBUMN : 0,01%
	Industri Peternakan	
<b>Perdagangan &amp; Logistik</b>		
3.	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	PT RNI :99,99% KBUMN: 0,01%
	Industri Perdagangan dan Logistik	
<b>Perikanan</b>		
4.	PT Perikanan Indonesia	PT RNI : 99,99% KBUMN: 0,01%
	Industri Perikanan	
<b>Garam</b>		
5.	PT Garam	PT RNI : 99,99% KBUMN: 0,01%
	Industri Garam	

Perusahaan		% Kepemilikan
<b>Gula</b>		
6.	PT PG Rajawali I	PT RNI : 99,99% PT Rajawali Nusindo: 0,01%
	Industri gula	
7.	PT PG Rajawali II	PT RNI : 99,99% PT Rajawali Nusindo: 0,01%
	Industri gula, alkohol, spiritus, arak, kanpas rem	
8.	PT PG Candi Baru	PT RNI : 98,85% PT Serba Guna Harapan : 1,15 %
	Industri gula	
<b>Retail &amp; Non-Food</b>		
9.	PT Rajawali Nusindo	PT RNI : 99,99% KOKARINDO: 0,01%
	Perdagangan Umum	
10.	PT GIEB Indonesia	PT RNI : 80,96% PT Rajawali Nusindo : 14,65% Publik : 4,239%
	Perdagangan umum	
11.	PT Mitra Rajawali Banjaran	PT RNI : 99,99% KOKARINDO: 0,01%
	Alat Kontrasepsi (kondom), alat suntik sekali pakai (ASSP), HBOT	
<b>Supporting</b>		
12.	PT Mitra Kerinci	PT RNI : 99,99% PT Rajawali Nusindo: 0,01%
	Industri Teh	
13.	PT Perkebunan Mitra Ogan	PT RNI : 73,58% PTPN III (Persero) : 26,42%
	Perkebunan Kelapa sawit dan karet	
14.	PT Laras Astra Kartika	PT RNI : 99,99% PT Mitra Kerinci: 0,01%
	Perkebunan Kelapa sawit	
15.	PT Rajawali Citramass	PT RNI : 99,99% PT PG Rajawali I: 0,01%
	Industri Karung Plastik	
16.	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	PT RNI : 99,99% PT PG Rajawali I: 0,01%
	Industri Karung Plastik	

## b. Cucu Perusahaan

Dalam rangka pengembangan usaha dan peningkatan efisiensi dengan memanfaatkan limbah dan produk samping, maka didirikan perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh anak perusahaan 100% maupun patungan sebagai berikut:

**Tabel 3 Cucu Perusahaan**

Perusahaan		% Kepemilikan
1.	PT Inti Bagas Perkasa (Industri Kampas Rem berbahan baku ampas tebu)	- PT PG Rajawali II : 99,996% - Kopkar, PT PG RW II : 0,004%
2.	PT Rajawali Liki Energi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	- PT Mitra Kerinci : 55% - PT Brantas Energi : 45%
3.	PT Sawit Menang Sejahtera Perkebunan sawit	- PTP Mitra Ogan : 60% - Perorangan : 40%
4	PT Berdikari Meubel Nusantara	- PT Berdikari : 99,99% - Koperasi Jasa Berdikari Jaya Sejahtera : 0,01%
5	PT Berdikari Logistik Indonesia	- PT Berdikari : 99,92% - Koperasi Karyawan Berdikari : 0,08%
6	PT Berdikari United Livestock	- PT Berdikari : 99,92% - Koperasi Karyawan PT Berdikari Live Stock : 0,08%
7	Berdikari International Pte Ltd	- PT Berdikari : 100%
8	PT Pertani Properti	- PT Sang Hyang Seri : 99,86%
9	PT PPI Industri	- PT PPI : 99,90%
10	PT BGR Logistik Indonesia	- PT PPI : 99,96%

## c. Penyertaan pada BUMN / Perusahaan lain

Dalam rangka menunjang program pemerintah di bidang ketahanan pangan dan energi, maka didirikan PT. Padi Energi Nusantara berdasarkan surat Menteri Negara BUMN No. S-897/MBU/2008 tanggal 17 Desember 2008 tentang persetujuan pendirian PT. Padi Energi Nusantara dan akta Pendirian PT Padi Energi Nusantara atau disingkat PT. PEN No. 12 tanggal 30 Juli 2008.

**Tabel 4 Afiliasi**

Perusahaan	% Kepemilikan
PT Madu Baru (Industri gula, alkohol, spiritus, arak)	- PT RNI : 35% - Sultan HB X : 65%
PT Padi Energi Nusantara (PEN) (Ketahanan Pangan dan Energi)	- PT RNI : 14,0% - PT SHS: 17,0% - BUMN Lain : 69,0%
PT Mitra BUMDes Nusantara (Logistik dan Perdagangan)	- PT RNI : 20% - Lainnya : 80%
PT PP Sinergi Banjaratma	- PT RNI : 7,5% - Lainnya : 92,7%

### 1.9 Tata Nilai (Budaya Perusahaan)

Untuk mencapai visi - misi dan sasaran strategis perusahaan PT RNI menetapkan 6 (enam) nilai perusahaan (*corporate values*) sebagai landasan dalam beraktivitas yang dianut oleh seluruh insan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Enam nilai perusahaan dalam melaksanakan tugas dan kegiatannya adalah sebagai berikut:

**a. Amanah**

Setiap insan PT Rajawali Nusantara Indonesia harus memiliki Integritas, Tulus, Konsisten, dan Dapat Dipercaya.

**b. Kompeten**

Setiap insan PT Rajawali Nusantara Indonesia harus memiliki Kinerja Terbaik, Sukses, Keberhasilan, Learning Agility, dan Ahli di Bidangnya.

**c. Harmonis**

Setiap insan PT Rajawali Nusantara Indonesia senantiasa Peduli dan Menghargai Perbedaan.

**d. Loyal**

Setiap insan PT Rajawali Nusantara Indonesia harus memiliki Komitmen, Dedikasi (rela berkorban), dan Berkontribusi untuk kelangsungan usaha perusahaan.

**e. Adaptif**

Setiap insan PT Rajawali Nusantara Indonesia senantiasa Inovasi, Antusias terhadap perubahan, dan Proaktif.

**f. Kolaboratif**

Setiap insan PT Rajawali Nusantara Indonesia harus memiliki Kesiediaan bekerjasama, Sinergi untuk Hasil yang Lebih Baik.

**BAB II**  
**KINERJA PERUSAHAAN**

**2.1 Tinjauan Operasional**

**2.1.1 Produksi**

**2.1.1.1 Produksi Tanaman Pangan**

**Tabel 5 Produksi Tanaman Pangan**

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	A	B	c		d	a:b	a:c
Perberasan	2.719	11.509	20.230	4.664	24	13	58
Perbenihan	3.034	7.903	15.539	4.364	38	20	70

- a. Produksi perberasan terealisasi 2.719 ton, tercapai 24% dari anggaran Juli 2024 sebesar 11.509 ton dan 58% lebih rendah daripada realisasi tahun sebelumnya sebesar 4.664 ton. Penurunan produksi tersebut dikarenakan ketersediaan modal kerja yang terbatas dan kepercayaan mitra menurun untuk menyuplai GKP akibat pembayaran tidak sesuai komitmen.
- b. Produksi perbenihan terealisasi 3.034 ton, tercapai 38% dari anggaran Juli 2024 sebesar 7.903 ton dan 70% lebih rendah daripada realisasi tahun sebelumnya sebesar 4.364 ton. Penurunan produksi Benih tidak tercapai baik dari mitra penangkar/mitra pelimpahan karena terbatasnya modal kerja, turunnya kepercayaan akibat komitmen pembayaran yang lama dan masih memiliki hutang, stok mitra pelimpahan lebih diutamakan untuk mitra e-katalog. Sedangkan dari benih sukamandi tidak tercapai karena tidak lulus fase vegetatif karena serangan hama tikus dampak lanjutan dari penghentian air Perum Jasa Tirta II serta keterbatasan modal kerja untuk pemeliharaan.

**2.1.1.2 Produksi Peternakan**

**Tabel 6 Produksi Subklaster Peternakan**

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
DOC PS (ekor)	542.036	676.705	1.215.828	789.768	86	45	69
DOC FS (ekor)	7.331.862	10.817.755	18.705.354	4.151.985	68	39	177
Pakan Ayam (ton)	990	4.056	7.014	468	24	14	212
Fattening Domba (ekor)	0	0	0	-	-	-	-
Fattening Sapi (ekor)	2.358	6.400	10.200	1.605	37	23	114
Mebel	1.731	4.832	13.520	1.830	38	18	95

- a. Produksi DOC PS pada YTD Juli 2024 terealisasi sebesar 542.036 ekor, tercapai 86% dari anggaran YTD Juli 2024 dan lebih rendah 31% dibandingkan dengan realisasi tahun lalu. Hal ini karena belum maksimalnya produksi GPS yang telah chick in pada tahun 2023.

- b. Produksi DOC FS pada YTD Juli 2024 terealisasi sebesar 7.331.862 ekor, tercapai 68% dari anggaran Juli 2024 dan lebih tinggi 77% dibandingkan dengan realisasi tahun lalu. Hal tersebut dikarenakan, produksi DOC PS belum maksimal
- c. Produksi Pakan Ayam pada YTD Juli 2024 terealisasi sebesar 990 ton, tercapai 212% daripada realisasi tahun lalu sebesar 597 ton. Hal ini karena naiknya kebutuhan pakan DOC FS kemitraan.
- d. Produksi Fattening Sapi pada YTD Juli 2024 terealisasi sebesar 2.358 ekor, mencapai 37% dibandingkan anggaran Juli 2024 sebesar 6.400 ekor dan naik 147% daripada realisasi tahun lalu sebesar 1.605 ekor. Hal ini karena harga sapi impor dari Australia sudah stabil dan adanya mitra fattening sapi impor Australia.

### 2.1.1.3 Produksi Perikanan

Tabel 7 Produksi Perikanan

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
Ikan (Ton)	4.140	8.216	13.492	6.390	50	31	65
Pabrik pakan (Ton)	846	1.750	3.000	1.294	48	28	65

- a. Produksi Ikan YTD Juli terealisasi sebesar 4.140 ton, tercapai 50% dibawah anggaran Juli 2024 sebesar 8.216 ton dan 35% lebih rendah dari tahun lalu sebesar 6.390 ton, hal tersebut dikarenakan produksi nelayan mitra berkurang di beberapa cabang seperti Bitung, Ambon, Bacan, Sorong.
- b. Produksi Pabrik Pakan YTD Juli 2024 terealisasi sebesar 846 ton, tercapai 52% di bawah anggaran Juli 2024 sebesar 1.750 ton atau 35% lebih rendah dari tahun lalu sebesar 1.294 ton, dikarenakan arahan RPP PT Perindo dalam keadaan *Minimum Operating Company* sehingga operasional pabrik pakan dibekukan sejak Bulan Juli.

### 2.1.1.4 Produksi Garam

Tabel 8 Produksi Garam

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	A	B	c		d	a:b	a:c
Bahan Baku	21.944	59.706	320.000	20.804	37	7	105
Kasar Kemasan	5.542	8.365	14.649	5.495	66	38	101
Halus Karungan	20.418	20.738	36.397	16.390	98	56	125
Halus Kemasan	5.114	13.083	22.912	7.420	39	22	69
Lososa	-	40	100	-	-	-	-

- a. Proses produksi garam untuk bahan baku pada YTD Juli 2024 terealisasi 21.944 ton, 37% dibawah anggaran YTD Juli 2024 sebesar 59.706 ton dan tercapai 105% dari tahun lalu sebesar 20.804 ton, hal tersebut dikarenakan Adanya gangguan hujan di masing-masing pegaraman dari dasarian 1 s.d dasarian 3 sehingga menghambat proses pungutan dan hasil produksi bulan Juli dibawah rencana.

b. Garam olahan dibawah RKAP, dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Garam kasar kemasan pada YTD Juli 2024 terealisasi sebesar 5.542 ton, tercapai 66% dari anggaran YTD Juli 2024 sebesar 8.365 ton dan tercapai 101% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 5.495 ton.
- 2) Garam halus karungan pada YTD Juli 2024 terealisasi sebesar 20.418 ton, tercapai 98% dari anggaran YTD Juli 2024 sebesar 20.738 ton dan 25% lebih tinggi dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 16.390 ton.
- 3) Garam halus kemasan pada YTD Juli 2024 terealisasi sebesar 5.114 ton, tercapai 39% dari anggaran YTD Juli 2024 sebesar 13.083 ton dan tercapai 69% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 7.420 ton.
- 4) Produksi garam olahan belum tercapai karena persediaan garam olahan masih banyak sehingga kapasitas gudang olahan tidak memadai dan ada overhaul pada bulan Januari 2024.

#### 2.1.1.5 Produksi Gula

**Tabel 9 Produksi Gula**

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
Luas Areal (Ha)	27.848	30.718	55.822	26.327	91	50	106
Tebu Ton per Ha	68,14	71,21	70,19	75,21	96	97	91
Tebu Giling (Ton)	1.897.692	2.187.345	3.918.414	1.979.964	87	48	96
Rendemen (%)	6,75	6,99	7,57	6,63	97	89	102
<b>Jumlah Gula (Ton)</b>							
- Bagian Pabrik	78.799	69.553	140.119	44.379	113	56	178
- Bagian Petani	48.888	83.268	156.328	80.479	59	31	61
	<b>127.687</b>	<b>152.821</b>	<b>296.447</b>	<b>124.859</b>	<b>84</b>	<b>43</b>	<b>102</b>
<b>Jumlah Tetes (Ton)</b>							
- Bagian Pabrik	62.820	72.572	130.846	57.334	87	48	110
- Bagian Petani	31.518	26.588	76.976	37.801	119	41	83
	<b>94.338</b>	<b>99.160</b>	<b>207.822</b>	<b>95.135</b>	<b>95</b>	<b>45</b>	<b>99</b>

- a. Produksi gula pada YTD Juli 2024 terealisasi 127.687 Ton atau 84% terhadap RKAP s.d Juli 2024, dan tercapai 102% terhadap realisasi tahun 2023.
- b. Jumlah tetes YTD Juli 2024 terealisasi 94.338 Ton atau 95% terhadap RKAP, dan 99% terhadap realisasi tahun 2023.

Mundurinya awal giling yang semula direncanakan akhir April dan awal Mei 2024 realisasinya menjadi pertengahan Mei dan Juni 2024 karena masih adanya hujan dan menunggu kelayakan tebu siap tebang menyebabkan realisasi produksi lebih rendah dibandingkan dengan RKAP s.d Juli 2024. Perolehan produksi gula lebih tinggi dibandingkan tahun lalu dikarenakan nilai rendemen tercapai 6,75%, lebih tinggi 2%

dibandingkan tahun lalu sebesar 6,63%. Produksi tetes realisasi s.d Juli 2024 lebih rendah dibandingkan realisasi tahun lalu dikarenakan jumlah tebu yang digiling mencapai 1.897.692 Ton atau 4% lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun lalu. Tidak tercapainya produktivitas tebu (ton/ha) diakibatkan oleh kekeringan panjang di tahun 2023 sehingga untuk tebu yang ditanam sebelum November 2023 menjadi stagnan/tinggi tanaman tidak optimal.

### 2.1.1.6 Produksi Kelapa Sawit

Tabel 10 Produksi Kelapa Sawit

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	A	B	c		d	a:b	a:c
<b>Luas Areal Sawit Inti</b>							
- TB	-	96	149	395	-	-	-
- TBM	3.096	2.345	2.345	2.282	132	132	136
- TM	11.869	12.524	12.471	12.287	95	95	97
	<b>14.964</b>	<b>14.965</b>	<b>14.965</b>	<b>14.964</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Produksi TBS</b>							
- TBS Inti	7.315	15.408	33.000	21.942	47	22	33
- TBS Pihak Ketiga	4.917	9.763	18.720	7.272	50	26	68
- TBS Plasma	-	-	-	-	-	-	-
- Jumlah TBS Inti & Plasma	12.232	25.172	51.720	29.213	49	24	42
- Jumlah TBS Diolah	9.311	30.696	64.666	51.111	30	14	18
<b>Produktivitas :</b>							
- Kebun Inti	0,49	1,03	2,21	1,47	47	22	33
- Kebun Plasma	-	-	-	-	-	-	-
Pengolahan TBS	9.311	30.696	64.666	51.111	30	14	18
Penjualan TBS	2.529	581	1.035	14.050	435	244	18
<b>Hasil Produksi</b>							
- CPO	1.792	6.020	12.710	9.801	30	14	18
- Inti Sawit (PK)	425	1.364	2.892	2.692	31	15	16
<b>Rendemen</b>							
- CPO	19,25	19,61	19,65	19,18	98	98	100
- Inti Sawit (PK)	4,57	4,44	4,47	5,27	103	102	87

- Hasil produksi CPO sebesar 1.792 ton, tercapai 30% dibawah anggaran Juli 2024 sebesar 6.020 ton dan tercapai 18% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 9.801 ton. Penurunan produksi tersebut disebabkan karena Pabrik Kelapa Sawit (PKS) tidak dioperasikan sesuai rencana, sedangkan produksi TBS Inti dijual ke Pihak III.
- Hasil Produksi Inti Sawit (PK) sebesar 425 ton, tercapai 31% dibawah anggaran Juli 2024 sebesar 1.364 ton dan tercapai 16% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 2.692 ton. Penurunan produksi tersebut disebabkan karena Pabrik Kelapa Sawit (PKS) tidak dioperasikan sesuai rencana, sedangkan produksi TBS Inti dijual ke Pihak III.

### 2.1.1.7 Produksi Karet

Tabel 11 Produksi Karet

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	A	b	c		d	a:b	a:c
<b>Luas Areal Karet</b>							
- TB	-	-	-	-	-	-	-
- TBM	259	259	259	259	100	100	100
- TM	983	983	983	983	100	100	100
	<b>1.242</b>	<b>1.242</b>	<b>1.242</b>	<b>1.242</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
Karet Kering	13	13	22	15	98	57	85
Produktivitas karet	0,01	0,01	0,02	0,01	98	57	85

Produksi Karet YTD Juli 2024 terealisasi 13 ton, tercapai 98% dari anggaran Juli 2024 sebesar dan tercapai 85% lebih rendah dari tahun lalu sebesar 15 ton. Hal ini disebabkan karena tanaman sudah tua dan tidak terpelihara sesuai baku teknis.

### 2.1.1.8 Produksi Teh

Tabel 12 Produksi Teh

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	C		d	a:b	a:c
Luas Areal TM	2.025	2.025	2.025	2.025	100	100	100
Pucuk Basah	6.949	1.230	13.670	5.437	565	51	128
% Penyerahan	21,0	129,9	21,4	24,3	16	98	87
<b>Hasil Produksi</b>							
- teh hitam	26	141	256	22	19	10	121
- teh hijau	1.434	1.457	2.672	1.298	98	54	110
	<b>1.460</b>	<b>1.598</b>	<b>2.928</b>	<b>1.320</b>	<b>91</b>	<b>50</b>	<b>111</b>
Rendemen	0,21	1,30	0,21	0,24	16	98	87

Produksi Teh Jadi sampai dengan Juli 2024 tercapai 1.460 ton, tercapai 91% di bawah anggaran Juli 2024 sebesar 1.598 ton dan lebih tinggi 11% daripada realisasi tahun lalu sebesar 1.320 ton. Hal tersebut dikarenakan pemeliharaan tanaman tidak dilaksanakan sesuai rencana karena terkendala keterbatasan modal kerja.

### 2.1.1.9 Produksi Farmasi, Alkes, dan Manufaktur

Tabel 13 Produksi Farmasi, Alkes, dan Manufaktur

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
<b>Alat Kesehatan</b>							
Kondom	16	-	-	32.506	-	-	0
Alat Suntik (ASSP)	1.756	16.943	45.437	6.067	10	4	29
<b>Manufaktur</b>							
Karung Plastik	19.647	30.314	52.121	18.099	65	38	109
Kantong Plastik	13.135	28.515	49.135	15.981	46	27	82

- a. Produksi ASSP mencapai 1.756 ribu pcs, tercapai 10% dari anggaran YTD Juli 2024 sebesar 16.943 ribu pcs dan tercapai 29% dibanding tahun lalu sebesar 6.067 ribu pcs. Hal ini karena keterbatasan modal kerja untuk memenuhi PO dari BKKBN.
- b. Produksi karung plastik mencapai 19.467 ribu lembar, 65% dibanding anggaran YTD Juli 2024 sebesar 30.314 ribu lembar dan 109% dibanding realisasi sebelumnya sebesar 18.099 ribu lembar. Tidak tercapainya target produksi disebabkan oleh keterbatasan modal kerja untuk memenuhi ketersediaan bahan baku serta terjadinya kerusakan dan penurunan kinerja mesin-mesin produksi.
- c. Produksi kantong plastik mencapai 13.135 ribu lembar, 46% dibanding anggaran Juli 2024 sebesar 28.515 ribu lembar dan 82% lebih dibanding sebelumnya sebesar 15.981 ribu lembar. Sama halnya dengan karung plastik, tidak tercapainya target produksi disebabkan oleh keterbatasan modal kerja untuk memenuhi ketersediaan bahan baku serta terjadinya kerusakan dan penurunan kinerja mesin-mesin produksi.

## 2.1.2 Pendapatan/Penjualan

Tabel 14 Pendapatan Usaha

dalam juta rupiah

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
<b>Pendapatan Usaha per Subklaster</b>							
Gula	118.785	1.048.122	2.509.616	2.557.264	11	5	5
Peternakan	1.442.430	1.325.408	2.410.636	898.475	109	60	161
Perikanan	259.694	351.059	613.924	289.772	74	42	90
Tanaman Pangan	382.333	680.050	1.282.011	414.815	56	30	92
Garam	128.912	212.692	390.228	115.231	61	33	112
Perdagangan & Logistik	987.674	1.575.722	2.953.369	1.045.487	63	33	94
Retail & Non Food	1.044.264	2.325.866	4.004.707	2.096.915	45	26	50
Lainnya	154.089	230.175	502.613	166.261	67	31	93
Penugasan Pemerintah	2.091.643	3.121.580	4.888.520	1.294.316	67	43	162
	<b>6.609.824</b>	<b>10.870.673</b>	<b>19.555.625</b>	<b>8.878.536</b>	<b>61</b>	<b>34</b>	<b>74</b>

Pendapatan usaha ID FOOD sampai dengan Juli 2024 mencapai Rp 6,6 Triliun 61% dari RKAP Rp 10,8 Triliun dan 74% dari realisasi tahun lalu. Kontribusi pendapatan tertinggi berasal dari subklaster peternakan senilai Rp 1,41 Triliun. Hal ini dikarenakan pendapatan trading daging senilai Rp 1,25 Triliun (1.731 ton).

### 2.1.2.1 Pendapatan Usaha Subklaster Tanaman Pangan

Tabel 15 Pendapatan Usaha Subklaster Tanaman Pangan

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
<b>Kuantum</b>							
Pupuk	96.877	69.088	119.027	107.486	140	81	90
Perberasan	9.682	16.181	31.333	6.501	60	31	149
Perbenihan	3.078	7.971	15.669	4.301	39	20	72
<b>Penjualan (Rp.Juta)</b>							
Perberasan dan Jagung	123.446	170.959	334.143	72.149	72	37	171
Pupuk	217.841	170.256	293.322	249.995	128	74	87
Perbenihan	39.990	105.917	208.628	44.086	38	19	91
Pestisida	1.058	2.567	5.015	2.465	41	21	43
Lainnya	-	164.523	314.044	46.119	-	-	-
Padi	-	9.472	18.603	-	-	-	-
Jasa	-	56.356	108.255	-	-	-	-
	<b>382.333</b>	<b>680.050</b>	<b>1.282.011</b>	<b>414.815</b>	<b>56</b>	<b>30</b>	<b>309</b>

- a. Penjualan Pupuk telah tercapai 28% dari RKAP sd Juli, serta tercapai 87% dari tahun lalu dengan periode yang sama. Hal tersebut dipengaruhi oleh regulasi baru distribusi pupuk di tingkat distributor yang belum lancar
- b. Penjualan perbenihan hanya mencapai 38% dari RKAP dan serta tercapai 91 dari tahun lalu dikarenakan keterbatasan modal kerja, stock *carry over* rendah, selain itu adanya kenaikan HPP

### 2.1.2.2 Pendapatan Usaha Subkluster Peternakan

**Tabel 16 Pendapatan Usaha Subkluster Peternakan**

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c	d	a:b	a:c	a:d
<b>Kuantum</b>							
DOC PS (ekor)	542.036	626.871	1.215.828	789.768	86	45	69
DOC FS (ekor)	7.331.862	10.815.880	18.705.353	4.151.985	68	39	177
Pakan Ayan (ton)	27.040	-	-	468	-	-	5.784
Fattening Domba (ekor)	-	5.800	7.000	-	-	-	-
Fattening Sapi (ekor)	-	6.400	10.200	-	-	-	-
Karkas (ton)	-	1.400	2.400	-	-	-	-
Trading Daging	1.731	4.538	9.430	1.830	38	18	95
<b>Penjualan (Rp.Juta)</b>							
Trading	1.253.971	881.040	1.655.200	768.339	142	76	163
Poultry	108.372	229.901	393.916	78.691	47	28	138
Fatening	-	161.001	249.928	-	-	-	-
BLI	-	-	-	-	-	-	-
BMN	-	35.617	80.992	-	-	-	-
Lainnya	80.088	17.850	30.600	51.446	449	262	156
	<b>1.442.430</b>	<b>1.325.408</b>	<b>2.410.636</b>	<b>898.475</b>	<b>109</b>	<b>60</b>	<b>161</b>

- a. Penjualan trading dan retail periode sampai dengan Juli 2024 diatas RKAP, mayoritas penjualan berasal dari trading gandum dari *carry over* penugasan importasi gandum pakan tahun 2023.
- b. Penjualan perunggasan periode s.d Juli 2024 di bawah RKAP karena tidak tercapainya Produksi DOC FS.

### 2.1.2.3 Pendapatan Usaha Subklaster Perikanan

Tabel 17 Pendapatan Usaha Subklaster Perikanan

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
<b>Kuantum</b>							
Penjualan Lokal (Ton)	4.075	7.994	13.794	6.390	51	30	64
Pabrik Pakan (Ton)	846	1.750	3.000	1.294	48	28	65
<b>Penjualan Ikan (Rp.Juta)</b>							
Penjualan Lokal	118.430	226.232	395.607	186.301	52	30	64
Jasa Fasilitas Lainnya	132.938	107.851	189.217	87.660	123	70	152
Pabrik Pakan	8.326	16.975	29.100	15.812	49	29	53
	<b>259.694</b>	<b>351.059</b>	<b>613.924</b>	<b>289.772</b>	<b>74</b>	<b>42</b>	<b>90</b>

- Penjualan ikan lokal sampai dengan Juli 2024 mencapai Rp 118 Miliar setara dengan 4.075 Ton tercapai 30% dibawah anggaran 2024 dan tercapai 64% dari penjualan tahun lalu. Hal tersebut dikarenakan tangkapan mitra nelayan berkurang di beberapa cabang dan harga ikan-ikan pelagis di pasar global cenderung menurun dan berpengaruh terhadap harga lokal maupun penjualan ekspor
- Pendapatan dari fasilitas pelabuhan sampai dengan Juli 2024 mencapai Rp 132 Miliar atau 23% di atas anggaran YTD Juli. Hal tersebut berasal dari penjualan BBM
- Pendapatan pabrik ikan sampai dengan Juli 2024 mencapai Rp 8,3 Miliar, tercapai 49% dari anggaran YTD Juli 2024 dan tercapai 53% dari realisasi tahun lalu. Hal tersebut dikarenakan saat ini di pabrik pakan hanya beroperasi mesin pakan udang yang digunakan untuk ikan pasar pakan ikan tenggelam dan KSO dengan mitra yang sudah tidak dilaksanakan tahun ini

### 2.1.2.4 Pendapatan Usaha Subklaster Garam

Tabel 18 Pendapatan Usaha Subklaster Garam

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
<b>Kuantum</b>							
Bahan Baku	21.944	59.706	320.000	20.804	37	7	105
Kasar Kemasan	5.542	8.365	14.649	5.495	66	38	101
Halus Karungan	20.418	20.738	36.397	16.390	98	56	125
Halus Kemasan	5.114	13.083	22.912	7.420	39	22	69
Lososa	-	40	100	-	-	-	-
Top Grade	-	-	-	-	-	-	-
Lain-Lain	-	-	-	-	-	-	-
<b>Penjualan (Rp.Juta)</b>							
Bahan Baku	68.701	97.141	185.430	23.822	71	37	778
Kasar Kemasan	14.174	27.980	49.609	15.507	51	29	320

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP		a:b	a:c	a:d
	a	b	c	d			
Halus Karungan	20.214	83.476	148.005	28.638	24	14	517
Halus Kemasan	23.932	-	-	32.704	-	-	-
Lososa	1.448	2.783	4.935	1.084	52	29	455
Top Grade	441	-	-	838	-	-	-
Lain-Lain	1	1.313	2.250	12.638	0	0	18
	<b>128.912</b>	<b>212.692</b>	<b>390.228</b>	<b>115.231</b>	<b>61</b>	<b>33</b>	<b>339</b>

- Penjualan garam bahan baku sampai dengan Juli 2024 mencapai RP 68 Miliar atau 71% dari RKAP 2024 sd Juli, hal tersebut disebabkan karena sebagian besar customer bahan baku masih menganalisa musim, sehingga tidak banyak melakukan *stocking*.
- Penjualan garam olahan masih dibawah RKAP 2024 sd Juli, hal tersebut disebabkan oleh terdapat banyaknya kompetitor industri UMKM yang menyebabkan stok garam olahan di toko masih penuh, selain itu adanya garam impor yang lebih diminati oleh industri yang menyebabkan beberapa customer menahan permintaan untuk garam lokal. Harga kompetitor yang mengalami penurunan juga sedang lesunya industri FMCG secara nasional menjadi penyebab lain penjualan garam olahan masih dibawah RKAP.

#### 2.1.2.5 Pendapatan Usaha Subkluster Retail & Non Food

Tabel 19 Pendapatan Usaha Subkluster Retail & Non Food

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP		a:b	a:c	a:d
	a	b	c	d			
Consumer goods	497.826	586.647	1.087.243	597.439	85	46	83
Beras	5.913	29.365	51.635	5.033	20	11	117
Pupuk	820	24.409	46.940	13.087	3	2	6
Veterinary & Chemical	14.732	-	-	42.938	-	-	34
Kondom	29	-	-	4.903	-	-	1
ASSP	1.643	16.830	49.277	5.230	10	3	31
Produk Philips	1.271	-	-	674	-	-	189
Obat - obatan dan Alkes	483.370	1.663.863	2.758.411	1.426.247	29	18	34
Lain-lain	38.660	4.751	11.200	1.364	814	345	2.834
	<b>1.044.264</b>	<b>2.325.866</b>	<b>4.004.707</b>	<b>2.096.915</b>	<b>45</b>	<b>26</b>	<b>50</b>

- Pendapatan Kondom sampai dengan Juli 2024 tercapai 29 juta hal ini terjadi karena adanya pembatalan PO Kondom BKKBN
- Pendapatan ASSP sampai dengan Juli 2024 tercapai Rp 1,6 Miliar atau tercapai 10% dibanding RKAP sd Juli hal ini terjadi karena belum adanya PO Kemenkes
- Pendapatan Consumer Goods sampai dengan Juli tercapai Rp 497 Miliar atau sebesar 85% dibanding RKAP disebabkan ada penurunan penjualan minyak goreng dan juga beras

- d. Pendapatan Obat-obatan dan Alkes Rp 483 Miliar atau sebesar 29% dari RKAP disebabkan masih adanya lock dari beberapa prinsipal menindaklanjuti PKPU di Rajawali Nusindo
- e. Pendapatan Beras sampai dengan Juli 2024 senilai Rp 5,9 Miliar atau 20% dari RKAP disebabkan saat ini pasar lebih cenderung memilih beras SPHP. Sudah dilakukan kerjasama penjualan beras SPHP dengan BULOG namun, belum dapat mendukung ketercapaian penjualan.

### 2.1.2.6 Pendapatan Usaha Subklaster Perdagangan & Logistik

Tabel 20 Pendapatan Usaha Subklaster Perdagangan & Logistik

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
Logistik	202.879	374.984	656.092	201.041	54	31	101
Pergudangan	178.229	179.019	306.889	170.628	100	58	104
SCM & WIS	-	17.500	30.000	120	-	-	-
Saprotan -PPI	2.597	15	25	4.631	17.855	10.415	56
Farmasi - Alkes - PPI	24.594	44.200	75.463	19.558	56	33	126
Produk Pangan-PPI	103.356	240.922	432.628	247.476	43	24	42
Bahan Berbahaya	261.868	322.001	561.370	260.144	81	47	101
Sewa Properti - PPI	14.572	19.822	41.126	12.341	74	35	118
Perdagangan Impor - PPI	181.333	324.260	753.104	108.240	56	24	168
Perdagangan Ekspor - PPI	5.575	42.737	78.579	-	13	7	-
Perdagangan Lainnya-PPI	12.672	10.263	18.093	21.307	123	70	59
	<b>987.674</b>	<b>1.575.722</b>	<b>2.953.369</b>	<b>1.045.487</b>	<b>63</b>	<b>33</b>	<b>94</b>

- a. Pendapatan Logistik hanya tercapai 54% dari RKAP disebabkan terdapat beberapa project logistik yang pembayarannya belum direalisasikan oleh pelanggan,
- b. Pendapatan Perdagangan Ekspor PPI hanya tercapai Rp 5,5 Miliar atau 16% dari RKAP disebabkan realisasi kegiatan eksportasi masih berskala kecil (1-2 Kontainer) per bulan, butuh ditingkatkan daya tawar produk-produk yang dimiliki PPI, salah satunya saat ini sedang refocussing untuk scale up bisnis rumput laut dan ekspor komoditi lainnya yaitu komodi damar dan jahe.
- c. Realisasi Bahan Berbahaya tercapai Rp 261 Miliar atau 81% dari RKAP hal ini disebabkan masih adanya komoditi Sodium Cyanide yang belum terbit SPInya
- d. Produk Pangan tercapai Rp 103 Miliar atau 43% dari RKAP dikarenakan penjualan komoditi utama seperti beras dan minyak goreng terhambat penjualannya karena keterbatasan modal kerja

### 2.1.2.7 Pendapatan Usaha Penugasan

Tabel 21 Pendapatan Usaha Penugasan

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP		a:b	a:c	a:d
	a	b	c	d			
<b>Kuantum</b>							
Gula WS (ton)	11.665	75.000	100.028	95.342	16	12	12
Gula Produksi	109.546	26.200	125.000	-	418	88	-
Gula ex Raw Sugar	1.746	-	-	-	-	-	-
Daging	2.892.710	10.300.000	10.840.000	300.386	28	27	963
<b>Harga Jual Rata-Rata</b>							
Gula WS (ton)	15.036.177	15.500.000	15.500.000	11.872.436	97	97	127
Gula Produksi	14.757.325	6.702.844	12.500.000	-	220	118	-
Gula ex Raw Sugar	14.599.999	-	-	-	-	-	-
<b>Penjualan (Rp.Juta)</b>							
Gula WS (ton)	175.397	1.162.500	1.550.441	1.131.942	15	11	137
Gula Produksi	1.616.612	327.500	1.562.500	-	494	103	-
Gula ex Raw Sugar	25.499	-	-	-	-	-	-
Daging Kerbau	61.466	-	-	-	-	-	-
Daging Sapi	160.248	816.000	960.000	58.780	20	17	1.633
Daging Ayam	11.161	334.723	334.723	-	3	3	-
Telur Ayam	7.479	147.927	147.927	103.595	5	5	143
Bawang Merah	21	1.804	1.804	-	1	1	-
Bawang Putih	5	22.110	22.110	-	0	0	-
Cabai	27	3.650	3.650	-	1	1	-
Ikan Kembung	8.297	3.280	3.280	-	253	253	-
Minyak Goreng	25.432	302.085	302.085	-	8	8	-
	<b>2.091.643</b>	<b>3.121.580</b>	<b>4.888.520</b>	<b>1.294.316</b>	<b>67</b>	<b>43</b>	<b>378</b>

- Sampai dengan Juli 2024 pendapatan berasal dari penjualan importasi GKP tahap II tahun 2023 sebesar Rp 175.713 juta tercapai 15% dari RKAP 2024 karena di tahun 2024 tidak ada penugasan importasi WS dari KBUMN.
- Rencana 75.000 ton gula penugasan WS tidak tercapai karena tidak adanya penugasan WS sampai dengan Juli 24. Penugasan yang keluar dari KBUMN berupa penugasan pengadaan Gula Kristal Mentah (GKM) sebesar 92.000 ton. Dan Surat Penugasan Impor GKM yang telah keluar dari Kemendag adalah PI GKM 30.000 ton untuk PT PG Rajawali II, dengan realisasi GKM sebesar 20.000 ton.
- Realisasi penjualan daging sd Juli 2024 sebesar Rp 160 Miliar atau 20% terhadap RKAP 2024 sd Juli dan 270% terhadap realisasi tahun lalu disebabkan kedatangan daging sapi belum 100% dari SPI yang diberikan
- Realisasi penjualan penugasan CPP Migor sd Juli 2024 sebesar Rp 25,4 Miliar atau 8% RKAP 2024 sd Juli disebabkan produsen minyak goreng rata-rata menghindari transaksi dengan Badan usaha WAPU.

### 2.1.2.8 Pendapatan Usaha Subklaster Gula

Tabel 22 Pendapatan Usaha Subklaster Gula

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
<b>Kuantum</b>							
Gula (ton)	-	60.152	187.617	154.494	-	-	-
Tetes (ton)	35.507	31.704	124.138	4.440	112	29	800
Alkohol dll (litr)	800.000	562.233	1.805.189	1.192.762	142	44	67
Gula Trading (ton)	-	42.523	110.673	42.490	-	-	-
<b>Harga jual rata-rata</b>							
Gula (Rp/ton)	14.757.325	6.702.844	6.702.844	12.488.683	220	220	118
Tetes (Rp/ton)	2.956.381	2.400.000	2.400.000	23.407.208	123	123	13
Alkohol dll	17.265	22.110	19.984	16.098	78	86	107
Gula Trading	-	12.500.000	12.500.000	11.878.005	-	-	-
<b>Penjualan (Rp.Juta)</b>							
Gula		428.064	792.195	1.929.432	-	-	41
Tetes	104.973	76.089	297.931	103.935	138	35	287
Alkohol dll	13.812	12.431	36.075	19.201	111	38	188
Gula Trading	-	531.538	1.383.414	504.696	-	-	274
	<b>118.785</b>	<b>1.048.122</b>	<b>2.509.616</b>	<b>2.557.264</b>	<b>11</b>	<b>100</b>	<b>98</b>

- Penjualan Gula sampai dengan bulan Juli 2024 tercapai Rp 1,06 Triliun atau sebesar 277% dari RKAP 2024 sampai dengan bulan Juli 2024. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan harga jual rata – rata gula dan kuantum penjualan gula.
- Penjualan Tetes sampai dengan Juli 2024 tercapai Rp 104 Miliar atau sebesar 138% dari RKAP 2024 sd Juli
- Penjualan Alkohol sampai dengan Juli 2024 tercapai Rp 13 Miliar atau sebesar 111% dari RKAP 2024 sd Juli

### 2.1.2.9 Pendapatan Usaha Subklaster Lainnya

Tabel 23 Pendapatan Usaha Subklaster Lainnya

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
<b>Kuantum (ton)</b>							
CPO	1.778	6.020	12.730	2.752	30	14	65
TBS	2.529	5.499	9.726	14.050	46	26	18
Inti Sawit (PK)	429	1.364	2.892	782	31	15	55
Karet Kering	13	13	22	15	98	57	85
Teh	1.461	1.630	2.944	1.419	90	50	103
Karung Plastik (lembar)	20.636.577	-	-	18.908.454	-	-	109
<b>Harga jual rata-rata</b>							
CPO	11.421	10.500	10.500	10.096	109	109	113

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c	d	a:b	a:c	a:d
TBS	6.505	2.082	2.060	2.765	312	316	235
Inti Sawit (PK)	5.475	5.500	5.500	4.529	100	100	121
Karet Kering	11.988	10.450	10.450	10.368	115	115	116
Teh	19.973	23.466	23.817	19.667	85	84	102
Karung Plastik	2.709	-	-	3.456	-	-	78
<b>Penjualan (Rp.Juta)</b>							
CPO	20.304	63.207	133.663	27.778	32	15	73
TBS	16.448	11.451	20.036	38.848	144	82	42
Inti Sawit (PK)	2.351	7.503	15.904	3.543	31	15	66
Karet Kering	152	134	230	153	113	66	99
Teh	29.179	38.246	70.106	27.906	76	42	105
Karung Plastik	55.913	100.273	171.583	65.352	56	33	86
Lain-lain (Holding)	29.743	9.360	91.092	2.679	318	33	1.110
	<b>154.089</b>	<b>230.175</b>	<b>502.613</b>	<b>166.261</b>	<b>67</b>	<b>31</b>	<b>93</b>

- Penjualan CPO sampai dengan Juli 2024 Rp 20 Milyar atau baru tercapai 32% dari RKAP 2024 sd Juli dan tercapai 73% dari pencapaian pencapaian tahun sebelumnya.
- Penjualan Karung Plastik sampai dengan Juli 2024 tercapai Rp 43 Miliar atau sebesar 53% dari RKAP 2024 hal ini terjadi karena adanya berhenti mesin karena kekurangan bahan baku dan kerusakan mesin serta adanya stop supply dari supplier bahan baku karena overdue hutang.

### 2.1.3 Beban Pokok Pendapatan

Tabel 24 Beban Pokok Pendapatan

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
<b>Harga Pokok Pendapatan per Subklaster</b>							
Gula	100.771	950.467	2.097.238	2.421.289	11	5	4
Peternakan	1.348.469	1.249.908	2.274.195	856.020	108	59	158
Perikanan	213.384	267.184	466.539	236.153	80	46	90
Tanaman Pangan	359.565	581.645	1.092.509	367.618	62	33	98
Garam	51.623	124.758	230.330	66.652	41	22	77
Perdagangan & Logistik	845.392	1.366.349	2.556.848	901.207	62	33	94
Retail & Non Food	877.733	1.884.409	3.264.205	1.723.945	47	27	51
Lainnya	135.580	198.042	355.612	142.973	68	38	95
Penugasan Pemerintah	1.883.736	2.908.558	4.678.690	1.153.396	65	40	163
	<b>5.816.253</b>	<b>9.531.320</b>	<b>17.016.166</b>	<b>7.869.251</b>	<b>61</b>	<b>34</b>	<b>74</b>

#### 2.1.3.1 Beban Pokok Pendapatan Usaha Subklaster Tanaman Pangan

Tabel 25 Beban Pokok Penjualan Subklaster Tanaman Pangan

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
Perberasan dan Jagung	113.130	160.568	312.053	68.713	70	36	165
Pupuk	210.189	163.951	282.460	240.527	128	74	87
Perbenihan	35.219	93.577	184.298	39.840	38	19	88
Pestisida	1.027	2.438	4.765	2.397	42	22	43
Lainnya	-	141.164	269.662	16.142	-	-	-
Padi	-	5.126	10.067	-	-	-	-
Jasa	-	14.821	29.205	-	-	-	-
	<b>359.565</b>	<b>581.645</b>	<b>1.092.509</b>	<b>367.618</b>	<b>62</b>	<b>33</b>	<b>98</b>

### 2.1.3.2 Beban Pokok Pendapatan Usaha Subkluster Peternakan

Tabel 26 Beban Pokok Penjualan Subkluster Peternakan

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
Trading	1.194.218	860.428	1.617.300	757.883	139	74	158
Poultry	85.146	205.462	351.052	56.690	41	24	150
Fatening	-	144.350	224.025	-	-	-	-
BMN	-	25.357	57.283	-	-	-	-
Lainnya (Berdikari)	69.104	14.312	24.535	41.446	483	282	167
	<b>1.348.469</b>	<b>1.249.908</b>	<b>2.274.195</b>	<b>856.020</b>	<b>108</b>	<b>59</b>	<b>158</b>

### 2.1.3.3 Beban Pokok Pendapatan Usaha Subkluster Perikanan

Tabel 27 Beban Pokok Penjualan Subkluster Perikanan

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
Fish Processing & Trading	111.537	197.836	345.917	172.087	56	32	65
Jasa Kepelabuhanan	90.189	52.993	92.585	45.055	170	97	200
Pabrik Pakan	11.658	16.354	28.036	19.012	71	42	61
	<b>213.384</b>	<b>267.184</b>	<b>466.539</b>	<b>236.153</b>	<b>80</b>	<b>46</b>	<b>90</b>

### 2.1.3.4 Beban Pokok Pendapatan Usaha Subkluster Garam

Tabel 28 Beban Pokok Penjualan Subkluster Garam

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
Bahan Baku	15.417	45.729	90.273	9.714	34	17	159
Kasar Kemasan	6.115	16.207	28.736	9.477	38	21	65
Halus Karungan	11.869	59.765	105.965	12.892	20	11	92
Halus Kemasan	17.132	-	-	21.011	-	-	82
Lososa	906	1.978	3.508	525	46	26	173
Top Grade	182	-	-	300	-	-	61
Lain-Lain	1	1.078	1.848	12.733	0	0	0
	<b>51.623</b>	<b>124.758</b>	<b>230.330</b>	<b>66.652</b>	<b>41</b>	<b>22</b>	<b>77</b>

### 2.1.3.5 Beban Pokok Pendapatan Usaha Subklaster Retail & Non Food

Tabel 29 Beban Pokok Penjualan Subklaster Retail & Non Food

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
Obat-obatan	216.934	490.556	897.115	431.676	44	24	50
Alat kesehatan	179.366	780.822	1.213.593	678.030	23	15	26
Kondom	22	-	-	4.145	-	-	1
Alat suntik	1.186	13.453	38.863	3.986	9	3	30
Consumer goods	444.342	546.386	1.014.649	551.043	81	44	81
Beras	5.671	27.953	49.151	4.797	20	12	118
Pupuk	719	22.197	42.687	11.404	3	2	6
Produk Philips	1.389	-	-	773	-	-	180
Veterinary & Chemical	12.986	-	-	37.052	-	-	35
Lain-Lain	15.119	3.042	8.148	1.037	497	186	1.458
	<b>877.733</b>	<b>1.884.409</b>	<b>3.264.205</b>	<b>1.723.945</b>	<b>47</b>	<b>27</b>	<b>51</b>

### 2.1.3.6 Beban Pokok Pendapatan Usaha Subklaster Perdagangan & Logistik

Tabel 30 Beban Pokok Penjualan Subklaster Perdagangan & Logistik

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
Logistik	170.544	313.377	548.852	173.189	54	31	98
Pergudangan	139.063	129.670	222.291	125.265	107	63	111
SCM & WIS	-	15.750	27.000	58	-	-	-
Saprotan -PPI	2.590	14	23	4.388	18.946	11.052	59
Farmasi - Alkes	21.847	40.512	69.162	17.029	54	32	128
Produk Pangan	96.315	233.506	419.259	234.308	41	23	41
Bahan Berbahaya	245.919	303.755	529.898	243.758	81	46	101
Sewa Properti	-	3.011	6.918	-	-	-	-
Perdagangan Impor	151.325	276.057	640.967	82.667	55	24	183
Perdagangan Ekspor	5.417	40.807	75.037	-	13	7	-
Perdagangan Lainnya	12.372	9.890	17.439	20.544	125	71	60
	<b>845.392</b>	<b>1.366.349</b>	<b>2.556.848</b>	<b>901.207</b>	<b>62</b>	<b>33</b>	<b>94</b>

### 2.1.3.7 Beban Pokok Pendapatan Usaha Penugasan

Tabel 31 Beban Pokok Penjualan Penugasan

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
Gula WS	157.284	1.046.400	1.442.032	1.015.101	15	11	15
Gula Produksi	1.440.787	327.500	1.562.500	-	440	92	-
Gula ex Raw Sugar	23.251	-	-	-	-	-	-
Daging Kerbau	59.372	-	-	-	-	-	-
Daging Sapi	158.428	790.500	930.000	57.976	20	17	273
Daging Ayam	7.843	295.002	295.002	-	3	3	-
Telur Ayam	7.479	128.365	128.365	80.319	6	6	9
Bawang Merah	20	1.412	1.412	-	1	1	-
Bawang Putih	5	20.636	20.636	-	0	0	-
Cabai	26	2.873	2.873	-	1	1	-
Ikan Kembung	6.279	2.870	2.870	-	219	219	-
Minyak Goreng	22.962	293.000	293.000	-	8	8	-
	<b>1.883.736</b>	<b>2.908.558</b>	<b>4.678.690</b>	<b>1.153.396</b>	<b>65</b>	<b>40</b>	<b>163</b>
HP. Penjualan per kg							
Gula WS	13.483.383	13.952.000	14.416.221	10.646.944	97	94	127
Gula Produksi	13.152.296	12.500.000	12.500.000	-	105	105	-
Gula ex Raw Sugar	13.313.000	-	-	-	-	-	-

### 2.1.3.8 Beban Pokok Pendapatan Usaha Subklaster Gula

Tabel 32 Beban Pokok Penjualan Subklaster Gula

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
Gula	-	333.765	413.445	1.818.696	-	-	-
Tetes	87.676	77.218	272.863	80.395	114	32	109
Alkohol/Spiritus/Arak	13.095	8.422	28.722	18.608	155	46	70
Trading	-	531.063	1.382.208	503.590	-	-	-
	<b>100.771</b>	<b>950.467</b>	<b>2.097.238</b>	<b>2.421.289</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>4</b>
HP. Penjualan							
Gula (Rp./Ton)	-	5.548.658	2.203.661	11.771.920	-	-	-
Tetes (Rp.Ton)	2.469.255	2.198.061	2.198.061	18.105.717	112	112	14
Alkohol dll (Rp./litr)	16.369	14.979	15.911	4.190.645	109	103	0

### 2.1.3.9 Beban Pokok Pendapatan Usaha Subklaster Lainnya

Tabel 33 Beban Pokok Penjualan Subklaster Lainnya

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
Minyak Kelapa Sawit	24.815	52.006	99.613	23.812	48	25	104
TBS	27.988	22.841	40.341	34.615	123	69	81
Inti Sawit (PK)	5.219	5.812	11.145	3.922	90	47	133
Karet	388	223	383	580	174	101	67
Teh	26.191	31.773	58.838	24.433	82	45	107
Karung Plastik	50.979	85.386	145.291	55.611	60	35	92
	<b>135.580</b>	<b>198.042</b>	<b>355.612</b>	<b>142.973</b>	<b>576</b>	<b>322</b>	<b>584</b>
HP. Penjualan							
CPO (Rp./Ton)	13.958	8.639	7.825	8.654	162	178	161
TBS	11.069	4.154	4.148	2.464	266	267	449
PK (Rp./Ton)	12.155	4.260	3.854	5.014	285	315	242
Karet (Rp./Ton)	30.675	17.386	17.386	39.212	176	176	78
Teh (Rp./Ton)	17.927	19.495	19.989	17.220	92	90	104
Karung plastik	2.470	-	-	2.941	-	-	84

### 2.1.4 Profitabilitas

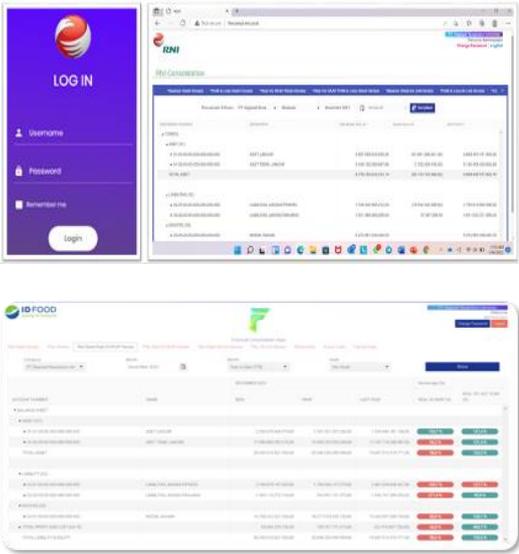
Tabel 34 Laba Kotor

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
<b>Labas Kotor per Subklaster</b>							
Gula	18.013	97.654	412.378	135.976	18	4	13
Peternakan	93.962	75.500	136.441	42.456	124	69	221
Perikanan	46.310	83.875	147.386	53.619	55	31	86
Tanaman Pangan	22.769	98.406	189.501	47.196	23	12	48
Garam	77.289	87.934	159.898	48.579	88	48	159
Perdagangan & Logistik	142.282	209.373	396.521	144.280	68	36	99
Retail & Non Food	166.531	441.457	740.502	372.970	38	22	45
Lainnya	18.509	32.132	147.001	23.288	58	13	79
Penugasan Pemerintah	207.907	213.021	209.830	140.921	98	99	148
	<b>793.571</b>	<b>1.339.353</b>	<b>2.539.459</b>	<b>1.009.285</b>	<b>59</b>	<b>31</b>	<b>79</b>

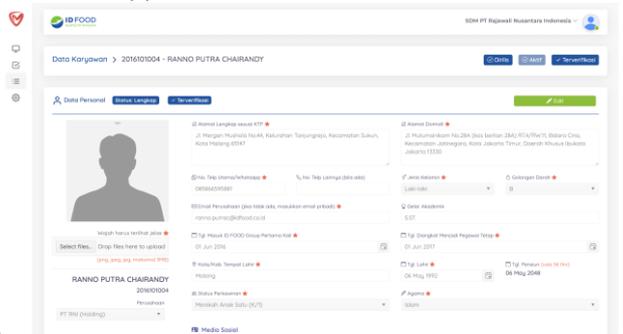
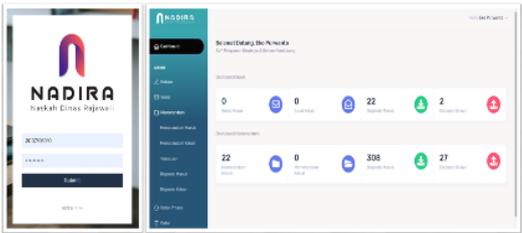
## 2.2 Teknologi dan Manajemen Rantai Pasok

### 2.2.1 Teknologi Informasi

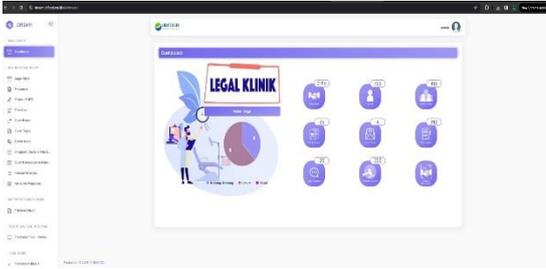
No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)																																												
<b>A. Digital Platform</b>																																															
1.	Pengembangan & Implementasi <i>Dashboard Supply Chain Control Tower (SCCT)</i>	Penyesuaian isi atau konten yang akan ditampilkan didashboard	<p>Status: On Progress</p> <p>Pengembangan &amp; implementasi sistem aplikasi Dashboard IDFOOD Control Tower (ICT) ini digunakan sebagai bentuk monitoring oleh Manajemen terkait data-data <i>supply, production, inventory, commercial, procurement, finance dan HCM</i> di lingkungan ID FOOD Group</p> <p><b>Progress:</b>  <i>Design dan development</i> 100%            Koneksi data SCCT 100%            API SCCT 100%</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Modul</th> <th>Progress</th> <th>Due Date</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Get Data Purchase, Production, Pending Invoice</td> <td>100%</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Update Sales Top By Province</td> <td>100%</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Get Company</td> <td>100%</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Commodity Summary</td> <td>100%</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Table Mitra Supply</td> <td>100%</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Data Map</td> <td>100%</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Commodity Group</td> <td>100%</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Pie Chart Inventory</td> <td>100%</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Data Card</td> <td>100%</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>Top Sales By Province</td> <td>100%</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table> <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memastikan data yang akan ditampilkan pada homescreen, terkait titik lokasi Anak Perusahaan &amp; Cabang</li> <li><i>Credit Limit</i>: proses penyusunan oleh Danareksa</li> <li>HPP Trading: Pembahasan dengan Komersil. Standarisasi HPP antara anak perusahaan trading</li> <li>Peningkatan fitur SCCT (<i>descriptive-prescriptive- predictive analytics</i>).</li> </ol> 	No.	Modul	Progress	Due Date	1	Get Data Purchase, Production, Pending Invoice	100%	-	2	Update Sales Top By Province	100%	-	3	Get Company	100%	-	4	Commodity Summary	100%	-	5	Table Mitra Supply	100%	-	6	Data Map	100%	-	7	Commodity Group	100%	-	8	Pie Chart Inventory	100%	-	9	Data Card	100%	-	10	Top Sales By Province	100%	-
No.	Modul	Progress	Due Date																																												
1	Get Data Purchase, Production, Pending Invoice	100%	-																																												
2	Update Sales Top By Province	100%	-																																												
3	Get Company	100%	-																																												
4	Commodity Summary	100%	-																																												
5	Table Mitra Supply	100%	-																																												
6	Data Map	100%	-																																												
7	Commodity Group	100%	-																																												
8	Pie Chart Inventory	100%	-																																												
9	Data Card	100%	-																																												
10	Top Sales By Province	100%	-																																												
2.	Optimalisasi <i>Financial Consolidation Application (FICILIA)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya penambahan Modul pada FICILIA</li> </ul>	<p>Status: Done (100%)</p> <p>Financial Consolidation saat ini sedang ditambahkan modul antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>User Management</i> (100%)</li> <li><i>Mapping Management</i> (100%)</li> <li>Penambahan CoA (100%)</li> </ol>																																												

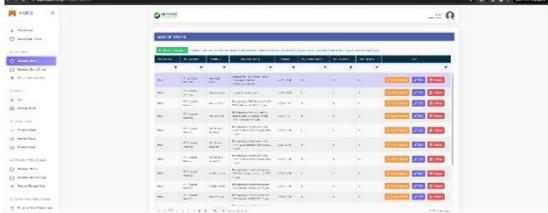
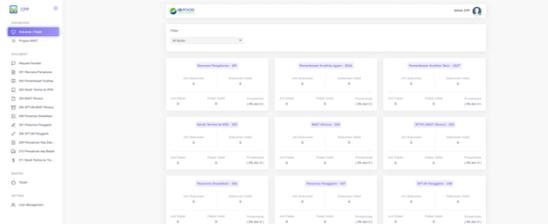
No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			<p>4. Perubahan CoA (100%)</p> <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b> Perlu follow up penjelasan proses eliminasi dengan Divisi Akuntansi dan Konsultan</p> 
3.	Optimalisasi <i>Financial Consolidation Application (FICILIA)</i> - API Penarikan Data GL ERP	Integrasi data GL ERP	Status: On Progress (56,25%) Integrasi Data GL ERP per Anak Perusahaan
4.	Optimalisasi <i>Financial Consolidation Application (FICILIA)</i> - Conversion Data GL ERP to Ficilia	Conversion Data GL ERP to Ficilia	Status: On Progress (52%) <i>Conversion Data GL ERP to Ficilia</i>
5.	Pengembangan Dashboard Informasi Komoditas Pangan dan Penyelenggaraan CPP	-	<p>Status: done 100%</p> <p>Pengembangan Dashboard Informasi Komoditas Pangan dan Penyelenggaraan CPP</p> <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b> Pengawasan penggunaan oleh user</p> 
6.	CPP Monitoring V2 – Non Stunting		<p><b>Status: On-Progress (97%).</b></p> <p>Penambahan Modul:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. API Integration Data Distribution.</li> <li>2. API Integration Data Purchasing</li> <li>3. API Integration Data Inventory</li> <li>4. API Integration Data Account Receivable</li> <li>5. API Integration Data Account Payable</li> <li>6. Heatmap Harga Terhadap HET</li> <li>7. Heatmap Harga Terhadap HAP</li> </ol>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			8. Table Rekapitulasi Harga Jual 9. Table Rekapitulasi Harga Beli 10. Modul <i>Funding</i>  Status: On Progress 1. <i>Price Distribution</i> 2. <i>Map Distribution</i> 3. <i>Funding (70%)</i>
7.	CPP Traceability System	Development Sistem Baru	Status: Done 1. Desain Database 2. Desain Sistem 3. Dashboard penjualan dan pembelian barang CPP 4. Modul transaksi penjualan dan pembelian 5. Modul customer/ vendor
8.	CPP Document	API Integration	Status: Done (100%) Proses Upload dokumen BAST Digital
9.	Pengembangan & Implementasi Sistem <i>Digital Touch Point</i>	Pembuatan SOP terkait implementasi DTP oleh Direktorat Komersial	Status: On Progress (25%) Sistem <i>Digital Touch Point</i> merupakan sistem yang digunakan untuk berbelanja produk-produk yang dimiliki oleh IDFOOD Group Status Pengembangan Sistem: 100%  <b>Rencana Tindak Lanjut:</b> Penyesuaian sistem dan review SOP oleh Direktorat Komersial  
10.	Pengembangan & Implementasi Sistem Smart Farming	Perbedaan bisnis proses masing-masing PG	Status: On Progress (70%) Mapping data & item dashboard.  <b>Rencana Tindak Lanjut:</b> 1. Proses development API & penyusunan Dashboard Smart Farming PG 2. Mapping informasi yang akan ditampilkan di Dashboard. 3. Standarisasi Template Aplikasi Smart Farming
11.	Digitalisasi Program MAKMUR	Perlu perjanjian kerjasama dengan BUMN Anggota PMO Makmur	Status: On Progress (45%)  <b>Rencana Tindak Lanjut:</b>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
		terkait kesepakatan sharing data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dashboard Makmur akan dilakukan integrasi antara BUMN oleh ID Food Experience monitoring budi daya lapangan akan memakai standarisasi yang sudah disusun PIHC Bersama ID Food</li> <li>2. Revisi PKS ID Food – PIHC</li> <li>3. Mapping Item Dashboard</li> </ol>
12.	Implementasi <i>Human Capital Information System</i> (HCIS)	Penyesuaian dan penyelerasan kebijakan SDM untuk seluruh ID FOOD Group	<p>Status:</p> <p><b>A. MESSI E-Profile: (100%)</b>            MESSI e-Profile sudah implementasi di AP:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biodata karyawan</li> <li>2. History jabatan</li> <li>3. Dashboard Demografi Karyawan</li> <li>4. Dashboard Kelengkapan Pengisian Data</li> <li>5. Fitur Approval Data oleh Admin SDM</li> </ol> 
13.	Implementasi <i>Single E-Office Organizer</i>	Penyesuaian dan penyelerasan kebijakan dari Sekretaris Korporasi untuk seluruh ID FOOD Group	<p><b>Status: Done</b>            Pengembangan aplikasi E-Office Organizer ini digunakan untuk administrasi surat menyurat, memo dan disposisi surat dengan tujuan menggantikan proses manual dan dirubah menjadi digital dan paperless.</p> <p><b>Terimplementasi pada:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. R1, CB, MO (100%)</li> <li>2. SHS, Dapen (90%)</li> <li>3. RTE, RCM (10%)</li> <li>4. R2, LAK, MK, GIEB, MRB, Berdikari</li> <li>5. PPI, RN, Perindo, Garam</li> </ol> <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b>            Pendampingan teknis pengguna</p> 

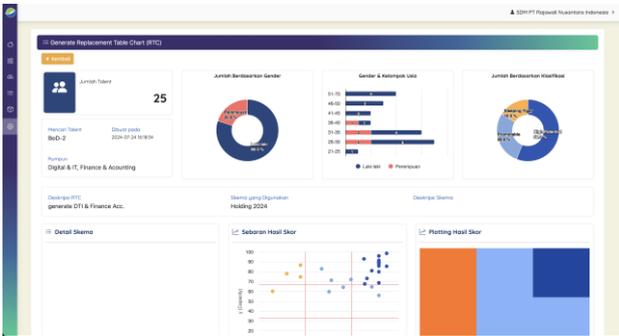
No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
14.	Development Portal Corporate	Development sistem portal sesuai dengan kebutuhan	<p><b>Status: On Progress</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progres desain: 100 %</li> <li>2. Progres development: 88,74%</li> <li>3. Sosialisasi Portal Corporate pada portal.idfood.co.id pada PIC Bagian Sekretaris Korporasi sudah dilakukan pada 28 Maret 2024</li> </ol> <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengisian Content oleh PIC Bagian SeKorp.</li> <li>2. Pengisian User Access di bagian IT.</li> <li>3. Broadcast Information portal.idfood.co.id via email ke semua user holding</li> </ol> <p>Yang perlu dilakukan sebelum Sosialisasi ke End User :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelesaian perbaikan bugs yang masih dilakukan (Sahaware)</li> <li>2. Penyusunan User Guide (Sahaware)</li> <li>3. Training of Trainer (Sahaware)</li> <li>4. BAST Penyelesaian Pekerjaan (Sahaware) Terdiri dari: Semua dokumentasi terkait Pengembangan (User flow, Sitemap, Final Desain, UAT, Maintenance Report), Dokumentasi requirement dan konfigurasi system.</li> </ol> 

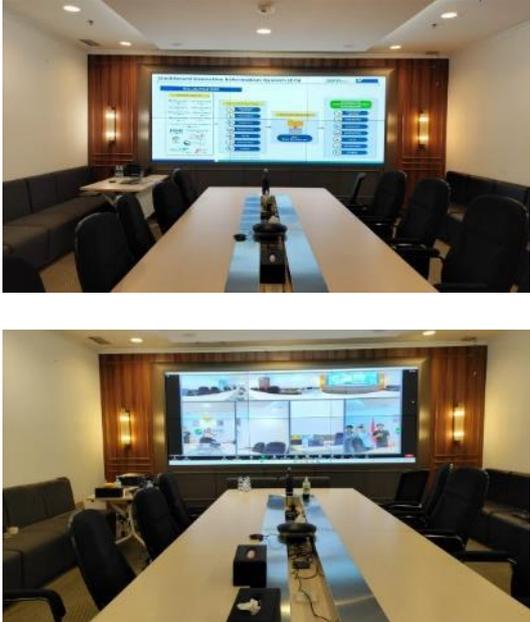
No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			
15.	Pengembangan Web Corporate ID Food	Development sistem web corporate sesuai dengan kebutuhan	<p><b>Status: Done</b>            Progres development: 100%            Sedang dilakukan pengujian atatu User Acceptance Testing (UAT) 100%</p> 
16.	Penyempurnaan Modul DREAM	Penambahan Modul antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Notifikasi Respon.</li> <li>2. Trafic Statistik Visitor.</li> <li>3. Tanggapan Respon perkara hukum.</li> <li>4. Update master jenis perkara</li> </ol>	<p><b>Status: On Progress</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain Database: 100 %</li> <li>2. Generate Perjanjian: 100%</li> <li>3. Develop penyempurnaan modul: 50,33%</li> </ol>  <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b>            Proses perbaikan dari hasil review</p>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)																																																												
17.	Penyempurnaan Modul MARIO	Penyempurnaan Modul	<p><b>Status: On Progress (71,42%)</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Modul</th> <th>Progress</th> <th>Due Date</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Desain Database</td><td>100%</td><td>-</td></tr> <tr><td>2</td><td>Sasaran Utama, penambahan kolom periode profil risiko</td><td>100%</td><td>-</td></tr> <tr><td>3</td><td>Format angka untuk penyebab risiko dan mitigasi</td><td>100%</td><td>-</td></tr> <tr><td>4</td><td>Validasi deadline untuk modul mitigasi risiko</td><td>100%</td><td>-</td></tr> <tr><td>5</td><td>Status submit untuk modul risiko utama</td><td>100%</td><td>-</td></tr> <tr><td>6</td><td>Status Selesai untuk modul mitigasi</td><td>100%</td><td>-</td></tr> <tr><td>7</td><td>Penyempurnaan modul revisi penyebab risiko</td><td>100%</td><td>-</td></tr> <tr><td>8</td><td>Penyempurnaan modul perintah revisi</td><td>100%</td><td>-</td></tr> <tr><td>9</td><td>Penyempurnaan fitur searching untuk setiap modul</td><td>100%</td><td>-</td></tr> <tr><td>10</td><td>Penyesuaian grafik pada profile risiko</td><td>0%</td><td>29-03-2024</td></tr> <tr><td>11</td><td>Penyempurnaan modul rekap risiko</td><td>0%</td><td>29-03-2024</td></tr> <tr><td>12</td><td>Penambahan modul grafik mitigasi risiko untuk Anak Perusahaan</td><td>0%</td><td>29-03-2024</td></tr> <tr><td>13</td><td>Penyempurnaan modul Login untuk penambahan hak akses periode risiko</td><td>100%</td><td>-</td></tr> <tr><td>14</td><td>Modul Penambahan Risk Capacity, Risk Appetite, Risk Tolerance dan Risk Limit</td><td>0%</td><td>29-03-2024</td></tr> </tbody> </table>  <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b> Development sistem sesuai kebutuhan user</p>	No.	Modul	Progress	Due Date	1	Desain Database	100%	-	2	Sasaran Utama, penambahan kolom periode profil risiko	100%	-	3	Format angka untuk penyebab risiko dan mitigasi	100%	-	4	Validasi deadline untuk modul mitigasi risiko	100%	-	5	Status submit untuk modul risiko utama	100%	-	6	Status Selesai untuk modul mitigasi	100%	-	7	Penyempurnaan modul revisi penyebab risiko	100%	-	8	Penyempurnaan modul perintah revisi	100%	-	9	Penyempurnaan fitur searching untuk setiap modul	100%	-	10	Penyesuaian grafik pada profile risiko	0%	29-03-2024	11	Penyempurnaan modul rekap risiko	0%	29-03-2024	12	Penambahan modul grafik mitigasi risiko untuk Anak Perusahaan	0%	29-03-2024	13	Penyempurnaan modul Login untuk penambahan hak akses periode risiko	100%	-	14	Modul Penambahan Risk Capacity, Risk Appetite, Risk Tolerance dan Risk Limit	0%	29-03-2024
No.	Modul	Progress	Due Date																																																												
1	Desain Database	100%	-																																																												
2	Sasaran Utama, penambahan kolom periode profil risiko	100%	-																																																												
3	Format angka untuk penyebab risiko dan mitigasi	100%	-																																																												
4	Validasi deadline untuk modul mitigasi risiko	100%	-																																																												
5	Status submit untuk modul risiko utama	100%	-																																																												
6	Status Selesai untuk modul mitigasi	100%	-																																																												
7	Penyempurnaan modul revisi penyebab risiko	100%	-																																																												
8	Penyempurnaan modul perintah revisi	100%	-																																																												
9	Penyempurnaan fitur searching untuk setiap modul	100%	-																																																												
10	Penyesuaian grafik pada profile risiko	0%	29-03-2024																																																												
11	Penyempurnaan modul rekap risiko	0%	29-03-2024																																																												
12	Penambahan modul grafik mitigasi risiko untuk Anak Perusahaan	0%	29-03-2024																																																												
13	Penyempurnaan modul Login untuk penambahan hak akses periode risiko	100%	-																																																												
14	Modul Penambahan Risk Capacity, Risk Appetite, Risk Tolerance dan Risk Limit	0%	29-03-2024																																																												
18.	Pengembangan & Implementasi Sistem BAST Digital / CPP Document	Penyesuaian dan penyelerasan kebijakan terkait BAST Digital CPP	<p><b>Status: Done</b></p> 																																																												
19	Pengembangan Sistem Pengadaan (PEDRO)	Penambahan Modul antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengajuan Adendum</li> <li>2. Verifikasi Pengajuan Adendum</li> <li>3. Cetak Pengajuan Adendum</li> <li>4. Pernyataan Setuju Pakta Integritas</li> <li>5. Cetak Pakta Integritas</li> </ol>	<p><b>Status: Done (100%)</b></p> 																																																												
20.	Pengembangan WhatsApp Corporate ID FOOD		<p><b>Status: Done (100%)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran (Done)</li> <li>2. Submit dokumen (NIB, SIUP, NPWP, Akun Facebook Business Manager, Website &amp; Email sesuai NIB, Interview Form) (Done)</li> </ol>																																																												

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)																																													
			<table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>ACTIVITAS</th> <th>TARGET</th> <th>PIC</th> <th>Status</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Pembagian</td> <td>08-09-24</td> <td>Iscahyadi</td> <td>Done</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Submit dokumen (NIB, SIUP, NIPWP, Akun Facebook Business Manager, Website &amp; Email sosial MB, interview form)</td> <td>20-09-20</td> <td>Iscahyadi</td> <td>Done</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Registrasi Akun</td> <td>24-09-24</td> <td>Krisna</td> <td>Done</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Verifikasi dokumen</td> <td>01-Mar-24</td> <td>Indra/Iscahyadi</td> <td>Done</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Akses</td> <td>01-Mar-24</td> <td>Indra/Iscahyadi</td> <td>On Progress</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Training</td> <td>10-Mar-24</td> <td>Iscahyadi</td> <td>To Do</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Update WhatsApp API di Aplikasi Media, Pedro, Corporate Message, Ternara, Matio, dll</td> <td>31-Mar-24</td> <td>Raja</td> <td>To Do</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Go Live</td> <td>1-Apr-24</td> <td>Iscahyadi</td> <td>To Do</td> </tr> </tbody> </table>	NO	ACTIVITAS	TARGET	PIC	Status	1	Pembagian	08-09-24	Iscahyadi	Done	2	Submit dokumen (NIB, SIUP, NIPWP, Akun Facebook Business Manager, Website & Email sosial MB, interview form)	20-09-20	Iscahyadi	Done	3	Registrasi Akun	24-09-24	Krisna	Done	4	Verifikasi dokumen	01-Mar-24	Indra/Iscahyadi	Done	5	Akses	01-Mar-24	Indra/Iscahyadi	On Progress	6	Training	10-Mar-24	Iscahyadi	To Do	7	Update WhatsApp API di Aplikasi Media, Pedro, Corporate Message, Ternara, Matio, dll	31-Mar-24	Raja	To Do	8	Go Live	1-Apr-24	Iscahyadi	To Do
NO	ACTIVITAS	TARGET	PIC	Status																																												
1	Pembagian	08-09-24	Iscahyadi	Done																																												
2	Submit dokumen (NIB, SIUP, NIPWP, Akun Facebook Business Manager, Website & Email sosial MB, interview form)	20-09-20	Iscahyadi	Done																																												
3	Registrasi Akun	24-09-24	Krisna	Done																																												
4	Verifikasi dokumen	01-Mar-24	Indra/Iscahyadi	Done																																												
5	Akses	01-Mar-24	Indra/Iscahyadi	On Progress																																												
6	Training	10-Mar-24	Iscahyadi	To Do																																												
7	Update WhatsApp API di Aplikasi Media, Pedro, Corporate Message, Ternara, Matio, dll	31-Mar-24	Raja	To Do																																												
8	Go Live	1-Apr-24	Iscahyadi	To Do																																												
21.	Implementasi Tanda Tangan Elektronik Kerjasama dengan BSrE-BSSN	Integrasi sistem dengan BSrE	<p><b>Status: On Progress</b> Konsultasi dan bimbingan teknis untuk verifikator sudah dilakukan</p> <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Setting di server dan instalasi modul</li> <li>Integrasi sistem dengan BSrE</li> <li>Uji penerapan modul</li> </ol>																																													
22.	Optimalisasi / Pemutakhiran ERP	Sentralisasi detail transaksi data GL/ERP Anper	<p><b>Status: On Progress (70%)</b></p> <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b> Sentralisasi detail transaksi data GL/ERP Anper:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jan – Feb: RTE (Done), RCM (Done), R1 (Done), MO (Done), MK (Done), RN (On Progress)</li> <li>Mar – Apr: MRB, R2, GIEB (Done), CB</li> <li>May – Jun: PPI, BDK, GRM, PRD, SHS (on progress)</li> </ol>																																													
23.	Pembangunan Sistem Monitoring On Farm melalui Dashboard WebGIS Enterprise ID FOOD	Pengembangan feature webGIS	<p><b>Status: On Progress</b></p> <p>Penambahan fitur Location</p> <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi untuk mendapatkan rekomendasi bentuk kerjasama dengan sinauGIS dari IT RNI</li> <li>Mendapat feedback &amp; finalisasi kerjasama sinauGIS terkait konsep/design yang dipaparkan</li> <li>Membuat timeline pengerjaan dan penyelesaian project</li> </ol>																																													

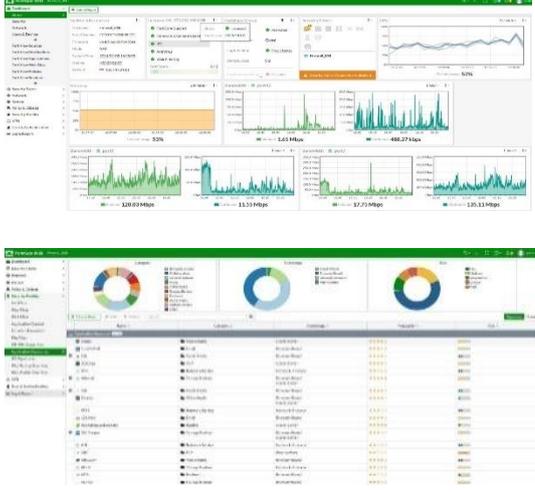
No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)																																																																												
			<p><b>MATA LANCIT</b> Harga penawaran: Rp 75.000/Ha - minimum 3000 Ha (yearly - est. Rp. 225.000.000,-) - On-cloud</p> <table border="1"> <tr> <td>Constr. Inve</td> <td>Asasmat. Baku/ambukan</td> <td>NDVI Normalized Difference Vegetation Index</td> <td>SGMFI Modified Soil &amp; Green Vegetation Index</td> <td>NDVI Normalized Difference Vegetation Index</td> <td>CCG Caring Otonomy/ Caring Index</td> <td>Contex</td> <td>Prognosa pan</td> <td>Kanalisasi di dalam lahan</td> </tr> <tr> <td>DW I</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>DW II</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>CI</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> </table> <p><b>SirauGIS</b> Harga penawaran: Rp 142.600.000 (one time) - On-premise</p> <table border="1"> <tr> <td>Integrasi data dengan sistem ERP</td> <td>Penyediaan arsitektur/teknologi/layanan/dukungan</td> <td>Keamanan, Backup, Disaster, Analisa KDR</td> <td>Optimasi, Koneksi, Migrate, Migrate, Migrate</td> <td>Integrasi, Koneksi, Migrate, Migrate, Migrate</td> </tr> <tr> <td>DW I</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>DW II</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>CI</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> </table> <p>✓ Ditujukan</p>	Constr. Inve	Asasmat. Baku/ambukan	NDVI Normalized Difference Vegetation Index	SGMFI Modified Soil & Green Vegetation Index	NDVI Normalized Difference Vegetation Index	CCG Caring Otonomy/ Caring Index	Contex	Prognosa pan	Kanalisasi di dalam lahan	DW I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	DW II	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	CI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Integrasi data dengan sistem ERP	Penyediaan arsitektur/teknologi/layanan/dukungan	Keamanan, Backup, Disaster, Analisa KDR	Optimasi, Koneksi, Migrate, Migrate, Migrate	Integrasi, Koneksi, Migrate, Migrate, Migrate	DW I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	DW II	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	CI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓					
Constr. Inve	Asasmat. Baku/ambukan	NDVI Normalized Difference Vegetation Index	SGMFI Modified Soil & Green Vegetation Index	NDVI Normalized Difference Vegetation Index	CCG Caring Otonomy/ Caring Index	Contex	Prognosa pan	Kanalisasi di dalam lahan																																																																							
DW I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																							
DW II	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																							
CI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																							
Integrasi data dengan sistem ERP	Penyediaan arsitektur/teknologi/layanan/dukungan	Keamanan, Backup, Disaster, Analisa KDR	Optimasi, Koneksi, Migrate, Migrate, Migrate	Integrasi, Koneksi, Migrate, Migrate, Migrate	Integrasi, Koneksi, Migrate, Migrate, Migrate	Integrasi, Koneksi, Migrate, Migrate, Migrate	Integrasi, Koneksi, Migrate, Migrate, Migrate	Integrasi, Koneksi, Migrate, Migrate, Migrate	Integrasi, Koneksi, Migrate, Migrate, Migrate																																																																						
DW I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																						
DW II	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																						
CI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																						
24.	Update Konten Isi Website IDFood PT RNI (Persero)	-	<p><b>Status: Done</b></p> <p>Update menu di web corporate idfood.co.id Semua task bug fixing sudah di kerjakan dan sekarang dalam proses testing dan merge request</p>																																																																												
25.	Pengembangan Sistem Corporate Message	Penambahan modul: 1. Master Group 2. Employee group broadcast	<p><b>Status: Done</b></p>																																																																												
26.	Pengembangan Sistem SPI	Sistem baru yang akan digunakan SPI	<p><b>Status: On Progress</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan alur sistem</li> <li>2. Desain Database</li> <li>3. Desain Modul</li> <li>4. Development</li> </ol>																																																																												

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)																								
			<p>5. Implementasi (Holding &amp; AP)</p> <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b> Asesmen terkait sistem Internal Audit yang akan digunakan menggunakan pihak ketiga yang akan dikoordinasikan oleh Divisi Internal Audit</p> <p style="text-align: center;">Development Sistem Baru</p> <table border="1" data-bbox="895 573 1422 748"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Modul</th> <th>Progress</th> <th>Due Date</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Pembahasan Rule Alur Sistem</td> <td>0%</td> <td>31-07-2024</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Design Database</td> <td>0%</td> <td>31-07-2024</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Design Modul</td> <td>0%</td> <td>31-07-2024</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Development</td> <td>0%</td> <td>31-07-2024</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Implementasi (Holding dan AP)</td> <td>0%</td> <td>31-07-2024</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Modul	Progress	Due Date	1	Pembahasan Rule Alur Sistem	0%	31-07-2024	2	Design Database	0%	31-07-2024	3	Design Modul	0%	31-07-2024	4	Development	0%	31-07-2024	5	Implementasi (Holding dan AP)	0%	31-07-2024
No.	Modul	Progress	Due Date																								
1	Pembahasan Rule Alur Sistem	0%	31-07-2024																								
2	Design Database	0%	31-07-2024																								
3	Design Modul	0%	31-07-2024																								
4	Development	0%	31-07-2024																								
5	Implementasi (Holding dan AP)	0%	31-07-2024																								
27.	Pembuatan Skema Integrasi Data Laporan Harian Giling Melalui API	Dibutuhkannya Laporan Harian Giling, serta aplikasi input data manual yang telah <i>obsolete</i> , sehingga perlu digantikan dengan integrasi data melalui API.	<p><b>Status: Done (100%)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem integrasi</li> <li>2. Manual book</li> <li>3. Sosialisasi ke PIC di RW1, RW2, dan CB</li> </ol>																								
28.	Implementasi ID FOOD Talent Gen	Dibutuhkannya aplikasi Talent Management System untuk mencari kandidat sesuai dengan kriteria yang ditentukan.	<p><b>Status: Done (100%)</b> Telah dirilis pada <b>27 Agustus 2024</b>. Terdiri dari modul:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Master General, Komponen, Formula, dan Skema 9Box</li> <li>2. Generate data Learning Hour dari LMS</li> <li>3. Generate data KPI dari TINAH</li> <li>4. Generate 9Box</li> </ol> <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b> Penyempurnaan fitur formula, dan penyelesaian <i>minor bugs</i>.</p> 																								
<p><b>B. Digital Infrastructure</b></p>																											

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
1.	Pembangunan Command Center	-	<p><b>Status: Done</b> Ruang Command Center sudah dapat dioperasikan dengan baik</p> <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b> Penyusunan SOP untuk penggunaan ruang Command Center</p> 
2.	Pembangunan Panel Videowall Ruang Rapat Direksi	-	<p><b>Status: Done</b> Video Wall Ruang Rapat Direksi sudah dapat dioperasikan dengan baik</p> 

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)												
3.	Implementasi <i>Disaster Recovery Center (DRC)</i> ID FOOD	Pemilihan alternatif skema DRC yang akan diambil	<p><b>Status: On Progress</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Asesmen kondisi existing dan usulan yang akan datang</li> <li>Penyusunan biaya untuk DRC</li> </ul> <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Asesmen kondisi existing dan usulan yang akan datang</li> <li>Penyusunan estimasi biaya untuk DRC</li> </ol>  <p>MITIGASI RISIKO DAN RENCANA KE DEPAN <span style="float: right;">EUMM ID FOOD</span></p> <table border="1" data-bbox="896 981 1487 1281"> <thead> <tr> <th colspan="2">1. OPTIMALISASI KONDISI EXISTING</th> <th colspan="2">2. ALTERNATIF RENCANA KE DEPAN (DRC)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <b>Aktivitas</b>            1. Optimalisasi GCP sebagai landing restorasi VM            2. Peremajaan server dan software            3. Peningkatan atau upgrade perangkat Cyber Security  <b>Total Biaya</b> </td> <td> <b>Estimasi Biaya</b>            a. Bulanan:            - @VM = Rp 15k/bulan            - Prioritas : 10VM            - Total = Rp 150k/bulan            b. Tahunan:            - Rp 1,8 Miliar            Rp 2 Miliar            Rp 1 Miliar  <b>Rp 3,8 Miliar</b> </td> <td> <b>Aktivitas</b>            1. Pembangunan dan peningkatan Data Center Area Timur            2. Investasi server baru            3. Koneksi Internet            4. Cyber Security            5. Maintenance &amp; Operasional  <b>Total Biaya</b> </td> <td> <b>Estimasi Biaya</b>            Rp 2 Miliar            Rp 2 Miliar            Rp 1,02 Miliar            Rp 1 Miliar            Rp 420 Juta            3 Bulan  <b>Rp 6,44 Miliar</b> </td> </tr> <tr> <td> <b>Aktivitas</b>            1. Operational Colocation (jasa tempat dan managed service per tahun)            2. Investasi server baru            3. Koneksi Internet            4. Cyber Security            5. Estimasi waktu pengerjaan         </td> <td> <b>Estimasi Biaya</b>            Rp 960 Juta            Rp 2 Miliar            Rp 1,02 Miliar            Rp 1 Miliar            2 Bulan  <b>Rp 4,98 Miliar</b> </td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	1. OPTIMALISASI KONDISI EXISTING		2. ALTERNATIF RENCANA KE DEPAN (DRC)		<b>Aktivitas</b> 1. Optimalisasi GCP sebagai landing restorasi VM 2. Peremajaan server dan software 3. Peningkatan atau upgrade perangkat Cyber Security <b>Total Biaya</b>	<b>Estimasi Biaya</b> a. Bulanan: - @VM = Rp 15k/bulan - Prioritas : 10VM - Total = Rp 150k/bulan b. Tahunan: - Rp 1,8 Miliar Rp 2 Miliar Rp 1 Miliar <b>Rp 3,8 Miliar</b>	<b>Aktivitas</b> 1. Pembangunan dan peningkatan Data Center Area Timur 2. Investasi server baru 3. Koneksi Internet 4. Cyber Security 5. Maintenance & Operasional <b>Total Biaya</b>	<b>Estimasi Biaya</b> Rp 2 Miliar Rp 2 Miliar Rp 1,02 Miliar Rp 1 Miliar Rp 420 Juta 3 Bulan <b>Rp 6,44 Miliar</b>	<b>Aktivitas</b> 1. Operational Colocation (jasa tempat dan managed service per tahun) 2. Investasi server baru 3. Koneksi Internet 4. Cyber Security 5. Estimasi waktu pengerjaan	<b>Estimasi Biaya</b> Rp 960 Juta Rp 2 Miliar Rp 1,02 Miliar Rp 1 Miliar 2 Bulan <b>Rp 4,98 Miliar</b>		
1. OPTIMALISASI KONDISI EXISTING		2. ALTERNATIF RENCANA KE DEPAN (DRC)													
<b>Aktivitas</b> 1. Optimalisasi GCP sebagai landing restorasi VM 2. Peremajaan server dan software 3. Peningkatan atau upgrade perangkat Cyber Security <b>Total Biaya</b>	<b>Estimasi Biaya</b> a. Bulanan: - @VM = Rp 15k/bulan - Prioritas : 10VM - Total = Rp 150k/bulan b. Tahunan: - Rp 1,8 Miliar Rp 2 Miliar Rp 1 Miliar <b>Rp 3,8 Miliar</b>	<b>Aktivitas</b> 1. Pembangunan dan peningkatan Data Center Area Timur 2. Investasi server baru 3. Koneksi Internet 4. Cyber Security 5. Maintenance & Operasional <b>Total Biaya</b>	<b>Estimasi Biaya</b> Rp 2 Miliar Rp 2 Miliar Rp 1,02 Miliar Rp 1 Miliar Rp 420 Juta 3 Bulan <b>Rp 6,44 Miliar</b>												
<b>Aktivitas</b> 1. Operational Colocation (jasa tempat dan managed service per tahun) 2. Investasi server baru 3. Koneksi Internet 4. Cyber Security 5. Estimasi waktu pengerjaan	<b>Estimasi Biaya</b> Rp 960 Juta Rp 2 Miliar Rp 1,02 Miliar Rp 1 Miliar 2 Bulan <b>Rp 4,98 Miliar</b>														
4.	Pengelolaan Lisensi TI (Microsoft, Nutanix, Firewall, Anti Virus)	-	<p><b>Status: Done</b></p> <p>Semua lisensi yang digunakan oleh TI masih aktif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Microsoft</b> Lisensi aktif sampai dengan 1 Oktober 2024</li> </ol>  <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Nutanix</b> Lisensi aktif sampai dengan 23 September 2024</li> </ol>												

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			<div data-bbox="890 293 1410 584">  </div> <p data-bbox="890 622 1468 689"><b>3. Firewall</b> Lisensi aktif sampai dengan 1 November 2024</p> <div data-bbox="890 696 1410 976">  </div> <p data-bbox="890 1014 1436 1081"><b>4. Anti Virus</b> Lisensi aktif sampai dengan 9 Agustus 2024</p> <div data-bbox="890 1088 1410 1435">  </div> <p data-bbox="890 1480 1420 1547"><b>5. Backup System Nakivo</b> Lisensi aktif sampai dengan 7 Januari 2025</p> <div data-bbox="890 1554 1410 1800">  </div> <p data-bbox="890 1839 1484 1939"><b>Rencana Tindak Lanjut:</b> Monitoring penggunaan lisensi untuk mendukung operasional perusahaan</p>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
5.	Pengelolaan Security TI	-	<p><b>Status: Done</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan dan monitoring security TI dilakukan secara rutin setiap hari</li> <li>2. Hasil monitoring menunjukkan apabila ada gangguan atau ancaman terhadap keamanan siber dapat diatasi oleh Firewall dengan baik</li> </ol> 
6.	Pengelolaan Infrastruktur TI (Network & Hardware)	-	<p><b>Status: Done</b></p> <p>Pengelolaan infrastruktur TI yang meliputi Data Center, Network dan Hardware untuk mendukung operasional TI secara keseluruhan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Kegiatan monitoring Jaringan/ Network.</li> <li>(2) Kegiatan monitoring Data Center.</li> </ol> <p>Sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Monitoring Network</b></li> </ul> 

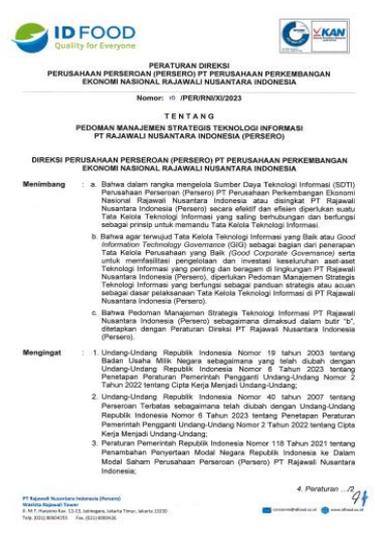
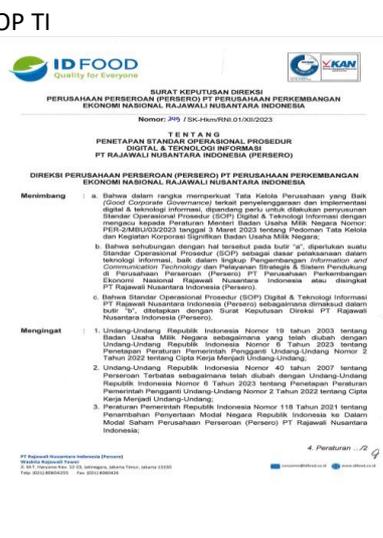
No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring Data Center               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. server</li> </ul> </li> </ul> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama</th> <th colspan="31">JUL</th> <th>Est Day</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A</td> <td>Data Center</td> <td>01</td><td>02</td><td>03</td><td>04</td><td>05</td><td>06</td><td>07</td><td>08</td><td>09</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> <td></td> <td>Daily CHECK Normal (L/W) Low Warm</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Server Node Mikrotik NR-330-G6</td> <td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td> <td></td> <td>Status Stabul (L/W) Low Warm</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Server Dell Power Edge R720</td> <td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td> <td></td> <td>Status Stabul (L/W) Low Warm</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Server Supremacy X-8070s</td> <td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td> <td></td> <td>Status Stabul (L/W) Low Warm</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Storage INFORTEND R1440</td> <td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td> <td></td> <td>Status Stabul (L/W) Low Warm</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Fortinet Firewall FORTIGATE 101E</td> <td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td> <td></td> <td>Status Stabul (L/W) Low Warm</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Server HP Proliant DL 120 Gen8</td> <td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td> <td></td> <td>Status Stabul (L/W) Low Warm</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Server HP Proliant DL 180 G9</td> <td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td> <td></td> <td>Status Stabul (L/W) Low Warm</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Server HP Proliant DL 380 G7</td> <td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td> <td></td> <td>Status Stabul (L/W) Low Warm</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Storage ADUSTOR</td> <td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td> <td></td> <td>Status Stabul (L/W) Low Warm</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Server System X 3250 M6 BW / LENOVO</td> <td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td><td>L/W</td> <td></td> <td>Status Stabul (L/W) Low Warm</td> </tr> </tbody> </table> <p>Keberadaan/Perawatan</p> <p>01: Normal dan stabil running/ok? - "SUHU PAC DALAM KEADAHAN STABIL DINGIN"</p> <p>Jika tidak normal di angkas berapa? - "TEMPERATUR SUHU PAC TIDAK BERALAH DINDING DANGKA 40° CELSIUS"</p> <p>- "COOLING FAN AKAN BER RPM TINGGI JIKA SUPLY PENGDING TIDAK ADA"</p> <p>- "MACHINE AKAN OVERHEATING DAN PANAS"</p>	No	Nama	JUL																															Est Day	Keterangan	A	Data Center	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Daily CHECK Normal (L/W) Low Warm		Server Node Mikrotik NR-330-G6	L/W		Status Stabul (L/W) Low Warm		Server Dell Power Edge R720	L/W		Status Stabul (L/W) Low Warm		Server Supremacy X-8070s	L/W		Status Stabul (L/W) Low Warm		Storage INFORTEND R1440	L/W		Status Stabul (L/W) Low Warm		Fortinet Firewall FORTIGATE 101E	L/W		Status Stabul (L/W) Low Warm		Server HP Proliant DL 120 Gen8	L/W		Status Stabul (L/W) Low Warm		Server HP Proliant DL 180 G9	L/W		Status Stabul (L/W) Low Warm		Server HP Proliant DL 380 G7	L/W		Status Stabul (L/W) Low Warm		Storage ADUSTOR	L/W		Status Stabul (L/W) Low Warm		Server System X 3250 M6 BW / LENOVO	L/W		Status Stabul (L/W) Low Warm																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
No	Nama	JUL																															Est Day	Keterangan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
A	Data Center	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Daily CHECK Normal (L/W) Low Warm																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
	Server Node Mikrotik NR-330-G6	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W		Status Stabul (L/W) Low Warm																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	Server Dell Power Edge R720	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W		Status Stabul (L/W) Low Warm																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	Server Supremacy X-8070s	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W		Status Stabul (L/W) Low Warm																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	Storage INFORTEND R1440	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W		Status Stabul (L/W) Low Warm																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	Fortinet Firewall FORTIGATE 101E	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W		Status Stabul (L/W) Low Warm																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	Server HP Proliant DL 120 Gen8	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W		Status Stabul (L/W) Low Warm																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	Server HP Proliant DL 180 G9	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W		Status Stabul (L/W) Low Warm																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	Server HP Proliant DL 380 G7	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W		Status Stabul (L/W) Low Warm																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	Storage ADUSTOR	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W		Status Stabul (L/W) Low Warm																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	Server System X 3250 M6 BW / LENOVO	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W	L/W		Status Stabul (L/W) Low Warm																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
7.	Pengelolaan Layanan TI (Supporting)	-	<p><b>Status: Done</b></p> <p>Adapun monitoring layanan help desk TI tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pada bulan Juli 2024 terdapat laporan permasalahan TI sebanyak 80 tiket.</li> <li>Semua tiket permasalahan tersebut sudah dapat diselesaikan dengan baik (100%).</li> </ol>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
8.	Supporting Kegiatan Direksi & Unit Lainnya	-	<p><b>Status: Done</b></p> <p>Adapun supporting kegiatan Direksi dan Unit Kerja lainnya dapat disampaikan sebagai berikut:</p>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada bulan Juli 2024 terdapat sebanyak 37 kegiatan.</li> <li>2. Semua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar.</li> </ol> 
9.	Monitoring Ketersediaan Sistem TI	-	<p><b>Status: Done</b></p> <p>Monitoring ketersediaan sistem ID FOOD dapat disampaikan bahwa terdapat sebanyak 36 aplikasi yang tersedia dan semuanya dapat diakses dengan baik.</p> <p>Adapun rincian aplikasi tersebut antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SISTEM UJIAN ONLINE</li> <li>2. WEB CORPORATE IDFOOD.CO.ID</li> <li>3. NADIRA (Naskah Dinas Rajawali)</li> <li>4. PEDRO (Pengadaan Digital Rajawali)</li> <li>5. DILAN (Digital Lelang)</li> <li>6. MESSI (Management Employee Self Service)</li> <li>7. MOBILE ABSENSI</li> <li>8. FICILIA (Financial Consolidation Application)</li> <li>9. CANTONA (Corporate Monitoring Performance)</li> <li>10. DASHBOARD COVID</li> <li>11. DASHBOARD COCKPIT KBUMN</li> <li>12. TAMARA (Task Management Rajawali)</li> <li>13. ORAFIN E-BUSINESS SUITE R12</li> <li>14. ALPINA (Aplikasi Pinjaman Modal Kerja)</li> <li>15. DONAL (Dashboard Pangan Nasional)</li> <li>16. DREAM (Digital Rules Application Management)</li> <li>17. DIAMOND (Media Monitoring Digital)</li> <li>18. MARIO (Manajemen Risiko Digital Monitoring)</li> <li>19. WEBSITE PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi)</li> <li>20. ERP ODOO - PT RTE</li> <li>21. ERP ODOO - PT RCM</li> <li>22. ERP ODOO - PT Laskar</li> <li>23. ERP ODOO - PT Mitra Kerinci</li> <li>24. ERP ODOO - PT GIEB</li> <li>25. ERP ODOO - PT PG Rajawali I</li> <li>26. ERP ODOO - PTP Mitra Ogan</li> </ol>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			27. CORPORATE MESSAGE 28. DASHBOARD CPP 29. DAILY SALES REPORT 30. WBS (Whistle Blowing System) 31. SIMA (Sistem Informasi Manajemen Aset) 32. TINAH 33. Warehouse monitoring & Analysis / WMA 34. Repository ID Food Research Institute 35. Pengembangan & Implementasi Sistem Dokumen Tracing CPP – Stunting 36. Pengembangan & Implementasi Sistem Monitoring CPP – Stocking.
10.	Tindak Lanjut Hasil Penetration Testing & Vulnerability Assessment	Tindak lanjut rekomendasi hasil VA & PT oleh Divisi Operasional & Pengembangan Aset	<p><b>Status: On Progress</b></p> <p>Menindaklanjuti hasil pelaksanaan <i>Vulnerability Assessment (VA)</i> dan <i>Penetration Testing (PT)</i> sebagai bentuk penerapan dan peningkatan keamanan siber di tahun 2023 yang dilakukan pada beberapa aplikasi di lingkungan ID FOOD dengan tujuan untuk memberikan informasi atas temuan kelemahan sistem yang sudah diuji, dimana salah satunya adalah aplikasi SIMA (Sistem Informasi Manajemen Aset) yang ditemui adanya beberapa kerentanan yang harus segera dilakukan perbaikan kedepannya.</p> <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan aplikasi SIMA yang selama ini dipegang oleh Divisi Operasional &amp; Pengembangan Aset harus disesuaikan dengan environment development dari OneIDFOOD sesuai dengan Pedoman Manajemen Strategis TI PT RNI (Persero) Nomor 10/PER/RNI/XI/2023 sehingga sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh Divisi Digital &amp; TI.</li> <li>2. Peningkatan fitur keamanan dari aplikasi SIMA menjadi hal yang mutlak untuk dilengkapi dan dijalankan karena untuk menjaga dan menghindari dari ancaman keamanan siber sesuai dari hasil temuan diatas.</li> <li>3. Pengelolaan aplikasi SIMA kedepan agar dapat dipegang sepenuhnya oleh Divisi Digital &amp; TI terkait dengan pengembangan aplikasinya. Sementara dalam operasional penggunaannya tetap menjadi wewenang dari Divisi Operasional &amp; Pengembangan Aset.</li> </ol>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)								
			<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Object Name</th> <th>IP Target (Port : Status)</th> <th>Vulnerabilities</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>SIMA (Sistem Informasi Manajemen Aset)</td> <td>103.140.207.229 (TCP: 22: Open) (TCP: 80: Open) (TCP: 443: Open) (TCP: 2000 Open) (TCP: 3306 Open) (TCP: 5060 Open) 170.1.20.131 (TCP: 1000: Filtered)</td> <td>Kritikal: 3 Tinggi: 1 Sedang: 9 Rendah: 0  Tidak ditemukan kerentanan</td> </tr> </tbody> </table>	No	Object Name	IP Target (Port : Status)	Vulnerabilities	1	SIMA (Sistem Informasi Manajemen Aset)	103.140.207.229 (TCP: 22: Open) (TCP: 80: Open) (TCP: 443: Open) (TCP: 2000 Open) (TCP: 3306 Open) (TCP: 5060 Open) 170.1.20.131 (TCP: 1000: Filtered)	Kritikal: 3 Tinggi: 1 Sedang: 9 Rendah: 0  Tidak ditemukan kerentanan
No	Object Name	IP Target (Port : Status)	Vulnerabilities								
1	SIMA (Sistem Informasi Manajemen Aset)	103.140.207.229 (TCP: 22: Open) (TCP: 80: Open) (TCP: 443: Open) (TCP: 2000 Open) (TCP: 3306 Open) (TCP: 5060 Open) 170.1.20.131 (TCP: 1000: Filtered)	Kritikal: 3 Tinggi: 1 Sedang: 9 Rendah: 0  Tidak ditemukan kerentanan								

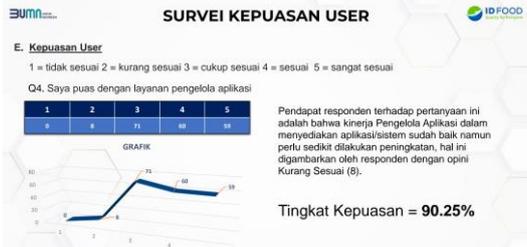
### C. Digital Compliance

1.	Penyusunan Pedoman Manajemen Strategis & SOP TI (IT Governance)	-	<p><b>Status: Done</b></p> <p>Pedoman Manajemen Strategis TI dan Standar Operasional Prosedur sudah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor 10/PER/RNI/XI/2023 tanggal 30 November 2023 dan Surat Keputusan Direksi No 249/Sk-Hkm/RNI.01/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023.</p> <p>Dokumen PMS TI</p>  <p>Dokumen SOP TI</p> 
----	---	---	---

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
2.	Penyusunan Rencana Strategis TI 2024-2029	Penyesuaian atas perubahan rentang waktu RJPP 2023-2027 berubah menjadi 2024-2029	<p><b>Status: Done (100%)</b></p> <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review oleh bagian legal &amp; Kepatuhan</li> <li>2. Pengesahan dokumen RSTI</li> </ol>
3.	Penyusunan Enterprise Architecture (EA)	-	<p><b>Status: Done (100%)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan Arsitektur Bisnis pada Archimate (done)</li> <li>2. Penggambaran Integrasi arsitektur Bisnis, aplikasi, struktur organisasi, dan data Input dan Output (Done)</li> <li>3. Katalog dan matriks arsitektur area bisnis, aplikasi, infrastruktur dan data (Done)</li> </ol> <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review oleh bagian Legal &amp; Kepatuhan</li> <li>2. Ratifikasi EA ke Anak Perusahaan.</li> </ol>
4.	Penyusunan Dokumen Business Continuity Management (BCM, BCP & DRP)		<p><b>Status: On Progress (85%)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Draft Dokumen BCM ID FOOD (100%).</li> <li>2. Review dan Pengesahan Dokumen BCM oleh Bagian Legal dan Kepatuhan (85%)</li> </ol> <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ratifikasi pedoman BCM ke semua Anak Perusahaan.</li> <li>2. Sosialisai pengisian Form BIA</li> <li>3. Mapping proses bisnis ID Food teridentifikasi ke Kuesioner Business Impact Analysis (BIA)</li> <li>4. Melakukan penilaian risiko terhadap gangguan (disruption) (Risk Assessment)</li> <li>5. Penyusunan Laporan Business Impact Analysis</li> <li>6. Penyusunan Dokumen BCP dan DRP</li> <li>7. Sosialisasi BCMS ke seluruh karyawan ID FOOD</li> </ol>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)																																																																																																																																																																																																																						
																																																																																																																																																																																																																									
5.	Peningkatan, Pendampingan & Ratifikasi IT Fundamental IDFOOD Group: <ol style="list-style-type: none"> <li>RSTI</li> <li>Pedoman / Kebijakan TI</li> <li>SOP TI</li> </ol>	Mapping dan penyusunan IT Fundamental untuk masing-masing AP	<p><b>Status: On Progress</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mapping IT Fundamental ID FOOD Group</li> <li>Sosialisasi KPI – Kepemimpinan Teknologi ke ID FOOD Group</li> <li>Pedoman &amp; SOP TI sudah dishare ke seluruh ID FOOD Group</li> </ol> <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b> Monitoring penyusunan IT Fundamental ke masing-masing AP</p> <table border="1" data-bbox="922 1290 1473 1442"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Nama Aktivitas</th> <th rowspan="2">Bobot Total Aktivitas</th> <th colspan="2">PFI</th> <th colspan="2">ESONARI</th> <th colspan="2">GARAM</th> <th colspan="2">SIS</th> <th colspan="2">PERINDO</th> <th colspan="2">RI</th> <th colspan="2">R2</th> <th colspan="2">CS</th> </tr> <tr> <th>Realisasi</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Penyusunan Rencana Strategis TI</td> <td>40%</td> <td>50%</td> <td>20%</td> <td>40%</td> <td>10%</td> <td>40%</td> <td>10%</td> <td>30%</td> <td>15%</td> <td>0%</td> <td>30%</td> <td>20%</td> <td>30%</td> <td>20%</td> <td>30%</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Penyusunan Tata Kelola TI (Pedoman &amp; SOP TI)</td> <td>40%</td> <td>80%</td> <td>32%</td> <td>70%</td> <td>20%</td> <td>40%</td> <td>10%</td> <td>30%</td> <td>20%</td> <td>15%</td> <td>0%</td> <td>20%</td> <td>30%</td> <td>20%</td> <td>80%</td> <td>32%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pembentukan Komite Pengarah TI</td> <td>20%</td> <td>100%</td> <td>20%</td> <td>100%</td> <td>20%</td> <td>100%</td> <td>20%</td> <td>30%</td> <td>10%</td> <td>2%</td> <td>100%</td> <td>20%</td> <td>100%</td> <td>20%</td> <td>100%</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><b>TOTAL</b></td> <td><b>100%</b></td> <td><b>72%</b></td> <td><b>64%</b></td> <td><b>52%</b></td> <td><b>49%</b></td> <td><b>14%</b></td> <td><b>80%</b></td> <td><b>60%</b></td> <td><b>60%</b></td> <td><b>72%</b></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <table border="1" data-bbox="922 1476 1473 1619"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Nama Aktivitas</th> <th rowspan="2">Bobot Total Aktivitas</th> <th colspan="2">NUSINDO</th> <th colspan="2">MO</th> <th colspan="2">LUSUAR</th> <th colspan="2">MK</th> <th colspan="2">MBS</th> <th colspan="2">GEB</th> <th colspan="2">RTE</th> <th colspan="2">RDM</th> </tr> <tr> <th>Realisasi</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Penyusunan Rencana Strategis TI</td> <td>40%</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Penyusunan Tata Kelola TI (Pedoman &amp; SOP TI)</td> <td>40%</td> <td>30%</td> <td>14%</td> <td>0%</td> <td>0%</td> <td>15%</td> <td>0%</td> <td>65%</td> <td>20%</td> <td>0%</td> <td>0%</td> <td>0%</td> <td>0%</td> <td>0%</td> <td>0%</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pembentukan Komite Pengarah TI</td> <td>20%</td> <td>40%</td> <td>0%</td> <td>0%</td> <td>0%</td> <td>2%</td> <td>100%</td> <td>20%</td> <td>0%</td> <td>0%</td> <td>0%</td> <td>0%</td> <td>0%</td> <td>0%</td> <td>0%</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><b>TOTAL</b></td> <td><b>100%</b></td> <td><b>22%</b></td> <td><b>0%</b></td> <td><b>0%</b></td> <td><b>10%</b></td> <td><b>80%</b></td> <td><b>0%</b></td> </tr> </tbody> </table>	No	Nama Aktivitas	Bobot Total Aktivitas	PFI		ESONARI		GARAM		SIS		PERINDO		RI		R2		CS		Realisasi	Capaian	1	Penyusunan Rencana Strategis TI	40%	50%	20%	40%	10%	40%	10%	30%	15%	0%	30%	20%	30%	20%	30%	20%	2	Penyusunan Tata Kelola TI (Pedoman & SOP TI)	40%	80%	32%	70%	20%	40%	10%	30%	20%	15%	0%	20%	30%	20%	80%	32%	3	Pembentukan Komite Pengarah TI	20%	100%	20%	100%	20%	100%	20%	30%	10%	2%	100%	20%	100%	20%	100%	20%	<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>72%</b>	<b>64%</b>	<b>52%</b>	<b>49%</b>	<b>14%</b>	<b>80%</b>	<b>60%</b>	<b>60%</b>	<b>72%</b>							No	Nama Aktivitas	Bobot Total Aktivitas	NUSINDO		MO		LUSUAR		MK		MBS		GEB		RTE		RDM		Realisasi	Capaian	1	Penyusunan Rencana Strategis TI	40%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	2	Penyusunan Tata Kelola TI (Pedoman & SOP TI)	40%	30%	14%	0%	0%	15%	0%	65%	20%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	3	Pembentukan Komite Pengarah TI	20%	40%	0%	0%	0%	2%	100%	20%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>22%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>10%</b>	<b>80%</b>	<b>0%</b>																																					
No	Nama Aktivitas	Bobot Total Aktivitas	PFI				ESONARI		GARAM		SIS		PERINDO		RI		R2		CS																																																																																																																																																																																																						
			Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian																																																																																																																																																																																																							
1	Penyusunan Rencana Strategis TI	40%	50%	20%	40%	10%	40%	10%	30%	15%	0%	30%	20%	30%	20%	30%	20%																																																																																																																																																																																																								
2	Penyusunan Tata Kelola TI (Pedoman & SOP TI)	40%	80%	32%	70%	20%	40%	10%	30%	20%	15%	0%	20%	30%	20%	80%	32%																																																																																																																																																																																																								
3	Pembentukan Komite Pengarah TI	20%	100%	20%	100%	20%	100%	20%	30%	10%	2%	100%	20%	100%	20%	100%	20%																																																																																																																																																																																																								
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>72%</b>	<b>64%</b>	<b>52%</b>	<b>49%</b>	<b>14%</b>	<b>80%</b>	<b>60%</b>	<b>60%</b>	<b>72%</b>																																																																																																																																																																																																														
No	Nama Aktivitas	Bobot Total Aktivitas	NUSINDO		MO		LUSUAR		MK		MBS		GEB		RTE		RDM																																																																																																																																																																																																								
			Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian																																																																																																																																																																																																							
1	Penyusunan Rencana Strategis TI	40%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%																																																																																																																																																																																																								
2	Penyusunan Tata Kelola TI (Pedoman & SOP TI)	40%	30%	14%	0%	0%	15%	0%	65%	20%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%																																																																																																																																																																																																								
3	Pembentukan Komite Pengarah TI	20%	40%	0%	0%	0%	2%	100%	20%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%																																																																																																																																																																																																								
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>22%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>10%</b>	<b>80%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>																																																																																																																																																																																																								
6.	Pengelolaan Risiko TI	-	<p><b>Status: On Progress</b></p> Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dalam Buku RKAP 2024 memuat Manajemen Risiko, maka sesuai dengan penerapan tata kelola BUMN Good Corporate Governance (GCG) perlu disusun Risk Profile RKAP 2024 PT RNI (Persero) dari masing-masing Divisi. Risk Profile Divisi Digital & TI telah disusun dan disampaikan ke Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan untuk dapat dilakukan review lebih lanjut.																																																																																																																																																																																																																						

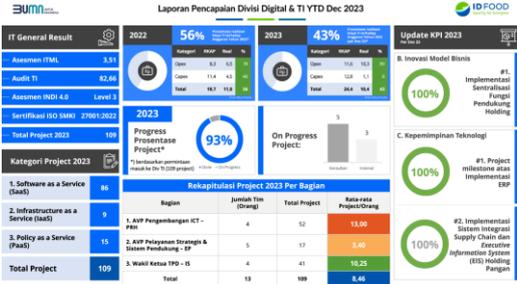
No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)																					
			<p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b> Monitoring pengelolaan Risk Profile setiap bulan</p> <table border="1" data-bbox="938 394 1458 580"> <thead> <tr> <th>Kelompok Risiko</th> <th>Skor Tingkat Risiko</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rendah</td> <td>1-5</td> <td>33</td> </tr> <tr> <td>Rendah-Menengah</td> <td>6-11</td> <td>18</td> </tr> <tr> <td>Menengah</td> <td>12-15</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Tinggi - Menengah</td> <td>16-19</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>Tinggi</td> <td>20-25</td> <td>18</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td>77</td> </tr> </tbody> </table>	Kelompok Risiko	Skor Tingkat Risiko	Jumlah	Rendah	1-5	33	Rendah-Menengah	6-11	18	Menengah	12-15	2	Tinggi - Menengah	16-19	6	Tinggi	20-25	18	Total		77
Kelompok Risiko	Skor Tingkat Risiko	Jumlah																						
Rendah	1-5	33																						
Rendah-Menengah	6-11	18																						
Menengah	12-15	2																						
Tinggi - Menengah	16-19	6																						
Tinggi	20-25	18																						
Total		77																						
7.	Permohonan Pembuatan Peraturan Direksi Tentang Katalog Layanan Bersama Teknologi Informasi IDFOOD		<p><b>Status: Done</b></p> <p>Mengacu pada Perjanjian Bersama Tentang Implementasi Kewenangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Sehubungan Dengan Penyelenggaraan Fungsi/Bidang Tertentu Untuk Anak Perusahaan tanggal 23 November 2023 dan Peraturan Direksi Tentang Pedoman Manajemen Strategis Teknologi Informasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Bab VII Kebijakan Layanan Bersama Sistem Informasi &amp; Teknologi Informasi tanggal 30 November 2023, maka perlu adanya sebuah Katalog Layanan Bersama Teknologi Informasi IDFOOD.</p> <div data-bbox="932 1115 1461 1944" style="border: 1px solid black; padding: 10px;">   <p style="text-align: center;"><b>SURAT KEPUTUSAN DIREKSI</b> <b>PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN PERKEMBANGAN</b> <b>EKONOMI NASIONAL RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA</b></p> <p style="text-align: center;">Nomor: 31 /SK-Hkm/RNI.01/II/2024</p> <p style="text-align: center;"><b>T E N T A N G</b></p> <p style="text-align: center;"><b>KATALOG LAYANAN BERSAMA TEKNOLOGI INFORMASI</b> <b>PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)</b></p> <p style="text-align: center;"><b>DIREKSI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN PERKEMBANGAN</b> <b>EKONOMI NASIONAL RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA</b></p> <p><b>Menimbang</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahwa dalam rangka mengelola infrastruktur teknologi informasi yang beragam agar terciptanya transparansi, efisiensi, dan pengelolaan yang baik terhadap sumber daya teknologi informasi di lingkungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Perikembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia atau disingkat PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) diperlukan Katalog Layanan Bersama Teknologi Informasi yang menguraikan penawaran layanan teknologi informasi berupa produk dan layanan-layanan teknologi informasi;</li> <li>b. Bahwa dalam mewujudkan pengelolaan sumber daya teknologi informasi yang baik sebagaimana dimaksud pada butir "a" di atas, diperlukan suatu panduan atau acuan sebagai dasar penyedia layanan teknologi informasi yang diuraikan dalam Katalog Layanan Bersama Teknologi Informasi di PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero);</li> <li>c. Bahwa Katalog Layanan Bersama Teknologi Informasi sebagaimana dimaksud dalam butir "b", ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).</li> </ul> <p><b>Mengingat</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;</li> <li>2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;</li> <li>3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 118 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia;</li> </ul> <p style="text-align: right;">4. Peraturan.../2</p> <p style="font-size: small;">PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Waktu Rajawali Tower Jl. M.T. Haryono Kav. 12-13, Jatinegara, Jakarta Timur, Jakarta 13330 Telp. (021) 89064235 Fax. (021) 8906424</p> <p style="font-size: x-small; text-align: right;">  <a href="mailto:corporate@idfood.co.id">corporate@idfood.co.id</a>  <a href="http://www.idfood.co.id">www.idfood.co.id</a> </p> </div>																					

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
8.	Survei Tingkat Kesesuaian Dan Kepuasan Pengguna Layanan TI Serta Keterbukaan Dalam Hal Adopsi Teknologi Dan Inovasi Periode Tahun 2023	-	<p><b>Status: Done</b></p> <p>Dalam rangka mengetahui persepsi karyawan atas tingkat kesesuaian dan kepuasan operasional layanan TI Divisi Digital &amp; TI serta Tim Percepatan Digitalisasi selama periode tahun 2023, serta untuk mengetahui dan mengukur tingkat keterbukaan dalam hal adopsi teknologi dan inovasi maka dilakukan Survei Tingkat Kesesuaian Dan Kepuasan Pengguna Layanan TI Serta Keterbukaan Dalam Hal Adopsi Tseknologi Dan Inovasi Periode Tahun 2023. Dari hasil survei didapatkan tingkat kepuasan sebesar 90,25%.</p> <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b> Peningkatan layanan TI untuk mendukung operasional perusahaan</p> 
9.	Penyampaian Hasil Interview 1on1 Direksi dan Masukan Atas Proker TI 2024	-	<p><b>Status: Done</b></p> <p>Menindaklanjuti hasil interview 1on1 dengan Direksi terkait penyusunan Rencana Strategis TI Tahun 2024-2029 bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Interview 1-on-1 dengan seluruh Direksi bertujuan untuk mengidentifikasi perspektif strategis dari Top Management terkait dengan Road Map TI yang akan dimasukkan dalam Rencana Strategis TI Tahun 2024-2029.</li> <li>2. Dari hasil interview dengan Direksi diperoleh masukan sebanyak 81 (delapan puluh satu) total isu atau harapan, yang disarikan menjadi 3 (tiga) besar kategori permasalahan/harapan utama.</li> <li>3. Setiap Direktorat mengajukan usulan atau masukan terkait program kerja sesuai dengan kebutuhan operasional bisnis masing-masing.</li> <li>4. Usulan program kerja dibahas di <i>IT Steering Committee (ITSC)</i></li> </ol>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)												
			<table border="1" data-bbox="938 331 1461 712"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Tiga Besar Kategori Permasalahan/Harapan</th> <th>Program Strategis Berkaitan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Digitalisasi Proses Bisnis</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. PS01 - Implementasi ERP</li> <li>2. PS03 - Penerapan Solusi Terintegrasi Smart Farming</li> <li>3. PS04 - Optimalisasi &amp; Implementasi Layanan Shared Service TI (Software as a Services-SaaS &amp; Infrastructure as a Service-IaaS)</li> <li>4. PS06 - Standarisasi Integrated Talent Management System dan Digital Platform HC ID FOOD</li> <li>5. PS07 - Integrasi dan Penerapan AI Technology untuk Optimasi Rantai Pasok</li> <li>6. PS08 - Penerapan Advance Analytics System untuk Efisiensi Pengambilan Keputusan Manajemen</li> <li>7. PS09 - Peningkatan Aplikasi Pendukung</li> <li>8. PS11 - Peningkatan Kinerja Digital Talent ID FOOD (Evaluasi dan Monitoring)</li> <li>9. PS12 - Peningkatan Berkelanjutan Produktivitas Pangan Berbasis Digital Platform</li> <li>10. PS13 - Sustainable Digital Ecosystem of ID FOOD</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Peningkatan Tata Kelola Data</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. PS01 - Implementasi ERP</li> <li>2. PS02 - Konsolidasi dan Integrasi Data Keuangan</li> <li>3. PS08 - Penerapan Advance Analytics System untuk Efisiensi Pengambilan Keputusan Manajemen</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Peningkatan Pedoman Kebijakan dan Prosedur TI</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. PS10 - Peningkatan Prinsip, Kebijakan, dan Prosedur TI</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table> 	No	Tiga Besar Kategori Permasalahan/Harapan	Program Strategis Berkaitan	1.	Digitalisasi Proses Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. PS01 - Implementasi ERP</li> <li>2. PS03 - Penerapan Solusi Terintegrasi Smart Farming</li> <li>3. PS04 - Optimalisasi &amp; Implementasi Layanan Shared Service TI (Software as a Services-SaaS &amp; Infrastructure as a Service-IaaS)</li> <li>4. PS06 - Standarisasi Integrated Talent Management System dan Digital Platform HC ID FOOD</li> <li>5. PS07 - Integrasi dan Penerapan AI Technology untuk Optimasi Rantai Pasok</li> <li>6. PS08 - Penerapan Advance Analytics System untuk Efisiensi Pengambilan Keputusan Manajemen</li> <li>7. PS09 - Peningkatan Aplikasi Pendukung</li> <li>8. PS11 - Peningkatan Kinerja Digital Talent ID FOOD (Evaluasi dan Monitoring)</li> <li>9. PS12 - Peningkatan Berkelanjutan Produktivitas Pangan Berbasis Digital Platform</li> <li>10. PS13 - Sustainable Digital Ecosystem of ID FOOD</li> </ul>	2.	Peningkatan Tata Kelola Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. PS01 - Implementasi ERP</li> <li>2. PS02 - Konsolidasi dan Integrasi Data Keuangan</li> <li>3. PS08 - Penerapan Advance Analytics System untuk Efisiensi Pengambilan Keputusan Manajemen</li> </ul>	3.	Peningkatan Pedoman Kebijakan dan Prosedur TI	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. PS10 - Peningkatan Prinsip, Kebijakan, dan Prosedur TI</li> </ul>
No	Tiga Besar Kategori Permasalahan/Harapan	Program Strategis Berkaitan													
1.	Digitalisasi Proses Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. PS01 - Implementasi ERP</li> <li>2. PS03 - Penerapan Solusi Terintegrasi Smart Farming</li> <li>3. PS04 - Optimalisasi &amp; Implementasi Layanan Shared Service TI (Software as a Services-SaaS &amp; Infrastructure as a Service-IaaS)</li> <li>4. PS06 - Standarisasi Integrated Talent Management System dan Digital Platform HC ID FOOD</li> <li>5. PS07 - Integrasi dan Penerapan AI Technology untuk Optimasi Rantai Pasok</li> <li>6. PS08 - Penerapan Advance Analytics System untuk Efisiensi Pengambilan Keputusan Manajemen</li> <li>7. PS09 - Peningkatan Aplikasi Pendukung</li> <li>8. PS11 - Peningkatan Kinerja Digital Talent ID FOOD (Evaluasi dan Monitoring)</li> <li>9. PS12 - Peningkatan Berkelanjutan Produktivitas Pangan Berbasis Digital Platform</li> <li>10. PS13 - Sustainable Digital Ecosystem of ID FOOD</li> </ul>													
2.	Peningkatan Tata Kelola Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. PS01 - Implementasi ERP</li> <li>2. PS02 - Konsolidasi dan Integrasi Data Keuangan</li> <li>3. PS08 - Penerapan Advance Analytics System untuk Efisiensi Pengambilan Keputusan Manajemen</li> </ul>													
3.	Peningkatan Pedoman Kebijakan dan Prosedur TI	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. PS10 - Peningkatan Prinsip, Kebijakan, dan Prosedur TI</li> </ul>													
10.	Permohonan Review Pedoman Sistem Manajemen Keamanan Informasi	Review oleh Divisi Sekretaris Korporasi	<p><b>Status: On Progress</b></p> <p>Terkait dengan kebutuhan landasan aturan dalam pelaksanaan program kerja Divisi Digital dan Teknologi Informasi, maka diperlukan Pedoman terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi beserta dokumen pelengkap lainnya. yang menjadi landasan aturan dalam meng-implementasikan program-program Divisi Digital dan TI terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi, yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Keamanan Informasi</li> <li>2. Pedoman Sistem Manajemen Keamanan Informasi</li> <li>3. <i>Statement Of Applicability (SoA)</i></li> <li>4. Rencana Sasaran dan Struktur Organisasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi</li> <li>5. Dokumen Pengelolaan Informasi</li> <li>6. Dokumen <i>Business Continuity Planning (BCP)</i></li> <li>7. Surat Keputusan tentang Pembentukan Struktur Organisasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi Berbasis ISO 27001:2022</li> <li>8. Surat Keputusan tentang Penunjukan Pelaksanaan Audit internal (Auditor)</li> <li>9. Finalisasi Peraturan Direksi Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keamanan Informasi</li> </ol>												

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
11.	Audit Integritas Data Tahap I	-	<p><b>Status: Done</b></p> <p>a. Audit Integritas Data Tahap I telah selesai dilakukan dan Laporan Audit sudah diberikan kepada RNI Holding, yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Perusahaan Perdagangan Indonesia</li> <li>2. PT Berdikari</li> <li>3. PT Garam</li> <li>4. PT PG Rajawali I</li> <li>5. PT PG Rajawali II</li> </ol> <p>b. Sudah dilakukan monitoring terkait tindak lanjut hasil dari Audit Integritas Data dengan melakukan rapat pembahasan ke masing-masing perusahaan.</p>
12.	Audit Integrasi Data Tahap II	-	<p><b>Status: Done</b></p> <p>Periode pelaksanaan Audit Mei 2024 di 5 Perusahaan ID FOOD yaitu SHS, RNI Holding, Nusindo, Perindo dan Candi Baru dengan menggunakan framework COBIT 2019 dan pelaksanaan audit telah selesai dilaksanakan.</p> <p>Progress:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kick-Off Meeting (done)</li> <li>2. Persiapan (done)</li> <li>3. Pelaksanaan Audit integrasi pada SHS (done)</li> <li>4. Pelaksanaan Audit integrasi data RNI Holding (done)</li> </ol> <p>Dengan hasil temuan sementara untuk Rajawali Nusindo adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum mempunyai DRC sebagai pencadangan di sisi keberlangsungan bisnis guna mendukung integritas data.</li> <li>2. Pencadangan / Backup hanya dilakukan untuk data tertentu (data perpajakan dan data sistem DTMS-Oracle).</li> <li>3. DC saat ini merupakan Ruang Server terrancang belum dikaji.</li> <li>4. Fasilitas komputasi di kantor cabang (terutama untuk Kategori Utama-Perdana perlu diperhatikan (PC lama, berdampak pada dukungan performa).</li> <li>5. Sosialisasi SOP/Kebijakan belum baku, sehingga belum semua SDM mengetahui SOP/Kebijakan yang dimiliki, apakah SOP/Kebijakan tsb belum atau sudah terbaru. Sosialisasi SOP/Kebijakan belum baku, sehingga belum semua SDM mengetahui SOP/Kebijakan yang dimiliki, apakah SOP/Kebijakan tsb belum atau sudah terbaru.</li> <li>6. SOP/Kebijakan saat ini belum diperbaharui, terutama yang ada di kantor cabang (masih thn 2011, 2016, 2020, 2022, 2017)</li> </ol> <p>Berdasarkan hasil audit yang kami lakukan atas Integritas Data, dapat disimpulkan pada tabel sebagai berikut:</p>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)																																																																																																																
			<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="880 315 922 338">No.</th> <th data-bbox="922 315 1155 338">Ruang Lingkup dan Sub</th> <th data-bbox="1155 315 1203 338">RNI</th> <th data-bbox="1203 315 1278 338">NUSINDO</th> <th data-bbox="1278 315 1353 338">SHS</th> <th data-bbox="1353 315 1428 338">PERINDO</th> <th data-bbox="1428 315 1503 338">PG CB</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="880 338 922 360">1</td> <td data-bbox="922 338 1155 360">Sistem/Aplikasi Teknologi Informasi</td> <td data-bbox="1155 338 1203 360">3,0000</td> <td data-bbox="1203 338 1278 360">2,3768</td> <td data-bbox="1278 338 1353 360">2,8007</td> <td data-bbox="1353 338 1428 360">2,2221</td> <td data-bbox="1428 338 1503 360">2,6170</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="922 360 1155 383">Informasi Spesifikasi dan SDM TI</td> <td data-bbox="1155 360 1203 383">3,0000</td> <td data-bbox="1203 360 1278 383">3,0000</td> <td data-bbox="1278 360 1353 383">2,5556</td> <td data-bbox="1353 360 1428 383">2,3000</td> <td data-bbox="1428 360 1503 383">2,8182</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="922 383 1155 405">Assessment ERP</td> <td data-bbox="1155 383 1203 405">3,0000</td> <td data-bbox="1203 383 1278 405">2,4118</td> <td data-bbox="1278 383 1353 405">2,6471</td> <td data-bbox="1353 383 1428 405">1,5882</td> <td data-bbox="1428 383 1503 405">2,4118</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="922 405 1155 427">Keamanan DC dan DRC / Ruang Server</td> <td data-bbox="1155 405 1203 427">3,0000</td> <td data-bbox="1203 405 1278 427">2,4286</td> <td data-bbox="1278 405 1353 427">3,0000</td> <td data-bbox="1353 405 1428 427">3,0000</td> <td data-bbox="1428 405 1503 427">2,5714</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="922 427 1155 450">Assessment Cloud</td> <td data-bbox="1155 427 1203 450">3,0000</td> <td data-bbox="1203 427 1278 450">1,6667</td> <td data-bbox="1278 427 1353 450">3,0000</td> <td data-bbox="1353 427 1428 450">2,0000</td> <td data-bbox="1428 427 1503 450">2,6667</td> </tr> <tr> <td data-bbox="880 450 922 472">2</td> <td data-bbox="922 450 1155 472">Perilaku Teknologi Informasi</td> <td data-bbox="1155 450 1203 472">2,9750</td> <td data-bbox="1203 450 1278 472">2,4053</td> <td data-bbox="1278 450 1353 472">2,0989</td> <td data-bbox="1353 450 1428 472">1,2812</td> <td data-bbox="1428 450 1503 472">2,6673</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="922 472 1155 495">Organisasi Teknologi Informasi</td> <td data-bbox="1155 472 1203 495">2,9000</td> <td data-bbox="1203 472 1278 495">1,9000</td> <td data-bbox="1278 472 1353 495">1,5000</td> <td data-bbox="1353 472 1428 495">0,5000</td> <td data-bbox="1428 472 1503 495">2,5000</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="922 495 1155 517">Etika Penggunaan Teknologi Informasi</td> <td data-bbox="1155 495 1203 517">3,0000</td> <td data-bbox="1203 495 1278 517">2,5000</td> <td data-bbox="1278 495 1353 517">1,8571</td> <td data-bbox="1353 495 1428 517">1,2143</td> <td data-bbox="1428 495 1503 517">2,6429</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="922 517 1155 539">Operasional Teknologi Informasi</td> <td data-bbox="1155 517 1203 539">3,0000</td> <td data-bbox="1203 517 1278 539">2,4211</td> <td data-bbox="1278 517 1353 539">2,1053</td> <td data-bbox="1353 517 1428 539">1,2105</td> <td data-bbox="1428 517 1503 539">2,5263</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="922 539 1155 562">Operasional Bisnis Perusahaan</td> <td data-bbox="1155 539 1203 562">3,0000</td> <td data-bbox="1203 539 1278 562">2,8000</td> <td data-bbox="1278 539 1353 562">2,9333</td> <td data-bbox="1353 539 1428 562">2,2000</td> <td data-bbox="1428 539 1503 562">3,0000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="880 562 922 584">3</td> <td data-bbox="922 562 1155 584">Kebijakan dan Prosedur Operasional Perusahaan</td> <td data-bbox="1155 562 1203 584">2,6845</td> <td data-bbox="1203 562 1278 584">2,3351</td> <td data-bbox="1278 562 1353 584">2,5859</td> <td data-bbox="1353 562 1428 584">2,2511</td> <td data-bbox="1428 562 1503 584">2,8524</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="922 584 1155 607">Kebijakan dan Prosedur Operasional Teknologi Informasi</td> <td data-bbox="1155 584 1203 607">2,8182</td> <td data-bbox="1203 584 1278 607">2,1818</td> <td data-bbox="1278 584 1353 607">2,0909</td> <td data-bbox="1353 584 1428 607">1,7273</td> <td data-bbox="1428 584 1503 607">2,7273</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="922 607 1155 629">Kebijakan dan Prosedur Operasional Bisnis</td> <td data-bbox="1155 607 1203 629">2,2353</td> <td data-bbox="1203 607 1278 629">1,8235</td> <td data-bbox="1278 607 1353 629">3,0000</td> <td data-bbox="1353 607 1428 629">2,4706</td> <td data-bbox="1428 607 1503 629">2,9412</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="922 629 1155 651">Pengelolaan Kebijakan dan Prosedur Operasional Bisnis</td> <td data-bbox="1155 629 1203 651">3,0000</td> <td data-bbox="1203 629 1278 651">3,0000</td> <td data-bbox="1278 629 1353 651">2,6667</td> <td data-bbox="1353 629 1428 651">2,5556</td> <td data-bbox="1428 629 1503 651">2,8889</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="922 651 1155 674">Nilai Rata-rata Audit Integritas Data 2024</td> <td data-bbox="1155 651 1203 674">2,8865</td> <td data-bbox="1203 651 1278 674">2,3724</td> <td data-bbox="1278 651 1353 674">2,4951</td> <td data-bbox="1353 651 1428 674">1,9181</td> <td data-bbox="1428 651 1503 674">2,7122</td> </tr> </tbody> </table> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hasil penilaian integritas data pada PT RNI (Persero) mencapai predikat dengan kategori "Managed". Penjelasan penilaian ruang lingkup audit integritas data pada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) terdiri dari ruang lingkup Sistem/Aplikasi Teknologi Informasi dengan skor sebesar 3,0000, Perilaku Teknologi Informasi sebesar 2,9750, dan Kebijakan dan Prosedur Operasional sebesar 2,6845, dengan skor rata-rata sebesar 2,8865.</li> <li>Hasil penilaian integritas data pada PT Sang Hyang Seri mencapai predikat dengan kategori "Managed". Penjelasan penilaian ruang lingkup audit integritas data pada PT Sang Hyang Seri terdiri dari ruang lingkup Sistem/Aplikasi Teknologi Informasi dengan skor sebesar 2,8007, Perilaku Teknologi Informasi sebesar 2,0989, dan Kebijakan dan Prosedur Operasional sebesar 2,5859, dengan skor rata-rata sebesar 2,4951.</li> <li>Hasil penilaian integritas data pada PT Rajawali Nusindo mencapai predikat dengan kategori "Managed". Penjelasan penilaian ruang lingkup audit integritas data pada PT Rajawali Nusindo terdiri dari ruang lingkup Sistem/Aplikasi Teknologi Informasi dengan skor sebesar 2,3768, Perilaku Teknologi Informasi sebesar 2,4053, dan Kebijakan dan Prosedur Operasional sebesar 2,3351, dengan skor rata-rata sebesar 2,3724.</li> <li>Hasil penilaian integritas data pada PT Perikanan Indonesia mencapai predikat dengan kategori "Initial". Penjelasan penilaian ruang lingkup audit integritas data pada PT Perikanan Indonesia terdiri dari ruang lingkup</li> </ol>	No.	Ruang Lingkup dan Sub	RNI	NUSINDO	SHS	PERINDO	PG CB	1	Sistem/Aplikasi Teknologi Informasi	3,0000	2,3768	2,8007	2,2221	2,6170		Informasi Spesifikasi dan SDM TI	3,0000	3,0000	2,5556	2,3000	2,8182		Assessment ERP	3,0000	2,4118	2,6471	1,5882	2,4118		Keamanan DC dan DRC / Ruang Server	3,0000	2,4286	3,0000	3,0000	2,5714		Assessment Cloud	3,0000	1,6667	3,0000	2,0000	2,6667	2	Perilaku Teknologi Informasi	2,9750	2,4053	2,0989	1,2812	2,6673		Organisasi Teknologi Informasi	2,9000	1,9000	1,5000	0,5000	2,5000		Etika Penggunaan Teknologi Informasi	3,0000	2,5000	1,8571	1,2143	2,6429		Operasional Teknologi Informasi	3,0000	2,4211	2,1053	1,2105	2,5263		Operasional Bisnis Perusahaan	3,0000	2,8000	2,9333	2,2000	3,0000	3	Kebijakan dan Prosedur Operasional Perusahaan	2,6845	2,3351	2,5859	2,2511	2,8524		Kebijakan dan Prosedur Operasional Teknologi Informasi	2,8182	2,1818	2,0909	1,7273	2,7273		Kebijakan dan Prosedur Operasional Bisnis	2,2353	1,8235	3,0000	2,4706	2,9412		Pengelolaan Kebijakan dan Prosedur Operasional Bisnis	3,0000	3,0000	2,6667	2,5556	2,8889		Nilai Rata-rata Audit Integritas Data 2024	2,8865	2,3724	2,4951	1,9181	2,7122
No.	Ruang Lingkup dan Sub	RNI	NUSINDO	SHS	PERINDO	PG CB																																																																																																													
1	Sistem/Aplikasi Teknologi Informasi	3,0000	2,3768	2,8007	2,2221	2,6170																																																																																																													
	Informasi Spesifikasi dan SDM TI	3,0000	3,0000	2,5556	2,3000	2,8182																																																																																																													
	Assessment ERP	3,0000	2,4118	2,6471	1,5882	2,4118																																																																																																													
	Keamanan DC dan DRC / Ruang Server	3,0000	2,4286	3,0000	3,0000	2,5714																																																																																																													
	Assessment Cloud	3,0000	1,6667	3,0000	2,0000	2,6667																																																																																																													
2	Perilaku Teknologi Informasi	2,9750	2,4053	2,0989	1,2812	2,6673																																																																																																													
	Organisasi Teknologi Informasi	2,9000	1,9000	1,5000	0,5000	2,5000																																																																																																													
	Etika Penggunaan Teknologi Informasi	3,0000	2,5000	1,8571	1,2143	2,6429																																																																																																													
	Operasional Teknologi Informasi	3,0000	2,4211	2,1053	1,2105	2,5263																																																																																																													
	Operasional Bisnis Perusahaan	3,0000	2,8000	2,9333	2,2000	3,0000																																																																																																													
3	Kebijakan dan Prosedur Operasional Perusahaan	2,6845	2,3351	2,5859	2,2511	2,8524																																																																																																													
	Kebijakan dan Prosedur Operasional Teknologi Informasi	2,8182	2,1818	2,0909	1,7273	2,7273																																																																																																													
	Kebijakan dan Prosedur Operasional Bisnis	2,2353	1,8235	3,0000	2,4706	2,9412																																																																																																													
	Pengelolaan Kebijakan dan Prosedur Operasional Bisnis	3,0000	3,0000	2,6667	2,5556	2,8889																																																																																																													
	Nilai Rata-rata Audit Integritas Data 2024	2,8865	2,3724	2,4951	1,9181	2,7122																																																																																																													

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)																																																
			<p>Sistem/Aplikasi Teknologi Informasi dengan skor sebesar 2,2221, Perilaku Teknologi Informasi sebesar 1,2812, dan Kebijakan dan Prosedur Operasional sebesar 2,2511, dengan skor rata-rata sebesar 1,9181.</p> <p>5. Hasil penilaian integritas data pada PT PG Candi Baru mencapai predikat dengan kategori “Managed”. Penjelasan penilaian ruang lingkup audit integritas data pada PT PG Candi Baru terdiri dari ruang lingkup Sistem/Aplikasi Teknologi Informasi dengan skor sebesar 2,6710, Perilaku Teknologi Informasi sebesar 2,6673, dan Kebijakan dan Prosedur Operasional sebesar 2,8524, dengan skor rata-rata sebesar 2,7122.</p> <p>Secara lengkap hasil audit telah dituangkan dalam <b>Laporan Hasil Audit (LHA) Nomor: LHA-04/PA.02.04/RNI.01.01/VI/2024</b> tanggal 28 Juni 2024.</p>																																																
13.	Rapat Komite Pengarah TI ( <i>IT Steering Committee</i> )		<p><b>Status: Done</b></p> <p>Agenda rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemaparan Rencana Strategis TI 2024-2029</li> <li>2. Pembahasan terkait hal-hal baru dan penting terkait TI</li> <li>3. Pencapaian TI 2023</li> <li>4. Program Kerja TI 2024</li> </ol> <p><b>Rencana Tindak Lanjut:</b></p> <p>Pengawasan program kerja TI</p>  <p><b>IT STEERING COMMITTEE: PROGRAM KERJA 2024</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Program Kerja</th> <th>Status</th> <th>Waktu Pelaksanaan (Bulan)</th> <th>Output / Deliverables</th> <th>Anggaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Pemaksimalan ERP</td> <td>High</td> <td>Jan - Des 2024</td> <td>1. Optimalisasi ERP Modul SO, PO, Inventory, Accounting, Manufacturing (Plant) &amp; AP</td> <td>18.000.000,00</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pengembangan Dashboard Laporan dan Real-time Report dari Pengalokasian CPM</td> <td>High</td> <td>Jan - Jul 2024</td> <td>1. Sistem Managemen Dashboard, Analisa Harga Acuan Produksi (HAP) &amp; Harga Dasar, Himpun TI 2. Laporan Dashboard CPM 3. Dashboard Monitoring CPM</td> <td>2.000.000,00</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pengoptimalan Aplikasi Sistem Invoisi</td> <td>High</td> <td>Jan - Des 2024</td> <td>1. Pengembangan Sistem Management System 2. Pengembangan Aplikasi Customer Onboarding (CPO) ID 3. Pengembangan Aplikasi Audit Internal Management System 4. Pengembangan Aplikasi Audit Internal Management System</td> <td>100.000,00</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pengembangan Big Data &amp; Analytics (Predictive &amp; Prescriptive)</td> <td>High</td> <td>Jan - Des 2024</td> <td>1. Pengembangan Sistem Big Data &amp; Analytics (Predictive &amp; Prescriptive) untuk analisis kinerja keuangan dan performance perusahaan IDFOOD Group 2. Pengembangan dashboard analisa berbasis integrasi informasi Sistem (ERP, PMS, dan SPS)</td> <td>3.000.000,00</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Implementasi Disaster Recovery (DR) dan Business Continuity (BC)</td> <td>High</td> <td>Jan - Mei 2024</td> <td>DR: Dokumen rencana pemulihan sistem menghadapi situasi bencana dan pemulihan layanan layanan BC: Analisis dan Simulasi Bencana</td> <td>9.331.000,00</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Peningkatan Kapabilitas Manajemen Data (Data Governance)</td> <td>Medium</td> <td>Jan - Des 2024</td> <td>Implementasi sistem pendukung untuk membantu operasional Perusahaan (MANUAL, MEDIA, KEBERADAAN)</td> <td>4.000.000,00</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Pengembangan Sistem Informasi</td> <td>High</td> <td>Jan - Des 2024</td> <td>1. Rencana Strategis TI (18 AP) 2. Program TI (18 AP) 3. Rencana Kerja TI (18 AP) 4. Komite Pengarah TI (18 AP) 5. Asesmen Risiko TI (18 AP) 6. Audit TI (18 AP)</td> <td>4.000.000,00</td> </tr> </tbody> </table> <p><small>*Pemeriksaan anggaran sesuai dengan realisasi</small></p>	No	Program Kerja	Status	Waktu Pelaksanaan (Bulan)	Output / Deliverables	Anggaran	1	Pemaksimalan ERP	High	Jan - Des 2024	1. Optimalisasi ERP Modul SO, PO, Inventory, Accounting, Manufacturing (Plant) & AP	18.000.000,00	2	Pengembangan Dashboard Laporan dan Real-time Report dari Pengalokasian CPM	High	Jan - Jul 2024	1. Sistem Managemen Dashboard, Analisa Harga Acuan Produksi (HAP) & Harga Dasar, Himpun TI 2. Laporan Dashboard CPM 3. Dashboard Monitoring CPM	2.000.000,00	3	Pengoptimalan Aplikasi Sistem Invoisi	High	Jan - Des 2024	1. Pengembangan Sistem Management System 2. Pengembangan Aplikasi Customer Onboarding (CPO) ID 3. Pengembangan Aplikasi Audit Internal Management System 4. Pengembangan Aplikasi Audit Internal Management System	100.000,00	4	Pengembangan Big Data & Analytics (Predictive & Prescriptive)	High	Jan - Des 2024	1. Pengembangan Sistem Big Data & Analytics (Predictive & Prescriptive) untuk analisis kinerja keuangan dan performance perusahaan IDFOOD Group 2. Pengembangan dashboard analisa berbasis integrasi informasi Sistem (ERP, PMS, dan SPS)	3.000.000,00	5	Implementasi Disaster Recovery (DR) dan Business Continuity (BC)	High	Jan - Mei 2024	DR: Dokumen rencana pemulihan sistem menghadapi situasi bencana dan pemulihan layanan layanan BC: Analisis dan Simulasi Bencana	9.331.000,00	6	Peningkatan Kapabilitas Manajemen Data (Data Governance)	Medium	Jan - Des 2024	Implementasi sistem pendukung untuk membantu operasional Perusahaan (MANUAL, MEDIA, KEBERADAAN)	4.000.000,00	7	Pengembangan Sistem Informasi	High	Jan - Des 2024	1. Rencana Strategis TI (18 AP) 2. Program TI (18 AP) 3. Rencana Kerja TI (18 AP) 4. Komite Pengarah TI (18 AP) 5. Asesmen Risiko TI (18 AP) 6. Audit TI (18 AP)	4.000.000,00
No	Program Kerja	Status	Waktu Pelaksanaan (Bulan)	Output / Deliverables	Anggaran																																														
1	Pemaksimalan ERP	High	Jan - Des 2024	1. Optimalisasi ERP Modul SO, PO, Inventory, Accounting, Manufacturing (Plant) & AP	18.000.000,00																																														
2	Pengembangan Dashboard Laporan dan Real-time Report dari Pengalokasian CPM	High	Jan - Jul 2024	1. Sistem Managemen Dashboard, Analisa Harga Acuan Produksi (HAP) & Harga Dasar, Himpun TI 2. Laporan Dashboard CPM 3. Dashboard Monitoring CPM	2.000.000,00																																														
3	Pengoptimalan Aplikasi Sistem Invoisi	High	Jan - Des 2024	1. Pengembangan Sistem Management System 2. Pengembangan Aplikasi Customer Onboarding (CPO) ID 3. Pengembangan Aplikasi Audit Internal Management System 4. Pengembangan Aplikasi Audit Internal Management System	100.000,00																																														
4	Pengembangan Big Data & Analytics (Predictive & Prescriptive)	High	Jan - Des 2024	1. Pengembangan Sistem Big Data & Analytics (Predictive & Prescriptive) untuk analisis kinerja keuangan dan performance perusahaan IDFOOD Group 2. Pengembangan dashboard analisa berbasis integrasi informasi Sistem (ERP, PMS, dan SPS)	3.000.000,00																																														
5	Implementasi Disaster Recovery (DR) dan Business Continuity (BC)	High	Jan - Mei 2024	DR: Dokumen rencana pemulihan sistem menghadapi situasi bencana dan pemulihan layanan layanan BC: Analisis dan Simulasi Bencana	9.331.000,00																																														
6	Peningkatan Kapabilitas Manajemen Data (Data Governance)	Medium	Jan - Des 2024	Implementasi sistem pendukung untuk membantu operasional Perusahaan (MANUAL, MEDIA, KEBERADAAN)	4.000.000,00																																														
7	Pengembangan Sistem Informasi	High	Jan - Des 2024	1. Rencana Strategis TI (18 AP) 2. Program TI (18 AP) 3. Rencana Kerja TI (18 AP) 4. Komite Pengarah TI (18 AP) 5. Asesmen Risiko TI (18 AP) 6. Audit TI (18 AP)	4.000.000,00																																														

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
12	Simulasi <i>TableTop Bussiness Continuity Management (BCM)</i>	-	<p><b>Status: Done</b></p> <p>Simulasi Tabletop adalah diskusi yang dilakukan dalam suatu ruangan atau gladi ruang yang melibatkan personil kunci (<i>key personnel</i>) untuk membahas skenario simulasi dalam suasana informal. Tabletop Simulasi dapat digunakan untuk menilai rencana, kebijakan, dan prosedur. Kegiatan di mana personil kunci (<i>key personnel</i>) mendapat peran pada BCP di saat keadaan darurat dengan tanggung jawab yang sudah ditetapkan dengan berkumpul untuk membahas berbagai situasi darurat, proses dilakukan di lingkungan yang aman, dan tidak berbahaya.</p> 
13.	Workshop Tanggap Insiden Siber Sektor Energi Dan Sumber Daya Alam Tahun 2024 dan Pengisian Awal Dokumen TMPI	-	<p><b>Status: Done</b></p> <p>Workshop Tim Tanggap Insiden Siber Sektor ESDA Tahun 2024 dengan tema “<i>Small Step Big Impact in Data Security &amp; Privacy</i>” telah dilaksanakan pada tanggal 24 s.d. 26 April 2024 di Jakarta yang diikuti oleh perwakilan peserta dari ID FOOD Group yang mewakili Sektor Pangan dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)</li> <li>PT Perusahaan Perdagangan Indonesia</li> <li>PT Berdikari</li> <li>PT Sang Hyang Seri</li> <li>PT Garam</li> <li>PT PG Rajawali II</li> <li>PT Rajawali Nusindo</li> </ol> <p>Kegiatan Workshop Tanggap Insiden Siber sektor ESDA menyampaikan beberapa pembekalan materi mengenai Pelindungan Data Pribadi, Peran CSIRT dan SOC dalam Pelindungan Data Pribadi, asistensi pengukuran kematangan organisasi dalam menyelenggarakan TTIS, manajemen risiko IIV, Identifikasi IIV, Common Criteria, Cryptographic as Service, dan strategi dalam mewujudkan kedaulatan data dan Infrastruktur Keamanan Siber Sektor Energi dan Sumber</p>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)																																																																																																																																																																																																																					
			<p>Daya Alam.</p>   <p>Berikut ini adalah hasil pengisian awal dokumen TMPI PT Rajawali Nusantara Indonesia (Pesero):</p> <table border="1" data-bbox="938 1133 1455 1429"> <thead> <tr> <th colspan="7">Rekapitulasi Hasil Penilaian</th> </tr> <tr> <th>Fase</th> <th>Langkah</th> <th>TK 1</th> <th>TK 2</th> <th>TK 3</th> <th>TK 4</th> <th>TK 5</th> <th>Rata2</th> <th>Rata2 per Fase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>1)Pembian kritisitas</td> <td>5.00</td> <td>1.00</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>3.20</td> <td rowspan="2">5.98</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>2)Analisis ancaman</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>3)Strang, proses, teknologi, dan informasi</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>3.33</td> <td rowspan="2">4.83</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>4)Langganan kontrol</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>3.75</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>3.00</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>5)Pembinaan kematangan</td> <td>1.00</td> <td>1.00</td> <td>0.00</td> <td>1.00</td> <td>2.50</td> <td>2.10</td> <td rowspan="2">3.94</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>1)Identifikasi</td> <td>3.25</td> <td>5.00</td> <td>0.50</td> <td>1.00</td> <td>-</td> <td>1.84</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>2)Penyusutan</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td rowspan="2">4.90</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>3)Aksi</td> <td>5.00</td> <td>4.50</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4)Pembinaan</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>4.87</td> <td>2.50</td> <td>5.00</td> <td>3.93</td> <td rowspan="2">3.30</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1)Identifikasi</td> <td>1.00</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>4.20</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>2)Pelaporan</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>1.67</td> <td>0.50</td> <td>3.43</td> <td rowspan="2">3.47</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>3)Penyerasi antara insiden</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>3.67</td> <td>0.67</td> <td>5.00</td> <td>3.47</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>4)Pembekalan yg didapat</td> <td>5.00</td> <td>1.00</td> <td>1.00</td> <td>-</td> <td>1.00</td> <td>2.00</td> <td rowspan="2">3.50</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>5)Pembekalan informasi</td> <td>5.00</td> <td>0.50</td> <td>2.00</td> <td>5.00</td> <td>5.00</td> <td>3.50</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6)Analisis tren</td> <td>5.00</td> <td>1.00</td> <td>1.00</td> <td>5.00</td> <td>-</td> <td>3.20</td> <td>Rata-rata</td> </tr> <tr> <td colspan="7"></td> <td></td> <td>3.74</td> </tr> </tbody> </table> <table border="1" data-bbox="938 1330 1455 1429"> <thead> <tr> <th colspan="6">Perhitungan Indeks Kematangan</th> </tr> <tr> <th rowspan="2">Fase</th> <th colspan="5">Kontribusi Indeks</th> <th rowspan="2">Jumlah</th> </tr> <tr> <th>TK 1</th> <th>TK 2</th> <th>TK 3</th> <th>TK 4</th> <th>TK 5</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bobot per Tingkat</td> <td>30%</td> <td>25%</td> <td>20%</td> <td>15%</td> <td>10%</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td>Fase Persiapan</td> <td>1.25</td> <td>0.85</td> <td>0.79</td> <td>0.69</td> <td>0.38</td> <td>3.97</td> </tr> <tr> <td>Fase Aksi</td> <td>1.37</td> <td>1.09</td> <td>0.73</td> <td>0.51</td> <td>0.43</td> <td>4.14</td> </tr> <tr> <td>Fase Tindak Lanjut</td> <td>1.30</td> <td>0.90</td> <td>0.66</td> <td>0.43</td> <td>0.24</td> <td>3.53</td> </tr> <tr> <td colspan="6"></td> <td>Indeks Kematangan</td> </tr> <tr> <td colspan="6"></td> <td>3.88</td> </tr> </tbody> </table> <p>Dari pengisian awal dokumen TMPI tersebut dijadikan sebagai dasar untuk proses Verifikasi atau asesmen dan Asistensi Pembentukan Tim CSIRT ID Food Group.</p>	Rekapitulasi Hasil Penilaian							Fase	Langkah	TK 1	TK 2	TK 3	TK 4	TK 5	Rata2	Rata2 per Fase	1	1)Pembian kritisitas	5.00	1.00	5.00	5.00	5.00	3.20	5.98	1	2)Analisis ancaman	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	1	3)Strang, proses, teknologi, dan informasi	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	3.33	4.83	1	4)Langganan kontrol	5.00	5.00	3.75	5.00	5.00	3.00	1	5)Pembinaan kematangan	1.00	1.00	0.00	1.00	2.50	2.10	3.94	2	1)Identifikasi	3.25	5.00	0.50	1.00	-	1.84	2	2)Penyusutan	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.90	2	3)Aksi	5.00	4.50	5.00	5.00	5.00	5.00	2	4)Pembinaan	5.00	5.00	4.87	2.50	5.00	3.93	3.30	3	1)Identifikasi	1.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.20	3	2)Pelaporan	5.00	5.00	5.00	1.67	0.50	3.43	3.47	3	3)Penyerasi antara insiden	5.00	5.00	3.67	0.67	5.00	3.47	3	4)Pembekalan yg didapat	5.00	1.00	1.00	-	1.00	2.00	3.50	3	5)Pembekalan informasi	5.00	0.50	2.00	5.00	5.00	3.50	3	6)Analisis tren	5.00	1.00	1.00	5.00	-	3.20	Rata-rata									3.74	Perhitungan Indeks Kematangan						Fase	Kontribusi Indeks					Jumlah	TK 1	TK 2	TK 3	TK 4	TK 5	Bobot per Tingkat	30%	25%	20%	15%	10%	100%	Fase Persiapan	1.25	0.85	0.79	0.69	0.38	3.97	Fase Aksi	1.37	1.09	0.73	0.51	0.43	4.14	Fase Tindak Lanjut	1.30	0.90	0.66	0.43	0.24	3.53							Indeks Kematangan							3.88
Rekapitulasi Hasil Penilaian																																																																																																																																																																																																																								
Fase	Langkah	TK 1	TK 2	TK 3	TK 4	TK 5	Rata2	Rata2 per Fase																																																																																																																																																																																																																
1	1)Pembian kritisitas	5.00	1.00	5.00	5.00	5.00	3.20	5.98																																																																																																																																																																																																																
1	2)Analisis ancaman	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00																																																																																																																																																																																																																	
1	3)Strang, proses, teknologi, dan informasi	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	3.33	4.83																																																																																																																																																																																																																
1	4)Langganan kontrol	5.00	5.00	3.75	5.00	5.00	3.00																																																																																																																																																																																																																	
1	5)Pembinaan kematangan	1.00	1.00	0.00	1.00	2.50	2.10	3.94																																																																																																																																																																																																																
2	1)Identifikasi	3.25	5.00	0.50	1.00	-	1.84																																																																																																																																																																																																																	
2	2)Penyusutan	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.90																																																																																																																																																																																																																
2	3)Aksi	5.00	4.50	5.00	5.00	5.00	5.00																																																																																																																																																																																																																	
2	4)Pembinaan	5.00	5.00	4.87	2.50	5.00	3.93	3.30																																																																																																																																																																																																																
3	1)Identifikasi	1.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.20																																																																																																																																																																																																																	
3	2)Pelaporan	5.00	5.00	5.00	1.67	0.50	3.43	3.47																																																																																																																																																																																																																
3	3)Penyerasi antara insiden	5.00	5.00	3.67	0.67	5.00	3.47																																																																																																																																																																																																																	
3	4)Pembekalan yg didapat	5.00	1.00	1.00	-	1.00	2.00	3.50																																																																																																																																																																																																																
3	5)Pembekalan informasi	5.00	0.50	2.00	5.00	5.00	3.50																																																																																																																																																																																																																	
3	6)Analisis tren	5.00	1.00	1.00	5.00	-	3.20	Rata-rata																																																																																																																																																																																																																
								3.74																																																																																																																																																																																																																
Perhitungan Indeks Kematangan																																																																																																																																																																																																																								
Fase	Kontribusi Indeks					Jumlah																																																																																																																																																																																																																		
	TK 1	TK 2	TK 3	TK 4	TK 5																																																																																																																																																																																																																			
Bobot per Tingkat	30%	25%	20%	15%	10%	100%																																																																																																																																																																																																																		
Fase Persiapan	1.25	0.85	0.79	0.69	0.38	3.97																																																																																																																																																																																																																		
Fase Aksi	1.37	1.09	0.73	0.51	0.43	4.14																																																																																																																																																																																																																		
Fase Tindak Lanjut	1.30	0.90	0.66	0.43	0.24	3.53																																																																																																																																																																																																																		
						Indeks Kematangan																																																																																																																																																																																																																		
						3.88																																																																																																																																																																																																																		
14.	<p>Pengembangan SDM TI dengan mengikuti Webinar Sharing Session bertemakan:            UU Perlindungan Data Pribadi “<i>What Next To Do To Implement UU PDP for BUMN</i>”</p>	-	<p><b>Status: Done</b></p> <p>Kegiatan ini diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran perusahaan BUMN mengenai UU PDP dan memberikan pemahaman antara hak dan kewajiban dalam upaya memberikan rasa aman kepada konsumen sekaligus menjadi antisipasi penyalahgunaan dan eksploitasi data pribadi. Acara ini diselenggarakan pada hari Selasa, 14 Mei 2024, pukul 09.00 – 12.00 WIB, melalui kanal online Zoom.</p>																																																																																																																																																																																																																					

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			  
15.	<p>Pengembangan SDM TI dengan mengikuti Webinar dan Sosialisasi bertemakan:            “Pentingnya Software Berlisensi : Manfaat dan Implikasinya”</p>	-	<p><b>Status: Done</b></p> <p>Kegiatan ini diselenggarakan untuk mengingatkan akan pentingnya software yang sudah berlisensi. Selain itu, diharapkan juga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya software berlisensi dan mendorong setiap individu serta perusahaan untuk memilih jalan yang lebih aman dan bertanggung jawab dalam menggunakan perangkat lunak serta untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya penggunaan software berlisensi di kalangan pengguna komputer, baik individu maupun perusahaan.</p> 

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			
16	Pengembangan SDM TI dengan mengikuti Webinar “Cyber Security Awareness”	-	<p><b>Status: Done</b></p> <p>Kegiatan ini diselenggarakan untuk mengingatkan akan pentingnya kesadaran terkait keamanan informasi bagi seluruh karyawan ID Food Group. Kesadaran akan penggunaan internet yang aman merupakan tindakan preventif yang diperlukan bagi seluruh pengguna teknologi dan jaringan untuk meminimalisir kejahatan maupun serangan siber yang berpotensi terjadi</p> <p>Dengan memiliki kesadaran akan keamanan siber, khususnya seluruh karyawan di ID Food Group makan akan menjadi lebih waspada terhadap seluruh aset dan informasi yang diberikan melalui fasilitas teknologi dan jaringan.</p> <p>Acara ini diselenggarakan pada hari Rabu, 22 Mei 2024, pukul 14.30 – 16.30 WIB, melalui kanal online Zoom.</p>  
17	Asesmen Tingkat Maturitas Penanganan Insiden (TMPI)		<p>(1) Kegiatan Asistensi Pembentukan Tim CSIRT khususnya pada pelaksanaan verifikasi self-assessment TMPI atau Asesmen Tingkat Maturitas Penanganan Insiden (TMPI) yang dilakukan di lingkungan ID FOOD Group menggunakan instrumen Tingkat Maturitas Penanganan Insiden (TMPI), yang terdiri atas 3 fase, diantaranya, Fase 1 (Persiapan), Fase 2 (Respon) dan Fase 3 (Tindak Lanjut). Nilai dari Tingkat Kematangan dikategorikan menjadi:</p> <p>a. Level 1 (Foundation): Rentang Level</p>

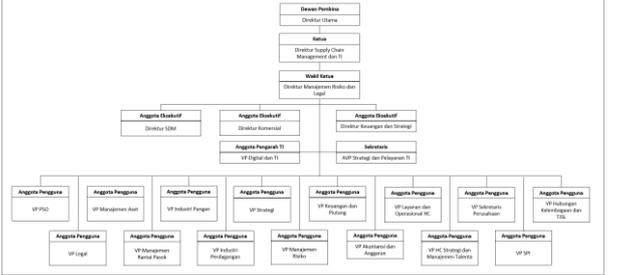
No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)																																																																																			
			<p>Kematangan 0% s.d. 20%</p> <p>b. Level 2 (Emerging): Rentang Level Kematangan 21 % s.d. 40 %</p> <p>c. Level 3 (Establishing): Rentang Level Kematangan 41 % s.d. 60 %</p> <p>d. Level 4 (Dynamic): Rentang Level Kematangan 61 % s.d. 80 %</p> <p>e. Level 5 (Optimise): Rentang Level Kematangan 81 % s.d. 100 %</p> <p>Berikut hasilnya:</p> <table border="1" data-bbox="890 660 1508 1944"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Perusahaan</th> <th colspan="3">Fase</th> <th rowspan="2">Index Kematangan</th> <th rowspan="2">Level Kematangan</th> </tr> <tr> <th>1. Per siapa n</th> <th>2. Aksi</th> <th>3. Tindak Lanjut</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>RNI</td> <td>4.52</td> <td>4.13</td> <td>3.68</td> <td>4.11</td> <td>Level 5 (Optimise)</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Candi Baru</td> <td>3.75</td> <td>4.27</td> <td>3.00</td> <td>3.67</td> <td>Level 4 (Dynamic)</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Berdikari</td> <td>3.78</td> <td>3.11</td> <td>3.10</td> <td>3.33</td> <td>level 4 (Dynamic)</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Rajawali Nusi ndo</td> <td>3.00</td> <td>3.87</td> <td>3.10</td> <td>3.32</td> <td>Level 4 (Dynamic)</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>BLI</td> <td>2.95</td> <td>3.95</td> <td>2.63</td> <td>3.18</td> <td>Level 4 (Dynamic)</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>SHS</td> <td>2.64</td> <td>3.97</td> <td>2.93</td> <td>3.18</td> <td>Level 4 (Dynamic)</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>PPI</td> <td>3.06</td> <td>3.09</td> <td>2.68</td> <td>2.94</td> <td>Level 3 (Establishing)</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Rajawali II</td> <td>2.48</td> <td>2.62</td> <td>1.56</td> <td>2.22</td> <td>Level 3 (Establishing)</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Garam</td> <td>2.24</td> <td>3.13</td> <td>1.13</td> <td>2.17</td> <td>Level 3 (Establishing)</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>Rajawali I</td> <td>0.84</td> <td>1.92</td> <td>1.42</td> <td>1.39</td> <td>Level 2 (Emerging)</td> </tr> </tbody> </table>				No	Perusahaan	Fase			Index Kematangan	Level Kematangan	1. Per siapa n	2. Aksi	3. Tindak Lanjut	1	RNI	4.52	4.13	3.68	4.11	Level 5 (Optimise)	2	Candi Baru	3.75	4.27	3.00	3.67	Level 4 (Dynamic)	3	Berdikari	3.78	3.11	3.10	3.33	level 4 (Dynamic)	4	Rajawali Nusi ndo	3.00	3.87	3.10	3.32	Level 4 (Dynamic)	5	BLI	2.95	3.95	2.63	3.18	Level 4 (Dynamic)	6	SHS	2.64	3.97	2.93	3.18	Level 4 (Dynamic)	7	PPI	3.06	3.09	2.68	2.94	Level 3 (Establishing)	8	Rajawali II	2.48	2.62	1.56	2.22	Level 3 (Establishing)	9	Garam	2.24	3.13	1.13	2.17	Level 3 (Establishing)	10	Rajawali I	0.84	1.92	1.42	1.39	Level 2 (Emerging)
No	Perusahaan	Fase			Index Kematangan	Level Kematangan																																																																																
		1. Per siapa n	2. Aksi	3. Tindak Lanjut																																																																																		
1	RNI	4.52	4.13	3.68	4.11	Level 5 (Optimise)																																																																																
2	Candi Baru	3.75	4.27	3.00	3.67	Level 4 (Dynamic)																																																																																
3	Berdikari	3.78	3.11	3.10	3.33	level 4 (Dynamic)																																																																																
4	Rajawali Nusi ndo	3.00	3.87	3.10	3.32	Level 4 (Dynamic)																																																																																
5	BLI	2.95	3.95	2.63	3.18	Level 4 (Dynamic)																																																																																
6	SHS	2.64	3.97	2.93	3.18	Level 4 (Dynamic)																																																																																
7	PPI	3.06	3.09	2.68	2.94	Level 3 (Establishing)																																																																																
8	Rajawali II	2.48	2.62	1.56	2.22	Level 3 (Establishing)																																																																																
9	Garam	2.24	3.13	1.13	2.17	Level 3 (Establishing)																																																																																
10	Rajawali I	0.84	1.92	1.42	1.39	Level 2 (Emerging)																																																																																

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
18	Sosialisasi <i>Cyber Security Awareness</i> bertemakan "Ransomware"		<p><b>Status: Done</b></p> <p>Sosialisasi dilakukan dengan cara blasting melalui email kepada seluruh karyawan RNI Holding. Tujuan kegiatan <i>cyber security awareness</i> ini adalah untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan tanggung jawab terhadap keamanan cyber, khususnya dalam menghadapi ancaman ransomware.</p>  <p>The infographic is titled 'WASPADA! RANSOMWARE' and is presented in Indonesian. It includes the following sections:         <ul style="list-style-type: none"> <li><b>APA ITU RANSOMWARE?</b>: Defines ransomware as a type of malware that encrypts data, making it unreadable by the system. It notes that data can be recovered if an encryption key is provided, but emphasizes that paying a ransom is not the recommended solution.</li> <li><b>BAGAIMANA RANSOMWARE MENYERANG?</b>: A flowchart showing the attack process: 1. Penyerang mencari celah keamanan (Attacker finds security vulnerabilities), 2. Penyerang menginfeksi perangkat dengan email palsu atau link berbahaya (Attacker infects devices with fake emails or dangerous links), 3. Celah keamanan dimanfaatkan dan berbahaya (Vulnerability is exploited and is dangerous), 4. Ransomware menginfeksi perangkat (Ransomware infects the device), 5. Ransomware melakukan akses data &amp; mengenkripsi (Ransomware accesses data and encrypts it), 6. Peretasan meminta tebusan secepat yang mungkin (The hacker demands a ransom as quickly as possible).</li> <li><b>TIPS MENGHINDARI SERANGAN RANSOMWARE</b>: A list of four tips:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Backup data secara berkala (Backup data regularly)</li> <li>2. Rutin mengupdate perangkat lunak (Regularly update software)</li> <li>3. Membuat kata sandi yang kuat &amp; unik (Create strong and unique passwords)</li> <li>4. Tidak Sembarangan mengklik/search web &amp; email (Do not click/search web &amp; email carelessly)</li> </ol> </li> </ul> </p>
19	Sosialisasi <i>Cyber Security Awareness</i> bertemakan "Email Phishing"		<p><b>Status: Done</b></p> <p>Sosialisasi dilakukan dengan cara blasting melalui email dan whatsapp kepada seluruh karyawan RNI Holding. Tujuan kegiatan <i>cyber security awareness</i> ini adalah untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan tanggung jawab terhadap keamanan cyber, khususnya dalam menghadapi ancaman phishing email dan karyawan mampu untuk mengenali dan mengantisipasi phishing seperti ini.</p>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			 <p>The infographic features a yellow warning sign with an exclamation mark and the text 'ATTENTION • NOTICE' and 'WASPADA EMAIL PHISHING!'. It addresses 'Dear ID FOODIES' and explains that email phishing is a common attack where attackers impersonate legitimate entities to steal sensitive information. It includes a screenshot of a phishing email and a list of actions to take: 1. Do not click on links in suspicious emails. 2. Do not provide personal or sensitive data. 3. Verify the sender's identity. 4. Report and delete phishing emails. Contact information for reporting is provided as csirt@idfood.co.id.</p>
20	Sosialisasi Cyber Security Awareness bertemakan "Tingkatkan Keamanan Digital"		<p><b>Status: Done</b></p> <p>Sosialisasi dilakukan dengan cara blasting melalui email dan WhatsApp kepada seluruh karyawan RNI Holding. Tujuan kegiatan cyber security awareness ini adalah untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan tanggung jawab terhadap keamanan cyber, khususnya dalam memahami pentingnya untuk selalu mengganti password secara berkala dan mengupdate antivirus secara berkala.</p>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			 <p>The infographic provides two key tips for digital security: 1. Change passwords regularly (every 30-90 days) and 2. Update anti-virus software to protect against new threats and improve performance.</p>
21	<p>Sosialisasi Cyber Security Awareness bertemakan "Email Phishing PDF"</p>		<p><b>Status: Done</b></p> <p>Sosialisasi dilakukan dengan cara blasting melalui email dan whatsapp kepada seluruh karyawan RNI Holding. Tujuan kegiatan cyber security awareness ini adalah untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan tanggung jawab terhadap keamanan cyber, khususnya dalam menghadapi ancaman phishing email dengan lampiran file PDF dan karyawan mampu untuk mengenali dan mengantisipasi phishing seperti ini.</p>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			 <p><b>WASPADA EMAIL PHISHING PDF!</b></p> <p>Dear ID FOODIES,</p> <p>Mohon kewaspadaan terhadap Phishing melalui lampiran file PDF. Phishing merupakan upaya untuk menjebak korban untuk mencuri informasi pribadi, seperti nomor rekening bank, kata sandi, hingga nomor kartu kredit. Salah satu modus yang perlu diwaspadai adalah melakukan pengecekan ulang dan mengenali perbedaan file PDF palsu dan asli.</p> <p>Ciri - ciri PDF palsu dan PDF asli:</p> <p><b>Contoh Email Phishing lewat File PDF</b></p> <p><b>PDF Palsu</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada preview file</li> <li>2. Logo PDF tidak berwarna merah</li> <li>3. Ekstension file mengandung huruf kapital (.PDF atau .Pdf)</li> <li>4. Typo atau nama file tidak jelas</li> </ol> <p><b>PDF Asli</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada preview yang terlihat di ruang obrolan</li> <li>2. Logo PDF berwarna merah</li> <li>3. Tidak ada huruf kapital pada extension (.pdf)</li> <li>4. Tidak ada typo dan nama file jelas</li> </ol> <p><b>Tips untuk terhindar dari Email Phishing PDF:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan sumber file terpercaya jika kamu akan mengunduh file PDF</li> <li>2. Hindari mengklik link (tautan) dalam file PDF</li> <li>3. Gunakan software anti-malware dan anti-virus terbaru</li> <li>4. Gunakan aplikasi khusus untuk membuka file PDF</li> <li>5. Verifikasi pengirim apakah e-mail tersebut benar dikirim oleh pihak terkait</li> <li>6. Laporkan dan hapus e-mail phishing (klik kanan e-mail pilih Report Phishing)</li> </ol>
22	Pengajuan Perubahan SK Tim Komite Pengarah TI ( <i>IT Steering Committee</i> )		<p><b>Status: On Progress (50%)</b></p> <p>Pada tanggal 31 Juli 2024 telah diajukan memo terkait perubahan terhadap SK Tim Komite Pengarah TI Nomor: 154/SK-Hkm/RNI.01/VII/2023 dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Posisi Dewan Pembina yang sebelumnya dijabat oleh Komisariss Independen / Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko, Direktur Utama dan VP Digital &amp; TI, berubah dijabat hanya oleh Direktur Utama;</li> <li>b. Posisi Wakil Ketua yang sebelumnya dijabat oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, berubah dijabat oleh Direktur Manajemen Risiko dan Legal;</li> <li>c. Posisi Advisory Team dihapus;</li> <li>d. Penyesuaian posisi Anggota sesuai dengan Struktur Organisasi Nomor: 2/KD/RNI/VII/2024.</li> </ol> <p>Usulan perubahan Struktur Organisasi SK Tim Komite Pengarah TI sebagai berikut:</p>

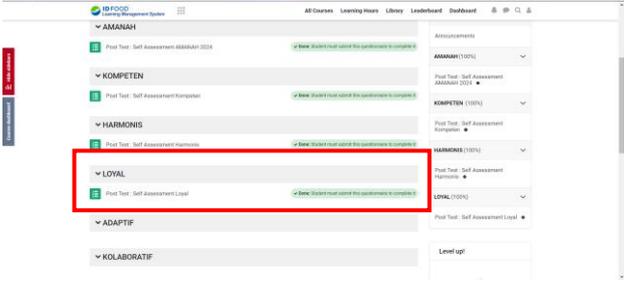
No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			
23	Perubahan SK Tim Tanggap Insiden Siber / <i>Computer Security Incident Response Team (CSIRT)</i>		<p><b>Status: Done</b></p> <p>Sesuai hasil dari pelaksanaan Workshop Tim Tanggap Insiden Siber Sektor ESDA Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sesuai dengan Surat Nomor: 2013/BSSN/D4/PS.02.02/03/2024 tanggal 22 Maret 2024 yang dilakukan pada tanggal 24 s.d. 26 April 2024 dan berdasarkan pelaksanaan Kegiatan Asistensi Pembentukan Tim CSIRT di ID FOOD Group sesuai dengan Surat Nomor 2/UND/TI.02.01/RNI.06/29N/2024 yang dilakukan pada tanggal 5 s.d 7 Juni 2024, yaitu untuk keperluan verifikasi dokumen pendaftaran dan melengkapi dokumen pada BSSN sehingga perlu dilakukan penyesuaian dan perubahan terhadap Surat Keputusan Direksi yang antara lain perubahan nama Tim, perubahan susunan anggota Tim, penambahan tugas dan tanggung jawab Tim, dan perubahan masa tugas Tim yang telah diajukan melalui memo kepada Direktur SCM dan TI dan VP Sekretaris Perusahaan dan AVP Hukum Korporasi. Pada tanggal 26 Juli 2024 telah diterbitkan pembaruan SK Tim Tanggap Insiden Siber / <i>Computer Security Incident Response Team (CSIRT)</i> Nomor: 76/SK-Hkm/RNI.06/VII/2024 yang digunakan saat ini.</p>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			  <p style="text-align: center;"><b>SURAT KEPUTUSAN DIREKSI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN PERKEMBANGAN EKONOMI NASIONAL RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA</b></p> <p style="text-align: center;">Nomor: 74 /SK-Hkm/RNI.06/VII/2024</p> <p style="text-align: center;"><b>T E N T A N G</b></p> <p style="text-align: center;"><b>PERUBAHAN SURAT KEPUTUSAN DIREKSI NOMOR 154/SK-Hkm/RNI.01/VIII/2022 TENTANG PEMBENTUKAN COMPUTER SECURITY INCIDENT RESPONSE TEAM (CSIRT) PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)</b></p> <p style="text-align: center;"><b>DIREKSI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN PERKEMBANGAN EKONOMI NASIONAL RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA</b></p> <p><b>Menimbang</b> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bahwa Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Perdagangan Pengembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) disingkat PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) telah membuat Surat Keputusan Direksi Nomor 154/SK-Hkm/RNI.01/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022 tentang Pembentukan Computer Security Incident Response Team (CSIRT) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero);</li> <li>Bahwa sesuai hasil dari pelaksanaan Workshop Tim Tanggap Insiden Siber Sektor ESDA Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sesuai dengan Surat Nomor 2019/BSSN/D/PS.02/03/2024 tanggal 22 Maret 2024 yang dilakukan pada tanggal 24 s.d. 26 April 2024 dan berdasarkan pelaksanaan Kegiatan Asistensi Pembentukan Tim CSIRT di ID FOOD Group sesuai dengan Surat Nomor 2/UND/11.02.01/RNI.09/29/VI/2024 yang dilakukan pada tanggal 5 s.d. 7 Juni 2024, yaitu untuk keperluan verifikasi dokumen pendaftaran dan melengkapi dokumen pada BSSN sehingga perlu dilakukan penyesuaian dan perubahan terhadap Surat Keputusan Direksi sebagaimana dimaksud pada butir "a" di atas yang antara lain perubahan nama Tim, perubahan susunan anggota Tim, penambahan tugas dan tanggung jawab Tim, dan perubahan masa tugas Tim;</li> <li>Bahwa penyesuaian dan perubahan sebagaimana dimaksud dalam butir "b" di atas, ditetapkan dengan Surat Keputusan ini.</li> </ol> <p><b>Mengingat</b> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;</li> <li>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;</li> <li>Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;</li> <li>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 118 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia;</li> </ol> <p style="text-align: right;"><i>5. Peraturan ./.2</i></p> <p><small>PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Widada Rajawali Tower Jl. Siliwangi No. 53-55, Lingsar, Kabupaten Puncak, Jakarta 12310 Telp. (021) 8000455 Fax. (021) 8000456</small></p>
24	Pengajuan Registrasi Dokumen Tim Tanggap Insiden Siber / <i>Computer Security Incident Response Team</i> (CSIRT) ID FOOD ke BSSN		<p><b>Status: On Progress (50%)</b></p> <p>Menindaklanjuti pelaksanaan Workshop Tim Tanggap Insiden Siber Sektor ESDA dan Kegiatan Asistensi Pembentukan Tim CSIRT di ID FOOD Group Tahun 2024 (sesuai dengan poin nomor 1.2.17 diatas) yang diselenggarakan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), ID FOOD telah melakukan pengisian dokumen yang dipersyaratkan untuk keperluan verifikasi NAT-CSIRT, dan dokumen tersebut telah dikirimkan kepada Tim PIC CSIRT dari BSSN dan saat ini masih dalam tahap pengecekan oleh Tim PIC CSIRT dari BSSN.</p>
25	Pengembangan SDM TI dengan mengikuti Webinar "ALHKLAK Talk Series – Harmonis : Harmony in"		<p><b>Status: Done</b></p> <p>Kegiatan ini diselenggarakan dalam pelaksanaan program implementasi Values AKHLAK untuk membentuk budaya kerja dan menanamkan perilaku yang sesuai dengan Value AKHLAK khususnya value Harmonis, dan yang menjadi pembicara dalam kegiatan ini adalah Direktur Manajemen Risiko dan Legal, Bapak S. Hidayat Safwan</p>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			
26	Pengembangan SDM TI dengan mengikuti Webinar “Penguatan Infrastruktur Informasi Vital dan Ekonomi Digital melalui Penerapan SNI 8799 – SERIES – PUSAT DATA”		<p><b>Status: Done</b></p> <p>Kegiatan ini diselenggarakan untuk memberikan pemahaman karyawan terkait Penguatan Infrastruktur Informasi Vital dan Ekonomi Digital melalui Penerapan Standar Nasional Indonesia 8799 atau SNI 8799 (Pusat Data Nasional Indonesia). Pembicara dalam webinar ini adalah Kepala BSN RI dan Kepala BSSN RI</p> 

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
27	Pengembangan SDM TI dengan mengikuti Pelatihan "Skill Up Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)"		<p><b>Status: Done</b></p> <p>Kegiatan ini diselenggarakan untuk Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman karyawan tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, mengembangkan keterampilan karyawan dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko di tempat kerja, meningkatkan kesadaran akan pentingnya mematuhi peraturan dan standar K3, memastikan penerapan praktik K3 yang efektif di seluruh lingkungan kerja untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Pelatihan ini dibawakan oleh Pengawas Disnakertrans dan Energi Provinsi DKI Jakarta.</p> 
28	Pengembangan SDM TI dengan mengikuti Webinar "Emerging Tech Meetup Vol.4 bertajuk "Surveillance Artificial Intelligence (AI)"		<p><b>Status: Done</b></p> <p>Kegiatan ini diselenggarakan untuk mengetahui perkembangan terkini dalam bidang kecerdasan buatan (AI) yang digunakan untuk pengawasan (surveillance). Fokus utama adalah pada teknologi dan aplikasi AI yang digunakan dalam pengawasan keamanan, analisis video, pengenalan wajah, dan isu-isu terkait privasi serta etika. Acara ini diselenggarakan pada Selasa, 23 Juli 2024, pukul 19.00 – 21.00 WIB.</p>
29	Pengembangan SDM TI dengan mengikuti 5 <sup>th</sup> BCC Meetup dengan tema "Empowering Data Center & Cloud Security: Strategies from The Perspectives of Providers and Customers"		<p><b>Status: Done</b></p> <p>Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka pertemuan kelima BCC (5th BCC Meetup) yang diselenggarakan oleh Task Force Cyber Security BUMN – FORDIGI yang diselenggarakan pada Selasa, 23 Juli 2024 melalui channel online Zoom Meeting. Meetup ini membahas strategi terbaru dalam keamanan pusat data dan cloud dari perspektif penyedia layanan serta pelanggan. Acara ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang tantangan keamanan, solusi inovatif, dan praktik terbaik yang diterapkan oleh para pemimpin industri khususnya di lingkungan BUMN. Acara</p>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			<p>ini dibawakan oleh 3 pembicara yaitu dari Davy dari AWS, Yos Vincenzo dan Adir Ginting dari Google Cloud.</p> 
30	Sosialisasi Implementasi Aplikasi HCIS "MESSI"		<p><b>Status: Done</b> Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka memberikan sosialisasi serta panduan kepada karyawan PT RNI (ID FOOD) terkait penggunaan aplikasi HCIS "MESSI". Acara sosialisasi ini diselenggarakan pada Rabu, 24 Juli 2024 pukul 10.00 – 11.30 WIB.</p>
31	Kegiatan Town Hall Meeting dan AKHLAK Town Hall ID FOOD Group 202		<p><b>Status: Done</b> Dalam rangka pencapaian target perusahaan di tahun 2024, akselerasi proses transformasi perusahaan, serta memperingati empat tahun implementasi AKHLAK di lingkungan BUMN, kami sampaikan bahwa ID FOOD akan mengadakan rangkaian acara <i>Town Hall</i> ID FOOD Group yang terdiri dari <i>Town Hall Meeting</i> dan <i>AKHLAK Town Hall</i> yang diselenggarakan pada Sabtu, 27 Juli 2024 pukul 08.30 – 17.00 WIB di Gedung WRT Lantai UG dan Lantai 16.</p> 
32	Company Culture Agent ID FOOD Group Pelaksanaan AKHLAK DAY : LOYAL		<p><b>Status: Done</b> Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka implementasi Core Value AKHLAK – LOYAL. Loyal sebagai nilai inti AKHLAK BUMN mencerminkan kesetiaan, komitmen, dan dedikasi seorang karyawan terhadap BUMN, rekan kerja, dan nilai-nilai yang dianut perusahaan. Nilai ini menekankan pentingnya kepercayaan, integritas, dan</p>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			<p>dukungan penuh terhadap tujuan dan misi BUMN serta kepedulian terhadap kesejahteraan bersama. Culture agent melakukan kegiatan sharing session dan sosialisasi pembacaan Value AKHLAK : Loyal dan melakukan pengisian post test pada LMS. Kegiatan ini diselenggarakan pada Selasa, 30 Juli 2024.</p> 
33	Struktur Organisasi (SO) Terbaru dan Pembagian SK Staf sesuai dengan SO Terbaru		<p><b>Status: Done</b>            Sesuai dengan <b>Ketetapan Direksi Nomor: 2/KD/RNI/VII/2024</b> terkait Penetapan Struktur Organisasi di PT RNI (Persero) maka telah terbit Surat Keputusan (SK) dan pembagian SK tersebut kepada Karyawan Staf dan Pelaksana sesuai dengan perubahan SO tersebut.</p>
34	Update Web CSIRT		<p><b>Status: Done</b>            Sesuai hasil dari pelaksanaan Workshop Tim Tanggap Insiden Siber Sektor ESDA Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sesuai dengan Surat Nomor: 2013/BSSN/D4/PS.02.02/03/2024 tanggal 22 Maret 2024 yang dilakukan pada tanggal 24 s.d. 26 April 2024 dan berdasarkan pelaksanaan Kegiatan Asistensi Pembentukan Tim CSIRT di ID FOOD Group sesuai dengan Surat Nomor 2/UND/TI.02.01/RNI.06/29N/2024 yang dilakukan pada tanggal 5 s.d 7 Juni 2024, yaitu untuk keperluan verifikasi dokumen pendaftaran dan melengkapi dokumen pada BSSN yang didalamnya membuat harus ada Web CSIRT ID FOOD, maka telah selesai dikembangkan (develop) untuk web CSIRT ID FOOD sehingga dapat digunakan oleh berbagai stakeholder untuk melihat / mengakses profil CSIRT ID FOOD secara terbuka.</p> 

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
35	Biaya Usaha TI Bulan Juli 2024		<p>Berikut ini adalah rincian biaya usaha Divisi Teknologi Informasi Bulan Juli 2024 yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:</p> <p>PT RNI - HOLDING REALISASI &amp; ANGGARAN BIAYA PER DIVISI PERIODE 5.D JULI 2024 (Rp 000)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">DESCRIPTION</th> <th colspan="10">TEKNOLOGI INFORMASI</th> </tr> <tr> <th>Real s.d Juli 24</th> <th>Budget s.d Juli 24</th> <th>Budget 2024</th> <th>Proyeksi s.d Juli 24</th> <th>Real s.d Juli 23</th> <th>Setrah</th> <th>(A/B)</th> <th>(A/C)</th> <th>(D/C)</th> <th>(A/E)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="11"><b>BEBAN PEGAWAI</b></td> </tr> <tr> <td>Gaji/Ujrah</td> <td>1.545.375</td> <td>1.812.246</td> <td>3.106.707</td> <td>2.649.215</td> <td>1.666.913</td> <td>266.871</td> <td>85</td> <td>50</td> <td>85</td> <td>93</td> </tr> <tr> <td>Lembur</td> <td>60.087</td> <td>74.168</td> <td>127.145</td> <td>103.007</td> <td>53.407</td> <td>14.081</td> <td>81</td> <td>47</td> <td>81</td> <td>113</td> </tr> <tr> <td>Tunjangan Pengobatan</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>224.358</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Tunjangan Bertas</td> <td>54.000</td> <td>56.228</td> <td>96.390</td> <td>92.571</td> <td>55.823</td> <td>2.228</td> <td>96</td> <td>96</td> <td>96</td> <td>97</td> </tr> <tr> <td>Tunjangan PPh 21 - Tunjangan</td> <td>220.772</td> <td>148.483</td> <td>254.542</td> <td>378.466</td> <td>213.991</td> <td>(72.289)</td> <td>149</td> <td>87</td> <td>149</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>Tunjangan Hari Raya</td> <td>127.800</td> <td>289.389</td> <td>289.389</td> <td>219.085</td> <td>114.787</td> <td>161.590</td> <td>44</td> <td>44</td> <td>76</td> <td>111</td> </tr> <tr> <td>Pegawai Lain</td> <td>180.711</td> <td>151.321</td> <td>259.407</td> <td>309.790</td> <td>184.375</td> <td>(20.308)</td> <td>119</td> <td>70</td> <td>119</td> <td>98</td> </tr> <tr> <td>Tunjangan Transport Pegawai</td> <td>198.859</td> <td>197.000</td> <td>337.714</td> <td>340.900</td> <td>182.382</td> <td>(1.859)</td> <td>101</td> <td>59</td> <td>101</td> <td>109</td> </tr> <tr> <td>Tunjangan Listrik/Air</td> <td>49.900</td> <td>68.231</td> <td>103.257</td> <td>85.143</td> <td>50.355</td> <td>38.133</td> <td>83</td> <td>48</td> <td>83</td> <td>99</td> </tr> <tr> <td>Tunjangan Perumahan</td> <td>250.500</td> <td>231.000</td> <td>396.000</td> <td>429.429</td> <td>239.133</td> <td>(19.500)</td> <td>108</td> <td>63</td> <td>108</td> <td>105</td> </tr> <tr> <td>Tunjangan Pendidikan</td> <td>-</td> <td>235.417</td> <td>235.417</td> <td>-</td> <td>74.894</td> <td>235.417</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Tunjangan Telepon</td> <td>27.500</td> <td>49.800</td> <td>71.800</td> <td>47.143</td> <td>21.254</td> <td>22.900</td> <td>55</td> <td>38</td> <td>66</td> <td>129</td> </tr> <tr> <td><b>JUMLAH BEBAN PEGAWAI</b></td> <td><b>2.715.504</b></td> <td><b>3.305.283</b></td> <td><b>5.277.768</b></td> <td><b>4.655.149</b></td> <td><b>3.099.672</b></td> <td><b>889.780</b></td> <td><b>82</b></td> <td><b>51</b></td> <td><b>88</b></td> <td><b>88</b></td> </tr> <tr> <td colspan="11"><b>BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM</b></td> </tr> <tr> <td colspan="11"><b>Pengungkutan Pegawai</b></td> </tr> <tr> <td>Perjalanan Dinas</td> <td>20.014</td> <td>269.500</td> <td>462.000</td> <td>34.310</td> <td>256.336</td> <td>249.486</td> <td>7</td> <td>4</td> <td>7</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>Transportasi Lainnya</td> <td>-</td> <td>81.200</td> <td>139.200</td> <td>-</td> <td>314</td> <td>81.200</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td><b>Sub Jumlah</b></td> <td><b>20.014</b></td> <td><b>350.700</b></td> <td><b>601.200</b></td> <td><b>34.310</b></td> <td><b>256.650</b></td> <td><b>330.686</b></td> <td><b>6</b></td> <td><b>3</b></td> <td><b>6</b></td> <td><b>8</b></td> </tr> <tr> <td colspan="11"><b>Beban Sewa dan Asuransi</b></td> </tr> <tr> <td>Sewa Kendaraan</td> <td>188.352</td> <td>247.926</td> <td>425.016</td> <td>322.889</td> <td>208.108</td> <td>59.574</td> <td>76</td> <td>44</td> <td>76</td> <td>90</td> </tr> <tr> <td><b>Sub Jumlah</b></td> <td><b>188.352</b></td> <td><b>247.926</b></td> <td><b>425.016</b></td> <td><b>322.889</b></td> <td><b>208.108</b></td> <td><b>59.574</b></td> <td><b>76</b></td> <td><b>44</b></td> <td><b>76</b></td> <td><b>90</b></td> </tr> <tr> <td colspan="11"><b>Beban Listrik, Air, Telkom</b></td> </tr> <tr> <td>Telepon</td> <td>-</td> <td>28.700</td> <td>49.200</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>28.700</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Internet</td> <td>962.153</td> <td>1.225.000</td> <td>1.575.000</td> <td>1.649.405</td> <td>734.185</td> <td>262.847</td> <td>79</td> <td>61</td> <td>105</td> <td>131</td> </tr> <tr> <td><b>Sub Jumlah</b></td> <td><b>962.153</b></td> <td><b>1.253.700</b></td> <td><b>1.624.200</b></td> <td><b>1.649.405</b></td> <td><b>734.185</b></td> <td><b>291.547</b></td> <td><b>77</b></td> <td><b>59</b></td> <td><b>102</b></td> <td><b>131</b></td> </tr> <tr> <td colspan="11"><b>Beban Jasa dan Profesi, Perijinan</b></td> </tr> <tr> <td>Konsultan</td> <td>-</td> <td>4.000.000</td> <td>5.500.000</td> <td>-</td> <td>4.000.000</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Audit</td> <td>-</td> <td>2.000.000</td> <td>3.000.000</td> <td>-</td> <td>2.000.000</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Kompetensi</td> <td>44.135</td> <td>1.420.000</td> <td>3.445.000</td> <td>75.660</td> <td>178.461</td> <td>1.376.865</td> <td>3</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>25</td> </tr> <tr> <td><b>Sub Jumlah</b></td> <td><b>44.135</b></td> <td><b>7.420.000</b></td> <td><b>11.945.000</b></td> <td><b>75.660</b></td> <td><b>178.461</b></td> <td><b>1.376.865</b></td> <td><b>1</b></td> <td><b>0</b></td> <td><b>1</b></td> <td><b>25</b></td> </tr> <tr> <td colspan="11"><b>Beban Stasioneri, Jamuan &amp; Koresponden</b></td> </tr> <tr> <td>Stasioneri dan cetak</td> <td>1.341</td> <td>63.000</td> <td>108.000</td> <td>2.399</td> <td>-</td> <td>61.659</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Fotocopy</td> <td>24.454</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>41.921</td> <td>18.081</td> <td>(24.454)</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>135</td> </tr> <tr> <td>Prangko dan meterai</td> <td>100</td> <td>700</td> <td>1.200</td> <td>171</td> <td>120</td> <td>800</td> <td>14</td> <td>8</td> <td>14</td> <td>83</td> </tr> <tr> <td>Repar / meeting</td> <td>1.718</td> <td>140.000</td> <td>240.000</td> <td>2.966</td> <td>64.960</td> <td>138.282</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Representasi/perjamuan</td> <td>-</td> <td>42.000</td> <td>72.000</td> <td>-</td> <td>4.032</td> <td>42.000</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td><b>Sub Jumlah</b></td> <td><b>27.614</b></td> <td><b>345.700</b></td> <td><b>623.200</b></td> <td><b>47.336</b></td> <td><b>87.199</b></td> <td><b>218.086</b></td> <td><b>11</b></td> <td><b>7</b></td> <td><b>11</b></td> <td><b>32</b></td> </tr> <tr> <td colspan="11"><b>Beban Stasioneri dan Pengembangan</b></td> </tr> <tr> <td>Training/materi training</td> <td>5.900</td> <td>309.000</td> <td>609.000</td> <td>10.114</td> <td>2.000</td> <td>305.100</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>295</td> </tr> <tr> <td>Pengembangan</td> <td>-</td> <td>100.000</td> <td>125.000</td> <td>-</td> <td>0</td> <td>100.000</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td><b>Sub Jumlah</b></td> <td><b>5.900</b></td> <td><b>409.000</b></td> <td><b>734.000</b></td> <td><b>10.114</b></td> <td><b>2.000</b></td> <td><b>405.100</b></td> <td><b>1</b></td> <td><b>1</b></td> <td><b>1</b></td> <td><b>295</b></td> </tr> <tr> <td colspan="11"><b>Beban Penggantian Perumahan</b></td> </tr> <tr> <td>Cham raga / PHT B</td> <td>-</td> <td>14.000</td> <td>24.000</td> <td>-</td> <td>4.100</td> <td>14.000</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Kebutuhan rumah tangga</td> <td>10.325</td> <td>70.000</td> <td>120.000</td> <td>17.699</td> <td>19.821</td> <td>58.675</td> <td>15</td> <td>9</td> <td>15</td> <td>52</td> </tr> <tr> <td><b>Sub Jumlah</b></td> <td><b>10.325</b></td> <td><b>84.000</b></td> <td><b>144.000</b></td> <td><b>17.699</b></td> <td><b>23.921</b></td> <td><b>73.675</b></td> <td><b>12</b></td> <td><b>7</b></td> <td><b>12</b></td> <td><b>43</b></td> </tr> <tr> <td colspan="11"><b>Beban Pemeliharaan</b></td> </tr> <tr> <td>Beban Service charge WRT</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>3.900</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td><b>Sub Jumlah</b></td> <td><b>-</b></td> <td><b>-</b></td> <td><b>-</b></td> <td><b>-</b></td> <td><b>3.900</b></td> <td><b>-</b></td> <td><b>-</b></td> <td><b>-</b></td> <td><b>-</b></td> <td><b>-</b></td> </tr> <tr> <td><b>JUMLAH BEBAN ADM &amp; UMUM</b></td> <td><b>1.258.492</b></td> <td><b>10.011.026</b></td> <td><b>15.804.616</b></td> <td><b>2.157.415</b></td> <td><b>1.504.478</b></td> <td><b>8.712.534</b></td> <td><b>13</b></td> <td><b>8</b></td> <td><b>14</b></td> <td><b>84</b></td> </tr> <tr> <td><b>TOTAL BEBAN USAHA</b></td> <td><b>3.973.996</b></td> <td><b>13.316.309</b></td> <td><b>21.172.384</b></td> <td><b>6.812.564</b></td> <td><b>4.604.150</b></td> <td><b>9.342.314</b></td> <td><b>30</b></td> <td><b>19</b></td> <td><b>32</b></td> <td><b>86</b></td> </tr> </tbody> </table>	DESCRIPTION	TEKNOLOGI INFORMASI										Real s.d Juli 24	Budget s.d Juli 24	Budget 2024	Proyeksi s.d Juli 24	Real s.d Juli 23	Setrah	(A/B)	(A/C)	(D/C)	(A/E)	<b>BEBAN PEGAWAI</b>											Gaji/Ujrah	1.545.375	1.812.246	3.106.707	2.649.215	1.666.913	266.871	85	50	85	93	Lembur	60.087	74.168	127.145	103.007	53.407	14.081	81	47	81	113	Tunjangan Pengobatan	-	-	-	-	224.358	-	-	-	-	-	Tunjangan Bertas	54.000	56.228	96.390	92.571	55.823	2.228	96	96	96	97	Tunjangan PPh 21 - Tunjangan	220.772	148.483	254.542	378.466	213.991	(72.289)	149	87	149	85	Tunjangan Hari Raya	127.800	289.389	289.389	219.085	114.787	161.590	44	44	76	111	Pegawai Lain	180.711	151.321	259.407	309.790	184.375	(20.308)	119	70	119	98	Tunjangan Transport Pegawai	198.859	197.000	337.714	340.900	182.382	(1.859)	101	59	101	109	Tunjangan Listrik/Air	49.900	68.231	103.257	85.143	50.355	38.133	83	48	83	99	Tunjangan Perumahan	250.500	231.000	396.000	429.429	239.133	(19.500)	108	63	108	105	Tunjangan Pendidikan	-	235.417	235.417	-	74.894	235.417	-	-	-	-	Tunjangan Telepon	27.500	49.800	71.800	47.143	21.254	22.900	55	38	66	129	<b>JUMLAH BEBAN PEGAWAI</b>	<b>2.715.504</b>	<b>3.305.283</b>	<b>5.277.768</b>	<b>4.655.149</b>	<b>3.099.672</b>	<b>889.780</b>	<b>82</b>	<b>51</b>	<b>88</b>	<b>88</b>	<b>BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM</b>											<b>Pengungkutan Pegawai</b>											Perjalanan Dinas	20.014	269.500	462.000	34.310	256.336	249.486	7	4	7	8	Transportasi Lainnya	-	81.200	139.200	-	314	81.200	-	-	-	-	<b>Sub Jumlah</b>	<b>20.014</b>	<b>350.700</b>	<b>601.200</b>	<b>34.310</b>	<b>256.650</b>	<b>330.686</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>Beban Sewa dan Asuransi</b>											Sewa Kendaraan	188.352	247.926	425.016	322.889	208.108	59.574	76	44	76	90	<b>Sub Jumlah</b>	<b>188.352</b>	<b>247.926</b>	<b>425.016</b>	<b>322.889</b>	<b>208.108</b>	<b>59.574</b>	<b>76</b>	<b>44</b>	<b>76</b>	<b>90</b>	<b>Beban Listrik, Air, Telkom</b>											Telepon	-	28.700	49.200	-	-	28.700	-	-	-	-	Internet	962.153	1.225.000	1.575.000	1.649.405	734.185	262.847	79	61	105	131	<b>Sub Jumlah</b>	<b>962.153</b>	<b>1.253.700</b>	<b>1.624.200</b>	<b>1.649.405</b>	<b>734.185</b>	<b>291.547</b>	<b>77</b>	<b>59</b>	<b>102</b>	<b>131</b>	<b>Beban Jasa dan Profesi, Perijinan</b>											Konsultan	-	4.000.000	5.500.000	-	4.000.000	-	-	-	-	-	Audit	-	2.000.000	3.000.000	-	2.000.000	-	-	-	-	-	Kompetensi	44.135	1.420.000	3.445.000	75.660	178.461	1.376.865	3	1	2	25	<b>Sub Jumlah</b>	<b>44.135</b>	<b>7.420.000</b>	<b>11.945.000</b>	<b>75.660</b>	<b>178.461</b>	<b>1.376.865</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>25</b>	<b>Beban Stasioneri, Jamuan &amp; Koresponden</b>											Stasioneri dan cetak	1.341	63.000	108.000	2.399	-	61.659	2	1	2	-	Fotocopy	24.454	-	-	41.921	18.081	(24.454)	-	-	-	135	Prangko dan meterai	100	700	1.200	171	120	800	14	8	14	83	Repar / meeting	1.718	140.000	240.000	2.966	64.960	138.282	1	1	1	3	Representasi/perjamuan	-	42.000	72.000	-	4.032	42.000	-	-	-	-	<b>Sub Jumlah</b>	<b>27.614</b>	<b>345.700</b>	<b>623.200</b>	<b>47.336</b>	<b>87.199</b>	<b>218.086</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>32</b>	<b>Beban Stasioneri dan Pengembangan</b>											Training/materi training	5.900	309.000	609.000	10.114	2.000	305.100	2	1	2	295	Pengembangan	-	100.000	125.000	-	0	100.000	-	-	-	-	<b>Sub Jumlah</b>	<b>5.900</b>	<b>409.000</b>	<b>734.000</b>	<b>10.114</b>	<b>2.000</b>	<b>405.100</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>295</b>	<b>Beban Penggantian Perumahan</b>											Cham raga / PHT B	-	14.000	24.000	-	4.100	14.000	-	-	-	-	Kebutuhan rumah tangga	10.325	70.000	120.000	17.699	19.821	58.675	15	9	15	52	<b>Sub Jumlah</b>	<b>10.325</b>	<b>84.000</b>	<b>144.000</b>	<b>17.699</b>	<b>23.921</b>	<b>73.675</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>12</b>	<b>43</b>	<b>Beban Pemeliharaan</b>											Beban Service charge WRT	-	-	-	-	3.900	-	-	-	-	-	<b>Sub Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.900</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>JUMLAH BEBAN ADM &amp; UMUM</b>	<b>1.258.492</b>	<b>10.011.026</b>	<b>15.804.616</b>	<b>2.157.415</b>	<b>1.504.478</b>	<b>8.712.534</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>14</b>	<b>84</b>	<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>	<b>3.973.996</b>	<b>13.316.309</b>	<b>21.172.384</b>	<b>6.812.564</b>	<b>4.604.150</b>	<b>9.342.314</b>	<b>30</b>	<b>19</b>	<b>32</b>	<b>86</b>
DESCRIPTION	TEKNOLOGI INFORMASI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
	Real s.d Juli 24	Budget s.d Juli 24	Budget 2024	Proyeksi s.d Juli 24	Real s.d Juli 23	Setrah	(A/B)	(A/C)	(D/C)	(A/E)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<b>BEBAN PEGAWAI</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
Gaji/Ujrah	1.545.375	1.812.246	3.106.707	2.649.215	1.666.913	266.871	85	50	85	93																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Lembur	60.087	74.168	127.145	103.007	53.407	14.081	81	47	81	113																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Tunjangan Pengobatan	-	-	-	-	224.358	-	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Tunjangan Bertas	54.000	56.228	96.390	92.571	55.823	2.228	96	96	96	97																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Tunjangan PPh 21 - Tunjangan	220.772	148.483	254.542	378.466	213.991	(72.289)	149	87	149	85																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Tunjangan Hari Raya	127.800	289.389	289.389	219.085	114.787	161.590	44	44	76	111																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Pegawai Lain	180.711	151.321	259.407	309.790	184.375	(20.308)	119	70	119	98																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Tunjangan Transport Pegawai	198.859	197.000	337.714	340.900	182.382	(1.859)	101	59	101	109																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Tunjangan Listrik/Air	49.900	68.231	103.257	85.143	50.355	38.133	83	48	83	99																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Tunjangan Perumahan	250.500	231.000	396.000	429.429	239.133	(19.500)	108	63	108	105																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Tunjangan Pendidikan	-	235.417	235.417	-	74.894	235.417	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Tunjangan Telepon	27.500	49.800	71.800	47.143	21.254	22.900	55	38	66	129																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<b>JUMLAH BEBAN PEGAWAI</b>	<b>2.715.504</b>	<b>3.305.283</b>	<b>5.277.768</b>	<b>4.655.149</b>	<b>3.099.672</b>	<b>889.780</b>	<b>82</b>	<b>51</b>	<b>88</b>	<b>88</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<b>BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
<b>Pengungkutan Pegawai</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
Perjalanan Dinas	20.014	269.500	462.000	34.310	256.336	249.486	7	4	7	8																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Transportasi Lainnya	-	81.200	139.200	-	314	81.200	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<b>Sub Jumlah</b>	<b>20.014</b>	<b>350.700</b>	<b>601.200</b>	<b>34.310</b>	<b>256.650</b>	<b>330.686</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>8</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<b>Beban Sewa dan Asuransi</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
Sewa Kendaraan	188.352	247.926	425.016	322.889	208.108	59.574	76	44	76	90																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<b>Sub Jumlah</b>	<b>188.352</b>	<b>247.926</b>	<b>425.016</b>	<b>322.889</b>	<b>208.108</b>	<b>59.574</b>	<b>76</b>	<b>44</b>	<b>76</b>	<b>90</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<b>Beban Listrik, Air, Telkom</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
Telepon	-	28.700	49.200	-	-	28.700	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Internet	962.153	1.225.000	1.575.000	1.649.405	734.185	262.847	79	61	105	131																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<b>Sub Jumlah</b>	<b>962.153</b>	<b>1.253.700</b>	<b>1.624.200</b>	<b>1.649.405</b>	<b>734.185</b>	<b>291.547</b>	<b>77</b>	<b>59</b>	<b>102</b>	<b>131</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<b>Beban Jasa dan Profesi, Perijinan</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
Konsultan	-	4.000.000	5.500.000	-	4.000.000	-	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Audit	-	2.000.000	3.000.000	-	2.000.000	-	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Kompetensi	44.135	1.420.000	3.445.000	75.660	178.461	1.376.865	3	1	2	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<b>Sub Jumlah</b>	<b>44.135</b>	<b>7.420.000</b>	<b>11.945.000</b>	<b>75.660</b>	<b>178.461</b>	<b>1.376.865</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>25</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<b>Beban Stasioneri, Jamuan &amp; Koresponden</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
Stasioneri dan cetak	1.341	63.000	108.000	2.399	-	61.659	2	1	2	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Fotocopy	24.454	-	-	41.921	18.081	(24.454)	-	-	-	135																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Prangko dan meterai	100	700	1.200	171	120	800	14	8	14	83																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Repar / meeting	1.718	140.000	240.000	2.966	64.960	138.282	1	1	1	3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Representasi/perjamuan	-	42.000	72.000	-	4.032	42.000	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<b>Sub Jumlah</b>	<b>27.614</b>	<b>345.700</b>	<b>623.200</b>	<b>47.336</b>	<b>87.199</b>	<b>218.086</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>32</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<b>Beban Stasioneri dan Pengembangan</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
Training/materi training	5.900	309.000	609.000	10.114	2.000	305.100	2	1	2	295																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Pengembangan	-	100.000	125.000	-	0	100.000	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<b>Sub Jumlah</b>	<b>5.900</b>	<b>409.000</b>	<b>734.000</b>	<b>10.114</b>	<b>2.000</b>	<b>405.100</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>295</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<b>Beban Penggantian Perumahan</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
Cham raga / PHT B	-	14.000	24.000	-	4.100	14.000	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Kebutuhan rumah tangga	10.325	70.000	120.000	17.699	19.821	58.675	15	9	15	52																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<b>Sub Jumlah</b>	<b>10.325</b>	<b>84.000</b>	<b>144.000</b>	<b>17.699</b>	<b>23.921</b>	<b>73.675</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>12</b>	<b>43</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<b>Beban Pemeliharaan</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
Beban Service charge WRT	-	-	-	-	3.900	-	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<b>Sub Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.900</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<b>JUMLAH BEBAN ADM &amp; UMUM</b>	<b>1.258.492</b>	<b>10.011.026</b>	<b>15.804.616</b>	<b>2.157.415</b>	<b>1.504.478</b>	<b>8.712.534</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>14</b>	<b>84</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>	<b>3.973.996</b>	<b>13.316.309</b>	<b>21.172.384</b>	<b>6.812.564</b>	<b>4.604.150</b>	<b>9.342.314</b>	<b>30</b>	<b>19</b>	<b>32</b>	<b>86</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															



**2.2.2 Manajemen Rantai Pasok**

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
<b>A. Manajemen Rantai Pasok</b>			
1.	SCM Forum Anper		<p>Progress pertemuan SCM Forum terkait potensi logistik 2024 sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>RW1:</b> Potensi logistik yaitu penugasan 30.000 Ton raw sugar infonya Rajawali I tidak dapat, akan dikonfirmasi lagi</li> <li>• <b>RW2:</b> Potensi logistik tahun 2024 yaitu 12.000 Ton tetes dan 25.000 Ton raw sugar. Angkutan tetes rutin sebesar 436 juta . Tanki kapasitas 8.000 liter, Project pengurusan lebung PTOC sebesar 780 juta Angkutan 20.000 Ton raw sugar ke Gudang PG RW2. Sisa 10.000 ton akan dilakukan diluar giling.</li> <li>• <b>CB:</b> Penugasan 25.000 Ton ( Menunggu ijin impor), Tronton Kapasitas 40-50 Ton, angkutan dari pelabuhan ke PG CB.</li> <li>• <b>MO:</b> Potensi logistic 22.797 Ton, Angkutan TBS kebun ke pabrik, Armada Kecil Kap.8-10 Ton. Diharapkan BGR dapat bermitra dengan mitra lokal – kendaraan org per orang.</li> <li>• <b>Laskar:</b> Potensi Logistik 1.336 Ton, Angkutan PK pakai armada Kecil Kap.8-10 Ton, rencana angkutan pupuk 10 Ton sekitar 50 juta di bulan September dan angkutan TBS tiap minggu. Ada potensi logistic pengiriman TBS ke lampung tiap minggu 100 Ton dengan armada kecil kapasitas 10 Ton.(BGR akan follow up).</li> <li>• <b>MK:</b> Potensi logistic 2.400 Ton, Angkutan Teh dari Solok Selatan ke Jawa Angkutan Fuso 15 Ton. Kondisi saat ini jalan rusak sehingga belum maksimal menggunakan armada BGR. Potensi angkutan mingguan 4x angkutan atau sebulan 16x angkutan dengan nilai biaya logistic sebesar 224 juta.</li> <li>• <b>MRB:</b> Tidak ada angkutan dengan BGR karena armada pemilik</li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Nusindo:</b> Potensi logistik 25 M, Angkutan Otsuka 14 M dan Angkutan reguler rutin 11 M, angkutan reguler armada L300/Grand Max, Angkutan Otsuka sudah realisasi 20 juta, untuk angkutan rutin Nusindo dalam proses koordinasi dengan BGR. Potensi angkutan Godiebag sekitar 100 juta (Armada BGR tidak tersedia)</li> <li>• <b>Gieb:</b> Potensi Logistik 114 Juta yaitu angkutan Minyak dan Garam. Note : Pengiriman invoice garam agar tidak lama ke Gieb.</li> <li>• <b>RCM:</b> Potensi logistic sebesar 1 M, Orderan Bulog ke bengkulu dan jawatimur sisa 800 lembar bisa dikerjasamakan dengan BGR Orderan rutin senilai 800 Juta. CDD terbuka. Ada pengiriman ke lampung 1x dengan BGR, BGR akan survei ke RCM</li> <li>• <b>RTE:</b> Potensi logistik sebesar 50 juta atau 360.000 lembar, Pengiriman sehari bisa 2x kiriman sekitar 85.000 Lembar menggunakan armada CDD terbuka. Pengiriman rutin ke Mojokerto, untuk daerah probolinggo BGR sudah mengirimkan penawaran.</li> <li>• <b>SHS:</b> Potensi Logistik senilai 1,5 M, Angkutan gabah di bulan Agustus sd September 2024, diharapkan ada angkutan BGR yg standby sore hari selama panen. Angkutan truck 20 Ton. Tim panen sudah terbentuk, panen sudah berjalan diarea yang terserang tikus bukan area utama.Panen utama di bulan Agustus sd Oktober 2024.</li> <li>• <b>Perindo:</b> Potensi Logistik senilai 550 Juta atau 165 Ton Ikan dan 2.514 pakan yg dikerjasamakan dengan BGR. Perindo sudah mengirimkan rate ke BGR dan sudah di follow up oleh BGR. Dibutuhkan <i>refer container</i> untuk wilayah timur ke jawa.</li> <li>• <b>PPI:</b> Potensi logistik 2024 sebesar 8,4 Miliar terdiri dari pengelolaan gudang 1,2 Miliar, inklaring 7 M dan non inklaring 200 juta. Untuk pengelolaan gudang masih dihold. Import daging (menunggu perijinan) Angkutan petsisida dan farmasi menggunakan armada kecil dan terbatas diangkut 2 minggu sekali (80% masih pihak ke 3)</li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Garam:</b> Potensi logistic sebanyak 200 Juta untuk angkutan outbound yg bisa dikerjasamakan dengan BGR yg sistem Franco. Rata2 angkutan garam sistem FOT yitu wndor yg mendatangkan sendiri armada. Angkutan dari Madura ke Balikpapan sebesar 122 juta tdk melalui BGR karena tarif BGR 2x lebih tinggi. (BGR : syarat masuk kelokasi pengiriman migas sulit sehingga tarif tinggi). Rencana akan ada pengiriman ke Cikarang – Jakarta</li> <li>• <b>Berdikari:</b> Potensi logistic sebesar 50 Miliar yaitu angkutan gandum 500 ton dan angkutan daging 20.000 ton. Untuk gandum menunggu kuota dari Kemenko, angkutan oleh Vendor dan untuk angkutan daging diharapkan bisa Kerjasama dengan BGR. Rencana angkutan daging 20.000 ton di bulan Juli sd September 2024, sudah ada beberapa vendor yg mengajukan penawaran. BGR akan memasukkan penawaran Angkutan gandum di bulan Juli sd Agustus.</li> <li>• <b>RNI:</b> Stunting sebesar 49 Miliar</li> </ul> <p><b>Tindak lanjut :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diharapkan agar masing-masing Anper dapat berkoordinasi dengan BGR LI untuk mengatasi kendala dilapangan dan optimalisasi potensi logistik di masing-masing Anper.</li> <li>2. Pihak BGR akan <i>follow up</i> semua kebutuhan logistik Anak Perusahaan dan akan berkoordinasi dengan cabang BGR, termasuk ketersediaan armada dan tarif yang kompetitif.</li> <li>3. Seluruh Anak Perusahaan ID FOOD agar menyesuaikan penginputan di ARLITA yaitu data angka di exel dengan angka ARLITA dan bila ada kendala dalam penginputan agar menghubungi PIC ARLITA yaitu Pak Ferdy dari SCM ID FOOD.</li> <li>4. Pedoman Strategis Pemasokan &amp; Permintaan dan SOP Rantai Pasok sebagian besar sudah disampaikan ke Holding, diharapkan Anak Perusahaan yang belum menyampaikan agar segera disampaikan di Holding untuk segera di sahkan oleh Direksi Anak Perusahaan.</li> <li>5. Update data gudang dilakukan per 3 bulan, agar masing-masing Anper dapat melakukan update pada link SCM yang akan dikirim</li> </ol>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)																																																																												
			<p>dengan dedline pada hari Jumat tgl 26 Juli 2024. (Khusus kolom Utilitas dan Kapasitas)</p> <p><b>Potensi Logistik Anak Perusahaan Tahun 2024</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Perusahaan</th> <th>KPI 2024</th> <th>Potensi Logistik 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>PT Rajawali 1</td><td>65,088,000</td><td>-</td></tr> <tr><td>2</td><td>PT Rajawali 2</td><td>419,466,300</td><td>11,916,320,000</td></tr> <tr><td>3</td><td>PT PG Candi Baru</td><td>35,000,000</td><td>10,000,000,000</td></tr> <tr><td>4</td><td>PT Mitra Ogan</td><td>35,645,231</td><td>5,451,971,514</td></tr> <tr><td>5</td><td>PT Mitra Kerinci</td><td>1,543,880,800</td><td>2,000,000,000</td></tr> <tr><td>6</td><td>PT Laskar</td><td>73,200,000</td><td>492,000,000</td></tr> <tr><td>7</td><td>PT MRB</td><td>35,000,000</td><td>-</td></tr> <tr><td>8</td><td>PT Gieb</td><td>146,520,000</td><td>114,000,000</td></tr> <tr><td>9</td><td>PT Nusindo</td><td>12,348,075,000</td><td>25,000,000,000</td></tr> <tr><td>10</td><td>PT RCM</td><td>1,184,040,000</td><td>1,000,000,000</td></tr> <tr><td>11</td><td>PT RTE</td><td>429,000,000</td><td>50,000,000</td></tr> <tr><td>12</td><td>PT SHS</td><td>6,124,517,300</td><td>1,503,900,000</td></tr> <tr><td>13</td><td>PT Perindo</td><td>547,200,000</td><td>550,000,000</td></tr> <tr><td>14</td><td>PT Berdikari</td><td>1,950,327,500</td><td>50,000,000,000</td></tr> <tr><td>15</td><td>PT GARAM</td><td>2,150,975,000</td><td>200,000,000</td></tr> <tr><td>16</td><td>PT . PPI</td><td>45,081,713,660</td><td>8,400,000,000</td></tr> <tr><td>17</td><td>RNI Holding</td><td>27,830,351,209</td><td>49,000,000,000</td></tr> <tr> <td></td> <td><b>Total</b></td> <td><b>100,000,000,000</b></td> <td><b>165,678,191,514</b></td> </tr> </tbody> </table>	No	Perusahaan	KPI 2024	Potensi Logistik 2024	1	PT Rajawali 1	65,088,000	-	2	PT Rajawali 2	419,466,300	11,916,320,000	3	PT PG Candi Baru	35,000,000	10,000,000,000	4	PT Mitra Ogan	35,645,231	5,451,971,514	5	PT Mitra Kerinci	1,543,880,800	2,000,000,000	6	PT Laskar	73,200,000	492,000,000	7	PT MRB	35,000,000	-	8	PT Gieb	146,520,000	114,000,000	9	PT Nusindo	12,348,075,000	25,000,000,000	10	PT RCM	1,184,040,000	1,000,000,000	11	PT RTE	429,000,000	50,000,000	12	PT SHS	6,124,517,300	1,503,900,000	13	PT Perindo	547,200,000	550,000,000	14	PT Berdikari	1,950,327,500	50,000,000,000	15	PT GARAM	2,150,975,000	200,000,000	16	PT . PPI	45,081,713,660	8,400,000,000	17	RNI Holding	27,830,351,209	49,000,000,000		<b>Total</b>	<b>100,000,000,000</b>	<b>165,678,191,514</b>
No	Perusahaan	KPI 2024	Potensi Logistik 2024																																																																												
1	PT Rajawali 1	65,088,000	-																																																																												
2	PT Rajawali 2	419,466,300	11,916,320,000																																																																												
3	PT PG Candi Baru	35,000,000	10,000,000,000																																																																												
4	PT Mitra Ogan	35,645,231	5,451,971,514																																																																												
5	PT Mitra Kerinci	1,543,880,800	2,000,000,000																																																																												
6	PT Laskar	73,200,000	492,000,000																																																																												
7	PT MRB	35,000,000	-																																																																												
8	PT Gieb	146,520,000	114,000,000																																																																												
9	PT Nusindo	12,348,075,000	25,000,000,000																																																																												
10	PT RCM	1,184,040,000	1,000,000,000																																																																												
11	PT RTE	429,000,000	50,000,000																																																																												
12	PT SHS	6,124,517,300	1,503,900,000																																																																												
13	PT Perindo	547,200,000	550,000,000																																																																												
14	PT Berdikari	1,950,327,500	50,000,000,000																																																																												
15	PT GARAM	2,150,975,000	200,000,000																																																																												
16	PT . PPI	45,081,713,660	8,400,000,000																																																																												
17	RNI Holding	27,830,351,209	49,000,000,000																																																																												
	<b>Total</b>	<b>100,000,000,000</b>	<b>165,678,191,514</b>																																																																												
2.	Integrasi Logistik Anper ID Food	Penyesuaian Tarif dan armada	<p>KPI integrasi logistik semua Anper tahun 2024 sebesar 100 Milyar.</p> <p>Realisasi Integrasi Logistik Anper sd bulan Juli 2024 sebesar <b>Rp.27 Miliar</b> atau 27% dari Target <b>100 Milyar</b> dengan rincian sbb:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Perusahaan</th> <th>Real Juni 2024 a</th> <th>RKAP sd Juni 2024 b</th> <th>RKAP sd Des 24 c</th> <th>% a:b</th> <th>% a:c</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>RNI Group</td><td>14,959</td><td>9,210</td><td>16,315</td><td>162%</td><td>92%</td></tr> <tr><td>PT SHS</td><td>3,557</td><td>1,418</td><td>6,125</td><td>251%</td><td>58%</td></tr> <tr><td>PT Perindo</td><td>842</td><td>547</td><td>547</td><td>154%</td><td>154%</td></tr> <tr><td>PT Berdikari</td><td>134</td><td>1,138</td><td>1,950</td><td>12%</td><td>7%</td></tr> <tr><td>PT Garam</td><td>2,097</td><td>1,255</td><td>2,151</td><td>167%</td><td>97%</td></tr> <tr><td>PT PPI</td><td>2,597</td><td>26,298</td><td>45,082</td><td>10%</td><td>6%</td></tr> <tr><td>RNI Holding</td><td>2,843</td><td>16,234</td><td>27,830</td><td>18%</td><td>10%</td></tr> <tr> <td><b>Total</b></td> <td><b>27,030</b></td> <td><b>56,100</b></td> <td><b>100,000</b></td> <td><b>48%</b></td> <td><b>27%</b></td> </tr> </tbody> </table>	Perusahaan	Real Juni 2024 a	RKAP sd Juni 2024 b	RKAP sd Des 24 c	% a:b	% a:c	RNI Group	14,959	9,210	16,315	162%	92%	PT SHS	3,557	1,418	6,125	251%	58%	PT Perindo	842	547	547	154%	154%	PT Berdikari	134	1,138	1,950	12%	7%	PT Garam	2,097	1,255	2,151	167%	97%	PT PPI	2,597	26,298	45,082	10%	6%	RNI Holding	2,843	16,234	27,830	18%	10%	<b>Total</b>	<b>27,030</b>	<b>56,100</b>	<b>100,000</b>	<b>48%</b>	<b>27%</b>																						
Perusahaan	Real Juni 2024 a	RKAP sd Juni 2024 b	RKAP sd Des 24 c	% a:b	% a:c																																																																										
RNI Group	14,959	9,210	16,315	162%	92%																																																																										
PT SHS	3,557	1,418	6,125	251%	58%																																																																										
PT Perindo	842	547	547	154%	154%																																																																										
PT Berdikari	134	1,138	1,950	12%	7%																																																																										
PT Garam	2,097	1,255	2,151	167%	97%																																																																										
PT PPI	2,597	26,298	45,082	10%	6%																																																																										
RNI Holding	2,843	16,234	27,830	18%	10%																																																																										
<b>Total</b>	<b>27,030</b>	<b>56,100</b>	<b>100,000</b>	<b>48%</b>	<b>27%</b>																																																																										

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
3.	Pengelolaan Operasional Tehnis Logistik : Kegiatan Logistik dengan Pihak ke III		<p><b>Pembahasan Rencana Perpanjangan MOU ID FOOD Dengan PT PELNI</b></p> <p>Dalam tujuan penguatan kerjasama distribusi logistik dalam bentuk sinergi BUMN, ID FOOD bersama PT PELNI berkomitmen bersama untuk memperkuat kerjasama dalam bidang distribusi logistik pangan maupun non pangan dilingkungan ID FOOD Group, yang kedepannya akan dilakukan kemitraan dengan PT. BGR Logistik Indonesia sebagai perusahaan logistik yang dimiliki ID FOOD Group untuk memperkuat Integrasi Logistik dilingkungan ID FOOD Group</p>  <p><b>Pembahasan Perjanjian kerjasama PT RNI dan PT Pos Indonesia</b></p> <p>Dalam melaksanakan penugasan dari Pemerintah yaitu Bapanas, dilakukan pembahasan perjanjian pelaksanaan kerjasama kegiatan program penyaluran stunting PT Pos Indonesia dengan PT RNI.</p> 

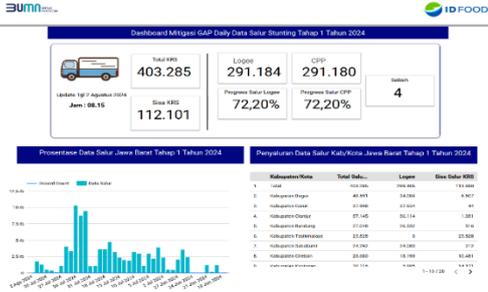
No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
4.	Pengembangan Arlita integrasi Logistik hulu & hilir		<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring penginputan transaksi logistic masing-masing Anper di aplikasi ARLITA.</li> <li>Koordinasi dengan masing-masing Anper terkait kendala dalam penginputan ARLITA.</li> </ul> <p>Dashboard ARLITA per Juli 2024 :</p> 
5.	Optimasi Warehouse		<p>Progress optimasi warehouse sd Juli 2024 sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Update data Gudang ID Food : 1.088 gudang terdiri 1.061 gudang dry dan 27 Cold Storage atau 525 gudang <i>non-food</i> dan 536 gudang food.</li> <li>Koordinasi ke masing-masing Anper untuk dilakukan update per triwulan atas data gudang berdasarkan utilitas, gudang pangan dan non pangan, status aktif, kepemilikan, kapasitas, luasan, dsb.</li> </ul> <p>Sebaran Gudang ID Food</p> 

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			<p><b>1.1. GRAFIK ANALITIK GUDANG ID FOOD ALL (DRY)</b></p> <p>Total Gudang : 1061 unit</p> <p><b>1.2. GRAFIK ANALITIK GUDANG ID FOOD ALL (COLDSTORAGE)</b></p> <p>Total Gudang : 27 unit</p> <p><b>Integrasi logistik Pergudangan – Optimalisasi Pergudangan PT RNI Group.</b>          Sehubungan dengan adanya rencana PMO dalam Sinergi Pengelolaan Gudang oleh PT BGRLI. Progress saat ini yakni penjajakan dengan PPI, dengan konsiderasi skema kerjasama sewa langsung. Hingga saat ini sedang menunggu feedback dari PT BGLI terkait optimalisasi Gudang di PT PPI.</p> <p>PMO 3 – Insialif 2 – Progress          Progress saat ini yakni penjajakan dengan PPI, dengan konsiderasi skema kerjasama sewa langsung</p> <p><b>Rencana Pengembangan Optimalisasi Gudang di PT Sang Hyang Seri</b>          Dalam pengoptimalisasian gudang milik PT Sang Hyang Seri belum maksimal dikarenakan Kegiatan sewa gudang memiliki kebijakan treshold hingga sampai di pemegang saham, Minimnya modal kerja untuk perbaikan gudang dan Perizinan.</p>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			<p>Kedepannya sangat diharapkan Gudang milik PT Sang Hyang Seri dapat dioptimalisasikan, dikarenakan hal ini dapat memberikan value asset bagi PT Sang Hyang Seri.</p>  <p><b>Kolaborasi PT BGRLI – Fresh Factory</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam upaya optimalisasi gudang yang dimiliki oleh ID FOOD Group, PT BGRLI berkolaborasi dengan Fresh Factory untuk melakukan utilisasi gudang di Bandar Lampung untuk penyimpanan tiang listrik.</li> </ul> <p>Fresh Factory melakukan perpanjangan sewa gudang PT BGRLI di Bandar Lampung selama 1 Tahun.</p>
6.	Optimasi Cold Storage		<p>Progress Optimasi Cold Storage sebagai berikut :</p> <p>Optimalisasi Cold Storage RNI, Vendor: Fresh Factory : Untuk meminimalisirkan resiko, untuk saat ini optimalisasi cold storage ditunda terlebih dahulu</p> <p><b>Kolaborasi Logistik Dengan PT Mitshubisi</b></p> <p>PT Misthubisi memberikan penawaran berupa cold storage mobile yang menggunakan tenaga surya untuk mempermudah kegiatan di last mile. Cold storage mobile ini sangat efisiensi cost karena tidak memerlukan bahan bakar.</p> 

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			<p><b>Agenda Kunjungan Asosiasi Rantai Pendingin Indonesia (ARPI) Ke PT BGR LI Kelapa Gading</b></p> <p>Dalam rangka memperkuat bisnis PT RNI di Cold Chain, Asosiasi Rantai Pendingin Indonesia (ARPI) dan PT BGR LI berkolaborasi dalam pengoptimalisasi cold storage yang dimiliki oleh PT BGR LI. Hal ini menjadi potensi besar dalam pengembangan bisnis cold chain</p> 
7.	Program Stunting (Penguatan SCM program CPP)		<p><b>Kunjungan dan Sosialisasi Program Penyaluran Stunting 2024 di DKPP Bandung Barat, Kabupaten Bandung, Kota Cimahi dan Kota Garut</b></p> <p>Menindaklanjuti kegiatan bantuan stunting yang sudah dilakukan di bulan Maret 2024, masih banyak ditemukan permasalahan seperti BNBA belum terinfo dari awal ke pihak DKPP dan informasi terkait kapan dan dimana agenda penyaluran, minimnya koordinasi dengan pihak DKPP apabila kegiatan akan berlangsung.</p>  <p><b>Monitoring Salur di Kecamatan Situ Gede, Bogor, Jawa Barat</b></p>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			<p>Monitoring kegiatan penyaluran stunting dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi di lapangan yang nantinya akan dievaluasi oleh PT RNI, PT BGR LI dan PT Berdikari. Diharapkan permasalahan yang ada dapat terminimalisirkan.</p>  <p><b>Koordinasi Skema Pembayaran Program Penyaluran Stunting dengan Anper</b></p> <p>Dalam memperkuat pelaksanaan kegiatan program penyaluran stunting PT Pos Indonesia dengan anak perusahaan PT RNI yaitu PT Rajawali Nusindo dan PT PPI terutama dalam mekanisme pembayaran yang saat ini masih menjadi hal yang penting. Dengan dukungan support pendanaan dari Bank BTN diharapkan kedepannya dapat berkolaborasi dengan sukses dalam penyaluran stunting 2024.</p>  <p><b>Pelimpahan Pengadaan Komoditi Stunting Dari PT Berdikari Ke PT. RNI</b></p> <p>PT. Rajawali Nusantara Indonesia akan melakukan pengadaan program stunting 2024 untuk propinsi Jawa Barat untuk sisa batch 2-6</p>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)																																																																																																																																																			
			<p>dengan tetap menggunakan PT. BGR Logistik Indonesia sebagai jasa transportasi penyalurannya.</p>  <p><b>Monitoring Mitigasi GAP Daily Data Salur Stunting Tahap 1 Tahun 2024 dan Dashboard Target Realisasi Harian Data Salur Stunting Batch 1</b></p> <p>Berikut disampaikan realisasi progres penyaluran Data Program stunting per Tanggal 2 Agustus 2024 Sebagai berikut :</p> <p><b>BATCH I 2024</b>            Target/Tahun : 403.285            Realisasi/Bulan :            Logee : 291.184            CPP : 291.180            Selisih : 4</p>  <p><b>Realisasi Salur Bantuan Stunting Tahap I 2024 :</b></p> <table border="1" data-bbox="906 1576 1465 1765"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Provinsi</th> <th rowspan="2">Jumlah Alokasi</th> <th colspan="3">Alokasi Januari</th> <th colspan="3">Alokasi Februari</th> <th colspan="3">Alokasi Maret</th> <th colspan="3">Total Tahap I 2024</th> </tr> <tr> <th>Jumlah Realisasi Januari</th> <th>Sisa</th> <th>%</th> <th>Jumlah Realisasi Februari</th> <th>Sisa</th> <th>%</th> <th>Jumlah Realisasi Maret</th> <th>Sisa</th> <th>%</th> <th>Jumlah Realisasi Total Tahap I</th> <th>Sisa</th> <th>%</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>SULBAR</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,00%</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,00%</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,00%</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,00%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>JABAR</td> <td>403.285</td> <td>295.269</td> <td>108.017</td> <td>73,22%</td> <td>6.076</td> <td>397.205</td> <td>1,51%</td> <td>0</td> <td>403.285</td> <td>0,00%</td> <td>301.344</td> <td>906.512</td> <td>24,91%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>JATIM</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,00%</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,00%</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,00%</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,00%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>JATENG</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,00%</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,00%</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,00%</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,00%</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>BANTEN</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,00%</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,00%</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,00%</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,00%</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>SUMBAW</td> <td>236.720</td> <td>289</td> <td>236.531</td> <td>0,12%</td> <td>0</td> <td>236.720</td> <td>0,00%</td> <td>0</td> <td>236.720</td> <td>0,00%</td> <td>289</td> <td>403.039</td> <td>0,04%</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>NETT</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,00%</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,00%</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,00%</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,00%</td> </tr> <tr> <td>TOTAL</td> <td></td> <td>640.005</td> <td>295.468</td> <td>344.575</td> <td>54,78%</td> <td>6.076</td> <td>523.947</td> <td>1,12%</td> <td>0</td> <td>640.005</td> <td>0,00%</td> <td>301.634</td> <td>1.718.545</td> <td>26,85%</td> </tr> </tbody> </table>	No	Provinsi	Jumlah Alokasi	Alokasi Januari			Alokasi Februari			Alokasi Maret			Total Tahap I 2024			Jumlah Realisasi Januari	Sisa	%	Jumlah Realisasi Februari	Sisa	%	Jumlah Realisasi Maret	Sisa	%	Jumlah Realisasi Total Tahap I	Sisa	%	1	SULBAR	0	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%	2	JABAR	403.285	295.269	108.017	73,22%	6.076	397.205	1,51%	0	403.285	0,00%	301.344	906.512	24,91%	3	JATIM	0	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%	4	JATENG	0	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%	5	BANTEN	0	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%	6	SUMBAW	236.720	289	236.531	0,12%	0	236.720	0,00%	0	236.720	0,00%	289	403.039	0,04%	7	NETT	0	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%	TOTAL		640.005	295.468	344.575	54,78%	6.076	523.947	1,12%	0	640.005	0,00%	301.634	1.718.545	26,85%
No	Provinsi	Jumlah Alokasi	Alokasi Januari				Alokasi Februari			Alokasi Maret			Total Tahap I 2024																																																																																																																																									
			Jumlah Realisasi Januari	Sisa	%	Jumlah Realisasi Februari	Sisa	%	Jumlah Realisasi Maret	Sisa	%	Jumlah Realisasi Total Tahap I	Sisa	%																																																																																																																																								
1	SULBAR	0	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%																																																																																																																																								
2	JABAR	403.285	295.269	108.017	73,22%	6.076	397.205	1,51%	0	403.285	0,00%	301.344	906.512	24,91%																																																																																																																																								
3	JATIM	0	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%																																																																																																																																								
4	JATENG	0	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%																																																																																																																																								
5	BANTEN	0	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%																																																																																																																																								
6	SUMBAW	236.720	289	236.531	0,12%	0	236.720	0,00%	0	236.720	0,00%	289	403.039	0,04%																																																																																																																																								
7	NETT	0	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%																																																																																																																																								
TOTAL		640.005	295.468	344.575	54,78%	6.076	523.947	1,12%	0	640.005	0,00%	301.634	1.718.545	26,85%																																																																																																																																								
8.	Kebijakan Integrasi Manajemen Rantai Pasok		<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak Perusahaan yang sudah direviu dan dalam proses pengesahan adalah : PT PPI, PT Rajawali Nusindo, PT Garam, PT MK, PT Laskar, PT Perindo dan PT Rajawali II.</li> <li>Untuk Anper lainnya dalam proses reviu di internal masing-masing.</li> </ul>																																																																																																																																																			

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
9.	Implementasi aplikasi WINA ( Gudang)		<p><b>Progres Implementasi WINA PT Rajawali Nusindo</b></p> <p>Dalam progress implementasi masih memiliki beberapa kendala seperti ada beberapa permasalahan di PT Rajawali Nusindo yang belum tercover oleh WINA. Sehingga ada kemungkinan harus dilakukan penambahan menu untuk case khusus PT Rajawali Nusindo. PT Rajawali Nusindo juga akan berencana melakukan integrasi logistic dengan system Nusindo yaitu "DTMS".</p>  <p>Akan diagendakan meeting lanjutan dengan PT BGRLI, PT Rajawali Nusindo dan PT RNI tentang kolaborasi WINA dengan PT Rajawali Nusindo.</p>
10.	Pengembangan Arlita Integrasi Gudang		Masih dilakukan penawaran kepada pihak external yang dilakukan oleh PT BGR
<b>B. Pengadaan Barang dan Jasa</b>			
1.	Centralized Procurement (CP) dan E-Proc ID Food	Payung Hukum berupa Peraturan Direksi/Perdir terkait Pengadaan Bersama sudah difinalkan dan sudah di SK-kan	<p>Proses pendaftaran DRM Vendor Laskar di Pedro</p> <p>Laskar sudah PO sebesar 5.000 Liter ke PT Caki Oetama Bersaudara.</p>
2.	Beragamnya alur SOP Pengadaan di setiap Anper dan belum semua mengacu kepada PER BUMN No. PER-2/MBU/03/2023	Perlu pendampingan per anper untuk ratifikasi bersama Pedoman & SOP terkiat Pengadaan Barang dan Jasa.	Akan dilakukan Pendampingan Ratifikasi di PT Garam di bulan Agustus 2024

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut (s.d JULI 2024)
			<p>PT Perindo masih melakukan proses finalisasi review pedoman dan SOP yang sudah diratifikasi pada level sekretaris korporasi.</p> <p>PT SHS PT Perindo masih melakukan proses finalisasi review pedoman dan SOP yang sudah diratifikasi pada level sekretaris korporasi dan Audit Internal.</p>
3.	Penyempurnaan Aplikasi Pedro.	<p>Belum tersedianya Alur proses pengadaan baku dgn nilai kurang dari 5 Juta.</p> <p>Belum adanya penilaian dan evaluasi DRM</p> <p>Belum adanya menu pembuatan Berita Acara Serah Terima B&amp;J (BAST) dan Proses Addendum di Pedro. Sesuai Pedoman PER 12 dan SOP no 257 2023.</p>	<p>Nilai Invoice dan penambahan entryan PDN danTKDN diperlukan di Pedro agar report PDN dan TKDN dapat tampil di dashboard secara otomatis..</p>
4.	Update Rodmaps dan SK Tim P3DN dan TKDN 2024	<p>Belum semua Anak Perusahaan memiliki Roadmaps dan SK Tim PDN &amp; TKDN di ID Food</p>	<p>Holding masih dalam proses review draftiing roadmaps dan SK</p>
5.	Pengadaan Rutin 2024	<p>Progres PBJ</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di bulan Juli 2024, ada 2 PBJ, dimana barang Rp. 187.500.000;efisien Rp. 7.500.000;&amp; 4%, jasa Rp. 210.000.000;; efisien 57%</li> <li>2. YTD Juli 2024, 25 PBJ, dimana barang Rp.379.208.258, efisien Rp. 26. 739.447 &amp; 20,89% &amp; jasa Rp. 30.256.841,768; efisien Rp. 10.534.561.768; 128%</li> </ol>



### 2.3 Penelitian dan Pengembangan

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024
1.	<i>BUMN Research Institute &amp; BCE (BUMN Center of Excellence)</i>		Diskusi Agtech dengan anggota IFFRI
2.	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (Kemeko)		<p>Rapat Pembahasan Pengembangan Dan Pemanfaatan Garam Farmasi Sebagai Bahan Baku Obat, Pada 26 Februari 2024 dengan hasil sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biofarma menyampaikan <i>stock out</i> bahan baku garam farmasi sejak Januari 2024.</li> <li>• Kebutuhan garam farmasi Biofarma group: 33 ton/th.</li> <li>• Perubahan sumber bahan baku garam farmasi dari impor ke local membutuhkan waktu analisis, validasi dan registrasi ke BPOM selama 2-3 th.</li> <li>• Hasil riset garam farmasi PT Garam telah memenuhi spek Pharmacope Indonesia. PT Garam berencana mengembangkan Garam untuk Industri Aneka Pangan (food grade) dengan kapasitas 60 rb ton/th.</li> <li>• Design Pabrik tsb sebenarnya bisa di-split untuk memproduksi garam farmasi dengan minimal kapasitas 12 rb ton/th, dan est harga Rp. 20 rb/kg. Berdasarkan data kebutuhan garam farmasi nasional rata-rata 6000 ton/th dengan harga impor (CIF) rata-rata Rp. 6000/kg. Jumlah kebutuhan garam farmasi nasional relatif kecil dibandingkan garam aneka pangan dan harga impor &lt; produksi local.</li> <li>• Selain itu untuk masuk ke Industri Garam Farmasi PT Garam terkendala dengan persyaratan regulasi, antara lain perubahan KBLI, penyediaan fasilitas, infrastruktur dan SDM untuk pemenuhan CPOB yang sama dengan Industri Farmasi. Saat ini PT Garam menyuplai bahan baku garam (<i>Raw Salt</i>) ke PT KDS (produsen garam farmasi local).</li> <li>• Industri garam farmasi lokal sudah ada 3 : KDS (Karya Daya Syafarmasi) kapasitas 240 ton/th, Unichem Candi Indonesia &amp; Pecatu</li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024
			<p>Indah Plaza, Dimana yg sudah memenuhi sertifikat CPOB &amp; Halal : KDS.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biofarma &amp; KF telah memproses bahan baku local dari KDS sejak 2023, estimasi approved/dapat digunakan mulai Sep 2024 (Oralit) hingga 2027 (untuk Vaksin)</li> <li>• Biofarma mengusulkan percepatan rakortas impor garam farmasi untuk memenuhi kebutuhan 2024 – 2026.</li> </ul>
3.	RNI <i>Food Research Institute</i> (RFRI)		<p>Penyusunan materi Buletin Mingguan Pangan edisi 01 Juli 2024 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kabar Pangan Dunia <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringatan <i>World Hunger Day</i> Setiap 28 Mei Dengan Tema Ibu Yang Ibu Yang Berkembang Dunia Yang Berkembang</li> <li>• Nigeria Tingkatkan Produktivitas Pertanian Untuk Peningkatan Produk Domestik Bruto</li> </ul> </li> <li>2. Harga Pangan Nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mingguan 23 Mei – 30 Mei 2024</li> <li>• Tahunan Mei 2024 – Mei 2024</li> </ul> <p>Analisa Harga Pangan</p> </li> <li>3. Analisa Harga Pangan Nasional : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harga Pangan Mayoritas Turun</li> <li>• Stabilisasi Pasar Pangan</li> <li>• Analisis Harga Pangan Oleh: Sudarsono Hardjosoekarno, Komisaris PT PG Rajawali I member of ID FOOD</li> </ul> </li> <li>4. Kabar ID FOOD <i>Research Institute</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Formulasi Garam Fortifikan Ganda Zat Yodium Dan Besi Dengan Teknologi Enkapsulasi</li> <li>• Supervisi Dan Pengamatan Tanaman RC1 Di PG Tersana Baru</li> </ul> </li> <li>5. Data Tentang Pangan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas Area Perkebunan Tebu Dan Produksi Tebu Tahunan 2015 - 2023</li> </ul> </li> </ol> <p>Penyusunan materi Buletin Mingguan Pangan edisi 17 Juli 2024 sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kabar Pangan Dunia <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelang Idul Adha Pemeriksaan Ternak Yang Akan Masuk Istanbul Ditingkatkan</li> </ul> </li> </ol>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kasus Flu Burung Dari Sapi Bertambah Pemerintah AS Berencana Akan Mengedarkan Vaksin Moderna</li> </ul> <p>2. Harga Pangan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mingguan 03 Juli – 12 Juli 2024</li> <li>• Tahunan Juli 2024 – Juli 2024</li> </ul> <p>Analisa harga pangan</p> <p>3. Analisa Harga Pangan Nasional :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harga Pangan Mayoritas Turun</li> <li>• Berdikari Pasok Hewan Kuban Sesuai Standar Kesehatan Yang Ketat Sesuai Dengan Protokol Kesehatan Asuh</li> <li>• Analisis Harga Pangan Oleh: Maryadi, Direktur Utama PT Berdikari - member of ID FOOD</li> </ul> <p>4. Kabar ID FOOD Research Institute</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Update Kerja Sama Inovasi Teknologi Dan Manajemen Breeding Domba Garut x Dorper Commercial Cross</li> <li>• Uji Multilokasi Varietas Tebu Unggul Harapan Umur 9 Bulan Di Kebun Jatitujuh PT PG Rajawali II</li> </ul> <p>5. Data Tentang Pangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi Konsumen Dan Importasi Daging Ruminansia Bulan Jan – Des 2022 (Ribu Ton)</li> </ul> <p>Pada 04 Juli diadakan rapat buletin bersama Komunikasi Perusahaan dengan hasil sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyepakati pembuatan dan penerbitan buletin diadakan setiap dua minggu sekali dalam sebulan</li> <li>• Penambahan halaman pada buletin</li> </ul>
4.	Indonesia Fertilizer & Food Research Institute (IFFRI)		<p>Rapat road map AgTech ID Food bersama PTPN pada 03 Juli dengan hasil sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana 5 proyek tanaman demplot di PG Rajawali 1, PG Rajawali 2 dan PG Candi Baru saat ini sedang dalam riview PKS dan RAB</li> <li>• Batas lahan belum diberikan akan di follow up ke SHS</li> <li>• Sebelumnya ada diskusi bersama PIHC bahwa demplot R2,R1 dan SHS sudah</li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024
			<p>disampaikan namun ada beberapa titik yang perlu disepakati</p> <p>Pada 12 Juli Rajawali I dan Candi Baru melaporkan beberapa hal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rajawali I melaporkan blok untuk area pemetaan di Malang raya dan Madiun Raya.</li> <li>• Rencana blok pemetaan yang berada di Rajawali I semuanya ditanami Ratoon Cane.</li> <li>• Candi baru sudah mengirimkan area yang bisa dilakukan pemetaan oleh Tim PIHC.</li> </ul> <p>SHS – PIHC (Agtech) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset lanjutan demplot pemupukan pada lahan 3 Ha sudah selesai tanam pada 28 Juli 2024.</li> <li>• Riset lanjutan demplot pupuk nano pada lahan 2 Ha sudah selesai tanam pada 28 Juli 2024.</li> <li>• Riset baru uji efektivitas advanced bio fertilizer pada tanaman padi di lahan 0,1 Ha sudah selesai tanam pada 28 Juli 2024.</li> <li>• Dem-area PreciRice pada lahan 12 Ha sudah semai pada 29 Juli 2024.</li> </ul> <p>Pemetaan lahan padi 3.000 Ha di Sukamandi on progress</p>
5.	Rencana Kerjasama Penelitian Uji Multilokasi Tebu Varietas Unggul Harapan dengan P3GI		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan pertumbuhan dan hama penyakit di Kebun PG Subang, pada tanggal 23 – 25 Juli dengan hasil: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi lahan uji tidak dirawat, pada ulangan I,II &amp;III tanahnya tidak digalut ulang saat terjadi longsor pada usia 4 bulan. Sehingga menyebabkan tanaman roboh, ruas batang yang pendek.</li> <li>- Pada ulangan III tanaman cukup baik dibandingkan ulangan I, ulangan II pada bagian depan cukup baik namun bagian belakang tidak sehat</li> <li>- Secara umum hama pada tanaman tebu didominasi oleh penggerek batang dan pucuk. Serangan ini dapat mengakibatkan penurunan produksi</li> <li>- Penyakit pada tanaman tebu yang menyerang lebih banyak adalah: Virus Mosaic</li> </ul> </li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024												
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ditemukan akar putih kecil pada ruas batang bagian bawah, ini terjadi karena akar tersebut ingin bertumbuh menjadi satu tanaman lagi tetapi karena kekurangan air dan kurangnya galutan tanah sehingga tanaman tidak bertumbuh.</li> <li>- Tingkat penyerapan air pada setiap varietas dalam 3 ulangan berbeda -beda sehingga sehingga secara sebagian tanaman tidak sehat.</li> <li>- Varietas tanaman tebu No 13 ulangan II yang akan diambil untuk pengujian varietas pada tahun 2024</li> </ul>												
6.	Program Inovasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitoring riset, inovasi dan ESG pada 27 Juli 2024:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat dipimpin oleh Plh AVP Riset Inovasi dan ESG, dihadiri oleh Tim Riset dan Inovasi ID FOOD dari 10 anak perusahaan (terlampir);</li> <li>- Sebanyak 28 riset dan 6 inovasi yang sedang berjalan saat ini. Adapun progress riset unggulan RFRI periode Jan-Maret 2024 sebagai berikut :</li> </ul> </li> </ul> <table border="1" data-bbox="810 1211 1331 2033"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Tema Riset</th> <th>Perusahaan – Mitra</th> <th>Progres sd Juli 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Riset dan Pengembangan Biofertilizer &amp; Biostimulan Berbasis Limbah Pabrik Gula</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT PG Rajawali I</li> <li>- PT PG Rajawali II</li> <li>- BRIN</li> </ul> </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses Addendum PKS oleh BRIN</li> <li>• Pengamatan pertumbuhan demoplot umur 6 bulan</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Riset Uji Stabilitas dan Daya Adaptasi Klon Tebu Produk Rekayasa Genetik untuk Peningkatan Hasil Dalam Rangka Swasemb</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT PG Rajawali I</li> <li>- LPDP Kemenkeu</li> <li>- Mitra riset : Universitas Jember (UNEJ)</li> </ul> </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan tebang timbang</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	No	Tema Riset	Perusahaan – Mitra	Progres sd Juli 2024	1	Riset dan Pengembangan Biofertilizer & Biostimulan Berbasis Limbah Pabrik Gula	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT PG Rajawali I</li> <li>- PT PG Rajawali II</li> <li>- BRIN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses Addendum PKS oleh BRIN</li> <li>• Pengamatan pertumbuhan demoplot umur 6 bulan</li> </ul>	2.	Riset Uji Stabilitas dan Daya Adaptasi Klon Tebu Produk Rekayasa Genetik untuk Peningkatan Hasil Dalam Rangka Swasemb	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT PG Rajawali I</li> <li>- LPDP Kemenkeu</li> <li>- Mitra riset : Universitas Jember (UNEJ)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan tebang timbang</li> </ul>
No	Tema Riset	Perusahaan – Mitra	Progres sd Juli 2024												
1	Riset dan Pengembangan Biofertilizer & Biostimulan Berbasis Limbah Pabrik Gula	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT PG Rajawali I</li> <li>- PT PG Rajawali II</li> <li>- BRIN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses Addendum PKS oleh BRIN</li> <li>• Pengamatan pertumbuhan demoplot umur 6 bulan</li> </ul>												
2.	Riset Uji Stabilitas dan Daya Adaptasi Klon Tebu Produk Rekayasa Genetik untuk Peningkatan Hasil Dalam Rangka Swasemb	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT PG Rajawali I</li> <li>- LPDP Kemenkeu</li> <li>- Mitra riset : Universitas Jember (UNEJ)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan tebang timbang</li> </ul>												

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024			
				ada Gula Nasional		
			3	Uji Multilokasi 30 VUH Tebu	- PT PG Rajawali II – P3GI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah dilakukan pengamatan PC usia 9 bulan di kebun jatitujuh</li> <li>• Analisis kemasakan kebun demoplot jatitujuh periode 3</li> </ul>
			4	Pemupukan Presisi & Pupuk Efisien Tebu	- PT PG Rajawali II - PIHC (IFRI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan pertumbuhan tanaman umur 3 bulan.</li> </ul>
			5	Riset dan Pengembangan Garam Fortikasi Ganda	- PT. Garam - BRIN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah dilakukan pengamatan umur 144 hari</li> <li>• Tidak ada perubahan signifikan pada penampakan dibandingkan bulan Mei</li> <li>• Konsentrasi Fe &gt;70% selama 2 tahun, 74.741%</li> </ul>
			6	Riset Rekayasa Domba Unggul	- PT Berdikari - UNPAD	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total populasi domba F2: 33 ekor domba dan akan dikomersialisasikan</li> <li>• Sebelum dikomersialisasikan domba akan di</li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024			
						Fattening dengan target 60 ekor domba
7.	Kerjasama dengan BRIN		<p><b>A. PUPUK HAYATI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyampaian Memo No 2/MEMO/PP.01.02/RNI.03.03/05/VI/2024 kepada Direktur Keuangan dan Strategi perihal Permohonan Persetujuan KAK Addendum Riset Pengembangan Biofertilizer &amp; Biostimulan Berbasis Limbah Pabrik Gula pada 5 Juli 2024</li> <li>- Penyampaian surat dari Direktur Keuangan dan Strategi RNI ke Kepala Pusat Riset Mikrobiologi Terapan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) No1/ADD-SPJ/PP.01.02/RNI.03/12/VI/2024 pada 12 Juli 2024 perihal Penyampaian KAK Addendum Riset Pengembangan Biofertilizer &amp; Biostimulan Berbasis Limbah Pabrik Gula</li> </ul> <p><b>B. Tebu JRC</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pekerjaan kebun kletek II</li> <li>- Pengamatan pertumbuhan tebu kebun JRC umur 8 bulan (PC)</li> <li>- Pengamatan pertumbuhan dan brix tebu kebun JRC umur 10 bulan</li> </ul> <p><b>C. RISET GARAM FORTIFIKASI</b></p> <p>Rapat Progres Update Riset Garam Fortifikasi, Pada 27 Juli 2024 dengan Hasil sbb</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penampakan umur 114 hari: Tidak ada efek perubahan penampakan untuk Garam fortifikasi Zinc</li> <li>- Tidak ada perubahan signifikan pada penampakan dibandingkan bulan Mei</li> <li>- Jika acuannya kadar air, maka garam fortifikasi dalam kemasan aluminium dapat bertahan lebih 15 tahun, tanpa kemasan hanya bertahan ± 1 bulan</li> <li>- Sample dengan kemasan mampu mempertahankan Konsentrasi Fe &gt;70% selama 2 tahun, 74.741%</li> </ul>			

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024
			<p><b>D. RISET POLICOSANOL SARI TEBU</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menunggu keputusan Direksi PT PG Rajawali I terkait rencana usulan kerjasama dan RAB</li> </ul> <p><b>E. GENE PROFILING DAN GENOTYPING</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyerahan bon ke keuangan atas biaya perjalanan dinas BRIN untuk pengambilan sampel.</li> </ul> <p><b>F. Pembahasan Rencana Kelanjutan Pelepasan Varietas &amp; Perennial Rice</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana pelepasan 3 galur SHS sudah diuji di Bandung dan Yogyakarta, tetapi galur uji yang di Bandung habis terkena serangan hama tikus, Sehingga data tidak dapat diperoleh. Sementara galur uji yang di Yogyakarta tumbuhnya menjadi lebih tinggi.</li> <li>Benih hasil panen galur uji yang di Yogyakarta sudah dibawa ke Sukamandi untuk di proses dan untuk data masih di entry</li> <li>UML padi aromatik tidak bisa tahun ini, sementara uji daya hasil lanjutan bisa di lahan SHS</li> <li>update dari BGI, China terkait Import benih Perennial Rice bahwa Pihak kementerian pertanian China sudah memberi approval namun menunggu surat formalnya. Sementara import permit berlaku hingga 16 April 2024, semoga tidak sampai terjadi perpanjangan, karena akan lebih lama lagi.</li> <li>Keberminatan ID FOOD terhadap pengembangan varietas Perennial Rice sudah disampaikan ke BGI</li> </ul>
8.	Kerjasama dengan IPB		<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi persiapan Keberlanjutan Rantai Pasok Industri Gula pada 26 Juli 2024:             <ul style="list-style-type: none"> <li>Progress riset tahun ini berhasil disetujui kemendekristek</li> </ul> </li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024
			- Rencana akan dilakukan FGD pada 25 Juli di Kandir R2
9.	Kerja Sama Penelitian dengan Universitas Brawijaya		Menunggu pembayaran oleh Keuangan sebesar Rp173.327.880,-
10.	Kerja Sama Penelitian dengan Pendanaan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kemenkeu : mitra riset : UNEJ - PG Rajawali I		<p>Pada 6 Juli 2024 mulai dilakukan tebang timbang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada 14 Juli 2024 telah selesai tebang timbang di tanaman tebu pola A di Madiun, Magetan dan Malang telah selesai panen.</li> <li>• Pada 15 Juli 2024 kebun Gondanglegi Malang sudah selesai kepras.</li> </ul> <p>Pada 30 Juli 2024 kebun Pandeyan Ngawi sudah selesai kepras.</p>
11.	Matching Fund Kedaireka Batch I 2024		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Universitas Padjadjaran (UNPAD) – Berdikari : Kebutuhan Nutrisi Domba Garut Dorper Commercial Cross Berbasis Bahan Pakan dan Aditif Lokal telah lolos seleksi pedanaan Kedaireka Kemendikbud</li> <li>• Pada bulan Mei 2024 kemarin PT. Berdikari sudah menyelesaikan pengadaan domba jantan <i>dorper fullblood</i>.</li> <li>• Perbandingan antara domba pejantan dan domba betina yaitu 2:50 ekor.</li> <li>• Pengumuman hasil pemenang program kedaireka 2024, UNPAD bersama PT. Berdikari lolos – W4 Mei 2024.</li> </ul> <p>Kegiatan pada bulan Juli 2024 :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengadaan domba jantan dorper fullblood sudah dilakukan.</li> <li>• Persiapan kelengkapan dokumen administrasi (Perjanjian Kerja Sama, Perjanjian Hak Kekayaan Intelektual, Surat Pernyataan) - W2 Juli.</li> <li>• Submit kelengkapan dokumen ke Kedaireka 2024 - W4 Juli.</li> </ul> <p>Domba fattening yang sudah lepas sapih mencapai 12 ekor dari target 60 ekor.</p>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024
12.	Kerja Sama Penelitian Uji Multilokasi Galur Jagung Unggul Bersama Universitas Al Azhar Indonesia		Done
13.	Demonstrasi Area (Dem-Area) Pangan - BAPANAS		<b>A. DEM AREA SORGUM</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunggu pengakhiran PKS secara sirkuler oleh pejabat yang mewakili</li> </ul>
14.	Rencana Kerja sama dengan Neutura - Biochar		- Menunggu keputusan dari Neutura apakah jadi kerjasama atau tidak karena sisa ampas tidak mencukupi
15.	Rencana Kerja sama dengan SAWA - Biochar		Produksi biochar atas bagasse yang telah dibeli
16.	Rencana Kerja sama dengan Maggot Indonesia Lestari (MIL) & KPPFI		KPPFI keberatan dengan biaya sewa lahan SHS - Done
17.	Kerja sama dengan Netafim <i>boomsprayer</i> & pompa dari Netafim.		Menunggu proses administrasi & Pembayaran oleh keuangan PT PG Rajawali II

## 2.4 Pengembangan Aset

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Tindak Lanjut Periode Juli 2024
<b>Pengembangan dan Komersialisasi Aset</b>			
1	<b>Pelepasan Graha Gabah 1 dan Graha Gabah 2</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proses pemasaran</li> <li>▪ Pengadaan KJPP</li> <li>▪ Pembuatan kajian appraisal</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses appraisal ulang GG1 dan GG2</li> <li>2. Pada 04 Juli 2023, telah dilakukan rapat Direktur SDM dan Direktur Keuangan &amp; Strategi RNI dengan Direksi SHS mengenai pembahasan update realisasi timeline pengosongan rumah dinas oleh penghuni serta dibahas mengenai penetapan uang kompensasi dari laporan appraisal oleh KJPP yang ditunjuk (pengganti kerohiman) kepada para penghuni.</li> <li>3. PT SHS akan melakukan pertemuan dengan Bagian PLM BRI untuk membahas mengenai surat minat pada tanggal 5 Juli 2024.</li> <li>4. Telah dilakukan audiensi dengan Komisi A DPRD Jakarta pada tanggal 15 Juli 2024.</li> <li>5. Telah dilakukan audiensi dengan Walikota Jakarta pada tanggal 23 Juli 2024.</li> <li>6. Telah dilakukan pengosongan Rumah Dinas pada 30 Juli 2024.</li> </ol>
2	<b>Pelepasan Aset H.M. Yamin No. 3, Medan (PPI)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proses Menyusun timeline pelepasan aset</li> <li>▪ Permohonan rekomendasi persetujuan kepada Dekom</li> </ul>	Belum diperolehnya persetujuan Dewan Komisaris untuk pelepasan aset.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sampai dengan saat ini BRI masih berminat untuk melakukan pembelian aset H.M. Yamin No. 3, Medan.</li> <li>2. Telah dilakukan appraisal ulang oleh KJPP pada tanggal 5 Juni 2024.</li> <li>3. Telah dilakukan konsinyering bersama Jamdatun pada tanggal 26-27 Juli 2024.</li> <li>4. Proses perolehan Reviu oleh BPKP dan Legal Opinion dari Jamdatun RI (ditargetkan pada Minggu I Agustus 2024).</li> </ol>
3	<b>Pengembangan Gresik Industrial Estate Manyar (GIEM)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penentuan metode perolehan mitra kerja sama</li> <li>▪ <i>Follow Up</i> hasil pelaksanaan FGD Tata Kelola SOP</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Garam telah menyampaikan tahapan PMKS kepada 2 (dua) Calon Mitra yaitu PT Nirwana Halal Industri Estate dan PT Kawasan Industri Gresik.</li> <li>2. PT Nirwana Halal Industri Estate telah mengirimkan surat pada tanggal 25 April 2024 dan menyatakan bahwa akan mengikuti</li> </ol>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Tindak Lanjut Periode Juli 2024
	PMKS		<p>proses selanjutnya dengan catatan dibutuhkan penjelasan lebih lanjut terkait proses PMKS yang berubah-ubah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>PT Kawasan Industri Gresik mengirimkan surat pada tanggal 26 April 2024 dan menyatakan tidak bersedia mengikuti proses PMKS apabila dengan sistem yang telah dijelaskan oleh PT Garam sebelumnya.</li> <li>PT RNI (Persero) telah memberikan tanggapan dan arahan kepada PT Garam melalui Surat Nomor: 5/SPMB/OA.04.02/RNI.02/19/VII/2024 tanggal 19 Juli 2024 perihal Tanggapan atas Pelaksanaan Mekanisme PMKS Aset Manyar, Gresik, yang menyatakan agar PT Garam melanjutkan proses PMKS sampai dengan selesai satu proses.</li> </ol>
4	<b>Pemanfaatan Aset Jl. Denpasar Raya Kav. D-III, Jakarta Selatan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan kajian</li> <li>Proses penjaminan</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Minat sewa oleh Arena Group dengan periode 20 tahun (evaluasi setiap 5 tahun), dan nilai penawaran negosiasi sewa sementara Rp 100 ribu/m<sup>2</sup>.</li> <li>Sedang dalam proses appraisal nilai sewa oleh KJPP Rudi Barus Yeni.</li> </ol>
5	<b>Pengembangan Aset Pancoran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses perizinan Pemegang Saham</li> <li><i>Exercise</i> opsi kerja sama dalam bentuk lain.</li> </ul>		Proses penilaian oleh KJPP untuk penentuan nilai sewa jangka panjang
6	<b>Pengembangan Kawasan Industri Terpadu Subang (KIT Subang)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyiapan dana setoran modal penyertaan JV</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Proses pembentukan JV, lead oleh PT PP (Persero) Tbk.</li> <li>Pelepasan lahan PT PG Rajawali II di lahan KIT Subang (Manyingsal) untuk SUTT 150 kV PT PLN (Persero) telah dilaksanakan.</li> <li>Pertemuan di Kementerian BUMN antara stakeholders, BUMN Konsorsium, BUMN Pendukung Infrastruktur KIT Subang membahas perihal penjelasan mengenai tindak lanjut program KIT Subang. Informasi mengenai kelanjutan proyek akan</li> </ol>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Tindak Lanjut Periode Juli 2024
			<p>disampaikan oleh Kementerian BUMN.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pertemuan dengan KPPIP terkait tumpang tindih KIT Subang dengan PSN Pembangunan SUTT PLN Subang Baru Incomer di Manyingsal yang mana ditetapkan bahwa KIT Subang harus menyesuaikan masterplannya sesuai dengan masterplan PSN Pembangunan SUTT PLN Subang Baru Incomer.</li> <li>5. Koordinasi antara PLN dan Konsorsium KIT Subang (tidak dihadiri PP (Persero)) terkait ganti rugi redesign masterplan, yang mana PLN mengindikasikan setuju untuk membantu ganti rugi atas masterplan dan beban biaya atas splitzing sertifikat Lahan Manyingsal.</li> <li>6. Terdapat potensi kerja sama dengan PT Danareksa (Persero).</li> <li>7. Terdapat rencana percepatan Subang Interchange KM 115 berdasarkan PP 87 No 2021 yang diinisiasi oleh KSP dan dibutuhkan koordinasi dengan konsorsium KIT Subang dan stakeholders terkait lainnya.</li> </ol>
7	<b>Pemasaran Aset RNI</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proses Pemasaran</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telah dilakukan kajian internal untuk kelayakan sewa dan telah disampaikan memo penyampaian pendapat/permohonan persetujuan kepada Direktur Utama.</li> <li>2. Terdapat penyewa baru untuk aset Bintaro Jaya III Blok AR No. 14.</li> <li>3. Terdapat minat sewa untuk asset Jalan Gatot Subroto No. 72, Pancoran, Jakarta Selatan dan Gedung Waskita Rajawali Tower</li> </ol>
8	<b>Jl. Medan Tanjung Morawa KM 5.1, Medan (PT SHS)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelepasan Aset</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses penyusunan kajian internal oleh PT SHS.</li> <li>2. Saat ini objek aset masih dalam proses pengurusan perpanjangan sertipikat, mengingat adanya masalah akta konsen roya yang hilang.</li> </ol>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Tindak Lanjut Periode Juli 2024
9	<b>Pelepasan Aset RNI untuk pemenuhan kepada Dana Pensiun</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelepasan Aset</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian pendapat dan rekomendasi kepada Direktur Utama atas rencana pelepasan aset PT RNI (Persero) untuk pembayaran kewajiban kepada Dana Pensiun RNI pada tanggal 16 Mei 2024.</li> <li>2. Sedang dalam proses appraisal nilai sewa oleh KJPP Rudi Barus Yeni untuk penentuan nilai pelepasan, terutama aset Kantor Taman E.33, Jakarta Selatan.</li> </ol>
10	<b>Kantor Direksi PT Perkebunan Mitra Ogan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelepasan Aset</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PTP MO telah mengirimkan kembali surat permohonan pelepasan aset pada 06 Juni 2024.</li> <li>2. Pada 27 Juni 2024, telah disampaikan surat tanggapan Direktur SDM PT RNI (Persero) kepada Dirut PTP MO No. 5/SPMB/PL.04.04/RNI.03/27/VI/20 24 untuk menempuh kembali aksi korporasi dan melengkapi dokumen pelepasan aset kandir PTP MO.</li> <li>3. Pada 02 Juli 2024, telah dilakukan rapat dengan Direksi PTPN III selaku Pemegang Saham Minoritas PTP MO, dengan inti pertemuan bahwa PTP MO diminta untuk menyusun cashflow dengan asumsi penjualan Kandir PTP MO.</li> </ol>
<b>Operasional dan SIMA</b>			
1	<b>Sistem Manajemen Informasi Aset</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Update data SIMA</li> <li>▪ Update Fitur SIMA</li> <li>▪ Penambahan Modul SIMA</li> <li>▪ Lain-Lain</li> </ul>	Data aset ID FOOD Group belum semua tervalidasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Update Data SIMA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Update data <b>NJOP</b> dan <b>Nilai Buku aset PT SHS di Graha Gabah (GG) 1 dan 2</b>, Jakarta Selatan</li> </ul> </li> <li>2. <b>Penambahan Fitur SIMA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Redesign dashboard SIMA, progres sebesar 100%.</b></li> </ul> </li> <li>3. <b>Penambahan Modul SIMA</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Modul Bangunan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Data</b>, penambahan <b>data bangunan aset Holding dan AP</b>. Progres sebesar 45%.</li> </ul> </li> <li>b. <b>Modul Sistem Dokumen Manajemen Aset</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penambahan <b>data legalitas aset ID FOOD Group</b> sebesar 95%.</li> <li>- Penambahan <b>SPPT PBB aset ID FOOD Group</b> sebesar 70%</li> </ul> </li> <li>c. <b>Modul WebGis</b></li> </ol> </li> </ol>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Tindak Lanjut Periode Juli 2024
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penambahan dan <b>upload data KML aset ID FOOD Group</b>, progres sebesar <b>80%</b>.</li> <li><b>d. Pembuatan Modul <i>Plotting</i> Komersialisasi Aset JFP - PT Perindo</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Upload <b>data sewa lahan Nizam Zachman</b> sesuai dengan <b>template SIMA</b>, <b>progres</b> sebesar <b>100%</b>.</li> <li>- <b>Plotting blok sewa lahan Nizam Zachman</b>, progres sebesar <b>50%</b>.</li> </ul> </li> <li><b>e. Modernisasi SIMA (Development Server)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses <b>modernisasi SIMA</b>, <b>progres</b> sebesar <b>55%</b>.</li> </ul> </li> <li><b>f. Pembuatan Modul <i>Plotting</i> Komersialisasi Aset SAL - PT SHS</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Development sistem</b>, <b>progres</b> sebesar <b>95%</b>.</li> <li>- Upload <b>plotting 2.110 petak lahan Sukamandi</b> pada <b>Modul SAL</b>, <b>progres</b> sebesar <b>15%</b>.</li> <li>- <b>Upload data kemitraan aset lahan Sukamandi</b>, progres sebesar <b>90%</b>.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>4. Lain-Lain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyampaian <b>daftar aset dijamin ID FOOD Group</b> kepada Bagian Keuangan</li> <li>- Penyampaian <b>daftar aset dalam klasifikasi kategori-I, aset free, dan non core</b> kepada Bagian Manajemen Risiko.</li> </ul> <p>Penyampaian <b>daftar aset kategori-III dan IV</b> ID FOOD Group.</p>
2	<b>Operasional</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perbaikan aset</li> <li>▪ Pemeliharaan aset</li> <li>▪ Lain-lain</li> </ul>	Kondisi aset masih banyak yang belum layak	<p><b>1. Operasional</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyampaian hasil <b>penilaian aset/Appraisal ulang</b> aset BMN untuk penyertaan modal pemerintah pusat kepada PT RNI (Persero).</li> <li>- Penyampaian permohonan percepatan pembayaran outstanding premi asuransi kepada VP Keuangan dan Piutang untuk dibayarkan ke PT RIB.</li> </ul> <p><b>2. Lain-Lain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyampaian <b>surat tugas</b> kepada <b>Pengurus/Tim Legal Gereja Advent Perwakilan Jawa Tengah</b></li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Tindak Lanjut Periode Juli 2024
			<p>terkait dengan rencana pertemuan bersama untuk pembahasan permasalahan aset.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– 4.Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Divisi HC Strategi &amp; Manajemen Talenta terkait dengan Surat Masuk dari STPN untuk pelaksanaan magang MBKM 2024 dan mekanisme pelaksanaannya</li> </ul>
<b>Litigasi dan Pengamanan Aset</b>			
1	<b>Pengembalian UM PPJB TMKH (PG Jatitujuh)</b> Pengembalian uang muka pembelian calon lahan pengganti	Belum dikembalikannya uang muka PPJB	Belum ada pembayaran kembali dari PTPN VIII
2	<b>HGU Aset PT Mitra Kerinci</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses Balik Nama HGU No.06/Sungai Lambai.</li> <li>• Proses perpanjangan HGU No.06/Sungai Lambai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi Pajak PPh oleh KPP Solok</li> <li>• Akta Penegasan Pernyataan Inbreng dari PTPN IV.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• HGU telah dilakukan balik nama menjadi a/n PT MK</li> <li>• PT MK sedang melakukan inventarisasi fisik berupa pencarian patok HGU, proses ini adalah proses yang perlu dilakukan sebelum permohonan pengukuran sebelum permohonan pembaruan HGU.</li> </ul>
3	<b>Fisik PTP Mitra Ogan dengan Pembuatan Peta Penguasaan Fisik Terhadap Eksisting HGU BPN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya Perbedaan Luasan antara HGU BPN, Peta Kebun dan Hasil Citra Foto Udara;</li> <li>• Terdapat Perbedaan Titik Lokasi antara Ketiga Peta Dimaksud;</li> <li>• Terdapat Tumpang tindih dengan masyarakat sekitar;</li> <li>• Terdapat permasalahan Batas-batas dimaksud.</li> </ul>	Telah dilakukan Inventarisir berkas laporan terkait kondisi permasalahan tanah – tanah per kebun kepada Kantor Pertanahan masing- masing dan Kepala Kantor Wilayah sebagai tembusan
4	<b>Pendampingan atas Gugatan di PN Baturaja terkait kepemilikan Lahan seluas 136 Ha di Desa Tubohan, Kecamatan Semidang</b>	Gugatan perdata atas dugaan Perbuatan Melawan Hukum yang dilakukan oleh PTP MO atas kepemilikan lahan di Desa Tubohan,	Telah dilakukan analisa proses Pengajuan Peninjauan Kembali (PK) di mahkamah agung

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Tindak Lanjut Periode Juli 2024
	<p><b>Aji, Kabupaten OKU oleh Djan Faridz Pimpinan PT Adimas Baturaja Cermelang (PT ABC)</b></p> <p>(Pendampingan PTP Mitra Ogan )</p>	Kecamatan Semidang Aji, Kabupaten OKU.	
5	<p><b>Tukar Menukar Kawasan Hutan Kebun Karang Dapo PTP Mitra Ogan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tindak lanjut pekerjaan Tukar Menukar Kawasan Hutan (TMKH) Kebun Karang Dapo;</li> <li>• Proses TMKH yang terhenti semenjak terbitnya persetujuan prinsip pada Juli 2017 dan diperpanjang sampai dengan tahun 2021 (Kadaluwarsa).</li> </ul>	Telah berakhirnya ijin prinsip TMKH	Telah dilakukannya telaah dokumen tata batas
6	<p><b>Penanganan masalah atas aset Jl. Undaan Kulon No. 57-59, Surabaya, antara PT RNI (Persero) dengan Yayasan Pendidikan Trisila sesuai dengan Putusan Mahkamah Agung No.2110/K/PDT/2-17 Jo.03/Pdt./2016/PT.Sby, Jo.221.Pdt.G/2014/Pn.Sby</b></p>	Belum dapat dilaksanakannya eksekusi oleh PN Surabaya, karena amar putusan yang multitafsir.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukannya pertemuan antara Perwakilan PT RNI (Persero) dengan Jurusita PN Surabaya pada tanggal 8 Juli 2024.</li> <li>• Telah dilakukan pertemuan Tim JPN Kejaksaan Agung dan RNI dengan Ketua Pengadilan Negeri Surabaya serta Dinas Pendidikan Prov. Jawa Timur tanggal 31 Juli 2024.</li> </ul>
7	<p><b>Okupasi Lahan PT Sang Hyang Seri oleh Sdr Anwar Sanusi</b></p>	HGB telah habis sejak tahun 2017	Telah melakukan analisa terhadap Putusan PK dari Mahkamah Agung RI.

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Tindak Lanjut Periode Juli 2024
8	<b>Okupasi Lahan PT Sang Hyang Seri Mekarsari</b>	Okupasi & pengakuan oleh Hj. M. Siah dan Yasmi <ul style="list-style-type: none"> <li>HGB belum balik nama</li> </ul>	Telah dilakukan komunikasi dengan Pihak BPN
9	<b>Sengketa Lahan PT Sang Hyang Seri Mekarsari Tambun, Bekasi</b>	Sengketa Lahan di Mekarsari Tambun, Kabupaten, Bekasi. <ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya okupasi lahan oleh Ahli Waris Alm. Liyas atas dasar SK HGU Mendagri No 25-1973</li> <li>PT SHS kalah ditingkat Kasasi pada Desember 2020</li> </ol> <p><i>Potential loss</i> kurang lebih Rp. 268.000.000.000,- (nilai pasar tanah)</p>	Telah melakukan koordinasi, monitoring dan pendampingan hukum kepada SHS atas tindak lanjut dengan Kementerian BUMN.
10	<b>Dugaan Tindak Pidana Korupsi atas PT Phapros Tbk oleh JAMPIDUS Kejaksaan Agung RI</b>	Pemeriksaan Dugaan Tindak Pidana Korupsi atas Penggunaan Dana Hasil Penjualan Saham PT Phapros Tbk oleh JAMPIDUS Kejaksaan Agung RI	Telah melakukan koordinasi dengan Penyidik dari Pemeriksaan lanjutan atas Dokumen Pemeriksaan yang telah diserahkan.
11	<b>Pembatalan Penetapan PN Jakarta Pusat atas Putusan Arbitrase SIAC PT BGR/PT PPI terhadap Permasalahan Perjanjian Pengelolaan Agunan</b>	Perselisihan antara BGR, Coffindo, Agrocorp dan LH Asia tercantum dalam Perjanjian Pengelolaan Agunan yang telah ditetapkan melalui Putusan SIAC. karena BGR gagal untuk melakukan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan terhadap Barang Agunan di Gudang.	Belum ada tindak lanjut dari Audit Internal.

## 2.5 Hukum Korporasi dan Tata Kelola

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Tindak Lanjut Periode Juli 2024
<b>A. Hukum Korporasi</b>			
1	Rencana Perubahan Anggaran Dasar anak perusahaan Eks BUMN	Proses perubahan Anggaran Dasar anak perusahaan Eks BUMN mengalami kendala disebabkan karena adanya Arahan dari Hukum Korporasi Kementerian BUMN untuk di- <i>hold</i> terlebih dahulu.	PT Perikanan Indonesia sedang proses membuat surat permohonan ulang.
2	Penyusunan dan Implementasi Ketentuan Terkait Threshold pada Anggaran Dasar ID FOOD Group <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Threshold</i> pasca perubahan Anggaran Dasar PT RNI (Persero)</li> <li>• <i>Threshold</i> Anggaran Dasar Anak Perusahaan ID FOOD Group</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih terdapat Divisi/Bagian terkait di PT RNI yang belum mengumpulkan usulan <i>Threshold</i>.</li> <li>• <i>Threshold</i> Anggaran Dasar Anak akan diproses setelah penyesuaian Anggaran Dasar Anak Perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah mengkompulir usulan <i>threshold</i> dari masing-masing divisi/bagian terkait yang dilampiri dengan kajian. Rapat terakhir pada 30 Juli 2024 dengan deadline seluruh kajian atas usulan <i>threshold</i> pada 5 Juli 2024.</li> <li>• <i>Threshold</i> Anggaran Dasar Anak Perusahaan ID FOOD Group <i>on hold</i>.</li> </ul>
3	Rencana Kerja Sama dengan Badan Pusat Statistik tentang Pemanfaatan dan Pertukaran Data Statistik Bidang Pangan	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan pembahasan dengan BPS pada tanggal 6 Agustus 2024, dan telah disepakati draft final MOU.</li> </ul>
4	Monitoring Penugasan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perjanjian Kerja Sama Antara Bapanas dan PT RNI (Persero) tentang Penyaluran CPP untuk Pemberian Bantuan Pangan Daging Ayam dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PPK Bapanas tidak mengakomodir adanya uang muka (terinfo akan ada pembahasan lebih lanjut).</li> <li>• Revisi pedoman perlu di rapatkan lebih lanjut bersama dengan Div PSO, Divisi Komersial, Manrisk dan Legal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 30 Juli 2024 telah dilakukan pembahasan bersama dengan Bapanas dan ID FOOD terkait Perjanjian Kerjasama (sedang menunggu draft dari Bapanas).</li> <li>• Telah melakukan revisi pedoman: Istilah lelang diubah menjadi tender dan diatur lebih lanjut mengenai pengadaan jasa lainnya.</li> <li>• Telah disepakati bahwa pedoman ini hanya mengatur mengenai penugasan pengadaan jasa saja.</li> <li>• Telah dilakukan pembahasan bersama BULOG, BAPANAS, dan Kementerian/Lembaga pada 14, 21, 30</li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Tindak Lanjut Periode Juli 2024
	<p>Telur Ayam Ras Tahun 2024</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Pelaksanaan Penugasan Pengadaan Komoditas Pangan</li> <li>• Perubahan Perpres 125 Tahun 2022 tentang CPP</li> <li>• Kajian CPP 2024 dan revidi Pembiayaan CPP 2024 dengan Himbara senilai Rp 6T (<i>draft</i> SPPK)</li> </ul>		<p>dan 30 Juli 2024 terkait Perubahan Perpres 125 Tahun 2022 tentang CPP.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dibuat kajian CPP 2024 dan telah dilakukan revidi <i>draft</i> SPPK dan sudah diterima oleh <i>user</i>.</li> <li>• Telah dilakukan revidi dan finalisasi <i>draft</i> Surat Kuasa untuk transaksi komoditi Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) dan komoditi komersial.</li> </ul>
5	<p>Penyusunan Standarisasi Perjanjian BUMN – Subklaster Perjanjian Kerja Sama</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunggu pengesahan dan surat edaran dari KBUMN tentang format standar perjanjian kerja sama.</li> </ul>	<p>Draft standar perjanjian kerja sama telah dibuat.</p>
6	<p>Pembuatan <i>Management Fee/Shared Service Fee Agreement</i></p>	<p>Adanya Arahan dari KBUMN: Penggunaan istilah "Management Fee" kurang tepat dan perlu dilakukan perubahan menjadi menggunakan istilah "<i>Shared Service Fee</i>"</p>	<p>Telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Bersama tentang Implementasi Kewenangan PT RNI (Persero) sehubungan dengan Penyelenggaraan Fungsi/Bidang Tertentu untuk Anak Perusahaan tertanggal 23 November 2023.</p>
7	<p>Project Management Office (PMO) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PMO 1 – Percepatan Restrukturisasi dan Penyehatan Keuangan</li> <li>• PMO 2 – Refocusing Business</li> <li>• PMO 3 – Penguatan Perdagangan dan Integrasi Supply Chain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PMO 1 : Masing-masing PIC belum melakukan updating secara seksama dan rutin.</li> <li>• PMO 2 : Menunggu persetujuan KBUMN selaku Pemegang Saham dan adanya arahan dari KBUMN bahwa perlu dilakukan valuasi kembali.</li> <li>• PMO 3 : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Langkah subtim 1 dan 2 belum diintegrasikan dengan subtim 3, sehingga perlu adanya</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PMO 1 : telah dilakukan update prosedur dan progres masing-masing aksi korporasi oleh masing-masing PIC terkait</li> <li>• PMO 2 : Sesuai arahan HK KBUMN, PT RNI (Persero) telah bersurat kepada KBUMN Perihal Pelaksanaan Transformasi Industri Gula Penggabungan PT PG Rajawali I dan PT PG Candi Baru Nomor: 9/SPMH/PP.03.01/RNI.01/22/IV/2024 Tanggal : 22 April 2024</li> <li>• PMO 3 : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Telah melakukan identifikasi pedoman dan SOP berkoordinasi dengan subtim 1.</li> </ul> </li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Tindak Lanjut Periode Juli 2024
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan review dan update dengan user atas Pedoman dan SOP komersial dan SOP distribusi yang berlaku (termasuk pelaksanaan CPP).</li> <li>b. Menyusun format baku perjanjian penjualan dan pembelian barang dagang dan distribusi.</li> <li>c. Membuat mitigasi risiko hukum atas potensi risiko pada aksi Korporasi yang dilaksanakan dan dalam pelaksanaan perjanjian perdagangan.</li> <li>d. Melakukan pengawasan aspek hukum dan kepatuhan melalui monitoring dan evaluasi atas kesesuaian pelaksanaan aksi Korporasi dan transaksi perdagangan dan distribusi (termasuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>pembahasan bersama atas langkah operasional yang dilaksanakan.</li> <li>b. Menunggu pelaksanaan streamlining sebelum melakukan pengawasan aspek hukum dan kepatuhan melalui monitoring dan evaluasi atas kesesuaian pelaksanaan aksi Korporasi dan transaksi perdagangan dan distribusi (termasuk pelaksanaan CPP).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Telah menyusun format baku perjanjian penjualan dan pembelian barang dagang dan distribusi.</li> <li>c. Proses identifikasi profil risiko masing-masing anak Perusahaan dan aksi Korporasi yang akan dilakukan.</li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Tindak Lanjut Periode Juli 2024
	pelaksanaan CPP).		
8	Penyelesaian Aset Kredit Eks. BPPN (d.h. Piutang Negara kepada PPI): <ul style="list-style-type: none"> <li>• Serah Terima Aset Jaminan Kredit dari Kemenkeu (DJKN) kepada RNI</li> <li>• Permohonan Roya kepada DJKN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 SHGB yang menjadi jaminan aset kredit tidak terdapat sertipikat/informasi mengenai hipotik yang menyertainya.</li> <li>• Perlu dilakukannya koordinasi dengan PPI dan DJKN untuk mengkonfirmasi apakah memang tidak terikat dengan hipotik/hak tanggungan pada SHGB tersebut.</li> <li>• Aset yang sebelumnya menjadi agunan, telah diserahkan kembali kepada RNI karena telah dilakukan penyelesaian piutang negara melalui novasi kredit dari PPI kepada RNI dan penambahan penyertaan modal negara kepada RNI. Aset yang terikat dengan hak hipotek perlu dilakukan roya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BA Serah Terima Dokumen Aset Kredit Eks BPPN tanggal 24 April 2024 telah selesai.</li> <li>• Penyusunan Draft Surat Permohonan Roya sesuai arahan DJKN dengan mencantumkan nomor SHGB dan Sertipikat/Akta Roya yang menyertainya telah selesai.</li> <li>• PPI telah mengirimkan surat pengambilan sertifikat asli untuk pengurusan roya di Kantor Pertanahan. Akan ditindaklanjuti dengan pembuatan berita acara.</li> </ul>
9	Pendampingan penggabungan PT PG CB dan PT PG Rajawali I	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah diperoleh surat tanggapan dari PT SGH selaku pemegang saham minoritas PT PG CB, yang pada prinsipnya PT SGH dapat menyetujui penggabungan tersebut.</li> <li>• Akan dilakukan pembaruan penilaian ulang dan update rencana penggabungan</li> </ul>
10	Rencana Kerja Sama dengan Badan Narkotika Nasional	BNN telah mengirimkan permohonan rencana kerja sama dengan RNI, kemudian RNI telah menanggapi surat tersebut dengan pokok bahwa kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan pertemuan secara daring pada tanggal 24 Juli 2024 terkait pembahasan draft perjanjian kerja sama dengan ruang lingkup kerja sama yaitu pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan dana CSR RNI untuk</li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Tindak Lanjut Periode Juli 2024
		sama akan ditindaklanjuti oleh PT PG Rajawali II, RNI juga telah menyampaikan surat kepada PT PG Rajawali II untuk menindaklanjuti rencana kerja sama tersebut.	<p>pengembangan kegiatan kewirausahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah disampaikan konfirmasi via WA kepada PIC BNN concern dari RNI.</li> </ul>
<b>B. Tata Kelola</b>			
1	Pemutakhiran <i>Subsidiary Governance</i>	<p>Disesuaikan dengan Peraturan Menteri BUMN nomor:</p> <p>a) PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus Dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara</p> <p>b) PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN</p> <p>c) PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan SDM BUMN</p> <p>- Disesuaikan dengan Perubahan Anggaran Dasar RNI No.09 tgl 29 Februari 2024</p>	<p>Telah dilakukan Pembahasan dan Reviu Bersama Komite Dekom, Divisi Menrisk, dan Divisi SPI dengan agenda Pedoman Tata Kelola Terintegrasi tanggal 17 Juli 2024 bahwa sesuai arahan Komite Dekom Muatan/Materi Subsidiary Governance digabungkan/dimerge/dijadikan satu dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.</p>
2	Pemutakhiran Board Manual	<p>Disesuaikan dengan Peraturan Menteri BUMN nomor:</p> <p>a) PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus Dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara</p> <p>b) PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN</p> <p>c) PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah diagendakan Pembahasan Bersama dengan Komite Dekom.</li> <li>• Penyusunan dan Penyesuaian dengan Perubahan AD RNI dapat diakses melalui link sebagai berikut: Board Manual 2024_rev final.docx</li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Tindak Lanjut Periode Juli 2024
		tentang Organ dan SDM BUMN <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disesuaikan dengan Perubahan Anggaran Dasar RNI No.09 tgl 29 Februari 2024</li> </ul>	
3	Reviu Kebijakan Internal Perusahaan oleh Konsultan PT Aurora Bisnis Internasional	Berdasarkan Kesepakatan Bersama No. 104/S.Pj-Hkm/RNI.06.01/III/2024 tanggal 26 Maret 2024 bahwa <i>Due Date</i> jangka waktu pelaksanaan pekerjaan Konsultan sejak tgl 3 Mei 2023 <b>s.d. 19 April 2024</b>	Telah dilakukan Pembahasan KPTK bersama Konsultan, Divisi Menrisk, dan Bagian Pengadaan tanggal 31 Juli 2024
4	Audit Surveillance ISO 37001 dan ISO 9001	Sedang <i>on progress</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dibuat Memo No. 1/MEMO/CG.04.01/RNI.04.02.02 /03/VII/2024 perihal Permohonan Pengadaan Konsultan Pendamping Audit Surveillance ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu dan ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan</li> <li>• Mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan, maka audit surveillance akan dilakukan dengan pendampingan internal Perusahaan tanpa pendampingan Konsultan.</li> </ul>

## 2.6 Sumber Daya Manusia

Tabel 35 Sumber Daya Manusia

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c	d	a:b	a:c	a:d
Karyawan Pimpinan	1.598	780	781	2.758	205	205	58
Karyawan Pelaksana	5.189	5.483	5.475	4.397	95	95	118
Karyawan KKWT	3.505	5.199	5.186	3.914	67	68	90
	<b>10.292</b>	<b>11.462</b>	<b>11.442</b>	<b>11.069</b>	90	93	94

Total karyawan sampai dengan Juli 2024 adalah sebanyak 10.292 orang, 11% dibawah anggarannya sebanyak 11.462 orang yang terdiri dari 780 karyawan pimpinan, 5.483 karyawan pelaksana, dan 5.186 karyawan KKWT.

No	KPI		RKAP 2024	Realisasi s/d Juli 2024
1	HC Productivity	Human Capital Value Added (HCVA)	Rp 210 juta/org	Rp 52.23 Juta/org
2	HC Efficiency	Human Capital Return on Investment (HCROI)	1.63	0.95
3	Organizational Sustainability	% Perempuan dalam Nominated Talent	16%	18,75%
		% Millennial dalam Nominated Talent	18%	31,25%
4	Corporate Culture	Behaviour Change	60%	%**

\*\*Dilakukan survey diakhir tahun

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut Sd Juli 2024
<b>Strategi HC &amp; Manajemen Talenta</b>			
1	Sizing Organization & Job Grading	Diferensiasi sizing organisasi dan job grading di ID FOOD Group	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan Draft Surat Penyampaian SO 2024 No 2/KD/RNI.01/VII/2024 berlaku per 16 Mei 2024.</li> <li>Penyusunan revisi SO No 2/KD/RNI.01/VII/2024 terkait fungsi Direktorat Strategi &amp; Keuangan</li> <li>16 dari 17 divisi sudah mengkonfirmasi dan memberi paraf (minus industri perdagangan).</li> <li>Penyetaraan grade IDFOOD Group &amp; usulan standarisasi nomenklatur se-ID</li> </ol>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut Sd Juli 2024
			FOOD Group.
2	<i>Performance Management</i>	Belum seragamnya penggunaan <i>performance management</i> di member of ID Food	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan komposisi Bellcurve 2023 oleh Direksi (A=5%, B=10%, C=65%, D=20%, E=0%).</li> <li>2. Finalisasi nilai PMS Individu 2023 melalui Bellcurve oleh Direktur SCM &amp; TI.</li> <li>3. Penyusunan rekapitulasi KPI Divisi termasuk usulan dari SDM.</li> </ol>
3	<i>Talent Management</i>	Belum seragamnya penentuan <i>talent management</i> di member of ID Food	<p><b>Talent Development</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review bahan paparan evaluasi PJS AVP.</li> <li>2. Review proposal terbaru fast track dari Prasmul.</li> <li>3. Scheduling evaluasi 2 Pjs AVP.</li> </ol> <p><b>Talent Mobility</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengecekan talent pool untuk VP Legal dan AVP PSO.</li> <li>2. Pengajuan memo Pengajuan mobilisasi Direksi Anper.</li> </ol> <p><b>Talent Classification</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan talent mapping all anper.</li> <li>2. Review penyusunan talent mapping anper.</li> </ol> <p><b>Talent Management Engine</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Trial talent classification pada ITMS, input dengan metode upload file komponen ke sistem.</li> <li>2. Percobaan generate dan dalam proses pengecekan error pada saat generate.</li> <li>3. Perapihan UI/UX tampilan sistem.</li> <li>4. Finalisasi logo dan Nama ITMS: ID FOOD Talent Gen.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan video trailer aplikasi ID FOOD Talent Gen.</li> </ol>
4	<i>Culture Transformation</i>	Terbentuknya Holding Pangan membutuhkan <i>culture</i> untuk bisa mencapai visi misi Perusahaan	<p><b>AKHLAK Talk Series</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan materi AKHLAK Talk Series ID FOOD Group 2024 seri Harmonis : <i>Harmony in Diversity</i>.</li> </ol>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut Sd Juli 2024
			<p>2. Pemantauan pelaksanaan AKHLAK Talk Series Swa-kelola anak perusahaan : 10 dari 17 perusahaan telah terlaksana.</p> <p><b>Culture Calling</b></p> <p>1. Pembuatan Content Planning Culture Calling tema Adaptif.</p> <p><b>Laporan Pelaksanaan Culture Juli</b></p> <p>1. ID FOOD Group: 76% program culture bulan Mei 2024 terlaksana 2. Holding: 92% program culture bulan Mei 2024 terlaksana.</p> <p><b>Laporan internalisasi culture for business bulan Mei 2024</b></p> <p>1. Average progress kemajuan seluruh program culture for business ID FOOD Group sebesar 52%, perusahaan dengan progres terendah: MRB.</p> <p><b>Culture Monitoring Information System (CMIS)</b></p> <p>1. Penyusunan item pengukuran survei <i>Behavior Change</i>. 2. Pengembangan Dashboard Program Internalisasi AKHLAK dan <i>Culture For Business</i>.</p>
5	Program Pelatihan Wajib	Adanya Gap Kompetensi yang dirasakan antara karyawan dengan kebutuhan kompetensi yang ada	<p><b>Pelatihan Wajib</b></p> <p>1. Share undangan &amp; materi visual SDP Vol. 1 ke semua kanal informasi. 2. Share undangan &amp; materi visual BDP Vol. 1 ke semua kanal informasi. 3. Draft administrasi YTDP Vol. 2. 4. Draft Administrasi GDP Vol. 2 – Vol. 6.</p> <p><b>Pelatihan Jabatan</b></p> <p>1. Draft memo hasil psikotes Holding.</p>
6	<i>Training Needs Analysis</i>		<p><b>Skill Up &amp; IDP</b></p> <p>1. Skill Up Manrisk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendataan peserta Sertifikasi Manajemen Risiko 100%.</li> <li>- AP: 15 out Of 15 AP sudah mengumpulkan nama (30 out of 30 peserta).</li> <li>- Holding: 10 out of 11 peserta.</li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut Sd Juli 2024
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Implementasi Sertifikasi Manajemen Risiko 53% (22/41 orang).</li> <li>- Administrasi memo permohonan izin mendaftarkan sertifikasi Manrisk Direksi (Direktur Komersial, Direktur SDM &amp; IT, &amp; Direktur Manrisk).</li> <li>2. Skill Up TOT               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajuan vendor TOT pada DirSDM</li> </ul> </li> <li>3. Skill Up K3               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi silabus Skill Up K3.</li> <li>- Revisi undangan peserta Skill UP K3.</li> </ul> </li> <li>4. Matching kebutuhan IDP 2024 Holding dari TNA dengan vendor               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan based on IDP sudah berjalan 16 orang</li> <li>- TNA still on process: 3 peserta</li> <li>- Urgent for TNA: 65 out of 111 peserta.</li> </ul> </li> </ul>
7	<i>Program Management Trainee</i>	Diperlukannya <i>Onboarding Management Trainee</i>	<p><b>MT XXIII (95%)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melanjutkan perpanjangan fase Acting (2 orang).</li> <li>2. Mentoring untuk MT yang perpanjangan fase Acting.</li> <li>3. Administrasi undangan untuk evaluasi ulang acting MT a.n Visista.</li> </ol> <p><b>MT XXIV (90%)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melanjutkan fase Acting untuk MTXXIV. Checkpoint persiapan evaluasi (14/14).</li> </ol>
8	<i>Manpower Planning</i>	<i>Mapping</i> kebutuhan organisasi dan <i>shifting</i> komposisi karyawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan klasifikasi jabatan berdasarkan cost Responsibility (Revenue Generator dan Cost Center)</li> </ol>
9	HCIS	belum terintegrasinya kegiatan pengelolaan SDM dengan IT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Dashboard CMIS.</li> <li>2. Pengembangan CMIS: tools Survey 360.</li> </ol>
10	<i>Learning Management</i>	Keterbatasan aplikasi untuk di customisasi sesuai kebutuhan IDFOOD	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Pengumpulan e-book untuk E-Library (110 sudah diupload, 115/143 e-book LMS on review).</i></li> <li>2. <i>Revisi pengajuan penggunaan LinkedIn Learning pada Direktur Utama.</i></li> </ol>
<b>Layanan Strategis HC &amp; TJSL</b>			
1	Implementasi MESSI	1. Arsiparis data karyawan yang tidak lengkap.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Input Data karyawan (self service) ID FOOD Group: 100%</li> <li>2. Validasi data karyawan: 40%</li> </ol>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut Sd Juli 2024
		2. Input data karyawan (self service) belum sesuai.	
2	Kebijakan Prinsip Mengenal Karyawan (KYE) & Peraturan Kedisiplinan Karyawan	Ratifikasi perarutan kedisiplinan karyawan membutuhkan waktu karena perlu disesuaikan dengan peraturan eksisting dan dibahas dengan Serikat Pekerja.	Progres ratifikasi SK oleh Anak Perusahaan: a. KYE: 75% b. Kedisiplinan Karyawan: 69%
3	Pendataan aset-aset bergerak di lingkungan kerja kantor Gedung WRT dan Gedung Kuningan	Pendataan inventaris dari tim aset ke bagian umum untuk bisa termonitor di SIMA	-Inventaris aset bergerak ( Elektronik Th. 2021 ) sudah dilakukan input data pada SIMA  -Mapping inventaris aset bergerak terutama kategori Elektronik Th. 2022-2024
4	Updating data perangkat SMK3 Anak Perusahaan.	Belum standarnya Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3)	Program Sertifikasi SMK3 PT RNI (Persero) di Gd. WRT dialihkan pada Th. Anggaran 2024. (Anggaran Terbatas, proses Sertifikasi SMK3 belum bisa ditindaklanjuti)
5	Maintanance Utilitas Gedung RNI (megakuningan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaikan Repair MCCB Breaker Panel Listrik Gd. RNI</li> <li>2. Perbaikan Power Supply Lift Mega Kuningan</li> <li>3. dst</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Pemberitahuan Pekerjaan Repair MCCB Breaker Panel Listrik Gd. RNI sudah diterbitkan ke Rajawali Nusindo</li> <li>2. Surat Pemberitahuan Pekerjaan penggantian Power Supply sudah diterbitkan ke Rajawali Nusindo ( Lift no.3 = Lift Direksi Gedung RNI Mega Kuningan ; Lift 2 tidak beroperasi dikarenakan <i>power supply</i> memerlukan <i>replace spare part</i></li> <li>3. Perbaikan pipa air bersih area taman dekat cool storage daging.</li> <li>4. Setting lampu taman area cool storage daging.</li> <li>5. Ganti karet couple pompa chiller no.1 &amp; no.2</li> <li>6. Service Maintenance pompa booster air bersih no. 1&amp;2.</li> </ol>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progres/Solusi/Tindak Lanjut Sd Juli 2024
	Maintanance Utilitas Gedung Waskita Rajawali Tower	Perawatan di Lt. GF-lt.5 Gedung Waskita Rajawali Tower	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ganti roda partisi room 4. Selesai</li> <li>2. Indent Roda Partisi room 2</li> </ol>
6	<i>Support</i> kegiatan- kegiatan PT RNI (Persero)		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan dan Supporting kegiatan Rapat Direksi &amp; Komisaris di Lt. UG dan Lt. 3</li> <li>2. Persiapan dan Supprting Kegiatan AKHLAK Townhall 4th</li> </ol>

## 2.7 Investasi

Realisasi investasi secara konsolidasi sebesar Rp135,21 miliar atau lebih rendah 58% dari anggaran sampai dengan Juli 2024 sebesar Rp325,54 miliar, investasi rutin terealisasi sebesar Rp131,49 miliar, investasi pengembangan sebesar Rp3,72 miliar. Realisasi investasi rutin utamanya untuk mesin dan instalasi sebesar Rp91,94 miliar. Rincian investasi dapat disampaikan sebagai berikut:

**Tabel 36 Investasi**

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
<b>Investasi Rutin</b>							
Tanah	14.582	0	0	24	-	-	60.758
Sertifikasi HGU	0	18.148	114.687	0	-	-	-
Sertifikasi HGB	0	31.382	32.482	0	-	-	-
Bangunan	3.161	37.816	96.485	7.142	8	3	44
Jalan dan Jembatan	17	3.366	3.366	19	1	1	91
Mesin & Instalasi	91.944	118.288	157.420	69.693	78	58	132
Kendaraan	1.550	14.320	35.325	717	11	4	216
Inventaris Kantor	6.829	28.560	42.850	5.017	24	16	136
Tanaman	2.856	2.862	4.140	4.838	100	69	59
Alat Pertanian	1.895	4.775	18.393	9	40	10	21.421
Aktiva tak berwujud	1.054	8.785	18.104	52	12	6	2.030
Pembelian Bibit DOC	7.599	16.000	32.000	13.822	47	24	55
<b>Jumlah Investasi Rutin</b>	<b>131.489</b>	<b>284.301</b>	<b>555.252</b>	<b>101.332</b>	<b>46</b>	<b>24</b>	<b>130</b>
<b>Investasi Pengembangan</b>							
Pengembangan Bangunan	54	-	-	1.530	-	-	4
Aplikasi IT	59	25.600	31.100	-	0	0	-
R&D	-	-	-	1.301	-	-	-
Kendaraan	335	-	-	-	-	-	-
Pengembangan fasilitas Produksi	3.237	-	187.300	12	-	2	26.798
Ladang Garam	-	3.636	8.100	897	-	-	-
Penggantian tanah	-	12.000	12.000	-	-	-	-
Lain-lain	34	-	-	1.031	-	-	3
<b>Jumlah Investasi Pengembangan</b>	<b>3.719</b>	<b>41.236</b>	<b>238.500</b>	<b>4.771</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>78</b>
<b>Investasi Penyertaan</b>							
Penyelesaian PMN	-	-	54.793	-	-	-	-
<b>Jumlah Investasi Penyertaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>54.793</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Inv. Pengbgn &amp; Penyertaan</b>	<b>3.719</b>	<b>41.236</b>	<b>293.293</b>	<b>4.771</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>78</b>
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>135.208</b>	<b>325.537</b>	<b>848.545</b>	<b>106.103</b>	<b>42</b>	<b>16</b>	<b>127</b>

## 2.8 Laporan Keuangan

### 2.8.1 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Juli 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 37 Posisi Keuangan**

dalam juta rupiah

<b>ASET</b>	<b>Per 31 Juli 2024</b>	<b>Per 31 Des 2023</b>	<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>Per 31 Juli 2024</b>	<b>Per 31 Des 2023</b>
<b><u>ASET LANCAR</u></b>			<b><u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u></b>		
Kas dan setara kas	715.288	897.468	Utang bank	6.008.926	6.185.801
Piutang usaha :	1.555.218	2.279.957	Utang usaha	10.908	30.152
Piutang lain-lain :	1.190.032	965.560	Pinjaman jangka pendek	1.725.946	474.140
Persediaan	1.919.639	1.597.874	Biaya yang akan dibayar	112.964	377.205
Pajak dibayar di muka	550.969	275.187	Utang pajak	669.383	363.695
Uang muka pembelian	1.032.802	766.150	Liabilitas jangka pendek lainnya	3.022.384	2.067.784
Aset lancar lainnya	2.152.579	1.663.001	<b><i>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</i></b>	<b>11.550.511</b>	<b>9.498.777</b>
<b><i>Jumlah Aset Lancar</i></b>	<b>9.116.527</b>	<b>8.445.197</b>			
			<b><u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u></b>		
			Kewajiban imbalan kerja	767.158	783.339
			Utang jangka panjang dikurangi bagian utang jangka pendek	1.942.884	1.928.606
<b><u>ASET TIDAK LANCAR</u></b>			Utang jangka panjang lainnya	956.329	1.011.684
Aset pajak tangguhan	1.115.298	1.106.056	<b><i>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</i></b>	<b>3.666.371</b>	<b>3.723.629</b>
Investasi jangka panjang	63.612	63.612	<b><i>Jumlah Liabilitas</i></b>	<b>15.216.882</b>	<b>13.222.406</b>
Aset tetap	11.667.814	11.185.169			
Piutang lain-lain tidak lancar	280.657	280.963	<b><u>EKUITAS</u></b>		
Properti investasi	5.714.069	5.714.942	Modal Saham	12.898.183	12.898.183
Aset lain-lain	3.217.900	2.301.167	Tambahan Modal Disetor	996.131	995.636
<b><i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i></b>	<b>22.059.350</b>	<b>20.651.909</b>	Cadangan umum	(452.688)	(389.244)
			Laba/(Rugi) Berjalan	(360.405)	151.473
			Komponen ekuitas lain	3.421.903	2.749.260
			Kepentingan non pengendali	184.376	197.897
			Selisih nilai transaksi	(728.505)	(728.505)
			<b><i>Jumlah Ekuitas</i></b>	<b>15.958.995</b>	<b>15.874.700</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>31.175.877</b>	<b>29.097.106</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>31.175.877</b>	<b>29.097.106</b>

#### 2.8.1.1 Total Aset

Total aset sampai dengan Juli 2024 sebesar Rp31,18 triliun, naik sebesar Rp2.078.77 miliar dari posisi per 31 Desember 2023 sebesar Rp29,10 triliun. Pos Aset lancar naik sebesar Rp671,33 miliar

diikuti dengan peningkatan total Liabilitas Rp1.994,48 miliar. Perubahan pada kelompok aset, antara lain:

- Kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar Rp182,18 miliar.
- Piutang usaha mengalami penurunan sebesar Rp724,74miliar.
- Persediaan mengalami peningkatan sebesar Rp321,76 miliar.

### 2.8.1.2 Total Liabilitas

Total kewajiban sampai dengan Juli 2024 sebesar Rp15,22 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp1.994,48 miliar bila dibandingkan posisi per 31 Desember 2023 sebesar Rp13,22 triliun. Pos liabilitas lancar naik Rp2.051.73 miliar dan liabilitas tidak lancar turun Rp57,26 miliar.

### 2.8.2 Laporan Laba Rugi

Kinerja perusahaan sampai dengan Desember membukukan rugi setelah pajak sebesar Rp282,03 miliar, 437% diatas anggaran Juli 2024 yang membukukan rugi sebesar Rp52,50 miliar dan 330% lebih tinggi dari realisasi tahun lalu rugi sebesar Rp65,65 miliar.

**Tabel 38 Laba Rugi**

dalam juta rupiah

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c	d	a:b	a:c	a:d
Pendapatan usaha	6.609.824	10.870.673	19.555.625	8.878.536	61	34	74
Beban pokok penjualan	5.816.253	9.531.320	17.016.166	7.869.251	61	34	74
<b>Laba Bruto</b>	<b>793.571</b>	<b>1.339.353</b>	<b>2.539.459</b>	<b>1.009.285</b>	<b>59</b>	<b>31</b>	<b>79</b>
Beban usaha							
Beban Pegawai	497.273	584.942	1.045.865	492.021	85	48	101
Beban Adm. & Umum	191.975	300.745	499.007	216.880	64	38	89
Beban Promosi & Distribusi	88.752	118.708	187.094	72.189	75	47	123
Beban Penyusutan	61.495	87.349	151.616	80.693	70	41	76
Jumlah Beban usaha	839.495	1.091.745	1.883.582	861.782	77	45	97
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>(45.923)</b>	<b>247.608</b>	<b>655.878</b>	<b>147.503</b>	<b>(119)</b>	<b>(107)</b>	<b>(131)</b>
Pendapatan non usaha	86.598	47.367	126.304	132.397	183	69	65
Beban non usaha	381.074	306.251	527.185	308.919	124	72	123
<b>Laba (rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>(340.399)</b>	<b>(11.276)</b>	<b>254.997</b>	<b>(29.019)</b>	<b>3.019</b>	<b>(233)</b>	<b>1.173</b>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(33.527)	(55.332)	(97.410)	(31.683)	61	34	106
<b>Laba (rugi) Setelah Pajak</b>	<b>(373.926)</b>	<b>(66.608)</b>	<b>157.586</b>	<b>(60.702)</b>	<b>561</b>	<b>(337)</b>	<b>616</b>

Realisasi laba Konsolidasi terinci sebagai berikut :

- a. Pendapatan terealisasi Rp6,61 T, 61% dibawah anggaran Juli 2024 sebesar Rp10,87 triliun dan 26% lebih rendah dari realisasi tahun lalu sebesar Rp8,88 triliun. Realisasi persentase laba kotor atas pendapatan Juli 2024 mencapai 12%. Pendapatan dibawah target utamanya subklaster retail & non-food (terutama pada alat kesehatan) dan penugasan (terutama pada white sugar). Penurunan dibawah tahun lalu utamanya karena subklaster retail non-food dan gula.
- b. Beban Usaha sampai Juli 2024 tercapai sebesar Rp839,49 miliar, 23% di bawah anggaran Juli 2024 sebesar Rp1.091,74 miliar dan lebih rendah 3% dari pada realisasi tahun lalu sebesar Rp861,78 miliar. Dibandingkan dengan RKAP, tidak ada anak perusahaan yang realisasi beban usahanya melebihi anggaran. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kenaikan beban usaha berada di Berdikari dan Garam. Kenaikan tertinggi pada Berdikari 4 M (real 49 M, tahun lalu 45 M). Kenaikan tsb pada beban pegawai.
- c. Pendapatan Lain - lain sampai Juli 2024 tercapai sebesar Rp86,60 miliar, 83% di atas anggaran Juli 2024 sebesar Rp47,37 miliar dan 35% lebih rendah daripada realisasi tahun lalu sebesar Rp132,40 miliar.
- d. Beban lain - lain sampai Juli 2024 tercapai sebesar Rp381,07 miliar, 24% diatas anggaran Juli 2024 sebesar Rp306,25 miliar dan lebih tinggi 23% dari realisasi tahun lalu sebesar Rp309,92 miliar. Beban lain-lain tertinggi pada bunga pinjaman bank sebesar Rp292,56 miliar.

#### 2.8.2.1 Beban Usaha

Tabel 39 Beban Usaha

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	b		c	a:b	a:b
Beban Pegawai	497.273	584.942	1.045.865	492.021	85	48	101
Beban Umum & Administrasi	191.975	300.745	499.007	216.880	64	38	89
Beban Promosi & Distribusi	88.752	118.708	187.094	72.189	75	47	123
Beban Penyusutan	61.495	87.349	151.616	80.693	70	41	76
<b>Total</b>	<b>839.495</b>	<b>1.091.745</b>	<b>1.883.582</b>	<b>861.782</b>	<b>77</b>	<b>45</b>	<b>97</b>

#### 2.8.2.2 Pendapatan dan Beban Lain-Lain

#### 2.8.2.3 Pendapatan (Beban) Keuangan

Tabel 40 Pendapatan (Beban Keuangan)

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	b		c	a:b	a:b
<b>Pendapatan &amp; Beban Bunga</b>							
- Bunga Deposito & Jasa Giro	22.321	-	-	18.345	-	-	122
- Bunga Pinjaman	292.564	279.601	463.339	229.508	105	63	127
<b>Pendapatan (Beban) Bunga</b>	<b>(270.243)</b>	<b>(279.601)</b>	<b>(463.339)</b>	<b>(211.163)</b>	<b>97</b>	<b>58</b>	<b>128</b>

## 2.8.2.4 Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Tabel 41 Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP		a:b	a:c	a:d
	a	b	c				
<b>Pendapatan Non - Usaha</b>							
- Bunga Deposito & Jasa Giro	22.321	-	-	18.345	-	-	122
- Pendapatan Lain-lain	48.078	8.733	4.273	103.520	551	1.125	46
- Denda dan Discount	3.301	793	1.198	1.422	416	275	232
- Penjualan aset/brg bekas	5.984	3.451	5.630	332	173	106	1.801
- Sewa Gedung dll	5.640	7.736	13.359	7.959	73	42	71
- Pemanfaatan tanah	-	2.662	3.778	-	-	-	-
- Holtikultura	-	754	1.293	-	-	-	-
- Kontrak Manajemen	-	235	404	-	-	-	-
- Keterlambatan pengambilan	-	405	581	-	-	-	-
- Selisih hasil opname	1.104	32	69	784	3.503	1.599	-
- Pendapatan selisih kurs	-	1.381	2.367	-	-	-	-
- Pemulihan nilai persediaan	-	100	172	-	-	-	-
- Pemulihan nilai piutang	-	5.036	8.633	-	-	-	-
- Penjualan aset tetap	-	11.996	79.845	-	-	-	-
- Penghapusan Piutang	170	4.054	4.700	34	4	4	506
<i>Jumlah</i>	86.598	47.367	126.304	132.397	183	69	65
<b>Beban Non - Usaha</b>							
- Bunga Pinjaman	292.564	279.601	463.339	229.508	105	63	127
- Lain-lain	72.584	6.915	14.186	72.605	1.050	512	100
- Beban barang rusak	-	28	48	-	-	-	-
- Biaya Pajak giro	1.272	1.657	2.843	1.511	77	45	84
- Biaya Keamanan	-	-	-	6	-	-	-
- Penghapusan Piutang	-	1.498	3.334	-	-	-	-
- Beban penyisihan piutang	130	1.179	2.026	24	11	6	536
- Biaya Sumbangan	776	373	639	2.002	208	121	39
- Selisih kurs	5.661	1.510	2.589	-	375	219	-
- Biaya holtikultura	1	108	186	-	1	0	-
- Denda keterlambatan pembayaran utang	1.583	35	60	-	4.524	2.639	-
- Denda SKPKB	-	9.080	26.558	-	-	-	-
- Beban PPN Jasa	120	1.170	5.177	788	10	2	15
- Penyisihan persediaan	2.894	3.097	6.200	2.475	93	47	117
- Biaya kontrak manajemen	-	-	-	-	-	-	-
- Beban pengurusan pajak	2.068	-	-	-	-	-	-
- Penurunan aktiva tetap	1.421	-	-	-	-	-	-
<i>Jumlah</i>	381.074	306.251	527.185	308.919	124	72	123
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>	<b>(294.476)</b>	<b>(258.885)</b>	<b>(400.881)</b>	<b>(176.522)</b>	<b>114</b>	<b>73</b>	<b>167</b>

### 2.8.3 Laporan Arus Kas

Adapun arus kas sampai dengan Juli 2024 adalah sebagai berikut.

- Arus kas penerimaan untuk aktivitas operasi dalam memenuhi kebutuhan pemasok, karyawan, pembayaran bunga dan pajak mengalami surplus Rp344,76 miliar.
- Arus Kas dari Aktivitas Investasi defisit Rp52,15 miliar.
- Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan defisit Rp474,79 miliar.

**Tabel 42 Arus Kas**

dalam juta rupiah

Uraian	30 Juli 2024	RKAP 2024	30 Juli 2023
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	9.208.325	11.009.242	12.255.195
Pembayaran kas untuk pemasok dan karyawan	(8.052.930)	(10.231.773)	(11.494.997)
Pembayaran (Penerimaan) beban bunga	(215.919)	(263.465)	(236.173)
Penerimaan (pembayaran) pajak	(199.823)	(125.665)	(174.955)
Penerimaan dan pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya – neto	(394.892)	(255.645)	(1.279.290)
<b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>344.761</b>	<b>132.694</b>	<b>(930.220)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penjualan/(Pembelian) aset tetap	(58.221)	(149.398)	(56.361)
Penjualan/(Pembelian) aset lain-lain	-	(2.844)	61.316
Penerimaan (pembayaran) inv. Jangka panjang	6.072	(85.091)	12.531
Uang Muka	-	(190.540)	-
<b>KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>(52.149)</b>	<b>(427.873)</b>	<b>17.486</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan (Pembayaran) utang bank	(139.776)	1.445.460	965.743
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3.615)	752	(7.424)
Pembayaran utang rekening dana investasi	-	-	-
Penerimaan utang KUR/Pihak ketiga dan lain-lain	(331.401)	(87.261)	(286.494)
<b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>(474.792)</b>	<b>1.158.951</b>	<b>671.825</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(182.179)</b>	<b>863.771</b>	<b>(240.909)</b>
<b>PENGARUH DIVESTASI PT PHAPROS, TBK</b>			
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	897.468	749.277	1.148.906
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE BERJALAN</b>	<b>715.288</b>	<b>1.613.048</b>	<b>907.996</b>

## 2.8.4 Laporan Perubahan Ekuitas

Tabel 43 Perubahan Ekuitas

Keterangan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Saldo Laba		Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali	Komponen Ekuitas Lainnya	Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
			Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya					
<b>Saldo 1 Desember 2023</b>	<b>10.333.472</b>	<b>996.231</b>	<b>(284.222)</b>	<b>(297.919)</b>	<b>(728.505)</b>	<b>3.064.492</b>	<b>13.083.549</b>	<b>61.761</b>	<b>13.145.310</b>
Penyertaan Modal Negara	2.564.711	-	-	-	-	-	2.564.711	-	2.564.711
Penambahan modal saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	-	-	(297.920)	297.919	-	-	(1)	-	(1)
Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi ekuitas lainnya (RN & RW II)	-	-	-	-	-	-	(22.074)	-	(22.074)
Koreksi jurnal KAP (divestasi Phapros)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengaruh penambahan penyertaan PT GIEB	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	151.473	-	-	151.473	82.385	233.858
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>12.898.183</b>	<b>996.231</b>	<b>(582.142)</b>	<b>151.473</b>	<b>(728.505)</b>	<b>2.963.636</b>	<b>15.676.802</b>	<b>197.897</b>	<b>15.874.699</b>
<b>Saldo 1 Juli 2024</b>	<b>12.898.183</b>	<b>996.231</b>	<b>(582.142)</b>	<b>151.473</b>	<b>(728.505)</b>	<b>2.963.636</b>	<b>15.676.802</b>	<b>197.897</b>	<b>15.874.699</b>
Penyertaan Modal Negara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan modal saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	(100)	11	-	-	-	(89)	(0)	(89)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Revaluasi aset tetap	-	-	151.517	(151.473)	-	-	44	-	44
Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali	-	-	-	-	-	458.266	458.266	-	458.266
Koreksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi jurnal KAP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengaruh penyesuaian Klaster Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengaruh penambahan penyertaan PT GIEB	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(373.926)
<b>Saldo 31 Juli 2024</b>	<b>12.898.183</b>	<b>996.131</b>	<b>(430.613)</b>	<b>-</b>	<b>(728.505)</b>	<b>3.421.903</b>	<b>16.135.024</b>	<b>197.897</b>	<b>15.958.995</b>

## 2.8.5 Rasio Keuangan

**Tabel 44 Rasio Keuangan**

Keterangan	Sat	Real sd Juli 2024	RKAP 2024	Real sd Juli 2023
Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)	%	(2,31)	0,50	1,79
Imbalan Investasi (ROI)	%	0,20	2,97	3,27
Rasio Kas	%	6,19	9,36	9,28
Rasio Lancar	%	42,65	91,22	101,28
Collection periods	Hari	49,88	38,38	61,40
Perputaran persediaan	Hari	61,57	79,08	38,97
Perputaran total aset	%	21,47	61,85	51,00
Rasio modal sendiri terhadap total aktiva	%	52,39	49,39	50,69

## 2.8.6 Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi Anak Perusahaan

### 2.8.6.1 PT RNI (Persero)

Tabel 45 Posisi Keuangan PT RNI (Persero)

dalam juta rupiah

ASET	Per 30 Juli 2024	Per 31 Des 2023	LIABILITAS DAN EKUITAS	Per 30 Juli 2024	Per 31 Des 2023
<b><u>ASET LANCAR</u></b>			<b><u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u></b>		
Kas dan setara kas	386.672	732.633	Utang bank	4.718.263	4.982.191
Piutang usaha :	773.809	1.394.771	Utang usaha	1.121.478	690.159
Piutang lain-lain :	1.429.484	1.030.923	Pinjaman jangka pendek	713.048	179.334
Persediaan	1.536.153	1.252.108	Biaya yang akan dibayar	29.224	180.590
Pajak dibayar di muka	457.161	428.325	Utang pajak	437.860	449.099
Uang muka pembelian	355.659	800.883	Liabilitas jangka pendek lainnya	1.117.972	766.026
Aset lancar lainnya	1.772.457	1.448.457	<b><i>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</i></b>	<b>8.137.845</b>	<b>7.247.400</b>
<b><i>Jumlah Aset Lancar</i></b>	<b>6.711.396</b>	<b>7.088.100</b>			
			<b><u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u></b>		
			Kewajiban imbalan kerja	606.822	508.772
			Utang jangka panjang dikurangi bagian utang jangka pendek	482.866	865.847
<b><u>ASET TIDAK LANCAR</u></b>			Utang jangka panjang lainnya	131.867	126.546
Aset pajak tangguhan	572.421	3.480	<b><i>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</i></b>	<b>1.221.554</b>	<b>1.501.165</b>
Investasi jangka panjang	10.152.914	9.035.358	<b><i>Jumlah Liabilitas</i></b>	<b>9.359.400</b>	<b>8.748.565</b>
Aset tetap	3.251.130	3.216.031			
Piutang lain-lain tidak lancar	217.175	1.592.446	<b><u>EKUITAS</u></b>		
Properti investasi	4.192.967	3.777.863	Modal Saham	12.898.183	10.333.472
Aset lain-lain	2.442.068	2.010.057	Tambahan Modal Disetor	1.286.590	3.560.961
<b><i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i></b>	<b>20.828.676</b>	<b>19.635.234</b>	Cadangan umum	265.886	647.471
			Laba/(Rugi) Berjalan	(221.790)	96.382
			Komponen ekuitas lain	3.829.435	3.327.463
			Kepentingan non pengendali	122.369	9.021
			Selisih nilai transaksi	-	-
			<b><i>Jumlah Ekuitas</i></b>	<b>18.180.672</b>	<b>17.974.770</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>27.540.072</b>	<b>26.723.334</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>27.540.072</b>	<b>26.723.334</b>

**Tabel 46 Laba Rugi PT RNI (Persero)**

dalam juta rupiah

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP		a:b	a:c	a:d
	a	b	c				
Pendapatan usaha	3.149.189	7.636.794	13.473.804	6.042.873	41	23	52
Beban pokok penjualan	2.766.975	6.973.784	11.898.107	5.396.630	40	23	51
<b>Laba Bruto</b>	<b>382.214</b>	<b>663.010</b>	<b>1.575.698</b>	<b>646.243</b>	<b>58</b>	<b>24</b>	<b>59</b>
Beban usaha							
Beban Pegawai	248.078	317.843	559.896	260.041	78	44	95
Beban Adm. & Umum	96.264	178.303	279.710	103.839	54	34	93
Beban Promosi & Distribusi	72.939	81.862	132.328	61.243	89	55	119
Beban Penyusutan	16.486	24.640	42.767	20.759	67	39	79
Jumlah Beban usaha	433.767	602.648	1.014.702	445.883	72	43	97
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>(51.553)</b>	<b>60.362</b>	<b>560.996</b>	<b>200.361</b>	<b>(185)</b>	<b>(109)</b>	<b>(126)</b>
Pendapatan non usaha	58.874	41.355	69.976	59.053	142	84	100
Beban non usaha	266.049	250.904	435.097	214.904	106	61	124
<b>Laba (rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>(258.728)</b>	<b>(149.187)</b>	<b>195.875</b>	<b>44.509</b>	<b>173</b>	<b>(232)</b>	<b>(681)</b>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(16.278)	(30.746)	(64.934)	(22.894)	53	25	71
<b>Laba (rugi) Setelah Pajak</b>	<b>(275.006)</b>	<b>(179.933)</b>	<b>130.941</b>	<b>21.615</b>	<b>153</b>	<b>(310)</b>	<b>(1.372)</b>

## 2.8.6.2 PT SHS

Tabel 47 Posisi Keuangan PT SHS

dalam juta rupiah

ASET	Per 30 Juli 2024	Per 31 Des 2023	LIABILITAS DAN EKUITAS	Per 30 Juli 2024	Per 31 Des 2023
<b><u>ASET LANCAR</u></b>			<b><u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u></b>		
Kas dan setara kas	10.908	30.152	Utang bank	776.506	749.879
Piutang usaha :	157.592	135.078	Utang usaha	156.988	100.158
Piutang lain-lain :	17.055	17.017	Pinjaman jangka pendek	250.694	647.944
Persediaan	35.805	47.859	Biaya yang akan dibayar	-	27.770
Pajak dibayar di muka	13.168	9.915	Utang pajak	53.791	47.365
Uang muka pembelian	88.908	34.990	Liabilitas jangka pendek lainnya	67.016	19.092
Aset lancar lainnya	18.097	14.976	<b><i>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</i></b>	<b>1.304.994</b>	<b>1.592.209</b>
<b><i>Jumlah Aset Lancar</i></b>	<b>341.533</b>	<b>289.988</b>			
			<b><u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u></b>		
			Kewajiban imbalan kerja	89.646	92.696
			Utang jangka panjang dikurangi bagian utang jangka pendek	1.171.715	1.171.715
			Utang jangka panjang lainnya	474.798	474.798
<b><u>ASET TIDAK LANCAR</u></b>			<b><i>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</i></b>	<b>1.736.159</b>	<b>1.739.209</b>
Aset pajak tangguhan	105.274	105.274	<b><i>Jumlah Liabilitas</i></b>	<b>3.041.153</b>	<b>3.331.418</b>
Investasi jangka panjang	0,001	0,001			
Aset tetap	5.452.099	5.458.875	<b><u>EKUITAS</u></b>		
Piutang lain-lain tidak lancar	-	-	Modal Saham	1.913.159	1.506.993
Properti investasi	5.221	5.221	Tambahan Modal Disetor	1.008	1.008
Aset lain-lain	240.079	243.930	Cadangan umum	(2.586.182)	(2.375.364)
<b><i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i></b>	<b>5.802.673</b>	<b>5.813.299</b>	Laba/(Rugi) Berjalan	(74.982)	(259.254)
			Komponen ekuitas lain	4.544.258	4.592.694
			Kepentingan non pengendali	9	9
			Selisih nilai transaksi	(694.217)	(694.217)
			<b><i>Jumlah Ekuitas</i></b>	<b>3.103.053</b>	<b>2.771.869</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>6.144.206</b>	<b>6.103.287</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>6.144.206</b>	<b>6.103.287</b>

**Tabel 48 Laba Rugi PT SHS**

dalam juta rupiah

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c	d	a:b	a:c	a:d
Pendapatan usaha	411.865	514.601	966.343	414.815	80	43	99
Beban pokok penjualan	367.705	439.642	821.392	367.618	84	45	100
<b>Laba Bruto</b>	<b>44.160</b>	<b>74.959</b>	<b>144.951</b>	<b>47.196</b>	<b>59</b>	<b>30</b>	<b>94</b>
Beban usaha							
Beban Pegawai	49.291	55.672	95.386	51.013	89	52	97
Beban Adm. & Umum	30.856	32.048	54.694	32.190	96	56	96
Beban Promosi & Distribusi	3.381	3.978	7.098	2.992	85	48	113
Beban Penyusutan	7.252	12.638	21.666	12.151	57	33	60
Jumlah Beban usaha	90.779	104.336	178.844	98.346	87	51	92
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>(46.619)</b>	<b>(29.378)</b>	<b>(33.893)</b>	<b>(51.149)</b>	<b>159</b>	<b>138</b>	<b>91</b>
Pendapatan non usaha	2.208	2.340	63.150	2.632	94	3	84
Beban non usaha	30.571	25.462	49.043	21.098	120	62	145
<b>Laba (rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>(74.982)</b>	<b>(52.500)</b>	<b>(19.785)</b>	<b>(69.616)</b>	<b>143</b>	<b>379</b>	<b>108</b>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-	-
<b>Laba (rugi) Setelah Pajak</b>	<b>(74.982)</b>	<b>(52.500)</b>	<b>(19.785)</b>	<b>(69.616)</b>	<b>143</b>	<b>379</b>	<b>108</b>

### 2.8.6.3 PT Perindo

Tabel 49 Posisi Keuangan PT Perindo

dalam juta rupiah

ASET	Per 30 Juli 2024	Per 31 Des 2023	LIABILITAS DAN EKUITAS	Per 30 Juli 2024	Per 31 Des 2023
<b><u>ASET LANCAR</u></b>			<b><u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u></b>		
Kas dan setara kas	51.173	44.171	Utang bank		
Piutang usaha :	70.542	93.924	Utang usaha	181.295	177.102
Piutang lain-lain :	4.708	4.806	Pinjaman jangka pendek	47.935	53.635
Persediaan	22.650	28.124	Biaya yang akan dibayar	81.542	83.107
Pajak dibayar di muka	2.698	1.721	Utang pajak	16.469	25.394
Uang muka pembelian	11.822	10.875	Liabilitas jangka pendek lainnya	54.675	48.478
Aset lancar lainnya	55.003	53.648	<b><i>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</i></b>	<b>492.201</b>	<b>481.329</b>
<b><i>Jumlah Aset Lancar</i></b>	<b>218.596</b>	<b>237.269</b>			
			<b><u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u></b>		
			Kewajiban imbalan kerja	24.845	24.738
			Utang jangka panjang dikurangi bagian utang jangka pendek	288.304	294.304
			Utang jangka panjang lainnya	309.610	314.738
<b><u>ASET TIDAK LANCAR</u></b>			<b><i>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</i></b>	<b>622.759</b>	<b>633.779</b>
Aset pajak tangguhan	239.180	239.180	<b><i>Jumlah Liabilitas</i></b>	<b>1.114.959</b>	<b>1.115.108</b>
Investasi jangka panjang	-	-			
Aset tetap	510.166	527.844	<b><u>EKUITAS</u></b>		
Piutang lain-lain tidak lancar	59.310	59.310	Modal Saham	510.482	495.217
Properti investasi	137.060	137.060	Tambahan Modal Disetor	25.353	25.352
Aset lain-lain	46.171	48.024	Cadangan umum	(584.858)	(521.718)
<b><i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i></b>	<b>991.887</b>	<b>1.011.418</b>	Laba/(Rugi) Berjalan	(53.321)	(63.140)
			Komponen ekuitas lain	1.114	1.114
			Kepentingan non pengendali	-	-
			Selisih nilai transaksi	196.754	196.754
			<b><i>Jumlah Ekuitas</i></b>	<b>95.524</b>	<b>133.579</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.210.483</b>	<b>1.248.687</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.210.483</b>	<b>1.248.687</b>

**Tabel 50 Laba Rugi PT Perindo**

dalam juta rupiah

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
Pendapatan usaha	267.991	354.339	617.204	289.772	76	43	92
Beban pokok penjualan	219.663	270.054	469.409	236.153	81	47	93
<b>Laba Bruto</b>	<b>48.328</b>	<b>84.285</b>	<b>147.796</b>	<b>53.619</b>	<b>57</b>	<b>33</b>	<b>90</b>
Beban usaha							
Beban Pegawai	46.431	46.263	78.913	45.233	100	59	103
Beban Adm. & Umum	10.145	11.240	19.595	12.517	90	52	81
Beban Promosi & Distribusi	-	82	109	-	-	-	-
Beban Penyusutan	10.745	13.433	23.304	13.669	80	46	79
Jumlah Beban usaha	67.321	71.017	121.921	71.419	95	55	94
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>(18.993)</b>	<b>13.267</b>	<b>25.875</b>	<b>(17.800)</b>	<b>(243)</b>	<b>(173)</b>	<b>107</b>
Pendapatan non usaha	4.703	6.948	11.599	2.293	68	41	205
Beban non usaha	39.030	34.977	58.387	28.601	112	67	136
<b>Laba (rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>(53.321)</b>	<b>(14.762)</b>	<b>(20.912)</b>	<b>(44.108)</b>	<b>361</b>	<b>255</b>	<b>121</b>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-	-
<b>Laba (rugi) Setelah Pajak</b>	<b>(53.321)</b>	<b>(14.762)</b>	<b>(20.912)</b>	<b>(44.108)</b>	<b>361</b>	<b>255</b>	<b>121</b>

## 2.8.6.4 PT PPI

Tabel 51 Posisi Keuangan PT PPI

dalam juta rupiah

ASET	Per 30 Juli 2024	Per 31 Des 2023	LIABILITAS DAN EKUITAS	Per 30 Juli 2024	Per 31 Des 2023
<b><u>ASET LANCAR</u></b>			<b><u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u></b>		
Kas dan setara kas	52.020	62.709	Utang bank	291.812	274.047
Piutang usaha :	337.921	449.798	Utang usaha	178.952	254.915
Piutang lain-lain :	60.076	51.209	Pinjaman jangka pendek	44.794	31.030
Persediaan	139.569	113.343	Biaya yang akan dibayar	29.270	82.407
Pajak dibayar di muka	57.305	63.397	Utang pajak	27.933	18.502
Uang muka pembelian	101.761	120.956	Liabilitas jangka pendek lainnya	226.801	70.332
Aset lancar lainnya	138.579	29.469	<b><i>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</i></b>	<b>799.562</b>	<b>731.233</b>
<b><i>Jumlah Aset Lancar</i></b>	<b>887.231</b>	<b>890.881</b>			
			<b><u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u></b>		
			Kewajiban imbalan kerja	14.798	17.231
			Utang jangka panjang dikurangi bagian utang jangka pendek	-	-
			Utang jangka panjang lainnya	40.054	973.761
<b><u>ASET TIDAK LANCAR</u></b>			<b><i>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</i></b>	<b>54.851</b>	<b>990.992</b>
Aset pajak tangguhan	43.148	34.969	<b><i>Jumlah Liabilitas</i></b>	<b>854.414</b>	<b>1.722.225</b>
Investasi jangka panjang	7.521	7.521			
Aset tetap	1.901.445	1.917.944	<b><u>EKUITAS</u></b>		
Piutang lain-lain tidak lancar	-	-	Modal Saham	1.826.131	942.745
Properti investasi	1.285.459	1.285.459	Tambahan Modal Disetor	1	-
Aset lain-lain	484.386	484.391	Cadangan umum	1.795.174	1.782.246
<b><i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i></b>	<b>3.721.958</b>	<b>3.730.283</b>	Laba/(Rugi) Berjalan	(27.442)	16.702
			Komponen ekuitas lain	391.913	388.248
			Kepentingan non pengendali	41	41
			Selisih nilai transaksi	(231.042)	(231.042)
			<b><i>Jumlah Ekuitas</i></b>	<b>3.754.776</b>	<b>2.898.939</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>4.609.189</b>	<b>4.621.165</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.609.189</b>	<b>4.621.165</b>

**Tabel 52 Laba Rugi PT PPI**

dalam juta rupiah

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c	d	a:b	a:c	a:d
Pendapatan usaha	987.724	2.185.667	3.687.313	1.361.575	45	27	73
Beban pokok penjualan	845.440	1.945.172	3.255.116	1.204.192	43	26	70
<b>Laba Bruto</b>	<b>142.284</b>	<b>240.494</b>	<b>432.197</b>	<b>157.383</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
Beban usaha							
Beban Pegawai	88.098	95.817	182.366	73.508	92	48	120
Beban Adm. & Umum	33.303	51.596	99.968	48.071	65	33	69
Beban Promosi & Distribusi	8.157	14.077	21.296	6.903	58	38	118
Beban Penyusutan	21.165	27.016	47.267	25.411	78	45	83
Jumlah Beban usaha	150.723	188.506	350.897	153.893	80	43	98
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>(8.439)</b>	<b>51.989</b>	<b>81.299</b>	<b>3.489</b>	<b>(116)</b>	<b>(110)</b>	<b>(342)</b>
Pendapatan non usaha	10.253	21.753	35.040	46.274	47	29	22
Beban non usaha	28.029	27.567	63.237	44.375	102	44	63
<b>Laba (rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>(26.216)</b>	<b>46.174</b>	<b>53.103</b>	<b>5.389</b>	<b>(157)</b>	<b>(149)</b>	<b>(586)</b>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(1.226)	(10.158)	(11.683)	(1.102)	12	10	111
<b>Laba (rugi) Setelah Pajak</b>	<b>(27.442)</b>	<b>36.016</b>	<b>41.420</b>	<b>4.287</b>	<b>(176)</b>	<b>(166)</b>	<b>(740)</b>

### 2.8.6.5 PT Berdikari

Tabel 53 Posisi Keuangan PT Berdikari

dalam juta rupiah

ASET	Per 30 Juli 2024	Per 31 Des 2023	LIABILITAS DAN EKUITAS	Per 30 Juli 2024	Per 31 Des 2023
<b><u>ASET LANCAR</u></b>			<b><u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u></b>		
Kas dan setara kas	125.056	29.775	Utang bank	41.049	41.049
Piutang usaha :	315.059	417.592	Utang usaha	378.795	357.493
Piutang lain-lain :	1.680	1.675	Pinjaman jangka pendek	82.971	146.531
Persediaan	52.272	48.376	Biaya yang akan dibayar	73.921	44.634
Pajak dibayar di muka	20.562	6.957	Utang pajak	81.524	86.925
Uang muka pembelian	474.343	141.875	Liabilitas jangka pendek lainnya	525.669	163.183
Aset lancar lainnya	164.249	126.319	<b><i>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</i></b>	<b>1.183.931</b>	<b>839.815</b>
<b><i>Jumlah Aset Lancar</i></b>	<b>1.153.222</b>	<b>772.568</b>			
			<b><u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u></b>		
			Kewajiban imbalan kerja	18.614	17.163
			Utang jangka panjang dikurangi bagian utang jangka pendek	-	-
			Utang jangka panjang lainnya	-	-
<b><u>ASET TIDAK LANCAR</u></b>			<b><i>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</i></b>	<b>18.614</b>	<b>17.163</b>
Aset pajak tangguhan	74.766	74.766	<b><i>Jumlah Liabilitas</i></b>	<b>1.202.545</b>	<b>856.978</b>
Investasi jangka panjang	23.001	23.001			
Aset tetap	97.341	99.665	<b><u>EKUITAS</u></b>		
Piutang lain-lain tidak lancar	4.173	3.500	Modal Saham	75.000	75.000
Properti investasi	90.888	90.985	Tambahan Modal Disetor	(504)	(404)
Aset lain-lain	1.857	5.326	Cadangan umum	129.942	94.896
<b><i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i></b>	<b>292.027</b>	<b>297.243</b>	Laba/(Rugi) Berjalan	29.959	35.035
			Komponen ekuitas lain	8.338	8.338
			Kepentingan non pengendali	(31)	(31)
			Selisih nilai transaksi	-	-
			<b><i>Jumlah Ekuitas</i></b>	<b>242.704</b>	<b>212.834</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.445.249</b>	<b>1.069.812</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.445.249</b>	<b>1.069.812</b>

**Tabel 54 Laba Rugi PT Berdikari**

dalam juta rupiah

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c	d	a:b	a:c	a:d
Pendapatan usaha	1.682.206	2.307.037	3.536.265	1.043.123	73	48	161
Beban pokok penjualan	1.582.909	2.185.693	3.349.480	986.859	72	47	160
<b>Laba Bruto</b>	<b>99.297</b>	<b>121.344</b>	<b>186.785</b>	<b>56.264</b>	82	53	176
Beban usaha							
Beban Pegawai	34.935	38.992	67.161	32.689	90	52	107
Beban Adm. & Umum	8.558	14.483	23.887	8.112	59	36	105
Beban Promosi & Distribusi	2.339	13.226	15.733	678	18	15	345
Beban Penyusutan	2.815	3.653	6.380	3.608	77	44	78
Jumlah Beban usaha	48.646	70.355	113.161	45.087	69	43	108
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>50.651</b>	<b>50.989</b>	<b>73.624</b>	<b>11.177</b>	99	69	453
Pendapatan non usaha	1.686	6.978	11.962	30.983	24	14	5
Beban non usaha	13.931	20.357	36.720	11.789	68	38	118
<b>Laba (rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>38.405</b>	<b>37.610</b>	<b>48.866</b>	<b>30.371</b>	102	79	126
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(8.446)	(8.274)	(10.751)	(6.711)	102	79	126
<b>Laba (rugi) Setelah Pajak</b>	<b>29.960</b>	<b>29.336</b>	<b>38.116</b>	<b>23.660</b>	102	79	127

## 2.8.6.6 PT Garam

Tabel 55 Posisi Keuangan PT Garam

dalam juta rupiah

ASET	Per 30 Juli 2024	Per 31 Des 2023	LIABILITAS DAN EKUITAS	Per 30 Juli 2024	Per 31 Des 2023
<b><u>ASET LANCAR</u></b>			<b><u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u></b>		
Kas dan setara kas	89.458	84.207	Utang bank	-	6.500
Piutang usaha :	8.725	8.712	Utang usaha	17.383	24.193
Piutang lain-lain :	46	76	Pinjaman jangka pendek	1.752	540
Persediaan	133.190	122.608	Biaya yang akan dibayar	6.808	22.929
Pajak dibayar di muka	75	-	Utang pajak	13.599	2.830
Uang muka pembelian	1.193	120	Liabilitas jangka pendek lainnya	40.400	25.101
Aset lancar lainnya	19.678	3.261	<b><i>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</i></b>	<b>79.942</b>	<b>82.093</b>
<b><i>Jumlah Aset Lancar</i></b>	<b>252.364</b>	<b>218.983</b>	<b><u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u></b>		
			Kewajiban imbalan kerja	12.434	12.892
			Utang jangka panjang dikurangi bagian utang jangka pendek	-	-
			Utang jangka panjang lainnya	-	70.227
<b><u>ASET TIDAK LANCAR</u></b>			<b><i>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</i></b>	<b>12.434</b>	<b>83.119</b>
Aset pajak tangguhan	80.509	80.509	<b><i>Jumlah Liabilitas</i></b>	<b>92.375</b>	<b>165.212</b>
Investasi jangka panjang	-	-	<b><u>EKUITAS</u></b>		
Aset tetap	455.633	440.437	Modal Saham	670.227	600.000
Piutang lain-lain tidak lancar	-	-	Tambahan Modal Disetor	-	-
Properti investasi	2.474	2.474	Cadangan umum	5.549	(20.498)
Aset lain-lain	3.337	27.658	Laba/(Rugi) Berjalan	26.865	26.047
<b><i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i></b>	<b>541.953</b>	<b>551.077</b>	Komponen ekuitas lain	(700)	(700)
			Kepentingan non pengendali	-	-
			Selisih nilai transaksi	-	-
			<b><i>Jumlah Ekuitas</i></b>	<b>701.941</b>	<b>604.849</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>794.317</b>	<b>770.060</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>794.317</b>	<b>770.060</b>

Tabel 56 Laba Rugi PT Garam

dalam juta rupiah

Uraian	TAHUN 2024			REALISASI 2023	%		
	REALISASI	RKAP S.D JULI	RKAP				
	a	b	c		d	a:b	a:c
Pendapatan usaha	128.912	212.692	390.228	115.231	61	33	112
Beban pokok penjualan	51.623	124.758	230.330	66.652	41	22	77
<b>Laba Bruto</b>	<b>77.289</b>	<b>87.934</b>	<b>159.898</b>	<b>48.579</b>	88	48	159
Beban usaha							
Beban Pegawai	30.440	30.356	62.144	29.536	100	49	103
Beban Adm. & Umum	12.849	15.669	25.618	12.151	82	50	106
Beban Promosi & Distribusi	1.936	5.483	10.138	372	35	19	520
Beban Penyusutan	3.033	5.968	10.232	5.095	51	30	60
Jumlah Beban usaha	48.257	57.476	108.132	47.154	84	45	102
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>29.031</b>	<b>30.458</b>	<b>51.766</b>	<b>1.425</b>	95	56	2.037
Pendapatan non usaha	9.142	3.906	6.795	16.560	234	135	55
Beban non usaha	3.730	6.391	14.765	13.550	58	25	28
<b>Laba (rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>34.443</b>	<b>27.973</b>	<b>43.797</b>	<b>4.435</b>	123	79	777
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(7.577)	(6.154)	(9.635)	(976)	-	-	-
<b>Laba (rugi) Setelah Pajak</b>	<b>26.865</b>	<b>21.819</b>	<b>34.161</b>	<b>3.459</b>	123	79	777

## 2.9 Realisasi Rencana Aksi Korporasi

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024
1	Penyusunan RJP 2024 - 2029	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengesahan RJP ID FOOD 2024 – 2029 oleh KBUMN</li> </ul>
2	Penyusunan RPP ID FOOD	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan buku putih RPP</li> </ul>
3	Penyusunan Buku Putih Holdingisasi	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Finalisasi buku putih setelah mendapat info dari KBUMN</li> </ul>
4	PMO Lanjutan Refocusing & Reorganisasi BUMN Holding Pangan		<p>PMO 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SHS : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengosongan GG2: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Dilakukan mediasi dan pendekatan terhadap penghuni 12 rumah yang belum bersedia</li> <li>○ Pengosongan rumah secara keseluruhan ditargetkan selesai maksimal pada 13 Agustus 2024</li> </ul> </li> <li>• Penjualan GG1 dan GG2: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Surat balasan penawaran harga dari BRI</li> <li>○ Persetujuan penjualan aset ke PS</li> </ul> </li> <li>• Finalisasi terms restrukturisasi bank lainnya (utamanya BNI)</li> <li>• Pelaksanaan rasionalisasi kegiatan bisnis</li> </ul> </li> <li>- Perindo : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Finalisasi proposal perdamaian</li> <li>• Roadshow prodam ke BJB (15 Agt)</li> <li>• Roadshow prodam kreditur konkuren</li> <li>• Pembahasan prodam di pengadilan (w1-w4 Agt)</li> <li>• Proses negosiasi (w1-w4 Agt)</li> <li>• Proses voting prodam (sept)</li> </ul> </li> <li>- MRB : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sidang pemeriksaan pemohon (12 Agt)</li> <li>• Finalisasi legal due diligence</li> <li>• Proses penghentian kegiatan operasional dan penutupan Perusahaan</li> </ul> </li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- R2 :               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan strategi restrukturisasi yang mengacu kepada strategi restrukturisasi Holding</li> <li>• Fokus pada peningkatan kinerja operasional dan kinerja keuangan</li> </ul> </li> <li>- MO :               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Finalisasi Kajian KSO MO-PTPN</li> <li>• Permohonan persetujuan Pemegang Saham</li> <li>• Penandatanganan <i>Agreement</i></li> </ul> </li> <li>- MK :               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pembaruan HGU</li> <li>• Pemetaan Langkah perbaikan MK:                   <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Rencana investasi mesin petik (perbaikan mutu pucuk)</li> <li>○ Rencana penjualan ekspor</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>- RCM &amp; RTE :               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Finalisasi update kajian</li> <li>• Persetujuan Pemegang Saham RNI atas rencana merger RCM – RTE</li> </ul> </li> <li>• Pelaksanaan transformasi bisnis pasca merger</li> </ul>
5	PMN Tunai 2024 – Cadangan Investasi TA 2024	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses <i>review</i> oleh BPKP</li> </ul>
6	PMN Tunai 2025	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses <i>review</i> oleh BPKP</li> </ul>
7	Kajian Perubahan PP Pendirian RNI	-	-
8	KPI Korporat	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsolidasi KPI Korporasi (RNI) periode s.d Juli 2024 tercapai 47,46%</li> </ul>
9	Pelaksanaan <i>Strategic Mapping</i> & SDU 88	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Progress SDU 88 &amp; Program Strategis periode s.d Maret 2024 telah disampaikan kepada Kementerian BUMN</li> </ul>
10	Pendampingan / Review BPKP / Legal Opinion Jamdatun atas Proses Divestasi Anak	-	<p><b>Review BPKP atas Proses Divestasi Aset PT Mitra Kerinci - done</b></p> <p><b>Pendapat Hukum (LO) Jamdatun</b></p>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024
	<p>Perusahaan PT RNI (Persero)</p> <p>Dan Pendampingan / Review BPKP atas Proses integrasi industri gula dan industri karung plastik</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi dengan Jamdatun, Tim PTPN IV, Tim RNI dan Tim MK pada tanggal 14 April 2023</li> <li>• Jamdatun saat ini dalam proses finalisasi Legal Opini (Jamdatun masih membutuhkan diskusi dan pendapat dari Instansi lain terkait dengan isu perpajakan balik nama HGU MK)</li> </ul> <p><b>Review BPKP atas Proses Integrasi Industri Gula dan Industri Karung Plastik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekspose dengan BPKP tanggal 16 Aug 2023</li> <li>• Entry meeting tanggal 27 Sep 2023</li> <li>• Syrat tugas pelaksanaan review oleh BPKP tanggal 22 Sep</li> <li>• Observasi lapangan pada tanggal 17 – 20 Oktober 2023</li> <li>• Penandatanganan BA hasil review oleh BPKP dan VP Pengendalian Usaha RNI pada tanggal 20 Oktober 2023</li> <li>• BPKP telah menyampaikan laporan hasil review atas pelaksanaan integrasi industri gula dan integrasi industri karung plastik sesuai surat nomor: PE.12.03/SP-1434/D4/01/2023 tanggal 8 November 2023</li> </ul>
11	<p>Rencana Divestasi PTP Mitra Ogan dan PT Laras Astra Kartika</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai SHL MO melebihi Rp 1 T</li> <li>• Diperlukan negosiasi atas penawaran dari KGS agar dapat meng-cover SHL dan memberikan nilai tambah kepada RNI</li> </ul>	<p><b>PTP MO:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di-Hold sejak Desember 2022 dengan adanya proses PKPU</li> <li>• Penyusunan <i>indicative Term Sheet</i> dengan nilai Transaksi Rp 630 M.</li> <li>• Proses negosiasi dengan Kreditur Perbankan terkait penyelesaian PKPU.</li> <li>• Penyampaian surat permohonan tanggapan kepada calon pembeli, surat Nomor: 5/SPMB/PP.05.01/RNI.01/27/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023</li> <li>• Penyampaian hasil keputusan PKPU PTP MO kepada Direksi PTPN III sesuai surat nomor: 4/SPMB/PP.03.01/RNI.01/13/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023</li> <li>• Penyampaian kepada PTPN III terkait tindak lanjut divestasi MO pasca keputusan PKPU MO sesuai surat nomor: 2/SPMB/PP.05.01/RNI.01/30/X/2023 tanggal 30 Oktober 2023</li> <li>• Permohonan kajian legal atas kelanjutan proses divestasi telah disampaikan melalui memo nomor: 1/MEMO/PP.05.01/RNI.04.02/16/XI/2023 tanggal 16 November 2023</li> <li>• Pendapat hukum atas kelanjutan proses divestasi telah diterima melalui memo nomor:</li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024
			<p>1/MEMO/HK.06.03/RNI.07.01/24/XI/2023 tanggal 24 November 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai pendapat hukum tersebut, divestasi dapat dilakukan selama masa Homologasi selama tidak melanggar <i>negative covenant</i> dan <i>positive covenant</i>.</li> <li>Permohonan kajian manajemen risiko atas pelaksanaan divestasi telah disampaikan melalui memo nomor: 1/MEMO/PP.05.01/RNI.04.02/24/XI/2023 tanggal 24 November 2023</li> <li>Kajian manajemen risiko atas pelaksanaan divestasi telah diterima melalui memo nomor: 3/MEMO/MR.01.01/RNI.03.01/28/XI/2023 tanggal 28 November 2023.</li> <li>Sesuai kajian manajemen risiko tersebut, divestasi PTP MO memiliki risiko yang tinggi atas pengembalian pinjaman kepada RNI (SHL) yang nilainya sangat besar (~Rp 1,1 T)</li> </ul> <p><b>PT Laskar:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyampaian proposal kepada KGS dengan nilai penawaran sebesar Rp 158 M (proceed ke RNI Rp 99 M (nilai saham) + Rp 17 M (SHL)).</li> <li>Diskusi dengan Tim KGS pada 08 Juni 2023</li> <li>Saat ini menunggu <i>counter-offer</i> dari KGS</li> <li>Telah dilakukan negosiasi antara RNI dan calon pembeli (PT Kwala Gunung Sejati). Sehubungan dengan calon pembeli Laskar dan PTP MO adalah pihak yang sama, maka dengan adanya proses PKPU PTP MO berdampak pada terhentinya proses negosiasi.</li> <li>PT RNI (Persero) telah bersurat ke PT KGS untuk melakukan konfirmasi minat pada tanggal 8 Mei 2023.</li> <li>Hingga tenggat waktu konfirmasi minat PT KGS atas Laskar, PT KGS tidak mengirimkan surat balasan sehingga PT Laskar dianggap sudah tidak berminat untuk mengakuisisi Laskar.</li> </ul>
12	Rencana Divestasi PT Mitra Kerinci	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelesaian legalitas aset SHGU MK</li> <li>Penyelesaian kewajiban-kewajiban MK dengan beralihnya kepemilikan aset MK</li> </ul>	<p><b>PT Mitra Kerinci</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>On process penyelesaian Condition Precedent (CP) lainnya: lahan 216 Ha, pinjam pakai lahan RLE, dll.</li> <li>Surat ketetapan status perpajakan peralihan HGU MK sudah terbit dari LTO 3 pada tanggal 09 Juni 2023, menggunakan dasar transaksi AJB tahun 2021.</li> <li>On process penegasan aspek perpajakan dari DJP atas inbreng HGU dalam proses pengurusan Balik nama sertifikat HGU. Diskusi</li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024
			<p>dengan Tim DJP / LTO 3 terkait kepastian perpajakan pada tanggal 21 Juni 2023 dan tanggal 22 Sep dengan dihadiri oleh Tim RNI, Tim MK, Tim PTPN IV, dan Tim LTO 3.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses <i>review</i> dan penandatanganan <i>addendum</i> CASPA, <i>longstop date</i> menjadi tanggal 29 April 2024.</li> <li>• Pembahasan progres divestasi aset MK bersama Direktur MK dan Tim RNI (Hukum Bisnis &amp; Kepatuhan, Litigasi dan Legal Aset, Keuangan dan Pajak) pada tanggal 22 dan 28 November 2023.</li> <li>• Laporan progres Divestasi Aset PT Mitra Kerinci kepada Direktur PPU yang menyampaikan bahwa monitoring proses divestasi aset PT Mitra Kerinci akan dilanjutkan oleh Divisi Operasional &amp; Pengembangan Aset selaku pemilik SOP Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap Tidak Bergerak yang telah diratifikasi oleh PT Mitra Kerinci dan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan divestasi ini</li> <li>• Pembahasan pengakhiran pekerjaan dengan Konsultan Pendamping (PT Bahana Sekuritas). Terminasi / pengakhiran pekerjaan telah disepakati oleh user (VP Pengendalian Usaha) dan Konsultan. Selanjutnya RNI akan menyampaikan surat terminasi dan dilanjutkan dengan pembuatan BA Pengakhiran Pekerjaan.</li> <li>• Surat penyampaian Terminasi kepada Bahana Sekuritas nomor: 1/SPMB/PP.03.01/RNI.04/02/IV/2024 tanggal 02 April 2024 perihal Terminasi Pengakhiran Perjanjian Kerja Konsultan Pendamping Divestasi PT Mitra Kerinci.</li> <li>• Penyusunan draft Kesepakatan Bersama Pengakhiran Pekerjaan.</li> </ul> <p>Pembahasan Monitoring BPHTB atas peralihan HGU terkait biaya-biaya yang timbul (Pajak BPHTB)</p>
13	Transformasi Industri Gula PT RNI	Pelaksanaan integrasi industri gula menunggu pengesahan RPP dan RJP PT RNI (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penandatanganan rancangan penggabungan oleh Direksi R1 dan CB telah dilakukan pada Agustus 2023.</li> <li>• Persetujuan oleh Dekom masing-masing R1 dan CB telah diperoleh pada 28 Agustus 2023 dan 14 Agustus 2023.</li> <li>• Surat permohonan persetujuan / pemberitahuan rencana penggabungan kepada para kreditur telah disampaikan oleh masing-masing R1 dan CB Agustus 2023.</li> <li>• Persetujuan Dekom RNI atas rencana penggabungan R1 dan CB sesuai surat nomor:</li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024
			<p>1/SPSJ/PP.03.01/RNI.00/05/X/2023 tanggal 05 Oktober 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Surat permohonan persetujuan KBUMN selaku Pemegang Saham RNI atas rencana penggabungan R1 dan CB sesuai surat nomor: 1/SPMH/PP.03.01/RNI.01/11/X/2023 tanggal 11 Oktober 2023</li> <li>• Pelaksanaan penggabungan menunggu pengesahan Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP) dan telah disappoint kepada Dirut R1 dan Direktur CB sesuai surat nomor: 1/SPMB/PP.03.01/RNI.01/13/XII/ 2023 tanggal 13 Desember 2023.</li> <li>• Pembahasan rencana Merger R1 dan CB dengan Tim Wamen pada 1 Feb 2024</li> <li>• RNI menyampaikan surat kepada Asdep Bidang Industri Pangan dan Pupuk nomor: 9/SPMB/PP.03.01/RNI.01/22/IV/2024 tanggal 22 April 2024 untuk menanggapi surat tanggal 27 November 2023 yang mengarahkan penggabungan R1 dan CB harus menunggu RPP. Dalam surat tersebut RNI menyampaikan bahwa RPP RNI telah disetujui dan R1 dan CB tidak masuk dalam rencana anak perusahaan yang akan disehatkan.</li> <li>• Penyampaian surat ke Menteri BUMN terkait permohonan persetujuan Merger CB dan R1 pada tanggal 8 Mei 2024.</li> <li>• Penyampaian <i>update</i> kajian merger CB dan R1 ke Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN pada tanggal 29 Mei 2024</li> <li>• Pembahasan rencana penggabungan PT PG Rajawali I dan PT PG Candi Baru dengan Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN pada tanggal 27 Juni 2024</li> <li>• Telah dilakukan pembahasan dengan Keasdepan IPP, MR, Keuangan dan Legal KBUMN pada tanggal 9 Juli 2023. Berdasarkan rapat tersebut disampaikan bahwa dalam penggabungan diperlukan revaluasi ulang atas saham dan aset R1 dan CB karena laporan revaluasi sebelumnya telah melewati batas waktu berlaku yaitu 6 (enam) bulan</li> </ul> <p>Telah dilakukan rapat melalui zoom meeting dengan Provalindo selaku konsultan penggabungan, serta tim dari R1 dan CB pada tanggal 26 Juli 2024 dengan pembahasan timeline dalam pelaksanaan revaluasi dan pembuatan rancangan penggabungan baru.</p>
14	Rencana Kerjasama BUMN dengan Elite Agro	Skema kerjasama dan model pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 24 Feb 23 - SHS dan EAG telah menyepakati bentuk kerjasama yaitu Kerja Sama Operasi</li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024
		lahan belum ditentukan	<p>(KSO) dengan skema profit sharing sebesar 70:30 untuk masing-masing SHS dan EAG.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SHS telah menyampaikan draft perjanjian kerjasama serta informasi terkait perpajakan &amp; simulasi profitability project, saat ini masih dalam proses review oleh Tim Legal EAG.</li> <li>• SHS telah menyampaikan surat kepada EAG nomor 590/DIR/SHS.01/V/2023 tanggal 3 Mei 2023 untuk mengkonfirmasi feedback atas draft perjanjian kerjasama. SHS mengusulkan pelaksanaan kerjasama mulai September 2023.</li> <li>• Pembahasan high level dengan EAG telah dilakukan pada 14 Sep dan level teknis pada 22 Sep.</li> <li>• Telah disampaikan email pada tanggal 1 Nov 2023 kepada pihak EAG untuk follow-up proposal bisnis dari EAG</li> <li>• Pembahasan dengan EAG pada 28 November 2023 melalui Teams Meeting dimana EAG menyampaikan proposal / menawarkan teknologi budidaya untuk digunakan dalam rencana kerja sama di Lahan Sukamandi.</li> <li>• Penjajakan potensi kerja sama dengan <i>new business model</i> (Technology Provider). Proposal skema bisnis telah disampaikan kepada EAG pada tanggal 12 Des 2023. Saat ini masih menunggu tanggapan EAG atas model bisnis yang ditawarkan tersebut.</li> <li>•</li> </ul>
15	Rencana Kerjasama <i>Molasses Medicated Block</i> dengan Agcotech	Pendirian <i>local company</i> Agcotech membutuhkan waktu lebih lama. <i>Local company</i> ini akan menjadi entitas yang menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT PG Rajawali I.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agcotech menyampaikan LOI dan proposal kepada PT PG Rajawali I.</li> <li>• Kunjungan Direktur Agcotech (11-12 Jul 2023).</li> <li>• Diskusi Agcotech dengan Manajemen R1 dan site visit ke rencana lokasi pada tanggal 26-27 Sep.</li> <li>• Kajian eksternal – done.</li> <li>• Proses pengurusan administrasi PT Agcotech Global Indonesia (entitas yang akan melakukan perikatan dengan R1 dalam kerja sama ini) oleh pihak Agcotech.</li> <li>• Dikarenakan proses pembentukan perusahaan baru (PT Agcotech Global Indonesia) membutuhkan waktu dan proses yang rumit maka Agcotech dalam proses menjajaki potensi akuisisi perusahaan indonesia eksisting yang akan dijadikan entitas yang akan melakukan perikatan</li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024
			<p>dengan PT PG Rajawali I dalam kerja sama MMB.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan dengan Nutricell (calon mitra Agcotech dalam pembentukan <i>local company</i>) pada tanggal 12 Februari 2024</li> </ul> <p>Nutricell dan Agcotech akan mendirikan JV dengan Nama PT Agcotech Solutions Indonesia. PT Agcotech Solutions Indonesia akan melaksanakan JO dengan PT PG Rajawali I. Lisensi dari Agcotech Solution Indonesia diperkirakan akan keluar pada bulan April.</p>
16	Pendampingan Proyek Akuisisi Peternakan Sapi di Luar Negeri	Kesepakatan antara RNI dan PT Mansek terkait besaran biaya pekerjaan termin II	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai surat Wamen BUMN I, program Akuisisi Peternakan Sapi Luar Negeri tidak lagi masuk ke dalam Proyek Strategis BUMN (SDU 88 Projects) (5 Mei 23)</li> <li>Direksi RNI sepakat melakukan terminasi pekerjaan kajian dan pendampingan oleh PT Mansek dan menyepakati biaya pekerjaan termin II sebesar 20% (6 Juli 23)</li> <li>PT Mandiri Sekuritas menyampaikan surat perihal Penyelesaian Pembayaran Pekerjaan Kajian dan Pendampingan Persiapan Akuisisi Peternakan Sapi Luar Negeri, dengan menyampaikan bahwa Mansek tidak keberatan dilakukan pengakhiran perjanjian, sepanjang seluruh pembayaran pekerjaan tahap 1 dan tahap 2 total senilai Rp12.140.100.000 dilunasi oleh RNI selambat-lambatnya akhir November 2023.</li> </ul>
	Integrasi PT BGR Logistik Indonesia dan PT Berdikari Logistik Suplai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Direksi RNI untuk penundaan penyerapan kembali entitas BLS ke Berdikari</li> <li>Perlu kajian lebih lanjut untuk menentukan opsi terbaik atas BLS setelah pengesahan RPP dan RJP PT RNI (Persero)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan hasil kajian integrasi industri logistik oleh konsultan YCP, integrasi BLI-BLS tidak <i>feasible</i> dilakukan.</li> <li>Keputusan Direksi : <ul style="list-style-type: none"> <li>Integrasi BLS dan BLI tidak direkomendasikan untuk dilanjutkan</li> <li>BLI sebagai <i>single logistic provider</i> di ID FOOD</li> </ul> </li> </ul> <p>Terdapat 3 (tiga) alternatif opsi yang perlu dikaji lebih lanjut atas BLS: Likuidasi/Beku Bisnis/Penyerapan kembali oleh Berdikari</p>
17	Penggabungan RCM - RTE	Pelaksanaan integrasi industry karung plastik menunggu pengesahan RPP dan RJP PT RNI (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Rekomendasi:</b> RCM sebagai <i>surviving entity</i>. Sementara RTE menjadi unit/kantor pabrik.</li> <li>Persetujuan Pelaksanaan Merger oleh Direksi PT RNI pada tanggal 14 Feb 2023.</li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekomendasi dari Dewan Komisaris PT RNI sesuai surat nomor 1/SPT/KU.02.08/RNI.00/03/III/2023 tanggal 03 Maret 2023.</li> <li>• Surat Permohonan Persetujuan Integrasi Anak Perusahaan Industri Karung Plastik kepada Menteri BUMN sesuai surat nomor 3/SPMH/PP.05.01/RNI.01/29/III/2023 tanggal 29 Maret 2023.</li> <li>• Penyampaian surat Direktur Utama RNI tentang pelaksanaan Merger kepada AP sesuai surat nomor 3/INS/PP.05/01/RNI.01/31/III/2023 tanggal 31 Maret 2023.</li> <li>• Masing – masing AP telah memperoleh persetujuan dari masing-masing Dewan Komisaris.</li> <li>• Rapat dengan Koord. Asdep. IPP pada hari Rabu tanggal 12 April 2023 pukul 15.00 WIB – selesai dengan agenda Pembahasan Rencana Integrasi RCM dan RTE</li> <li>• Sosialisasi Pendahuluan pada tanggal 17 Mei 2023 di RCM</li> <li>• Penyampaian Kajian Bisnis dan Penilaian KJPP menggunakan data Audited 2022, sesuai dengan arahan Koord. Asdep IPP</li> <li>• Pemasangan Pengumuman di Koran Harian Bisnis tanggal 12 Juli 2023</li> <li>• Pengumuman kepada seluruh karyawan tanggal 14 Juli 2023</li> <li>• Masa sanggah kreditur 14 hari kalender (13 – 26 Juli 2023)</li> <li>• Surat Pemanggilan RUPS AP/permohonan persetujuan RUPS AP (sirkuler) ke RNI untuk Persetujuan Rancangan Penggabungan dan Perubahan Anggaran Dasar telah dikirim via email pada tanggal 11 Agustus 2023</li> <li>• Telah dilaksanakan pembahasan dengan Executive Assistant Wakil Menteri BUMN dan Asdep IPP melalui zoom pada tanggal 07 September 2023.</li> <li>• Sesuai Risalah Rapat Direksi PT RNI (Persero) Tanggal 02 Oktober 2023 bahwa Direksi sepakat untuk menyetujui penundaan beberapa aksi korporasi hingga kajian RPP dari PT PPA keluar/selesai, antara lain integrasi industri karung plastic, integrasi Nusindo-GIEB, integrasi Nusindo-MRB, integrasi gula lanjutan, dan integrasi gula-karung plastic.</li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah RPP disetujui oleh Menteri BUMN, RNI bersurat kepada Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk KBUMN perihal Permohonan Persetujuan Tindak Lanjut <i>Merger</i> Anak Perusahaan Industri Plastik pada tanggal 26 April 2024.</li> <li>• Dilanjutkan dengan bersurat kepada Menteri BUMN pada tanggal 8 Mei 2024 dengan perihal yang sama.</li> <li>• Tanggal 13 Mei 2024 dilaksanakan pembahasan dengan TIM Keasdepan melalui zoom dengan kesepakatan bahwa Kajian di Update menggunakan data Laporan Keuangan Audited 2023 dari masing-masing Anak Perusahaan.</li> <li>• Tanggal 27 Juni 2024 pembahasan dengan Bu AsDep IPP KBUMN melalui zoom Surat dari Assisten Deputi IPP BUMN No. S-77/Wk.MBU.04/07/2024 tanggal 4 Juli 2024 Perihal Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Penggabungan Anak Perusahaan PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring ke dalam PT Rajawali Citramass berisikan agar melakukan penajaman kajian terkait rencana penggabungan PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring ke dalam PT Rajawali Citramass dalam hal rencana transformasi bisnis pasca penggabungan dan menyampaikan pendapat/kebijakan yang akan dilakukan oleh Direksi.</li> </ul>
18	Inbreg Saham RNI pada MRB dan GIEB ke Nusindo	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan kajian RPP, MRB akan dilakukan penutupan sehingga proses integrasi Nusindo-MRB dihentikan. Sementara Integrasi Nusindo-GIEB tidak termasuk aksi Penyehatan dalam kajian RPP sehingga integrasi Nusindo-GIEB tetap dilanjutkan</li> <li>• Penyampaian Update Progres Integrasi Nusindo dengan MRB dan GIEB pasca Persetujuan Rencana Penyehatan Perusahaan PT RNI (Persero) (6 Mei 2024)</li> <li>• Penyampaian arahan Tindaklanjut Rencana Integrasi Nusindo dengan MRB dan GIEB Pasca Persetujuan RPP kepada Direktur Utama Nusindo, Direktur MRB dan Direktur GIEB (6 Mei 2024)</li> <li>• Penyampaian Permohonan Persetujuan Pengalihan Saham PT RNI (Persero) di PT GIEB Indonesia kepada PT Rajawali Nusindo</li> </ul>

No	Aktivitas	Permasalahan	Progress Periode Juli 2024
			<p>melalui Mekanisme Inbreng kepada Menteri BUMN RI (31 Mei 2024)</p> <p>Penyampaian surat dari KBUMN pada tanggal 3 Juli 2024 perihal tanggapan atas Permohonan Persetujuan Pengalihan Saham PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) di PT GIEB Indonesia kepada PT Rajawali Nusindo melalui Mekanisme Inbreng. KBUMN menyatakan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan operasional PT Rajawali Nusindo saat ini perlu dilakukan reviu ulang atas rencana pengalihan saham tersebut</p>
21	KSO Replanting MO dengan PTPN		<ul style="list-style-type: none"> <li>Putusan PKPU telah ditetapkan oleh Pengadilan Niaga pada tanggal 20 September 2023 dimana di dalamnya terdapat rencana KSO replanting dengan PTPN yang mengikat MO.</li> <li>RNI telah menyampaikan surat kepada PTPN III terkait tindak lanjut rencana kerja sama sesuai proposal perdamaian sesuai surat nomor: 4/SPMB/PP.03.01/RNI.01/13/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023.</li> <li>PTPN III telah menyampaikan tanggapan atas surat RNI tanggal 13 Oktober di atas, melalui surat nomor: DHKM/X/3213/2023 tanggal 28 November 2023.</li> <li>Dalam surat tersebut, PTPN III menyampaikan bahwa PTPN III membutuhkan waktu untuk mulai melakukan pembahasan rencana KSO. Selain itu PTPN III juga berpendapat bahwa pelaksanaan KSO yang membutuhkan biaya investasi yang cukup besar dan memiliki potensi risiko yang cukup tinggi dimana hal tersebut tidak sebanding dengan kepemilikan saham PTPN III di MO.</li> <li>Pembahasan lanjutan dengan Asdep IPP dan Asdep IPK KBMUN pada tanggal 26 Maret 2024</li> <li>PalmCo Telah melakukan site visit ke PTP MO pada W3 Mei 2024 dan saat ini sedang disusun Kajian Kelayakan oleh PalmCo. Ditargetkan pada bulan Juli 2024 dilakukan pembahasan kajian dan negosiasi antara PalmCo dengan PTP MO.</li> <li>Pada tanggal 23 Juli 2024 telah dilakukan pembahasan dengan tim PalmCo, dan RPN untuk membahas kelayakan KSO PalmCo dengan PTP MO</li> </ul>

## 2.10 Kontribusi Kepada Negara

### 2.10.1 Pajak

Uraian		2024
		s.d Juli
<b>PAJAK PUSAT:</b>		Rp Juta
1	Nilai PPh	101.189
2	Nilai PPN dan PPn BM	133.886
3	Nilai Bea dan Cukai	52.768
4	Nilai Pajak Lain	26.378
<b>PAJAK DAERAH:</b>		
5	PBB	26.297
6	BPHTB	1.782
7	Retribusi & Pajak Daerah Lainnya	1.033
<b>8 PNBP :</b>		
	Iuran Minyak dan Gas Bumi	-
	Royalti Pertambangan Mineral dan Batubara	-
	Iuran Kehutanan	-
	Iuran Pertambangan Panas Bumi	-
	Sewa Barang Milik Negara	-
	Iuran Jasa Kebandarudaraan	-
	Iuran Jasa Kepelabuhan	147
	Iuran Jasa Kenavigasian	-
	Iuran Jasa Transportasi Darat	-
	Iuran Jasa Perkeretaapian	-
	Iuran Jasa Penyelenggaraan Telekomunikasi	-
	Iuran Pelayanan di Bidang Pertanahan	-
	PNBP Lainnya	2.547
	<b>Total PNBP</b>	<b>2.694</b>

### 2.10.2 Dividen

Tidak ada dividen yang disetorkan kepada negara.

**BAB III**  
**LAPORAN PENCAPAIAN KPI**

**Realisasi KPI ID FOOD Sampai Dengan Bulan Juli 2024**

No	KPI	Satuan	Bobot	Target RKAP 2024	Realisasi	Progres	Capaian Bobot	Penjelasan
<b>A. Nilai Ekonomi Sosial</b>			<b>50</b>				<b>30,97</b>	
<b>Finansial</b>								
1	EBITDA	Rp Miliar	10	959	85,82	9%	0,89	Realisasi EBITDA Juli 2024 sebesar Rp 85,82 M masih jauh dibawah target Triwulan III RKAP 2024. Hal tersebut karena realisasi EBITDA anak Perusahaan PPI, SHS, Perindo, Holding, Nusindo, GIEB, MO, Laskar, MK, RCM, RTE masih jauh dibawah target RKAP 2024
<i>Sustainable Financial Position</i>								
2	<i>Interest Bearing Debt to EBITDA</i>	Kali (x)	5	8,47	82	10%	0,52	Capaian Interest Bearing Debt to EBITDA adal 84.69 kali atau tercapai 10% dari target RKAP 2024. Hal tersebut karena capaian nilai EBITDA yang masih dibawah target.
	<i>Interest Bearing Debt to Invested Capital</i>	%	5	35,35%	31%	110%	5,50	Interest Bearing Debt to Invested Capital realisasi bulan Juli 2024 sebesar 31,29%. Tercapai karena nilai ekuitas dan interest bearing debt mencapai target.
3	<i>Cashflow Available for Debt Service (CADS)</i>	Rp Miliar	5	3.795	2.750	72%	3,62	Cashflow Available for Debt Service (CADS) realisasi Juli 2024 adalah sebesar Rp 2.750 M masih dibawah target RKAP 2024 karena kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi masih dibawah target
	<i>Cash Conversion Cycle</i>	Hari	5	90	73	110%	5,50	Cash Conversion Cycle realisasi Juli 2024 sebesar 73 hari lebih baik dari target RKAP s.d Desember 2024 yaitu 90 Hari. Hal tersebut karena AR turnover tercapai 50 hari dibanding target 38 hari. Sedangkan AP turnover tercapai 48 hari dibanding target RKAP 2024 sebesar 41 hari.
<b>Sosial</b>								
4	Jumlah Mitra Petani (Beras, Tebu, dan Garam), Peternak, Nelayan, dan UMKM, serta Program Makmur	%	10	100	88%	88%	8,82	Realisasi target bahan baku per mitra: Tebu : 59,7% dengan realisasi R1 sebesar 51 ton/mitra, R2 sebesar 128 ton/mitra, Beras : 55,2% dengan realisasi 3,7 ton/mitra, Garam : 110%, Ayam : 85,0% dengan realisasi 32 ton/mitra, Ikan : 100% dengan realisasi 15,3 ton/mitra
5	% Capaian Pelaksanaan CPP berdasarkan Penugasan	%	10	100	61%	61%	6,11	Realisasi penjualan CPP sebesar Rp 2.030 Miliar. Pendanaan CPP dilakukan dengan non penjaminan dan penjaminan yang terdiri dari komoditas: gula,

								daging sapi, minyak goreng, daging ayam, telur ayam, ikan, bawang, dan cabai.
<b>B. Inovasi Model Bisnis</b>			<b>15</b>				<b>7,30</b>	
6	Perbaiki <i>Sustainability &amp; Competitiveness</i> Anak Perusahaan (Restrukturisasi/Penyehatan/Merger/ Divestasi)	%	5	100	63%	63%	3,13	Realisasi EBITDA positif Anak Perusahaan ID FOOD sebesar 9 Anak Perusahaan. Anak Perusahaan yang memperoleh EBITDA negatif terdiri dari : PT Sang Hyang Seri, PT Perikanan Indonesia, PT Rajawali Nusindo, PTP Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci, PT Mitra Rajawali Banjaran, PT Rajawali Citramass.
7	Implementasi Integrasi Fungsi <i>Trading dan Retail</i> , serta Rantai Pasok secara Komprehensif	%	5	100	29%	29%	1,43	Realisasi Implementasi Integrasi Fungsi Trading dan Retail, serta Rantai Pasok secara Komprehensif tercapai sebesar Rp 28,6 Miliar dari target sebesar Rp 100 Miliar. Hal ini disebabkan masih rendahnya realisasi Anak Perusahaan seperti Nusindo, PPI, dan Berdikari.
8	Implementasi <i>Roadmap</i> Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko	%	5	100	55%	55%	2,75	Telah disusun daftar dan jadwal pelatihan sertifikasi Manajemen Risiko di Divisi SDM  Saat ini sistem informasi Manajemen Risiko yang digunakan oleh ID FOOD Group  Melakukan revisi pedoman Manajemen Risiko secara berkala sesuai Per-02/03/2023  Prosedur penyusunan kapasitas risiko mengacu kepada SK 6/DKU-MBU/10/2023 yang dituangkan PMS Manajemen Risiko  1. Review prosedur ditingkat unit kerja melibatkan manajemen senior dan dibantu oleh konsultan
<b>C. Kepemimpinan Teknologi</b>			<b>15</b>				<b>12,21</b>	
9	Optimalisasi Digitalisasi Sistem pada Fungsi Utama (ERP)	%	7.5	100	84%	84%	6,26	Dalam progres integrasi data ERP dengan laporan keuangan.  1. Telah dilakukan meeting bersama Divisi Manajemen Risiko, Divisi Akuntansi, SPI & Anak Perusahaan terkait Validasi Angka Laporan Keuangan terhadap ERP & Ficilia, tanggal 11 Juli 2024 .
10	Pengembangan <i>Dashboard</i> Informasi Komoditas Pangan dan Penyelenggaraan CPP	%	7.5	100	78%	78%	5,85	Penyusunan alur sistem menyesuaikan skema CPP yang baru  • CPP Minyak goreng melalui Nusindo sudah ditampilkan pada

								dashboard ( <a href="https://cpp-dash-v2.idfood.co.id/">https://cpp-dash-v2.idfood.co.id/</a> )
<b>D. Peningkatan Investasi</b>			<b>10</b>				<b>4,22</b>	
11	Optimalisasi Aset dan Penyelesaian Status Aset ( <i>clean &amp; clear</i> )	%	5	100	10%	10%	0,52	<p>Optimalisasi Aset</p> <p>Pengembangan = -</p> <p>Penyewaan = Rp37.193 M</p> <p>Pelepasan = -</p> <p>Kantor Direksi PTP Mitra Ogan : Telah dilakukan rapat dengan Direksi PTPN III selaku PS Minoritas PTP MO, dengan inti pertemuan bahwa PTP MO diminta untuk menyusun cashflow dengan asumsi penjualan Kandir PTP MO. Penyampaian Surat Permohonan Pendampingan oleh PTP MO pada 18 Juli 2024.</p> <p>Pelepasan Aset SHS : Penyusunan kajian dan izin prinsip kepada Pemegang Saham, proses perpanjangan sertifikat.</p> <p>Aset M. Yamin, Medan (PT PPI) : Pada 18 Juli 2024 telah dilakukan rapat lanjutan atas permohonan LO oleh PT PPI, dengan inti pertemuan yaitu pendalaman dasar hukum/perundang-undangan. Konsinyering oleh Jamdatun RI untuk finalisasi draft pendapat hukum oleh pada 26-27 Juli 2024.</p> <p>Pelepasan aset RNI dalam rangka pembayaran kewajiban kepada Dana Pensiun : Penyampaian pendapat &amp; rekomendasi kepada Direktur Utama. Proses penilaian aset.</p> <p>Penyelesaian Status Aset</p> <p>Sertifikasi = 15 bidang asset</p> <p>a. Pengamanan = 4</p>
12	Realisasi PMN	%	5	100	74%	74%	3,69	<p>PMN Tunai:</p> <p>Realisasi penggunaan dana PMN sampai dengan 30 Juli 2024 sebesar Rp 4,1 Miliar atau terserap 40,92%. Sisanya adalah sebesar Rp 46,6 Miliar.</p> <p>PMN Non Tunai:</p> <p>Adapun realisasi PMN Non Tunai adalah sebagai berikut:</p> <p>DER :0,43 kali atau tercapai 93% dari target sebesar 0,4 kali</p> <p>WACC: 3% atau tercapai 169% dari target sebesar 6%</p> <p>Potensi Dividen: Rp 0 Juta atau tercapai 0% dari target sebesar 0%</p>

E. Pengembangan Talenta			10				9,69	
13	Rasio Talenta Muda (<=42 tahun) dalam <i>Nominated Talent</i>	%	2.5	0.18	31%	110%	2,75	Perhitungan Talenta diambil dari Talenta yang diperhitungkan dalam CTC Sem 1 2024, yaitu :  BOD AP  BOD-1 Perusahaan yg berkontribusi signifikan (RNI Holding, PPI, Berdikari, Garam, Perindo, SHS, Nusindo, R1, dan R2).  Total Nominated Talenta : 32  Total Talenta Muda : 10  Total Talenta Perempuan : 6
14	Rasio Talenta Perempuan dalam <i>Nominated Talent</i>	%	2.5	16	19%	110%	2,75	
15	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko	%	2.5	90	74%	83%	2,07	105 dari 141 peserta telah melakukan sertifikasi manajemen risiko.
16	Implementasi <i>Roadmap</i> Penyehatan Dana Pensiun	%	2.5	100	85%	85%	2,13	Pengalihan program PPMP ke PPIP Dapen RNI :  Pendaftaran Pengalihan peserta (Eks Dapen RNI) ke DPLK BRI  Proses Pembubaran Dapen Tani :  1. Koordinasi antara OJK, Dapentani dan PT SHS terkait pengajuan Surat Pembubaran Dapen Tani efektif per 31 Mei 2024.
<b>Total</b>			<b>100</b>				<b>64,30</b>	

Berikut kami sampaikan ringkasan beberapa hal yang perlu menjadi perhatian sebagai berikut:

#### a. Nilai Ekonomi dan Sosial

Realisasi KPI nilai ekonomi dan sosial sampai dengan Juli 2024 sebesar 61,9% disebabkan karena pencapaian nilai EBITDA tercapai 9% atau Rp 85,8 Miliar. Rendahnya nilai EBITDA akibat dari masih rendahnya realisasi penjualan s.d Juli 2024 dan rendahnya realisasi EBITDA di Anak Perusahaan. Sedangkan capaian pelaksanaan CPP berdasarkan Penugasan terealisasi sebesar 61% terhadap target Desember 2024.

#### b. Business Model Innovation

Realisasi KPI business model innovation sampai dengan Juli 2024 sebesar 48,7% disebabkan karena Perbaikan Sustainability & Competitiveness Anak Perusahaan masih belum optimal. Realisasi Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko tercapai 55% dari target. Sedangkan Implementasi Integrasi Fungsi Trading dan Retail serta Rantai Pasok secara Komprehensif tercapai 29% atau sebesar Rp 28,6 Miliar dari target sebesar Rp 100 Miliar.

#### c. Technology Leadership

Realisasi KPI technology leadership sampai dengan Juli 2024 sebesar 80,7% dengan progres integrasi data ERP dengan laporan keuangan. Sedangkan Pengembangan Dashboard Informasi Komoditas Pangan dan Penyelenggaraan CPP masih dalam tahap development sistem sesuai dengan proses bisnis dan kebutuhan data/informasi untuk mendukung penyelenggaraan CPP.

**d. Energize Investment**

Realisasi KPI Energize Investment sampai dengan Juli 2024 sebesar 42,2% utamanya disebabkan karena realisasi optimalisasi aset dan Penyelesaian Status Aset (Clean & Clear) baru terealisasi 10%. Sedangkan investasi untuk PMN Perindo baru terserap 40,92% atau sebesar Rp 4,1 Miliar dengan sisanya sebesar Rp 46,6 Miliar.

**e. Pengembangan Talenta**

Realisasi KPI pengembangan talenta sampai dengan Juli 2024 sebesar 96,9% hal tersebut terjadi karena target Rasio Talenta Muda ( $\leq 42$  tahun) dalam Nominated Talent dan Rasio Talenta Perempuan dalam Nominated Talent tercapai melampaui target sebesar 10%. Sedangkan Implementasi Roadmap Penyehatan Dana Pensiun tercapai 85%, dimana progress saat ini sedang dilakukan pemenuhan kewajiban dengan menggunakan asset settlement. Untuk Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko saat ini Total 105 dari 141 peserta sudah melakukan sertifikasi manajemen risiko.

**BAB IV**  
**LAPORAN MANAJEMEN RISIKO**

**4.1 Strategi Risiko**

- a. Komitmen perusahaan dalam penerapan Manajemen Risiko PT RNI (Persero) berdasarkan ketentuan Permen No: Per-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara pasal 46 ayat (1), bertujuan untuk melindungi dan menciptakan nilai bagi BUMN.

Strategi risiko perusahaan yang ditetapkan meliputi *risk appetite statement* dan penetapan *nilai risk capacity, risk appetite, risk tolerance* dan *risk limit*.

- b. *Risk Appetite Statement*

Selera risiko (*risk appetite*) adalah keputusan penerimaan/penolakan terhadap risiko yang masih ada setelah dilakukannya suatu penanganan risiko tertentu (*residual risk*).

Keputusan terkait selera risiko (*risk appetite*) adalah kewenangan Direksi yang dapat didelegasikan kepada para *risk owner*. *Risk appetite statement* terdiri dari :

Sikap Terhadap Risiko*)	Pernyataan Selera Risiko ( <i>Risk Appetite Statement "RAS"</i> ) IDFOOD
<b>Tidak Toleran</b>	Perusahaan tidak memberikan ruang untuk melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk perusahaan terhadap lingkungan dan kelalaian terhadap keamanan siber dan perlindungan data pribadi.
	Perusahaan menjalankan bisnis dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang terintegrasi
	Perusahaan menjunjung tinggi <i>core value</i> AKHLAK sebagai budaya perusahaan
<b>Konservatif</b>	Perusahaan memenuhi kewajiban keuangan dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat dan menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan.
	Perusahaan menjalankan kegiatan bisnis utamanya secara tepat waktu, tepat sasaran dan menjalankan dengan itikad baik.
<b>Moderat</b>	Perusahaan melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makro ekonomi dengan menerima konsekuensi beban secara terukur.
<b>Strategis</b>	Perusahaan secara aktif dan dengan mempertimbangkan kalkulasi risiko yang matang untuk menciptakan nilai melalui inovasi model bisnis, eksplorasi dan pengembangan, optimalisasi penataan portofolio, dan pertumbuhan anorganik yang mempertimbangkan aspek <i>Environmental, Social dan Governance (ESG)</i> dengan menerima konsekuensi peningkatan penambahan biaya modal (CAPEX)

c. Penerimaan Risiko Level Entitas/Korporat

a. **Risk Capacity**

- Nilai *risk capacity* sebesar **Rp2.734.788.362.359,-**.
- Maksimum nilai risiko yang dapat ditanggung perusahaan berdasarkan nilai Aset non-core kategori I (*clean and clear*) dengan status *free* (tidak dijaminkan).

b. **Risk Appetite**

- Nilai *risk appetite* sebesar **Rp. 136.739.418.117 – Rp.164.087.301.741 ,-**.
- Nilai batasan keseluruhan risiko yang bersedia diambil adalah konservatif dengan nilai 5-6% dari *Risk Capacity*.

c. **Risk Tolerance**

- Nilai *risk tolerance* sebesar **Rp. 172.291.666.828,-**.
- Nilai batasan risiko yang bersedia diambil yang dapat ditoleransi sebesar 105% dari nilai batas atas *Risk Appetite*

d. **Risk Limit**

- Nilai *risk limit* sebesar **Rp. 65.634.920.696,-**.
- Nilai batasan risiko yang bersedia diambil mengacu kepada kemampuan Perusahaan menciptakan laba bersih sesuai prognosa tahun 2023 yaitu **Rp65.785.514.992,-**.

d. Matriks Strategi Risiko

No	Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	<i>Risk Appetite Statement</i>	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan/ Limit
1	Risiko Keuangan	Risiko Industri Umum - Keuangan	Perusahaan menjaga kecukupan modal kerja untuk mendukung pertumbuhan bisnis ID Food Group, Pengelolaan keuangan yang terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan	Moderat	<i>Current ratio</i>	%	85
2	Risiko Portofolio	Risiko Fiskal – Deviden	Perusahaan melakukan penyehatan Anak Perusahaan agar semua anak perusahaannya sehat	Konservatif	Pencapaian <i>gross profit</i>	%	90
3	Risiko Strategis	Risiko Fiskal - Subsidi dan Kompensasi	Perusahaan menjalankan penugasan sebaik mungkin dengan tetap mempertimbangkan keuntungan bagi perusahaan	Strategis	Keberhasilan penyerapan program penugasan CPP	%	50
4	Risiko Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)	Risiko Kebijakan - SDM	Perusahaan memberikan program pensiun bagi Karyawan	Tidak toleran	Penyelesaian kewajiban pemberi kerja	tahun	3

No	Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan/ Limit
5	Risiko Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)	Risiko Kebijakan – SDM	Perusahaan mengutamakan SDM yang ber AKHLAK dan memiliki kompetensi lebih	Strategis	HCROI	kali	1.5
6	Risiko Operasional	Risiko Industri Umum - Operasional	Perusahaan menjaga tercapainya target RKAP dan KPI Perusahaan	Moderat	deviasi pencapaian <i>gross profit</i>	%	15
7	Risiko Teknologi Informasi	Risiko Industri Umum - Teknologi & Keamanan Siber	Perusahaan menjalankan bisnisnya dengan dukungan teknologi informasi	Moderat	Progress implementasi	%	62.5
8	Risiko Hukum dan Kepatuhan	Risiko Kebijakan - Sektoral	Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya tunduk dan patuh dengan peraturan yang berlaku	Tidak toleran	Kejadian <i>fraud</i>	Jumlah	0
9	Risiko Makro, Geopolitik dan Pasar	Risiko Industri Umum - Pasar & Makroekonomi	Perusahaan akan menyesuaikan perubahan kondisi makroekonomi dan pasar dengan mencari terobosan atau melakukan inovasi	Strategis	Inovasi baru	Jumlah	3
10	Risiko Strategis	Risiko Restrukturisasi & Reorganisasi - Penggabungan, Pengambilalihan, Peleburan, Pemisahan, Pembubaran, Likuidasi, Kemitraan dan Restrukturisasi	Perusahaan menjaga tujuan pembentukan holding pangan tercapai	Strategis	Deviasi target pendapatan	%	20
11	Risiko Strategis	Risiko Industri Umum - Operasional	Perusahaan membuat rencana proaktif untuk memaksimalkan capaian <i>revenue</i> melalui utilisasi aset	Moderat	Utilisasi aset potensial	%	70

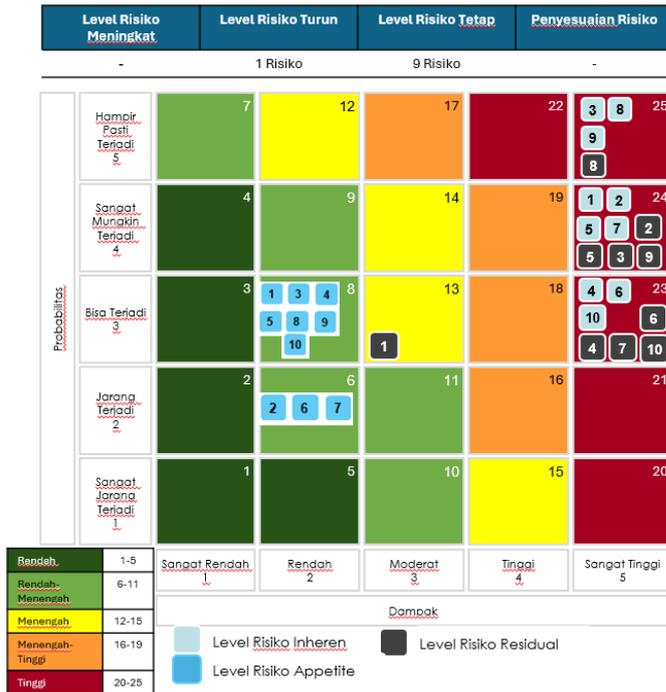
#### 4.1.2 Profil Risiko

No.	Sasaran BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	No. Risiko	Peristiwa Risiko	Deskripsi Peristiwa risiko	Penyebab risiko	Deskripsi Dampak
1	Capaian EBITDA industri gula mencapai sebesar Rp382.212.000.000	16. Risiko Industri Umum - Operasional	1	Tidak mendapatkan bahan baku tebu (BBT) sesuai target atau sebanyak 3.948.448 ton	Terjadi kekurangan bahan baku tebu (BBT) sehingga target produksi gula tidak tercapai	<p>Persaingan mendapatkan bahan baku tebu terutama di wilayah Jawa Timur</p> <p>Produktivitas kebun sendiri dibawah target</p>	Produksi dari sektor gula tidak tercapai sehingga terjadi GAP ketercapaian Gross Profit RKAP
2	Capain EBITDA retail dan non-foods mencapai sebesar Rp365.596.000.000	16. Risiko Industri Umum - Operasional	2	Menurunnya penjualan produk <i>healthcare</i>	Menurunnya penjualan produk <i>healthcare</i> selaku profit generator sehingga target Gross Profit tidak tercapai	<p>Kekurangan principal</p> <p>Perubahan peraturan terkait <i>healthcare</i></p> <p>Persaingan usaha</p>	Terjadinya penurunan penjualan <i>healthcare</i> sebagai salah satu profit generator sehingga target <i>gross profit</i> tidak tercapai
3	Capaian EBITDA Perdagangan dan Logistik mencapai sebesar Rp128.821.000.000	16. Risiko Industri Umum - Operasional	3	Pengelolaan portofolio perdagangan tidak optimal	Pengelolaan portofolio yang tidak optimal sehingga pertumbuhan dan target Perusahaan tidak tercapai	<p>Perdagangan segmen non-bahan pokok rendah</p> <p>Tidak memiliki daya saing pasar</p> <p>Perubahan peraturan Pemerintah</p> <p>Terbatasnya customer</p>	Pengelolaan portofolio yang tidak optimal menyebabkan penurunan penjualan volume penjualan yang menyebabkan ketidaktercapaian <i>Gross Profit</i>
4	Peningkatan EBITDA sebesar Rp.167,87 M melalui program CPP	16 . Risiko Industri Umum - Operasional	4	Tidak seluruh kuota dapat tersalurkan	Tidak terpenuhinya seluruh kuota penugasan CPP sehingga omset yang didapatkan tidak tercapai	<p>Kekurangan modal kerja untuk memenuhi kuota</p> <p>Vendor / Supplier terpilih tidak kompeten</p> <p>Susut/Kerusakan bahan baku diatas standar</p>	<p>Pendanaan CPP tidak semuanya menggunakan dana subsidi (bunga pinjaman tinggi)</p> <p>Penurunan harga jual karena supplier tidak bisa menyediakan barang sesuai dengan waktu yang ditetapkan</p> <p>Kerusakan barang dan berkurangnya</p>

No.	Sasaran BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	No. Risiko	Peristiwa Risiko	Deskripsi Peristiwa risiko	Penyebab risiko	Deskripsi Dampak
							bobot barang berakibat pendapatan menurun
5	Perubahan program pensiun dari Manfaat Pasti (PPMP) menjadi Luran Pasti (PPIP)	11. Risiko Industri Umum - Keuangan	5	Tidak terpenuhinya kebutuhan pembayaran dana Pensiun oleh Pemberi Kerja	Kecukupan pemenuhan dana Pensiun tidak mampu dipenuhi oleh Pemberi Kerja	Tidak terealisasinya penjualan aset yang bernilai tinggi	Perusahaan Pendiri harus menanggung gap kekurangan dana Perusahaan Pendiri harus menanggung gap kekurangan dana
						Pemberi Kerja tidak mampu memenuhi kewajibannya	
6	Tercapainya omset penjualan sebesar Rp16.230.000.000	11. Risiko Industri Umum - Keuangan	6	Tidak mendapatkan target pendanaan sebesar Rp3.700.000.000 tepat waktu	Ketersediaan pendanaan modal kerja tidak tepat waktu sehingga kesempatan mendapatkan omset tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal	Pencairan pendanaan yang lama	Perusahaan Pendiri harus menanggung gap kekurangan dana Perusahaan Pendiri harus menanggung gap kekurangan dana
						Tidak terpenuhinya syarat administrasi pengajuan pinjaman	
7	Cash available for debt service (CADS) Rp.3.795 miliar dan Cash Conversion Cycle 90 hari	11. Risiko Industri Umum - Keuangan	7	Tingginya piutang macet	Tidak tercapainya CADS dan C2C sesuai kebutuhan Perusahaan akibat akumulasi piutang yang terus meningkat	Besarnya piutang macet	Tidak terpenuhinya modal kerja akibat CADS dan C2C yang tidak sesuai kebutuhan bisnis Perusahaan
						Term pembayaran yang panjang	
						Panjangnya administrasi penagihan di Pemerintahan	
						Ketidakmampuan konsumen	
8	Ketercapaian target optimalisasi aset (Pendapatan Rp347 M, Sertifikasi 111 aset dan pengamanan 73 bidang)	11. Risiko Industri Umum - Keuangan	8	Tidak mendapatkan mitra optimalisasi aset	Tidak mendapatkan mitra potensial untuk melakukan optimalisasi aset	Kondisi aset tidak <i>clean and clear</i>	Tidak tercapainya pendapatan akibat kesulitan mencari mitra optimalisasi aset
						Tidak diperolehnya persetujuan dari Pemegang Saham	
						Harga yang ditawarkan melebihi harga pasar	
9	Pencapaian EBITDA sebesar Rp959 miliar	16. Risiko Industri Umum - Operasional	9	Target Penyehatan Perusahaan tidak tercapai	Penyehatan Perusahaan dalam rangka peningkatan	Banyaknya Anak perusahaan yang	Performa Anak Perusahaan yang ditargetkan

No.	Sasaran BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	No. Risiko	Peristiwa Risiko	Deskripsi Peristiwa risiko	Penyebab risiko	Deskripsi Dampak
					pendapatan untuk struktur korporasi yang sehat tidak tercapai	mengalami kerugian beberapa tahun terakhir	untuk disehatkan akibat mengalami kerugian beberapa tahun terakhir tidak tercapai sesuai dengan proyeksi
10	Capaian HCROI > 1,46 dan HCVA > Rp145.000.000	4. Risiko Kebijakan - SDM	10	Kurangnya kapasitas, kompetensi dan kapabilitas SDM	Kapasitas, kompetensi dan kapabilitas human capital yang rendah sehingga peningkatan beban Perusahaan tidak sejalan dengan value yang didapatkan	Kompetensi karyawan masih rendah Budaya kerja belum seragam Beban kerja karyawan belum merata Penempatan HC tidak sesuai kompetensi Belum efektifnya program pelatihan Komposisi <i>income generator vs cost generator</i> belum optimal	Kualitas hasil pekerjaan tidak baik, pekerjaan tidak efisien dan efektif pekerjaan tidak efisien dan efektif <i>Value added dan return investment</i> atas human capital tidak tercapai sehingga biaya SDM yang dikeluarkan tidak sejalan dengan peningkatan manfaat yang diterima Perusahaan

### 4.1.3 Peta Risiko



- #### Peristiwa Risiko
- Tidak mendapatkan bahan baku tebu (BBT) sebanyak 3.948.448 ton
  - Menurunnya penjualan produk *healthcare*
  - Pengelolaan portofolio perdagangan tidak optimal
  - Tidak seluruh kuota penugasan CPP dapat tersalurkan
  - Tidak terpenuhinya kebutuhan pembayaran dana Pensiun oleh Pemberi Kerja
  - Tidak mendapatkan target pendanaan sebesar Rp3.700.000.000.000 tepat waktu
  - Tingginya piutang macet
  - Tidak mendapatkan mitra optimalisasi aset
  - Target Penyehatan Perusahaan tidak tercapai
  - Kurangnya kapasitas, kompetensi dan kapabilitas SDM
1. Terdapat 1 (satu) risiko inheren yang telah menurun pada bulan Juni 2024 terkait risiko tidak mendapatkan Bahan Baku Tebu (BBT).
2. Terdapat 7 (Tujuh) risiko inheren yang level risikonya masih sama / belum turun mengingat masih dalam tahap awal mitigasi
3. Terdapat 2 (dua) risiko inheren yang telah menurun namun masih berada di skala merah yaitu risiko tingginya piutang macet (7) & risiko target penyehatan perusahaan tidak tercapai (9).

NO	SASARAN	RISIKO UTAMA PERUSAHAAN	INHEREN RISK		RESIDUAL RISK s/d JULI 2024		RISK APPETITE	KETERANGAN																																																						
			K	D	K	D																																																								
1	Capaian EBITDA industri gula mencapai sebesar Rp382.212.000.000	Tidak mendapatkan bahan baku tebu (BBT) sesuai target atau sebanyak 3.948.448 ton	4	5	3	3	Rendah-Menengah	Taksasi pemenuhan BBT tercapai 3.750.694 ton atau 95% dari target, terinci sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>Taksasi RW1 100% terhadap RKAP atau 2.322.156 Ton (awal giling 14 Mei 2024). Realisasi jumlah tebu digiling s.d Juli sebesar 735.530 ton atau 87,7% dari RKAP 838.600 ton.</li> <li>Taksasi RW2 98% terhadap RKAP atau 1.017.527 Ton (awal giling 05 Juli 2024). Realisasi jumlah tebu digiling s.d Juli sebesar 192.115 Ton atau 57% dari RKAP : 336.684 Ton.</li> <li>CB 100% terhadap RKAP atau 411.011 Ton, (awal giling 15 Mei 2024) Realisasi jumlah tebu digiling s.d Juli sebesar 119.098 ton atau 87% dari RKAP 137.300 ton.</li> </ul>																																																						
2	Capaian EBITDA retail dan non-foods mencapai sebesar Rp365.596.000.000	Menurunnya penjualan produk <i>healthcare</i>	4	5	4	5	Rendah-Menengah	Penjualan <i>healthcare</i> sampai dengan bulan Juli 2024 terealisasi sebesar Rp448 M atau tercapai 31,1% dari RKAP sebesar Rp1.44 T.																																																						
3	Capaian EBITDA Perdagangan dan Logistik mencapai sebesar Rp128.821.000.000	Pengelolaan portofolio perdagangan tidak optimal	5	5	4	5	Rendah-Menengah	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Komoditi</th> <th>Penjualan</th> <th>RKAP</th> <th>GPM</th> <th>RKAP</th> <th>Capaian</th> </tr> <tr> <th>a</th> <th>b</th> <th>c</th> <th>d</th> <th>a:b</th> <th>c:d</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Non Bahan Pokok</td> <td>274</td> <td>421,3</td> <td>6,9%</td> <td>5,6%</td> <td>65%</td> <td>123%</td> </tr> <tr> <td>Bahan Pokok</td> <td>80,8</td> <td>814,5</td> <td>5,8%</td> <td>4,5%</td> <td>9,9</td> <td>128%</td> </tr> <tr> <td>Strategis</td> <td>131</td> <td>151,8</td> <td>20,1%</td> <td>20,8%</td> <td>86,3</td> <td>97%</td> </tr> <tr> <td>Penjualan Ekspor</td> <td>5,6</td> <td>35,8</td> <td>2,8%</td> <td>4,5%</td> <td>16%</td> <td>62%</td> </tr> <tr> <td>Transisi bisnis</td> <td>332,2</td> <td>474,8</td> <td>100%</td> <td>50,1%</td> <td>40%</td> <td>50%</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>836,4</td> <td>1930,3</td> <td>14,9%</td> <td>10,6%</td> <td>43%</td> <td>140%</td> </tr> </tbody> </table>	Komoditi	Penjualan	RKAP	GPM	RKAP	Capaian	a	b	c	d	a:b	c:d	Non Bahan Pokok	274	421,3	6,9%	5,6%	65%	123%	Bahan Pokok	80,8	814,5	5,8%	4,5%	9,9	128%	Strategis	131	151,8	20,1%	20,8%	86,3	97%	Penjualan Ekspor	5,6	35,8	2,8%	4,5%	16%	62%	Transisi bisnis	332,2	474,8	100%	50,1%	40%	50%	Total	836,4	1930,3	14,9%	10,6%	43%	140%
Komoditi	Penjualan	RKAP	GPM	RKAP	Capaian																																																									
	a	b	c	d	a:b	c:d																																																								
Non Bahan Pokok	274	421,3	6,9%	5,6%	65%	123%																																																								
Bahan Pokok	80,8	814,5	5,8%	4,5%	9,9	128%																																																								
Strategis	131	151,8	20,1%	20,8%	86,3	97%																																																								
Penjualan Ekspor	5,6	35,8	2,8%	4,5%	16%	62%																																																								
Transisi bisnis	332,2	474,8	100%	50,1%	40%	50%																																																								
Total	836,4	1930,3	14,9%	10,6%	43%	140%																																																								
4	Peningkatan EBITDA sebesar Rp.167,87 M melalui program CPP	Tidak seluruh kuota penugasan CPP dapat tersalurkan	3	5	3	5	Rendah-Menengah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ijin import sebagian komoditas CPP belum terbit (Daging Kerbau PT PPI 50.000 ton, GKM CB : 25.000 ton dan GKM RW1 : 37.000)</li> <li>Penugasan distribusi program Stunting Tahap 1 &amp; 2 baru akan dimulai bulan Juli 2024.</li> </ul>																																																						

NO	SASARAN	RISIKO UTAMA PERUSAHAAN	INHEREN RISK		RESIDUAL RISK s/d JULI 2024		RISK APPETITE	KETERANGAN
			K	D	K	D		
5	Perubahan program pensiun dari Manfaat Pasti (PPMP) menjadi Iuran Pasti (PIPI)	Tidak terpenuhinya kebutuhan pembayaran dana Pensiun oleh Pemberi Kerja	4	5	4	5	Rendah-Menengah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kewajiban solvabilitas Pemberi Kerja besar terutama (RNI, Nusindo dan PT PG Rajawali II)</li> <li>Penyelesaian kewajiban dengan penjualan aset untuk RNI dan R2 sedangkan Nusindo dari kinerja perusahaan</li> </ul>
6	Tercapainya omset penjualan sebesar Rp16.230.000.000.000	Tidak mendapatkan target pendanaan sebesar Rp3.700.000.000.000 tepat waktu	3	5	3	5	Rendah-Menengah	<p>Rencana pendanaan untuk CPP dari Bank BTN sebesar Rp500 miliar masih dalam proses. (Diperkirakan pada bulan Juli terbit Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) dan pencairan)</p> <p>Rencana pendanaan sebesar Rp6 Triliun dari Sindikasi HIMBARA. masih dalam proses. (Diperkirakan pada bulan Juli terbit SPPK).</p>
7	Cash available for debt service (CADS) Rp3.795 miliar dan Cash Conversion Cycle 90 hari	Tingginya piutang macet	4	5	3	5	Rendah-Menengah	<p>CADS dibulan Jul sebesar Rp6.849 milyar CCC 61 hari lebih rendah dari CCC bulan Mei 2024 selama 66 hari</p> <p>Piutang macet (&gt; Rp.360 hari) Rp.2.00 T meningkat dibanding posisi Des 2023 sebesar Rp.1.85 T* (sumber data dari bagian Akuntansi)</p>
8	Ketercapaian target optimalisasi aset (Pendapatan Rp222,3 M, Sertifikasi 111 aset dan pengamanan 73 bidang)	Tidak mendapatkan mitra optimalisasi aset	5	5	5	5	Rendah-Menengah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendapatan aset tercapai sebesar Rp16,2 miliar, terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan = -</li> <li>b. Penyewaan = Rp16,209 M</li> <li>c. Pelepasan = -Penyelesaian sertifikasi 15 bidang aset, pengamanan 4 Aset dari 73 bidang aset</li> </ul> </li> </ul>
9	Pencapaian EBITDA sebesar Rp959 miliar	Target Penyehatan Perusahaan tidak tercapai	5	5	4	5	Rendah-Menengah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perolehan surat minat dari BRI untuk melanjutkan transaksi penjualan aset Graha Gabah 2</li> <li>Finalisasi legal due diligence dan proses penghentian kegiatan operasional dan penutupan MRB</li> <li>Penyusunan strategi RW II untuk restrukturisasi yang mengacu kepada strategi restrukturisasi RNI Holding</li> </ul>
10	Capaian HCROI > 1,46 dan HCVA > Rp145.000.000	Kurangnya kapasitas, kompetensi dan kapabilitas SDM	3	5	3	5	Rendah-Menengah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring Pelaksanaan program culture for business yang sedang berjalan</li> <li>Adanya mutasi karyawan Anper dan program rasionalisasi karyawan yang sejalan dengan RPP (Rencana Penyehatan Karyawan)</li> </ul>

#### 4.1.4 Realisasi Perhitungan Risiko inheren dan Risiko residual yang disusun dalam format triwulanan dan tahunan

Realisasi Residual Risk															
Peristiwa Risiko	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak		Skala Dampak		Nilai Probabilitas		Skala Probabilitas		Nilai Ekspose Risiko		Skala Nilai Risiko		Level Risiko	
				BUMN				BUMN		BUMN		BUMN		BUMN	
		Q1	Q2	Q1	Q2	Q1	Q2	Q1	Q2	Q1	Q2	Q1	Q2	Q1	Q1
Tidak mendapatkan bahan baku tebu (BBT) sesuai target atau sebanyak 3.948.448 ton	Ketidaktercapaian laba kotor akibat kekurangan bahan baku turun 20%	62.327.357.245,44	46.745.517.934,08	4	3	50%	50%	3	3	31.163.678.622,72	23.372.758.967,04	18	13	18	13
Menurunnya penjualan produk <i>healthcare</i>	Ketidaktercapaian laba kotor segmen alkes akibat penjualan menurun 20%	110.143.349.940,00	110.143.349.940,00	5	5	80%	80%	4	4	88.114.679.952,00	88.114.679.952,00	24	24	24	24
Pengelolaan portofolio perdagangan tidak optimal	Ketidaktercapaian laba kotor akibat penjualan menurun 20%	86.739.138.163,14	86.739.138.163,14	5	5	80%	70%	5	4	69.391.310.530,51	60.717.396.714,20	25	24	25	24
Tidak seluruh kuota dapat tersalurkan	Ketidaktercapaian penyaluran sehingga laba kotor menurun 20%	84.800.000.000,00	84.800.000.000,00	5	5	50%	50%	3	3	42.400.000.000,00	42.400.000.000,00	23	23	23	23
Tidak terpenuhinya kebutuhan pembayaran dana Pensiun oleh Pemberi Kerja	Menanggung GAP dari pembayaran PT RNI (Persero)	78.609.000.000,00	78.609.000.000,00	5	5	80%	80%	4	4	62.887.200.000,00	62.887.200.000,00	24	24	24	24
Tidak mendapatkan target pendanaan sebesar Rp3.700.000.000.000 tepat waktu	Penurunan laba kotor akibat modal kerja tidak tersedia tepat waktu sebesar 20%	96.126.000.000,00	76.900.800.000,00	5	4	50%	50%	3	4	48.063.000.000,00	38.450.400.000,00	23	18	23	23

Realisasi Residual Risk															
Peristiwa Risiko	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak		Skala Dampak		Nilai Probabilitas		Skala Probabilitas		Nilai Ekspose Risiko		Skala Nilai Risiko		Level Risiko	
				BUMN				BUMN		BUMN		BUMN		BUMN	
		Q1	Q2	Q1	Q2	Q1	Q2	Q1	Q2	Q1	Q2	Q1	Q2	Q1	Q1
Tingginya piutang macet	Tingginya angka piutang macet sehingga modal kerja dipenuhi dengan utang	127.200.000.000,00	127.200.000.000,00	5	5	80%	80%	4	3	101.760.000.000,00	101.760.000.000,00	24	23	24	23
Tidak mendapatkan mitra optimalisasi aset	Hilangnya pendapatan akibat tidak tercapainya target optimalisasi aset	127.244.304.387,00	127.244.304.387,00	5	5	80%	80%	5	5	101.795.443.509,60	101.795.443.509,60	25	25	25	25
Penyehatan Perusahaan tidak terlaksana	Ketidaktercapaian target EBITDA 20%	50.040.000.000,00	50.040.000.000,00	4	4	70%	70%	4	4	35.028.000.000,00	35.028.000.000,00	19	24	25	24
Kurangnya kapasitas, kompetensi dan kapabilitas SDM	Adanya ketidakpuasan karyawan atau demotivasi karena program mutasi, demosi atau program restrukturisasi organisasi untuk pengurangan karyawan	-	-	5	5	80%	80%	3	3	-	0	23	23	23	23

#### 4.1.5 Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan biaya

No	Realisasi Rencana Perlakuan Risiko	Realisasi Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline						Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan	
						1	2	3	4	5	6		Threshold	Skor			Q1	Q2
1	<p>1. Menginventarisir potensi areal tebu diseluruh wilayah kerja PG baik di wilayah historis maupun ekspansi milik mitra petan/kelompok.</p> <p>2. Meningkatkan kelancaran &amp; pelayanan sarana dan prasarana produksi kepada petani.</p> <p>3. Memperkuat kemitraan dengan meningkatkan intensitas kunjungan oleh petugas pemegang wilayah kepada petani, kelompok dan pemasok.</p> <p>4. Memastikan ketersediaan modal kerja untuk pembelian tebu dan pembayaran tepat waktu.</p> <p>5. Mensosialisasikan kebijakan perusahaan melalui FTW (Forum Temu Wilayah).</p> <p>6. Menambah petani baru.</p>	1..Pengamanan pasokan tebu sesuai dengan target kontrak	1.040.000.000,00	65%	Direktur Produksi PT PG RW 1							Kontrak pembelian tebu X= jumlah kontrak pembelian tebu dibandingkan kapasitas giling pabrik	2. Kuning	96%	2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	50%	65%

No	Realisasi Rencana Perlakuan Risiko	Realisasi Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline						Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan	
						1	2	3	4	5	6		Threshold	Skor			Q1	Q2
	7.Menambah jumlah kontrak pasok/UMTT 8.Menambah pelayanan TMA PG untuk petani TRK																	
2	1.Standarisasi budidaya tebu mulai penanaman hingga tebang angkut 2.Percepatan penyelesaian aplikasi pupuk I maksimal pada 12A, pupuk II maksimal pada 1B 3.Persiapan sarana irigasi sebagai antisipasi terjadinya penurunan intensitas hujan 4.Penyediaan benih untuk penyelesaian sulam./perbaikan/rehab kebun. 5.Penyediaan pupuk untuk aplikasi pupuk extra	1. Produktivitas kebun tebu sesuai target 2. Kelancaran tebang angkut 3. Kesiapan menghadapi musim tanam berjalan	18.000.000.000,00	90%	Direktur Produksi PT PG RW II							Niai taksasi X= jumlah rata-rata produktivitas tebu/ha dibandingkan target tebu giling/ha (73,9 ton /ha)	2. Kuning	96%	2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	87%	90%
3	1. Peningkatan produk ownbrand 2. Pengembangan channel principal baru yang potensial	1. Daftar principal potensial 2. Kontinuitas ketersediaan bahan baku terjaga	250.000.000,00	25%	Direktur Rajawali Nusindo							Jumlah principal X= jumlah principal untuk barang yang sama / 3 (jumlah minimal principal)	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	5%	25%

No	Realisasi Rencana Perlakuan Risiko	Realisasi Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline						Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan	
						1	2	3	4	5	6		Threshold	Skor			Q1	Q2
4	1. Mencari info terkait program legislasi untuk persiapan pasca disahkan 2. Optimalisasi existing market Divisi Trading melalui peningkatan internal competitiveness untuk mengantisipasi kondisi eksternal yang volatile	1. Strategi untuk mengantisipasi perubahan peraturan	2.975.000.000,00	35%	Direktur Rajawali Nusindo							Program Legislasi X= Jumlah program legislasi terkait healthcare	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	33%	35%
5	1. Penjualan E-Catalogue untuk item Marketing Equipment (Endo Electromedic, IMT Medical, dan Polycatether)	1. Peningkatan kemampuan bersaing 2. Potensi penambahan market share	48.000.000,00	48%	Direktur PPI							Ketersediaan Anggaran Pemerintah X = Anggaran Pemerintah / Kebutuhan anggaran Nusindo	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	25%	48%
6	1. Pengembangan channel penjualan ke modern trade, e-commerce, horeka, GT, Institusi (koperasi, pesantren, BUMD), dan trader 2. Ikut serta dalam program penjualan Pemerintah/Kementerian dan program lain yang relevan untuk dapat memperbesar market share	1. Pengembangan channel baru 2. Perluasan market share 3. Ketercapaian penjualan segmen non-bahan pokok	50.000.000,00	50%	Direktur PPI							Jumlah SKU X = Jumlah SKU yang dimiliki	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	30%	50%

No	Realisasi Rencana Perlakuan Risiko	Realisasi Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline						Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan	
						1	2	3	4	5	6		Threshold	Skor			Q1	Q2
7	1. Menyusun strategi penjualan dengan memperhatikan karakteristik bisnis pada setiap komoditi untuk meningkatkan realisasi GPM konsolidasi 2. R&D Value-Added komoditi dengan cara makloon/repack	1. Adanya peningkatan produk melalui R&D 2. Peningkatan daya saing dengan added value	96.000.000,00	48%	Direktur PPI							Penerbitan SPI sesuai timeline X = Waktu penerbitan - target waktu timeline	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	25%	48%
8	1. Mencari info terkait program legislasi untuk persiapan pasca disahkan 2. Penguatan aliansi klaster pangan untuk mendapatkan produk lain yang kompetitif	1. Strategi untuk mengantisipasi perubahan peraturan	480.000.000,00	48%	Direktur PPI							Program Legislasi X = Jumlah program legislasi terkait B2	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	20%	48%
9	1. Menyusun strategi penjualan dengan memperhatikan karakteristik bisnis pada setiap komoditi untuk meningkatkan realisasi GPM konsolidasi 2. Menyusun program marketing sebagai bagian strategi Perusahaan untuk penguatan portfolio komoditi	1. Pengembangan channel baru 2. Perluasan market share	100.000.000,00	50%	Direktur PPI							Daftar Customer X = Jumlah Customer	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	25%	50%

No	Realisasi Rencana Perlakuan Risiko	Realisasi Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline						Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan	
						1	2	3	4	5	6		Threshold	Skor			Q1	Q2
10	1. Mengoptimalkan pinjaman dengan memperpendek siklus transaksi 2. Berkoordinasi dengan BAPANAS untuk dapat bisa meningkatkan plafon dana bersubsidi 3. Mempercepat penagihan klaim penugasan stunting 4. Menerapkan down payment kepada customer dan Term of payment yang pendek	1. Tersedianya plafond sesuai target ID FOOD 2. Klaim pembayaran yang efektif	96.841.600,00	40%	Direktur Komersial							Jumlah plafond pendanaan X = Plafond / Target kebutuhan	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	25%	40%
11	1. Proses pembelian dilakukan lelang atau beauty contest 2. Melakukan supplier intellegence untuk mengetahui track record supplier 3.Site visite ke supplier terpilih sebelum dilakukan kontrak	1. Memiliki daftar supplier potensial 2. Terpilihnya vendor yang kompeten	600.000.000,00	60%	Direktur Komersial							Kapasitas produksi vendor X = Kapasitas vendor / Kebutuhan supply	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	53%	60%
12	1. Menyiapkan tempat penyimpanan sesuai karekteristik komoditas 2. Mengasuransikan komoditas yang memiliki risiko susut dan rusak tinggi 3. Melakukan quality control pada saat	1. Terjaganya kualitas bahan baku 2. Susut sesuai dengan batas standar 3. Adanya asuransi atas kerusakan	121.052.000,00	50%	Direktur Komersial							Expired Date X = Expired Date	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas	41%	50%

No	Realisasi Rencana Perlakuan Risiko	Realisasi Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline						Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan	
						1	2	3	4	5	6		Threshold	Skor			Q1	Q2
	penerimaan , penyimpanan dan penyerahan komoditas yang dilengkapi dengan berita acara 4. Klausula tanggung jawab atas kerusakan /susut dengan transporter pengirim barang	barang sesuai ketentuan														pelaksanaan mitigasi		
	1. Meminta pendampingan pihak kompeten untuk mencari skema restrukturisasi yang visible 2. Penggantian agunan apabila dimungkinkan serta tidak mengganggu operasional	1. Terlaksananya restrukturisasi 2. adanya strategi yang visible untuk restrukturisasi	9.500.000.000,00	95%	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko							Lokasi aset X = Kondisi akses menuju aset	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	90%	95%
13	1. Perbaiki kondisi keuangan perusahaan dengan salah satunya: a. Tata kelola keuangan untuk tercapainya kondisi keuangan yang sehat dan sustainable melalui Implementasi SOP dan kebijakan SG&A Optimization: Surat instruksi efisiensi beban kantor umum, peniadaan perjalanan dinas dan	1. Performa perusahaan meningkat 2. Terlaksananya restrukturisasi	300.000.000,00	30%	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko							Capaian Net Profit 3 tahun terakhir X = realisasi net profit / Target net profit	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	15%	30%

No	Realisasi Rencana Perlakuan Risiko	Realisasi Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline						Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan	
						1	2	3	4	5	6		Threshold	Skor			Q1	Q2
	biaya lain-lain pada masa efisiensi																	
14	1. Meminta pendampingan dengan pihak kompeten 2. Berkomunikasi secara intensif dengan pihak yang terlibat (debitur, Pemegang Saham)	1. Skema restrukturisasi yang bisa disepakati seluruh pihak tercapai	1.039.600.000,00	92%	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko							Surat pengajuan X = Progress pengajuan surat kepada kreditur	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	88%	92%
15	1. Membuat Kajian rencana penjualan aset 2. Pemasaran dengan media digital 3. Pemasaran dengan peninjakan Jasa Agen Properti 4. Koordinasi dengan bagian Operasional aset terkait kondisi aset	1. Adanya strategi pemenuhan dana pensiun 2. Terealisasinya penjualan aset tanah dan bangunan	240.000.000,00	40%	Direktur Pengembangan Usaha							Jumlah Penawar Aset X = Jumlah penawaran aset / 5	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	36%	40%

No	Realisasi Rencana Perlakuan Risiko	Realisasi Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline						Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan	
						1	2	3	4	5	6		Threshold	Skor			Q1	Q2
16	1. Memasukkan program penyelesaian kewajiban solvabilitas dalam RKAP tahunan dan mentargetkan penyelesaian dalam jangka waktu 3 tahun untuk para Pemberi Kerja	1. Pemenuhan iuran menjadi prioritas pemberi kerja	800.000.000,00	80%	Direktur Dapen							Ratio Lancar Pemberi Kerja X = Aset lancar / utang lancar	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	70%	80%
17	1. Melakukan koordinasi secara intensif dengan pihak perbankan untuk pencairan dana dan juga dengan Bapanas terkait kebutuhan juknis dsb. untuk kelancaran pengajuan pendanaan 2. Menyiapkan alternatif pendanaan apabila sampai dengan batas waktu yang ditetapkan belum ada pencairan pendanaan	1. Tersedianya dana untuk modal kerja	40.000.000,00	40%	Direktur Dapen							Kelengkapan administrasi X = Pemenuhan administrasi / Total kebutuhan dokumen administrasi	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	25%	40%
18	1. Memenuhi seluruh terms and condition yang telah ditetapkan 2. Berkoordinasi dengan perbankan terkait pemenuhan modal kerja sebagaimana yang dibutuhkan	1. Terpenuhinya syarat administrasi 2. Pendanaan terealisasi	1.200.000.000,00	40%	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko							Pemenuhan ceklist dokumen persyaratan = Dokumen syarat terpenuhi / Jumlah permintaan	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas	25%	40%

No	Realisasi Rencana Perlakuan Risiko	Realisasi Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline						Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan	
						1	2	3	4	5	6		Threshold	Skor			Q1	Q2
												syarat dokumen				pelaksanaan mitigasi		
19	1. Optimalisasi tim task Force penagihan piutang	1. Penagihan piutang macet yang lebih efektif	45.000.000,00	45%	Direktur Nusindo, PPI, Holding							Balasan surat penagihan = Jumlah balasan / jumlah surat penagihan	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	38%	45%
20	1. Rasionalisasi pemberian kontrak berdasarkan nature bisnis Perusahaan (menyesuaikan C2C dengan kebutuhan perputaran modal kerja)	1. Penurunan C2C 2. Perputaran modal kerja sesuai nature kebutuhan Perusahaan	675.000.000,00	45%	Direktur Nusindo, PPI							Invoice ke pelanggan X = Lama pembayaran invoice	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	40%	45%

No	Realisasi Rencana Perlakuan Risiko	Realisasi Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline						Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan	
						1	2	3	4	5	6		Threshold	Skor			Q1	Q2
21	1. Menyeimbangkan profit generator dan sales generator 2. Mengecek ketersediaan APBN untuk kepastian ketepatan waktu pembayaran	1. Seimbangnya profit dengan sales 2. Adanya pertimbangan pengambilan project	1.500.000.000,00	50%	Direktur Nusindo, PPI							Ketersediaan Anggaran Pemerintah X = Anggaran Pemerintah / Kebutuhan anggaran	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	44%	50%
22	1. Membuat dan menetapkan sistem plafon/pagu piutang kepada masing-masing customer/buyer berdasarkan reputasinya masing-masing 2. Mengatur klausul-klausul hak dan kewajiban, serta sanksi dan denda secara lebih detail dalam perjanjian jual beli dengan customer/buyer;	1. Daftar kostumer potensial 2. Adanya list kemampuan konsumen 3. C2C yang lebih sesuai kebutuhan Perusahaan	200.000.000,00	10%	Direktur Nusindo, PPI							Daftar buyer potensial X = Jumlah buyer dengan historis pembayaran tepat waktu	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	0%	10%
23	1. Meminta pendampingan pihak yang kompeten (konsultan maupun pendampingan hukum) 2. Mengevaluasi daftar aset potensial serta mengalokasikan biaya perawatan dan pengamanan aset	1. Peningkatan kondisi aset ke tingkat 1 2. Adanya daftar aset potensial untuk rise funding	950.000.000,00	95%	Direktur Pengembang Usaha							Laporan okupasi aset X = Jumlah laporan okupasi aset yang masuk	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas	90%	95%

No	Realisasi Rencana Perlakuan Risiko	Realisasi Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline						Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan	
						1	2	3	4	5	6		Threshold	Skor			Q1	Q2
	potensial agar mencapai kategori I (clean and clear)															pelaksanaan mitigasi		
24	1. Membuat rencana dan kajian komprehensif terkait optimalisasi aset ID Food Group 2. Mempercepat penjual aset sesuai kajian dan GCG 3. Melakukan komunikasi secara intensif dengan AP, calon mitra potensial, kreditur serta Pemegang Saham	1. Adanya rencana komprehensif yang visibel untuk mitra dan pemegang saham	65.000.000,00	65%	Direktur Pengembangan Usaha							Kelengkapan administrasi X = Pemenuhan administrasi / Total kebutuhan dokumen administrasi	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	58%	65%
25	1. Meminta pendampingan pihak yang kompeten (konsultan, BPKP) 2. Melakukan komunikasi secara intensif dengan AP, calon mitra potensial, kreditur serta Pemegang Saham	1. Harga yang ditawarkan komprehensif 2. Peningkatan tawaran yang masuk	7.000.000.000,00	70%	Direktur Pengembangan Usaha							Nilai KJPP X = Nilai KJPP / Harga pasar sekitar	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	50%	70%
26	1. Membuat rencana penyehatan perusahaan (RPP) dan rencana jangka panjang (RJP) ID Food dengan konsultan 2. Melakukan mapping kesesuaian bisnis anper dan	1. RPP 2. RJPP 3. Peningkatan kemampuan operasional Perusahaan	20.000.000.000,00	100%	Direksi PT RNI (Persero) dan AP							Jam pelatihan X = Jumlah pelatihan karyawan / Target 20 Jam * Total Karyawan	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui	100%	100%

No	Realisasi Rencana Perlakuan Risiko	Realisasi Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline						Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan	
						1	2	3	4	5	6		Threshold	Skor			Q1	Q2
	pembentukan ID FOOD 3. Melakukan RPP dan RJP sesuai dengan time line yang sudah ditetapkan														efektivitas pelaksanaan mitigasi			
27	1. Melakukan pelatihan kepada pegawai di antaranya: Staff Development Program (SDP) Young Talent Development Program (YTDP) Group Development Program (GDP) Public Training Inhouse Training Program PPIjar (PPI Belajar) Program Extra (Expert Berbicara)	1. Peningkatan kompetensi karyawan 2. Tercapainya learning hours pelatihan yang efektif	75.000.000,00	75%	Direktur SDM & Legal							Penilaian AKHLAK X = Nilai evaluasi AKHLAK / Target nilai AKHLAK	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	72%	75%
28	1. Melaksanakan engagement program 2. Sosialisasi AKHLAK secara periodik	1. Peningkatan engagement karyawan 2. Budaya Perusahaan terbentuk	116.000.000,00	58%	Direktur SDM & Legal							Analisa Beban Kerja X = Total beban kerja / Target beban kerja	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	43%	58%

No	Realisasi Rencana Perlakuan Risiko	Realisasi Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline						Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan	
						1	2	3	4	5	6		Threshold	Skor			Q1	Q2
29	1. Rasionalisasi SDM 2. Melakukan rekrutmen pegawai sesuai kebutuhan Man Power Planning	1. Beban kerja merata sehingga efektifitas dan capaian Perusahaan meningkat	100.000.000,00	50%	Direktur SDM & Legal							Pemenuhan Man Power Planning X = Pemenuhan HC sesuai planning	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan mitigasi	30%	50%
30	1. Pemetaan dan penataan ulang kebutuhan SDM	1. Penempatan HC sesuai potensi 2. Peningkatan capaian Perusahaan (HCVA)	50.000.000,00	50%	Direktur SDM & Legal							Jam pelatihan X = Jumlah pelatihan karyawan / Target 20 Jam * Total Karyawan	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan mitigasi	30%	50%
31	1. Melakukan pelatihan sesuai dengan kebutuhan yang dipetakan masing-masing bagian	1. Pelatihan tepat sasaran 2. Peningkatan HCROI	100.000.000,00	50%	Direktur SDM & Legal							Pemenuhan Man Power Planning X = Pemenuhan HC sesuai planning	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan mitigasi	30%	50%

No	Realisasi Rencana Perlakuan Risiko	Realisasi Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline						Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan	
						1	2	3	4	5	6		Threshold	Skor			Q1	Q2
32	Penyusunan KPI dengan Komposisi Income Generator (Profit Center + Revenue Center) vs Cost Center minimal 75% : 25%	1. Komposisi KPI sebagai target individu lebih efektif mendukung capaian Perusahaan	200.000.000,00	100%	Direktur SDM & Legal							Prosentase Anak Perusahaan dengan kategori sehat X = Jumlah Perusahaan kategori Hijau / Total Jumlah Perusahaan	1. Merah		2. Continue	Akan dilakukan evaluasi mitigasi pada bulan Juli untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan mitigasi	65%	100%

#### 4.1.6 Ikhtiar Perubahan Risiko

Jenis Perubahan	Peristiwa Risiko yang Terdampak atas Perubahan	Penjelasan
3. Pengurangan item risiko	Risiko gagalnya proses restrukturisasi utang	Setelah monitoring bulanan/ meeting bulanan dengan KPR didapatkan kesimpulan bahwa progress restrukturisasi utang merupakan bagian dari RPP atau termasuk risiko Penyehatan Perusahaan tidak terlaksana (risiko no.10 pada profil risiko PT RNI (Persero))

#### 4.1.7 Catatan Kejadian Kerugian (Loss even Database)

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi
PT GARAM	Anomali Iklim di awal Produksi	Volume air bahan baku yang tidak mencukupi	2. Eksternal	Suhu Muka Laut (SML) di Samudra Pasifik bagian tengah yang mengalami pendinginan di bawah kondisi normal	1. Melakukan percepatan overflow air ke saluran pembuangan 2. Melakukan evaluasi harian atas pengamatan perubahan cuaca 3. Melakukan percepatan pungutan atas hasil awal produksi di meja kristal	Penurunan Volume air bahan baku untuk bahan dasar produksi garam bahan baku	16. Risiko Industri Umum - Operasional	Penurunan pencapaian volume produksi dimana realisasi produksi bulan Juli sebesar 2.140 ton dari target RKAP dengan potensi kehilangan pendapatan	Rp7.632.995.000	2. Tidak	1. 1 kali dalam 1 tahun	1. Melakukan percepatan overflow air ke saluran pembuangan (selama setelah kejadian hujan terjadi) 2. Melakukan evaluasi harian atas pengamatan perubahan cuaca (melakukan koordinasi dengan masing-masing area pegaraman dengan melakukan tindakan pencegahan yang berdampak terhadap	Telah melakukan percepatan pembuangan, evaluasi harian rutin, dan percepatan pungutan garam di ladang	1. Pemantauan perubahan iklim secara teratur untuk mendeteksi perubahan dalam pola cuaca jangka panjang yang dapat mempengaruhi produksi garam. 2. Melakukan penanganan rencana darurat, evakuasi	Divisi Produksi Bahan Baku	2. Tidak

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi
												pengurangan pencapaian produksi) 3. Melakukan percepatan pungutan atas hasil awal produksi di meja kristal		i pungutan dan angkutan garam		
PT PERINDO	Kehilangan pendapatan pabrik pakan	Pendapatan dibawah sesuai dengan target RKAP yang ditetapkan	1. Internal	1. Kesulitan dalam pemenuhan modal kerja 2. Kesulitan pemenuhan bahan baku import 3. Pemberhentian operasional di pabrik pakan pada pertengahan bulan Juli 2024		Kesulitan untuk operasional pabrik pakan	16. Risiko Industri Umum - Operasional	Modal yang dibutuhkan untuk operasional sangat besar, namun ketersediaan modal kerja sulit serta pendapatan hasil penjualan pakan rendah	Rp6.245.761.250	2. Tidak	1. 1 kali dalam 1 tahun	1. Melakukan koordinasi dengan mitra – mitra bahan baku dikarenakan pabrik pakan melakukan pemberhentian operasional 2. Melakukan sosialisasi kepada karyawan di Pabrik pakan 3. Menjual persediaan	Telah melakukan pemberhentian operasional pabrik pakan	tidak ada		2. Tidak

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi
				dikarenakan masuk kedalam Rencana Penyehatan Perusahaan								yang masih tersedia				
PT PERINDO	Pendapatan Fish Processing & Trading (FPT) tidak mencapai target	Pendapatan dibawah sesuai dengan target RKAP yang ditetapkan	1. Internal	1. Kesulitan dalam pemenuhan modal kerja 2. Kesulitan pemenuhan bahan baku import 3. Pemberhentian operasional di pabrik pakan pada pertengahan		Tidak ada pendapatan dari Fish Processing & Trading (FPT)	11. Risiko Industri Umum - Keuangan	Rencana pendapatan yang telah disepakati tidak sesuai dengan realisasi pendapatan	Rp70.308.659.902	2. Tidak	1. 1 kali dalam 1 tahun	1. Melakukan penjualan persediaan 2. Melakukan penagihan piutang yang diakibatkan aktivitas FTP 3. Menyelesaikan PO yang masih berjalan	1. Tidak melakukan ekspor di beberapa cabang dan unit	tidak ada		2. Tidak

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi
				an bulan Juli 2024 dikarenakan masuk kedalam Rencana Penyehatan Perusahaan												
PT LASKAR	Piutang Laskar belum dapat tertagih	Mitra Ogan belum memenuhi atas hutangn ya terhadap Laskar	2. Eksternal	1. Banyak masalah sosial dan kewajiban terhadap karyawan belum terselesaikan 2. Laskar tidak bisa meng-hire KPKU karena masih anak perusahaan IDFOOD	1. Intensif menagih hutang secara tersurat 2. Mengadakan kerjasama dengan cara penggalian produksi secara langsung kelapangan 3. Memohon bantuan Holding untuk penyelesaian	Cashflow sangat terganggu	16. Risiko Industri Umum - Operasional	Rencana keutungan atas KSO tersebut tidak tercapai bahkan mengalami kerugian yang berdampak terhadap keberlangsungan operasional perusahaan	Rp7.022.183.260	2. Tidak	1. 1 kali dalam 1 tahun Memohon bantuan Holding untuk penyelesaian piutang tersebut	Inten menagih hutang secara tersurat	Lebih hati-hati dan tegas dalam perjanjian kontrak KSO			2. Tidak

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi
					an piutang tersebut"											
PT SHS	Tidak tertagihnya Piutang	Debitur memiliki kesulitan likuiditas keuangan	2. Eksternal	CV. Parola Sumber Rejeki belum membayar piutang	Menerbitkan SP dan usulan Somasi	Kurangnya ketelitian pencatatan dan jaminan piutang	11. Risiko Industri Umum - Keuangan	Tidak tertagihnya piutang	Rp113.000.000	1. Ya	1. 1 kali dalam 1 tahun	SP dan Somasi segera dijalankan dibantu pemrosesan oleh Pusat	SP dan somasi masi tahap pengajuan Cabang Kendari			2. Tidak
PT SHS	Pengadaan Penjualan Beras	Hilangnya Mitra Pelanggan/Customer	1. Internal	PT. Smart, PT Itchi Hutani Mandiri	Mencari pengusaha beras lokal di Kaltim untuk penyediaa n beras	kurangnya stok UPP	16. Risiko Industri Umum - Operasional	Hilangnya Mitra pelanggan	Rp600.000.000	2. Tidak	1. 1 kali dalam 1 tahun	Bekerjasama dengan pengusaha beras lokal untuk penyediaan beras	Mencari pengusaha beras lokal di Kaltim untuk penyediaan beras			2. Tidak

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi
PT BERDIKARI	Kesulitan dalam penjualan gandum sisa importasi	Adanya kenaikan harga produk akibat adanya tambahan biaya penyimpanan	1. Internal	1. Harga Jagung sebagai bahan utama pakan ternak memiliki harga lebih rendah karena memasuki masa panen 2. Kurang tajamnya analisa kondisi makro komoditas jagung"	Menawarkan sisa gandum yang belum terjual ke GPMT ataupun Feedmil di luar GPMT dengan harga kompetitif namun tetap mempertimbangkan aspek keuntungan bagi perusahaan	Proses importasi telah mempertimbangkan prakalkulasi yang ditetapkan, di sisi lain komoditas jagung telah memasuki musim, sehingga harga yang ditetapkan untuk penjualan gandum belum dapat bersaing dengan harga jagung	10. Risiko Industri Umum - Pasar & Makroekonomi	Terdapat biaya simpan di gudang	Rp517.000.000	2. Tidak	1. 1 kali dalam 1 tahun	1. Optimalisasi penawaran sisa gandum ke berbagai calon customer potensial dengan mempertimbangkan harga pasar dan manfaat bagi perusahaan 2. Pencarian calon customer potensial melalui event ataupun workshop agribisnis, livestock dan sebagainya	Telah menyempatkan penawaran kepada beberapa pihak feedmill ataupun pelaku usaha lainnya, seperti PT New Hope, GPMT dan PT Sacha Mandiri Sekawan	Optimalisasi penawaran sisa gandum ke GPMT dan feedmil	Retail and Trading Division PT Berdikari	2. Tidak

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi
PT BERDIKARI	Tidak tercapainya target penjualan atas aktivitas bisnis di RPHU	Kapasitas produksi RPHU belum maksimal	2. Eksternal	1. RPHU baru beroperasi sehingga customer yang dimiliki masih sedikit 2. Harga yang ditawarkan belum kompetitif dibandingkan kompetitor	1. Menambah tim marketing untuk memperluas pasar dan meningkatkan jumlah penjualan 2. Mengatur term of payment dengan supplier maupun dengan customer	Kurangnya manpower untuk meningkatkan penjualan dan perluasan pasar. Di sisi lain, perusahaan belum dapat meyakinkan mitra untuk menyetujui term of payment yang ditawarkan perusahaan	16. Risiko Industri Umum - Operasional	Belum maksimalnya penjualan	Rp1.700.000.000	1. Ya	6. >5 kali dalam 1 tahun	Menjaga ketersediaan dan menekan biaya bahan baku dengan cara menjalin kemitraan ataupun internal farm broiler	1. Telah terlaksananya kerjasama dengan optimalisasi kemitraan, yaitu customer Iqbal Maulana; 2. Proses penjualan dengan calon mitra kerjasama yaitu Rosida Rezeki 3. Penambahan customer baru	1. Optimalisasi sistem kemitraan ataupun internal farm untuk menjamin ketersediaan bahan baku dan efisiensi biaya bahan baku 2. Menyusun konsep potong titip (jasa potong) terhadap livebird peternak ataupun	Poultry Business Division PT BERDIKARI	2. Tidak

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi
														perusahaan lain untuk memaksimalkan kapasitas produksi		
PT BERDIKARI	Kegagalan dalam pemenuhan persyaratan administrasi impor gandum	Dokumen berupa Certificate of Origin (COO) atas PIB impor gandum pakan tahun 2021 tidak memenuhi ketentuan yang berlaku berupa kelalaian / tidak mencentang (V)	2. Eksternal	Kelalaian supplier dalam melengkapi tanda centang (V) pada kolom tertentu pada persyaratan administrasi impor gandum sehingga tarif yang khusus free trade area (FTA) tidak berlaku / berlaku	1. PT Berdikari telah mengupayakan dan mendapat kembali dokumen Surat Keterangan Asal Barang (COO) pada tanggal 19 Juli 2023 yang telah dilengkapi centang dan lampiran continuation sheet dari negara	PT BDK mengupayakan untuk mengajukan pembaharuan atas COO yang tidak sesuai sebelumnya. Selanjutnya terbit COO pembetulan atas revisi COO oleh supplier, namun tim penelitian ulang Bea Cukai tidak	16. Risiko Industri Umum - Operasional	1. Pengenaan bunga tambahan 2. Pengenaan sanksi administrasi (denda) 3. Pemblokiran izin impor kepada PT Berdikari	Rp17.000.000.000	2. Tidak	1. 1 kali dalam 1 tahun	1. Menunjuk konsultan perihal bea cukai; 2. Melakukan koordinasi dan Bedah Kasus Bersama dengan para stakeholders; 3. Mempersiapkan strategi persidangan substance over form.	1. Melakukan koordinasi dan Bedah Kasus Bersama dengan para stakeholders; 2. Mempekerjakan strategi persidangan substance over form.	1. Menunggu hasil Peninjauan Kembali (upaya hukum luar biasa Mahkamah Agung) 2. Bersurat kepada trader importasi gandum (Rolweg) dan supplier	Rowleg SA, Bea Cukai dan Supply Chain Division	2. Tidak

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi
		pada kolom 7, 10 dan 13.		tarif normal	asal (Australia) atas PIB untuk perbaikan;	2. Komunikasi terhadap kantor pusat pajak, kanwil bea cukai banten dan kantor pelayanan bea cukai tanjung priok	menerima hasil pembetulan. Atas penolakan tersebut, PT BDK tetap akan dikenakan tarif bea masuk normal							produk (CBH Grain PTY Ltd) jika Hasil Peninjauan Kembali ditolak		
PT BERDIKARI	Kegagalan dalam penagihan piutang PT Rass Mandiri Utama (PT RMU)	PT RMU melakukan pembelian komoditas daging kepada PT BDK namun belum melaksanakan komitmen atas	2. Eksternal	PT RMU masuk dalam kondisi PKPU dan PT BDK termasuk dalam daftar kreditor konkuren	Berkoordinasi dengan stakeholders terkait	Wanprestasi kerjasama oleh PT Rass Mandiri Utama	16. Risiko Industri Umum - Operasional	Piutang tidak terbayarkan	Rp7.790.000.000	2. Tidak	1. 1 kali dalam 1 tahun	1. Memasukkan daftar tagihan PT BDK ke kurator pengurus PKPU PT RMU 2. Memverifikasi tagihan piutang PT BDK pada persidangan pencocokan	1. Memasukkan daftar tagihan PT BDK ke kurator pengurus PKPU PT RMU 2. Memverifikasi	1. Pembahasan proposal perdamiaan dengan RMU untuk restrukturisasi hutang 31 Juli 2024 2. Perbaikan	PT Rass Mandiri Utama dan Trading & Retail Division	2. Tidak

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi
		pembelian (pembayaran)										/verifikasi piutang	tagihan piutang PT BDK pada persidangan pencocokan/verifikasi piutang	an tata kelola dan kepatuhan internal perusahaan, meliputi aturan penagihan, pengelolaan, dan pemantauan piutang		
PT BERDIKARI	Kegagalan dalam pengembalian uang muka atas impor gandum	Transaksi jual beli gandum ternak antara PT BDK dan Vault-Sym, dimana pembayaran uang muka telah dilakukan	2. Eksternal	Tidak terlaksana transaksi jual beli gandum pakan	1. Berkoordinasi dengan stakeholder terkait 2. Menyurati pihak Vault Investment perihal pelaksanaan komitmen kerjasama	Wanprestasi kerjasama oleh Vault Investment-Sym Capital General Trading LLC terhadap PT BDK	16. Risiko Industri Umum - Operasional	Uang muka pembelian gandum belum dikembalikan oleh pihak Vault	Rp29.600.000.000	2. Tidak	1. 1 kali dalam 1 tahun	1. Memberikan surat peringatan pertama 2. Memberikan surat peringatan kedua 3. Memberikan surat permohonan kesanggupan	1. Memberikan surat peringatan pertama 2. Memberikan surat peringatan kedua 3. Memberikan	Melakukan upaya persuasif dengan melibatkan Kementerian Luar Negeri dan KBRI Abu Dhabi	Vault Investment-Sym Capital General Trading LLC dan Supply Chain Division	2. Tidak

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi
		n oleh PT BDK, namun barang (gandum) belum dilakukan pengiriman oleh Pihak Vault-Sym										n pembayaran	rikan surat permohonan kesanggupan pembayaran			
PT PG RAJA WALI II	Tidak tercapainya target pendapatan dari penjualan	Penjualan tidak tercapai / dibawah RKAP	1. Internal	Tidak mendapatkan ijin impor white sugar	Koordinasi dengan PT RNI terkait perizinan white sugar	Penurunan nilai penjualan	16. Risiko Industri Umum - Operasional	Rencana pendapatan dari penugasan PT RNI tidak sesuai dengan realisasi pendapatan	Rp1.500.000.000	2. Tidak	1. 1 kali dalam 1 tahun	1. Melakukan koordinasi dengan PT RNI untuk mendapatkan kuota white sugar 2. Melakukan impor raw sugar	Telah dilakukan impor raw sugar	Meminta kepastian kuota impor white sugar	PT PG Rajawali II & PT RNI	2. Tidak
PT Rajawali Nusindo	Tidak tercapainya target penjualan pilar consumer goods	Loss potensi penjualan produk korek merek Tokai	1. Internal	Keterbatasan modal kerja sehingga terjadi "lock" di principal	Koordinasi dengan Divisi Keuangan terkait kebutuhan modal kerja	Penurunan penjualan produk pilar sales consumer	11. Risiko Industri Umum - Keuangan	Rencana pendapatan dari penjualan produk korek "Tokai" tidak tercapai sesuai	Rp6.000.000.000	2. Tidak	1. 1 kali dalam 1 tahun	1. Koordinasi dengan Divisi Keuangan terkait rencana kebutuhan modal kerja 2.	1. Koordinasi dengan Divisi Keuangan terkait rencana kebutuhan	Membuat forecast penjualan yang lebih akurat & detail serta berkoordinasi		2. Tidak

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi
								yang diproyeksikan				Meningkatkan penjualan produk lain seperti minyak goreng curah dengan skema CBD 3. Mencapai target penjualan pilar sales consumer dengan menghabiskan sisa stock yang ada	han modal kerja 2. Meningkatkan penjualan produk lain seperti minyak goreng curah dengan skema CBD 3. Mencapai target penjualan pilar sales consumer dengan menghabiskan sisa stock yang ada	dinasi dengan Divisi Akuntansi & Keuangan perihal pembayaran ke supplier sehingga tidak terjadi lock dari supplier		

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi
MRB	Penutupan Perusahaan	1. Kerugian perusahaan berturut turut 2. Hutang kepada pihak ketiga yang tinggi dan tidak terbayar	1. Internal	Tidak ada modal kerja, sehingga tidak ada produksi untuk memenuhi target penjualan	Meneruskan dan melaksanakan kebijakan RPP	Produksi Kondom sudah tidak memiliki sarana produksi yang memadai, Produksi tender ADS terhambat SP3 Kepolisian untuk kasus 0.5 ml ADS, HBOT tidak ada pemesanannya/real penjualan	16. Risiko Industri Umum - Operasional	Rencana pendapatan dari penjualan produk korek "Tokai" tidak tercapai sesuai yang diproyeksikan	Rp6.000.000.000	2. Tidak	1. 1 kali dalam 1 tahun	1. Koordinasi dengan Divisi Keuangan terkait rencana kebutuhan modal kerja 2. Meningkatkan penjualan produk lain seperti minyak goreng curah dengan skema CBD 3. Mencapai target penjualan pilar sales consumer dengan menghabiskan sisa stock yang ada	1. Koordinasi dengan Divisi Keuangan terkait rencana kebutuhan modal 2. Meningkatkan penjualan produk lain seperti minyak goreng curah dengan skema CBD 3. Mencapai target penjualan pilar sales consumer	Membuat forecast penjualan yang lebih akurat & detail serta berkoordinasi dengan Divisi Akuntansi & Keuangan perihal pembayaran ke supplier sehingga tidak terjadi lock dari supplier		2. Tidak

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi
													dengan mengabaikan sisa stock yang ada			
PT RTE	Kenaikan Harga Bahan Baku	Harga Bahan Baku Plastik mengalami kenaikan 15%	2. Eksternal	Kebijakan import barang	1. Penambahan Jumlah Suplier bahan baku plastik		11. Risiko Industri Umum - Keuangan	Kenaikan Harga bahan baku menyebabkan terjadinya GAP antara perhitungan awal marketing dengan realisasi Produksi yang dapat merubah Harga Pokok Produksi	Rp9.000.000.000	1. Ya	6. >5 kali dalam 1 tahun	1. Penambahan Jumlah Suplier bahan baku plastik 2. Reformulasi pemakaian bahan baku karung plastik 3. Penggunaan Bahan baku Recycle	1. Penambahan Jumlah Suplier bahan baku plastik 2. Reformulasi pemakaian bahan baku karung plastik	1, Mengajukan modal kerja ke RNI Holding dan Perbankan guna mendapat harga bahan baku Tunai 2. Bekerja sama dengan Anak Perusahaan IDFood	Manajer Non Operasional & manajer Operasional	2. Tidak

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi
														(Rajawali Nusindo dan PT PPI) guna pembelian bahan baku		
PT RTE	Kondisi Mesin Produksi	Utilitas Mesin 70%	1. Internal	tidak tersedia modal kerja guna pembelian part mesin	1. Monitoring dan pemetaan kondisi mesin Produksi Terkini 2. Pengajuan permintaan pembelian Part mesin skala prioritas		16. Risiko Industri Umum - Operasional	Mesin Produksi RTE sudah berumur 10 thn, sehingga membutuhkan perawatan Extra. atau mengganti mesin-mesin yang sudah aus, Ketersediaan Part Mesin di perlukan untuk menunjang	Rp1.500.000.000	1. Ya	6. >5 kali dalam 1 tahun	1. Monitoring dan pemetaan kondisi mesin Produksi Terkini 2. Pengajuan permintaan pembelian Part mesin 3. Berinovasi dengan menggunakan part2 yang ada	1. Monitoring dan pemetaan kondisi mesin Produksi Terkini 2. Pengajuan permintaan pembelian Part mesin	1. Pengajuan Pembelian bahan baku tepat sasaran sesuai kebutuhan mesin Produksi 2. Pengajuan GAP Investasi Mesin Produksi Baru terutama di Mesin	Kepala Pendukung Bisnis dan Kepala Produksi	2. Tidak

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi
								kelancaran proses produksi						Circular Loom dari 42 mesin yang tercatat di aktiva dengan realisasi sd Juli sebanyak 31 Mesin yang beroperasi		
PT RCM	Ketidakte rsediaan Modal Kerja	Ketidakte rsediaan modal kerja untuk pengadaan bahan baku	1. Internal	Piutang overdue tinggi	1. Pengadaan bahan baku dengan termin pembayaran dari 1,5 bulan menjadi 2 bulan 2. Optimalisasi produksi dengan menggunakan bahan baku yang ada	Ketidakte rsediaan bahan baku dikarenakan kurangnya modal kerja untuk pembelian bahan baku dari supplier	16. Risiko Industri Umum - Operasional	Jam berhenti mesin tinggi dikarenakan kekosongan bahan baku	Rp3.400.000.000	1. Ya	6. >5 kali dalam 1 tahun	1. Mencari investor untuk pengadaan bahan baku 2. Pengajuan pinjaman modal kerja melalui perbankan 3. Mencari supplier baru dengan pembayaran 2 bulan 4. Percepatan	1. Mencari investor untuk pengadaan bahan baku 2. Pengajuan pinjaman modal kerja melalui perbankan 3.	1. Mencari investor untuk pengadaan bahan baku 2. Pengajuan pinjaman modal kerja melalui perbankan 3. Mencari	Manajer Non Operasional & manajer Operasional	2. Tidak

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi
					3. Penagihan piutang overdue melalui surat maupun kunjungan langsung 4 Seleksi pelanggan untuk mengurangi keterlambatan pembayaran piutang 5. Pengajuan pinjaman modal kerja ke perbankan							penagihan captive market	Mencari supplier baru dengan pembayaran 2 bulan 4. Percepatan penagihan captive market 5. Pinjaman modal kerja ke holding	supplier baru dengan pembayaran 2 bulan 4. Percepatan penagihan captive market 5. Pinjaman modal kerja ke holding		

#### 4.2 Laporan Audit Intern (SPI)

Realisasi kegiatan SPI ID FOOD Grup s.d Juli 2024 adalah sebagai berikut:

##### Kegiatan Audit

No.	Kegiatan	PKPT 2024	Realisasi s.d Juli	Progres (%)
		a	B	b : a
1	PT RNI	8	9	113%
2	PT PG Rajawali I	13	5	38%
3	PT PG Rajawali II	16	9	56%
4	PTP Mitra Ogan	6	2	33%
5	PT GIEB Indonesia	12	4	33%
6	PT Rajawali Nusindo	48	27	56%
7	PT Berdikari	2	0	0%
8	PT PPI	13	1	8%
9	PT SHS	8	0	0%
10	PT Garam	13	7	54%
11	PT Perindo	6	1	17%
	<b>Total</b>	<b>145</b>	<b>65</b>	<b>45%</b>

##### Kegiatan Evaluasi

No.	Kegiatan	PKPT 2024	Realisasi s.d Juli	Progres (%)
		a	b	b : a
1	PT RNI	3	8	267%
2	PT PG Rajawali I	4	0	0%
3	PT PG Rajawali II	2	1	50%
4	PTP Mitra Ogan	4	0	0%
5	PT GIEB Indonesia	10	6	60%
6	PT Rajawali Nusindo	2	0	0%
7	PT Berdikari	7	6	86%
8	PT PPI	8	9	113%
9	PT SHS	2	3	150%
10	PT Garam	2	2	100%
11	PT Perindo	3	2	67%
	<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>37</b>	<b>79%</b>

##### Kegiatan Kajian/Telaahan

No.	Kegiatan	PKPT 2024	Realisasi s.d Juli	Keterangan (%)
		a	b	b:a
1	PT RNI	12	15	125%
2	PT PG Rajawali I	1	0	0%
3	PT PG Rajawali II	0	0	0%
4	PTP Mitra Ogan	0	0	0%
5	PT GIEB Indonesia	14	6	43%
6	PT Rajawali Nusindo	5	0	0%

No.	Kegiatan	PKPT 2024	Realisasi s.d Juli	Keterangan (%)
		a	b	b:a
<b>7</b>	PT Berdikari	44	13	30%
<b>8</b>	PT PPI	0	4	0%
<b>9</b>	PT SHS	4	0	0%
<b>10</b>	PT Garam	0	0	0%
<b>11</b>	PT Perindo	3	2	67%
	<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>40</b>	<b>48%</b>

**BAB V**  
**LAPORAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN**

**5.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Program TJSL PT RNI (Persero) Tahun 2024**

PT RNI (Persero) / ID FOOD telah melakukan *mapping* atas potensi dampak dan peristiwa risiko yang akan terjadi di Tahun 2024. Selanjutnya dilakukan penentuan prioritas program berdasarkan kebutuhan di setiap entitas perusahaan di lingkungan Holding Industri Pangan ID FOOD Group. Prioritas program kerja TJSL telah dibagi dalam beberapa fokus penanganan potensi risikonya berdasarkan industri dengan rincian sebagai berikut:

1) Industri Gula

Meliputi PT PG Rajawali I dan PT PG Rajawali II, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Profil Risiko	Penyebab Risiko	Rencana Mitigasi	Pendekatan TJSL
1.	Produktivitas TS yang dihasilkan tidak optimal	Menurunnya kesuburan tanah	Optimalisasi intensifikasi budidaya tanaman tebu	1. Pemanfaatan limbah blotong yang diolah menjadi pupuk organik oleh mitra Petani baru 2. Bidang Pengembangan UMK - Program Pertanian Berkelanjutan kepada mitra Petani
2.	Kekurangan bahan baku tebu untuk pasok harian maupun total giling	Hubungan kemitraan PG dengan petani yang saat ini kecenderungannya lebih bersifat transaksional.	Bantuan alat pengolahan lahan	Memberikan edukasi pengolahan lahan untuk mitra petani baru
3.	Bahan baku tebu tidak tercapai	Komoditas tebu yang kurang diminati petani	Pengembalian areal bekas penguasaan F-Kamis	Bantuan Beasiswa Pendidikan kepada anak-anak masyarakat Desa Penyangga ke SMK Gula
4.	Target kapasitas giling dibawah target	Tenaga tebang yang semakin langka	Menerapkan sistem tebang mekanis dan semi mekanis	Pemberian fasilitas usaha di lingkungan pabrik untuk masyarakat (kantin atau pujasera)
5.	Kualitas tebang tidak MBS	Penebang kurang memahami dampak tebu tidak bersih	Sosialisasi/penyuluhan penebang program tebang MBS	Sosialisasi kepada penebang manfaat tebang bersih terhadap pendapatan maupun performa pabrik

2) Industri Perdagangan & Logistik

Meliputi PT Rajawali Nusindo dan PT GIEB Indonesia

No.	Profil Risiko	Penyebab Risiko	Rencana Mitigasi	Pendekatan TJSL
1.	Pendapatan komoditas gula di bawah RKAP	Adanya perubahan kebijakan pemerintah dan emerging saham	1. Koordinasi dengan holding terkait kebijakan penjualan gula AP; 2. Meningkatkan penjualan pada produk lain	Bidang Pengembangan UMK: 1. Renovasi Outlet Mitra Binaan dan UMK 2. Training pemasaran secara digital bagi pelaku usaha UMK
2.	Kurangnya kuantitas penjualan	Ketersediaan stok produk dan sebaran	1. Memperluas segmen	Bidang Pengembangan UMK:

No.	Profil Risiko	Penyebab Risiko	Rencana Mitigasi	Pendekatan TJSL
	komoditas retail dan non-food	distribusi produk yang belum merata	penjualan pelanggan 2. Meningkatkan penjualan pada produk own brand ID Food	1. Renovasi Outlet Mitra Binaan dan UMK 2. Training pemasaran secara digital bagi pelaku usaha UMK
3.	Penjualan komoditas perdagangan dan logistik di bawah target	Perubahan regulasi perdagangan dan kebijakan pemerintah	1. Koordinasi dengan holding terkait kebijakan penjualan gula AP; 2. Meningkatkan penjualan produk own brand ID Food. 3. Mempromosikan produk own brand ID Food kepada Mitra Binaan, UMK dan Customer PT Rajawali Nusindo	Bidang Pengembangan UMK: 1. Renovasi Outlet Mitra Binaan dan UMK 2. Training pemasaran secara digital bagi pelaku usaha UMK
4.	Potensi pasar dan area pemasaran yang ada belum digarap secara optimal	Mapping area kurang maksimal	Perluasan area pemasaran: 1. Penambahan outlet B2B 2. Penambahan pelanggan Modern Trade dan General Trading	Bidang Pengembangan UMK/Mitra strategis perusahaan - Renovasi Outlet Mitra strategis dan UMK

3) Industri Perkebunan & Manufaktur  
Meliputi PT Mitra Kerinci

No.	Profil Risiko	Penyebab Risiko	Rencana Mitigasi	Pendekatan TJSL
1.	Produksi pucuk segar tidak tercapai 12,5 juta kg	Kurangnya tenaga kerja	1. Meningkatkan produktivitas tenaga kerja petik manual diganti dengan mekanisasi 2. Mengadakan alat mesin petik	Bidang Pengembangan UMK – Bantuan sarana mesin petik (program pengadaan mesin petik 10 unit nilai Rp. 40 juta)
2.	Pengurusan perpanjangan HGU belum dapat diselesaikan sebelum jatuh tempo di Tahun 2024	Potensi terjadi permasalahan atau pencurian hak atas tanah HGU oleh warga	Memberikan sosialisasi dan pengetahuan tentang hukum pengelolaan tanah kepada masyarakat	Bidang Lingkungan – Sosialisasi kepada masyarakat (nilai Rp. 20 juta)

Atas dasar-dasar tersebut di atas, pelaksanaan program TJSL PT RNI (Persero) / ID FOOD akan difokuskan pada beberapa isu pokok, yaitu diantaranya :

- Fokus pada Program TJSL Prioritas di lingkungan ID FOOD;
- Kolaborasi dengan BUMN lain maupun melalui Program yang koordinatori oleh Kementerian BUMN, BUMN, Yayasan BUMN Untuk Indonesia, serta lembaga lain yang mempunyai kompetensi dalam pelaksanaan Program TJSL berkelanjutan; dan
- Efektivitas program sesuai tujuan dan target *stakeholder* ID Food pada bidang pendidikan, lingkungan dan pengembangan UMK.

## **5.2 Dampak Pelaksanaan Program TJSL PT RNI (Persero)**

Program-program TJSL yang dilaksanakan oleh perseroan, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengambilan keputusan strategis serta berdampak saling menguntungkan bagi setiap stakeholder di lingkungan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), diantaranya sebagai berikut:

- a. Holding Industri Pangan
  - 1) Membantu peningkatan performas bisnis secara integrasi pangan sesuai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
  - 2) Meningkatkan *market share* produk pangan melalui Kerjasama saling menguntungkan dengan UMK; dan
  - 3) Memperkuat rantai pasok dengan memanfaatkan hubungan baik dengan mitra-mitra strategis (petani rakyat, peternak, nelayan dan pedagang).
- b. Ekosistem Pangan Nasional
  - 1) Membantu memberikan akses produksi/pasar bagi petani, peternak, nelayan dan pedagang di lingkungan perseroan; dan
  - 2) Membantu meningkatkna kesejahteraan dan daya saing petani, peternak, nelayan dan pedagang.
- c. Masyarakat
  - 1) Berperan aktif dalam menjaga ketersediaan dan kemandirian pangan untuk masyarakat; dan
  - 2) Membantu pemerataan angka margin perdagagn dan pengangkutan produk pangan strategis.

### 5.3 Evaluasi Kinerja Program TJSL PT RNI (Persero) / ID FOOD Per Juli Tahun 2024

#### a. Realisasi Program CID Per Juli Tahun 2024

Total realisasi dana Program CID TJSL PT RNI (Persero) / ID FOOD pada per Juli Tahun 2024 adalah sebesar Rp.796 juta atau 31,88% dari RKA 2024. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian TPB	RKA 2024 (a)			Realisasi Per Juli 2024 (b)			% (b/a)		
	Prioritas	Non-Prioritas	Total CID	Prioritas	Non-Prioritas	Total	Prioritas	Non-Prioritas	Total
<b>A PILAR SOSIAL</b>									
1 TPB 1 : Tanpa Kemiskinan	-	50.000.000	50.000.000	14.051.025	14.051.025	-	28,10	28,10	-
2 TPB 2 : Mengakhiri Kelaparan	-	300.000.000	300.000.000	748.132.121	748.132.121	-	249,38	249,38	-
3 TPB 3 : Kesehatan yang Baik & Kesejahteraan	-	200.000.000	200.000.000	8.912.000	8.912.000	-	4,46	4,46	-
4 TPB 4 : Pendidikan Bermutu	650.000.000	150.000.000	800.000.000	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>650.000.000</b>	<b>700.000.000</b>	<b>1.350.000.000</b>	<b>-</b>	<b>771.095.146</b>	<b>771.095.146</b>	<b>-</b>	<b>110,16</b>	<b>57,12</b>
<b>B PILAR EKONOMI</b>									
1 TPB 8 : Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi	550.000.000	-	550.000.000	25.820.000	-	25.820.000	4,69	-	4,69
2 TPB 9 : Infrastruktur Industri dan Inovasi	-	150.000.000	150.000.000	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>550.000.000</b>	<b>150.000.000</b>	<b>700.000.000</b>	<b>25.820.000</b>	<b>-</b>	<b>25.820.000</b>	<b>4,69</b>	<b>-</b>	<b>3,69</b>
<b>C PILAR LINGKUNGAN</b>									
1 TPB 6 : Akses Air Bersih dan Sanitasi	180.000.000	-	180.000.000	-	-	-	-	-	-
2 TPB 11 : Kota & Komunitas yang Berkelanjutan	-	100.000.000	100.000.000	-	-	-	-	-	-
3 TPB 13 : Penanganan Perubahan Iklim	150.000.000	-	150.000.000	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>330.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>430.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>D PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA</b>									
1 Kuat	-	20.000.000	20.000.000	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>20.000.000</b>	<b>20.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.530.000.000</b>	<b>970.000.000</b>	<b>2.500.000.000</b>	<b>25.820.000</b>	<b>771.095.146</b>	<b>796.915.146</b>	<b>1,69</b>	<b>79,49</b>	<b>31,88</b>

Realisasi program tersebut merupakan Realisasi Program TJSL CID, baik Program Prioritas maupun Non-Prioritas, selama periode Januari-Juli tahun 2024 dalam bentuk:

- Bantuan paket sembako dalam rangkaian peringatan Natal dan tahun baru ID FOOD dan Kementerian BUMN;
- Bantuan paket sembako untuk Masyarakat dalam rangkaian Program TJSL Dukungan Pembangunan Nasional Batch I tahun 2024;
- Bantuan paket sembako untuk Masyarakat terdampak bencana banjir Semarang dan sekitarnya;
- Kegiatan Pasar Murah Ramadhan 1445 H di Kelurahan Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur.
- Dukungan penyelenggaraan operasi Pasar Murah dalam bentuk subsidi harga jual bahan pokok kepada Masyarakat di Wilayah Jakarta, Depok, Bekasi, Karawang, Bogor, Surabaya, Jember, Solo, Denpasar, Mataram dan Medan selama periode Januari-Juli 2024.
- Pelaksanaan Mudik Asyik Bersama BUMN Tahun 2024.

#### b. Laporan Keuangan Program PUMK TJSL Per Juli Tahun 2024

Total aset Program PUMK yang dikelola PT RNI (Persero) / ID Food Per Juli Tahun 2024 adalah sebesar Rp.18,6 miliar atau 104,06% dari audit Tahun 2023 sebesar Rp.17,88 miliar. Hal-hal yang masih perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pengelolaan dana PUMK per Bulan Juli tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat sisa dana dalam kas dan bank Program PUMK per Juli tahun 2024 sebesar Rp.5,7 miliar atau 127,05% dari audit Tahun 2023, dikarenakan belum terealisasi penyaluran dana secara kolaborasi dengan PT BRI (Persero) Tbk di tahun 2024 dan masih terdapat titipan pembayaran angsuran dana PK PT Antam dari petani tebu rakyat binaan PT PG Rajawali II.
- 2) Total piutang bersih Mitra Binaan sebesar Rp.8,14 miliar atau 94,33% dari audit tahun 2023.
- 3) Piutang Program PUMK yang termasuk dalam Aktiva Lain-Lain dan tergolong tidak lancar sebesar Rp.4,75 miliar, yang terdiri dari :
  - Piutang jangka Panjang kepada BUMN Lain atas kerja sama kolaborasi penyaluran Dana Program PUMK dengan PT BRI (Persero) Tbk. per Bulan Juli tahun 2024 sebesar Rp.3,82 miliar.

- Piutang pinjaman dana PUMK oleh Mitra Binaan (MB) yang masuk dalam kategori Piutang Bermasalah, dimana telah diusahakan pemulihannya (dengan *rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan. Piutang Bermasalah ini nilainya sebesar Rp.4,89 miliar dan telah disisihkan 100%.
- Piutang pinjaman dana PUMK oleh petani untuk pelaksanaan Program Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan Berbasis Korporasi (GP3K) pada tahun 2011 di PT Sang Hyang Seri (Persero) sebesar Rp.920 juta.
- Piutang Lain-lain sebesar Rp.12,5 juta yang merupakan pemakaian Dana PUMK di Unit PT GIEB Indonesia untuk program renovasi outlet tahun 2023 yang belum terselesaikan.

Total kewajiban periode Juli 2024 sebesar Rp. 1 Miliar atau 121,63% dari audit 2023, yang terdiri dari:

- Kewajiban jangka pendek sebesar Rp. 11 juta merupakan angsuran Mitra Binaan yang belum teridentifikasi di Unit PUMK TJSI PT Rajawali Nusindo; dan
- Kewajiban jangka Panjang sebesar Rp. 999 juta merupakan titipan penerusan pembayaran angsuran petani tebu rakyat di PT PG Rajawali II atas Kerjasama pendanaan Program Kemitraan Sinergi BUMN dengan PT Antam.

Total Aktiva Bersih Program PUMK TJSI mencerminkan jumlah dana yang dimiliki dan dikelola oleh Unit CID PT RNI (Persero) beserta Anak Perusahaan. Nilai Aktiva per Juli tahun 2024 adalah sebesar Rp 17,59 miliar atau 103,2% dari audit tahun 2023 dan 87,72% dari RKA tahun 2024. Tingginya nilai Aktiva ini disebabkan oleh belum terealisasi penyaluran Dana PUMK Kolaborasi BUMN dengan PT BRI (Persero) Tbk. selama tahun 2024 dan masih terdapat sisa titipan dana pembayaran angsuran pinjaman dana PK Sinergi BUMN PT Antam dari petani tebu rakyat PT PG Rajawali II.

Adapun untuk rincian Laporan Posisi Keuangan, Aktivitas dan Arus Kas sebagaimana tabel berikut:

### Laporan Posisi Keuangan

KETERANGAN	Juli Tahun 2024		Realisasi 2023 c	%	
	Realisasi	RKA		a : b	a : c
	a	b			
<b>AKTIVA</b>					
<b>Aktiva Lancar</b>					
Kas dan setara kas					
K a s	379.721.108	53.248.240	429.305.757	713,11	88,45
B a n k	5.329.675.567	4.722.914.967	4.064.599.245	112,85	131,12
Piutang					
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	11.991.361.106	8.377.984.544	12.962.820.620	143,13	92,51
Alokasi Penyisihan Piutang Piutang Mitra Binaan	(3.848.007.669)	(1.944.255.815)	(4.330.028.387)	197,92	88,87
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>13.852.750.112</b>	<b>11.209.891.936</b>	<b>13.126.697.235</b>	<b>123,58</b>	<b>105,53</b>
<b>Aktiva Tetap</b>					
<b>JUMLAH Aktiva Tetap</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>100,00</b>
<b>Aktiva Lain-Lain</b>					
Piutang Jangka Panjang kepada BUMN Pembina Lain					
Piutang Kolaborasi PUMK (BRI)	3.820.000.000	7.800.000.000	3.820.000.000	48,97	100,00
Piutang Jasa Administrasi Kolaborasi PUMK	-	127.505.584	-	-	-
Piutang BUMN (Program GP3K SHS)	920.000.000	920.000.000	920.000.000	100,00	100,00
Piutang Lain-Lain	12.556.806	-	12.556.806	-	100,00
Piutang Bermasalah	4.896.671.837	4.896.671.837	4.896.671.837	100,00	100,00
Alokasi Penyisihan Piutang Bermasalah	(4.896.671.837)	(4.896.671.837)	(4.896.671.837)	100,00	100,00
<b>Jumlah Aktiva Lain-Lain</b>	<b>4.752.556.806</b>	<b>8.847.505.584</b>	<b>4.752.556.806</b>	<b>53,72</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>18.605.306.930</b>	<b>20.057.397.532</b>	<b>17.879.254.052</b>	<b>92,76</b>	<b>104,06</b>
<b>KEWAJIBAN DAN AKTIVA BERSIH</b>					
<b>Kewajiban</b>					
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>					
Hutang Jangka Pendek	11.344.892	-	31.509.800	-	36,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>11.344.892</b>	<b>-</b>	<b>31.509.800</b>	<b>-</b>	<b>36,00</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>					
Hutang Jangka Panjang	999.970.000	-	799.970.000	-	125,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>999.970.000</b>	<b>-</b>	<b>799.970.000</b>	<b>-</b>	<b>125,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>1.011.314.892</b>	<b>-</b>	<b>831.479.800</b>	<b>-</b>	<b>121,63</b>
<b>Aktiva Bersih</b>					
<b>Aktiva Bersih Tidak terikat</b>					
Saldo Awal Tahun	17.047.774.252	18.818.395.934	17.786.315.073	90,59	95,85
Surplus (Defisit)	546.217.786	1.239.001.597	(738.540.821)	44,09	(73,96)
Pelimpahan dana ke PUMK RNI	-	(4.012.473.803)	(3.659.702.499)	-	-
Penerimaan Dana dari PUMK Anak Perusahaan	-	4.012.473.803	3.659.702.499	-	-
<b>Total Aktiva Bersih Tidak Terikat</b>	<b>17.593.992.038</b>	<b>20.057.397.532</b>	<b>17.047.774.252</b>	<b>87,72</b>	<b>103,20</b>
<b>Aktiva Bersih Terikat</b>					
<b>Total Aktiva Bersih Tidak Terikat</b>	<b>17.593.992.038</b>	<b>20.057.397.532</b>	<b>17.047.774.252</b>	<b>87,72</b>	<b>103,20</b>
<b>Jumlah Aktiva Bersih</b>	<b>17.593.992.038</b>	<b>20.057.397.532</b>	<b>17.047.774.252</b>	<b>87,72</b>	<b>103,20</b>
<b>Jumlah Kewajiban &amp; Aktiva Bersih</b>	<b>18.605.306.930</b>	<b>20.057.397.532</b>	<b>17.879.254.052</b>	<b>92,76</b>	<b>104,06</b>

## Laporan Aktivitas

KETERANGAN	Juli Tahun 2024		Realisasi 2023	%	
	Realisasi	RKA		a : b	a : c
	a	b			
<b>PENERIMAAN, PENDAPATAN DAN PENYISIHAN</b>					
<b>PENERIMAAN</b>					
<b>JUMLAH PENERIMAAN (1)</b>					
<b>PENDAPATAN</b>					
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	52.148.693	348.927.140	236.227.848	14,95	22,08
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman Kolaborasi	-	108.673.440	-	-	-
Pendapatan Bunga Jasa Giro	15.592.356	42.767.047	50.755.834	36,46	30,72
Pendapatan Lain-Lain	23.046	-	42.232	-	54,57
<b>JUMLAH PENDAPATAN (2)</b>	<b>67.764.095</b>	<b>500.367.627</b>	<b>287.025.914</b>	<b>13,54</b>	<b>23,61</b>
<b>PENYISIHAN</b>					
Pemulihan penyisihan penurunan piutang	735.021.428	850.670.943	257.816.422	86,40	285,09
<b>JUMLAH PENYISIHAN (3)</b>	<b>735.021.428</b>	<b>850.670.943</b>	<b>257.816.422</b>	<b>86,40</b>	<b>285,09</b>
<b>JUMLAH PENERIMAAN, PENDAPATAN DAN PENYISIHAN (4)=1+2+3</b>	<b>802.785.523</b>	<b>1.351.038.570</b>	<b>544.842.336</b>	<b>59,42</b>	<b>147,34</b>
<b>PENYALURAN, BEBAN DAN PENGELUARAN</b>					
<b>PENYALURAN</b>					
<b>JUMLAH PENYALURAN (5)</b>					
<b>BEBAN DAN PENGELUARAN</b>					
Beban Administrasi & Umum	2.539.303	9.107.814	11.363.482	27,88	22,35
Beban Penyisihan Piutang	253.916.710	102.829.158	1.272.019.675	-	19,96
Beban & Pengeluaran Lainnya	111.723	100.000	-	-	-
<b>JUMLAH BEBAN &amp; PENGELUARAN (6)</b>	<b>256.567.737</b>	<b>112.036.972</b>	<b>1.283.383.157</b>	<b>229,00</b>	<b>19,99</b>
<b>JUMLAH PENYALURAN, BEBAN DAN PENGELUARAN (7) = 5 + 6</b>	<b>256.567.737</b>	<b>112.036.972</b>	<b>1.283.383.157</b>	<b>229,00</b>	<b>19,99</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>					
<b>JUMLAH POS LUAR BIASA (8)</b>					
<b>KENAIKAN/PENURUNAN AKTIVA BERSIH TIDAK TERIKAT (9)=4-7+8</b>	<b>546.217.786</b>	<b>1.239.001.597</b>	<b>(738.540.821)</b>	<b>44,09</b>	<b>(73,96)</b>
<b>PENYISIHAN BUMN PEDULI ( 60.000 )</b>					
<b>KENAIKAN/PENURUNAN AKTIVA BERSIH TERIKAT (10)</b>	<b>546.217.786</b>	<b>1.239.001.597</b>	<b>(738.540.821)</b>	<b>44,09</b>	<b>(73,96)</b>
<b>KENAIKAN/PENURUNAN AKTIVA BERSIH (11) = 9 + 10</b>	<b>546.217.786</b>	<b>1.239.001.597</b>	<b>(738.540.821)</b>	<b>44,09</b>	<b>(73,96)</b>
<b>AKTIVA BERSIH AWAL PERIODE (12)</b>	<b>17.047.774.252</b>	<b>18.818.395.934</b>	<b>17.786.315.073</b>	<b>90,59</b>	<b>95,85</b>
Pelimpahan dana ke PUMK RNI	-	(4.012.473.803)	(3.659.702.499)	-	-
Penerimaan dana dari PUMK Anak Perusahaan	-	4.012.473.803	3.659.702.499	-	-
<b>AKTIVA BERSIH AKHIR PERIODE (13) = 11 + 12</b>	<b>17.593.992.038</b>	<b>20.057.397.532</b>	<b>17.047.774.252</b>	<b>87,72</b>	<b>103,20</b>

## Laporan Arus Kas

KETERANGAN	Juli Tahun 2024		Realisasi 2023	%	
	Realisasi	RKA		a : b	a : c
	a	b			
<b>ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
<b>KAS DITERIMA DARI</b>					
Penerimaan Pengembalian Pinjaman Dana Sinergi BUMN	1.000.000.000	6.100.000.000	4.400.000.000	16,39	22,73
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	964.528.605	4.146.693.761	3.789.224.777	23,26	25,45
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	52.148.693	348.927.140	236.227.848	14,95	22,08
Pendapatan Bunga Jasa Giro	15.592.356	42.767.047	50.755.834	36,46	30,72
Pendapatan Lain-Lain	23.046	-	42.232	-	54,57
Utang jangka pendek	-	-	31.509.800	-	-
Titipan Dana (Setoran sementara)	100.000	-	-	-	-
<b>JUMLAH KAS DITERIMA</b>	<b>2.032.392.700</b>	<b>10.638.387.947</b>	<b>8.507.760.491</b>	<b>19,10</b>	<b>23,89</b>
<b>KAS DIKELUARKAN UNTUK</b>					
Penyaluran Pinjaman Modal Kerja	-	-	235.000.000	-	-
Penyaluran Kolaborasi BUMN	-	4.000.000.000	3.820.000.000	-	-
Pengembalian Pinjaman Dana Sinergi BUMN	800.000.000	6.100.000.000	4.000.000.000	13,11	20,00
Piutang Lain-lain	-	-	12.556.806	-	-
Beban Administrasi & Umum	2.539.303	9.107.814	11.363.482	27,88	22,35
Beban & Pengeluaran Lainnya	14.361.723	100.000	-	-	-
<b>JUMLAH KAS DIKELUARKAN</b>	<b>816.901.027</b>	<b>10.109.207.814</b>	<b>8.078.920.288</b>	<b>8,08</b>	<b>10,11</b>
<b>KAS BERSIH YANG DITERIMA (DIKELUARKAN) UNTUK AKTIVITAS OPERASI (1)</b>	<b>1.215.491.673</b>	<b>529.180.133</b>	<b>428.840.203</b>	<b>229,69</b>	<b>283,44</b>
<b>ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
<b>KAS DITERIMA DARI</b>					
<b>JUMLAH KAS DITERIMA</b>	-	-	-	-	-
<b>KAS DIKELUARKAN UNTUK</b>					
<b>JUMLAH KAS DIKELUARKAN</b>	-	-	-	-	-
<b>KAS BERSIH YANG DITERIMA / DIKELUARKAN (2)</b>	-	-	-	-	-
<b>ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
<b>KAS DITERIMA DARI</b>					
<b>JUMLAH KAS DITERIMA</b>	-	-	-	-	-
<b>KAS DIKELUARKAN UNTUK</b>					
<b>JUMLAH KAS DIKELUARKAN</b>	-	-	-	-	-
<b>KAS BERSIH YANG DITERIMA / DIKELUARKAN (3)</b>	-	-	-	-	-
<b>KENAIKAN / PENURUNAN BERSIH KAS (4) = 1 + 2 + 3</b>	<b>1.215.491.673</b>	<b>529.180.133</b>	<b>428.840.203</b>	<b>229,69</b>	<b>283,44</b>
<b>KAS SETARA KAS AWAL PERIODE (5)</b>	<b>4.493.905.002</b>	<b>4.246.983.074</b>	<b>4.065.064.799</b>	<b>105,81</b>	<b>110,55</b>
<b>KAS SETARA KAS AKHIR PERIODE (6) = 4 + 5</b>	<b>5.709.396.675</b>	<b>4.776.163.207</b>	<b>4.493.905.002</b>	<b>119,54</b>	<b>127,05</b>

**c. Laporan Kualitas Piutang Program PUMK TJSL Juli Tahun 2024**

Total piutang Mitra Binaan (MB) Aktif Program PUMK PT RNI (Persero) / ID FOOD per Juli tahun 2024 sebesar Rp. 11,99 miliar atau 92,51% dari audit tahun 2023, sedangkan total piutang bermasalah per Juli 2024 sebesar Rp.4,89 miliar atau 100% dari audit tahun 2023. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:  
sebagai berikut:

Uraian	Juli Tahun 2024				Real 2023		%			
	Realisasi		RKA		MB	Rp.	MB		Rp.	
	MB	Rp.	MB	Rp.			a : b	a : c	a : b	a : c
	a		b		c					
1. Klasifikasi Piutang										
a. Lancar	538	6.918.454.753	406	5.849.424.038	536	7.379.107.267	132,51	100,37	118,28	93,76
b. Kurang Lancar	55	1.936.711.996	46	602.651.056	71	2.885.196.907	119,57	77,46	321,37	67,13
c. Diragukan	44	407.369.217	30	278.119.565	45	562.668.398	146,67	97,78	146,47	72,40
d. Macet	228	2.728.825.141	170	1.647.789.885	230	2.135.848.048	134,12	99,13	165,61	127,76
<b>Saldo Piutang</b>	<b>865</b>	<b>11.991.361.106</b>	<b>652</b>	<b>8.377.984.544</b>	<b>882</b>	<b>12.962.820.620</b>	<b>132,67</b>	<b>98,07</b>	<b>143,13</b>	<b>92,51</b>
2. Penyisihan Piutang										
a. Lancar		157.696.889		447.178		186.320.174			35.264,90	84,64
b. Kurang Lancar		766.786.502		139.007.649		1.660.321.491			551,61	46,18
c. Diragukan		243.341.759		157.011.103		347.538.673			154,98	70,02
d. Macet		2.728.825.141		1.647.789.885		2.135.848.049			165,61	127,76
<b>Total Penyisihan Piutang</b>		<b>3.896.650.291</b>		<b>1.944.255.815</b>		<b>4.330.028.387</b>			<b>200,42</b>	<b>89,99</b>
3. Pinjaman Bermasalah										
- Saldo awal pinjaman bermasalah	392	4.896.671.837	396	4.896.671.837	392	4.896.671.837	98,99	100,00	100,00	100,00
- Mutasi : Penambahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Penerimaan Pembayaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo Akhir pinjaman bermasalah</b>	<b>392</b>	<b>4.896.671.837</b>	<b>396</b>	<b>4.896.671.837</b>	<b>392</b>	<b>4.896.671.837</b>	<b>98,99</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**d. Capaian Target KPI TJSL Per Juli Tahun 2024**

Adapun untuk rincian realisasi Program TJSL PT RNI (Persero) / ID FOOD adalah sebagai berikut:

No	Indikator	Target	Realisasi Juli 2024
1.	Melakukan pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan menggunakan metode <i>Social Return On Investment</i> (SROI).	Minimal 3 (tiga) program, salah satu Program Creating Shared Value (CSV).	Telah dilakukan evaluasi dampak untuk 2 (dua) Program TJSL Prioritas secara <i>forecast</i> per Periode Juli 2024, dengan hasil sebagai berikut: a. Program Bantuan Fasilitas Pendidikan di SMK Gula Rajawali, Madiun - Bentuk Bantuan Bantuan sarana pendidikan, beasiswa anak didik, serta program D3 melalui LPP Yogyakarta - Nilai Investasi Total = Rp.397 Juta - Nilai SROI 1:1,57 b. Program Bantuan Sarana Produksi UMK Peternak Burung Puyuh Rakyat di Tapanuli Selatan - Bentuk Bantuan Bantuan sarana produksi kendang dan pengolahan pakan ternak burung puyuh - Nilai Investasi Total Rp.100 juta - Nilai SROI 1:3,01

No	Indikator	Target	Realisasi Juli 2024
2.	Kebijakan levelling fungsi yang membidangi <i>Sustainability</i> / ESG setingkat BOD-1.	Adanya Fungsi <i>Sustainability</i> / ESG pada pejabat setingkat BOD-1	Telah ditetapkan Fungsi <i>Sustainability</i> / ESG Perusahaan di Tingkat BOD-2 dengan Nomenklatur AVP Riset Inovasi & ESG sesuai dengan SK Direksi PT RNI (Persero) nomor: 2/KD/RNI/VII/2024 tanggal 8 Juli 2024
3.	Pemenuhan pengisian data dalam sistem informasi TJSL Kementerian BUMN.	Terpenuhinya data pelaporan program TJSL yang valid, lengkap dan tepat waktu.	Telah disampaikan pelaporan Triwulan I dan II tahun 2024 melalui Portal TJSL Kementerian BUMN lengkap dan tepat waktu.
4.	Meningkatkan kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya dalam pelaksanaan program TJSL, dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif program.	Masing-masing minimal 1 (satu) program kolaborasi pada setiap bidang prioritas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah dilaksanakan Program TJSL Kolaborasi ID FOOD Group Tahap I di Wilayah Sukamandi, Subang Jawa Barat</li> <li>- Tahap perencanaan Program TJSL Kolaborasi ID FOOD Group Tahap II di Wilayah Majalengka, Jawa Barat.</li> </ul>
5.	Melibatkan peran serta karyawan secara aktif dalam program TJSL	267 karyawan	Jumlah karyawan yang terlibat dalam kegiatan TJSL di lingkungan perusahaan dan/atau di luar perusahaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Program Donor Darah Bulan 8 Maret 2024 = 80 orang;</li> <li>2. Mudik Asyik BUMN 2024 = 111 orang;</li> <li>3. Pasar Murah RNI Bidara Cina Tahun 2024 = 25 orang;</li> <li>4. Donasi bantuan banjir bandang Sumatera Barat Tahun 2024 = 100 orang.</li> </ul>

**BAB VI**  
**PELAKSANAAN PROYEK STRATEGIS DAN PENUGASAN**

**6.1 Progres Proyek Strategis**

**Refocusing & Reorganisasi BUMN Holding Pangan:**

**PMO 1 :**

Perusahaan	Update Progress
<b>PT Sang Hyang Seri (SHS)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah ditandatangani addendum restrukturisasi BRI</li> <li>• Penjualan Graha Gabah 1 dan Graha Gabah 2:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komunikasi intensif dengan BRI</li> <li>- Perolehan surat minat dari BRI atas Graha Gabah 2</li> <li>- Penyampaian surat penawaran harga</li> <li>- Valuasi aset Graha Gabah 2</li> <li>- Perolehan persetujuan Dekom</li> <li>- Pengajuan permohonan persetujuan ke Pemegang Saham</li> <li>- Sedang dilakukan proses review oleh BPKP (target 23 Agustus)</li> </ul> </li> <li>• Pengosongan Graha Gabah 2:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses pengosongan rumah dinas telah selesai dilakukan pada W2 Agustus</li> </ul> </li> <li>• Proses penyusunan <i>terms</i> restrukturisasi bank lainnya (utamanya BNI)</li> </ul>
<b>PT Perikanan Indonesia (Perindo)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses PKPU:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah diputuskan perpanjangan PKPU selama 90 hari.</li> <li>- Telah dilakukan verifikasi tagihan kreditur</li> <li>- Penyusunan proposal perdamaian</li> <li>- Pembahasan proposal perdamaian dengan BOD RNI dan KBUMN</li> <li>- Update proposal perdamaian</li> <li>- Roadshow prodam - kreditur separatis (BRI, PNMIM, BNI, PPAF, Banten, BJB)</li> </ul> </li> <li>• Sewa Lahan:</li> <li>• Telah dilakukan pembahasan mengenai Batasan kewenangan sewa lahan</li> </ul>
<b>PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan perhitungan nilai aset dan pemetaan kewajiban PT MRB</li> <li>• Penyusunan <i>legal due diligence</i> dan dokumen legal lainnya</li> <li>• Permohonan PKPU oleh Kreditur (PT Puri Sejahtera Utama)</li> <li>• Telah dilakukan sidang pemeriksaan pemohon</li> </ul>
<b>PT PG Rajawali II (R2)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan strategi restrukturisasi</li> <li>• Peningkatan kinerja operasional dan kinerja keuangan</li> </ul>
<b>PTP Mitra Ogan (MO)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PTPN Holding telah menunjuk PTPN IV (Palm Co) untuk melakukan KSO dengan MO</li> <li>• Pembahasan teknis terkait kajian KSO antara Palm CO – ID FOOD - MO</li> <li>• Pembahasan lanjutan dengan PTPN</li> </ul>
<b>PT Mitra Kerinci (MK)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Balik Nama HGU dari PTPN IV ke MK sudah selesai dilakukan</li> <li>• Pelaksanaan inventarisasi fisik HGU untuk proses pembaruan</li> <li>• Telah dilakukan pembahasan terkait rencana divestasi dengan PTPN</li> </ul>
<b>PT Rajawali Citramass (RCM) dan PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (RTE)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah disampaikan surat permohonan persetujuan Pemegang Saham atas bubarnya entitas PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring akibat penggabungan</li> <li>• Sedang dilakukan proses penyusunan kajian ulang atas rencana penggabungan RCM – RTE</li> </ul>

PMO 2 :

Subklaster	Update Progress
Subklaster Gula	<ul style="list-style-type: none"> <li>Telah dilakukan realisasi penambahan BBT dan pengkajian <i>water management</i> untuk R2</li> <li>Sedang dilakukan pengkajian internal mengenai program efisiensi biaya operasional yang direncanakan akan dimulai pada 2025</li> <li>Sedang dilakukan proses revaluasi dan <i>due diligence</i> oleh Tim Konsultan Provalindo untuk proses penggabungan R1-CB</li> <li>Pengembangan bisnis PTOC untuk R2 telah masuk pada tahap komersial, sementara telah dilakukan kerjasama dengan mitra untuk produk turunan lainnya</li> </ul>
Subklaster Ternak	<p><b>Rencana Strategis Bisnis Unggas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah dilakukan penjajakan kemitraan strategis dengan 19 mitra</li> <li>Telah dilakukan diskusi dan MoU dengan Farmsun dan menunggu surat jaminan untuk memulai negosiasi</li> <li>Telah dilakukan diskusi awal dengan Landmeco</li> <li>Telah dilakukan penjajakan dengan mitra horeka (hotel, restoran, catering)</li> </ul> <p><b>Operational Excellence Bisnis Unggas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh kandang mitra telah mengikuti SOP <i>bio-security</i>, serta pelaksanaan vaksinasi dan pemantauan sapronak telah berjalan sesuai standar</li> </ul>
Subklaster Garam dan Lainnya	<p><b>Pembangunan Segoromadu II</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sedang dalam proses menunggu persetujuan Menteri BUMN dan secara paralel melaksanakan tender EPC</li> </ul> <p><b>Pengembangan Garam Industri</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sedang dalam proses pengkajian internal</li> </ul> <p><b>Divestasi Laskar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sedang dalam proses pengkajian internal</li> </ul>

PMO 3 :

Subklaster	Update Progress
Perdagangan	<p><b>Perdagangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sinergi Garam dan PPI: <ul style="list-style-type: none"> <li>Skema kerjasama yang dilakukan merupakan produk B2B yang akan menjadi opsi utama</li> <li>Untuk produk B2C, distribusi pada wilayah Jakarta dan Lampung akan dijadikan sebagai prioritas menjadi <i>pilot</i> implementasi</li> <li>Garam dan PPI masing-masing akan merancang dan mengembangkan kerjasama baik untuk B2B dan B2C</li> </ul> </li> <li>Sinergi penjualan produk Dharmabrand: <ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat potensi kerjasama untuk segmen B2G untuk Nusindo. Namun, saat ini Nusindo memutuskan untuk menunda sinergi karena masalah <i>supply</i> dan sertifikasi produk Dharmabrand PPI</li> <li>PPI akan melakukan <i>supply</i> dan sertifikasi TKDN</li> </ul> </li> <li>Konsolidasi Cabang Fase 1:</li> </ul>

Subklaster	Update Progress
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah dilakukan proses penggabungan kantor subcabang PPI Jember dan kantor cabang Nusindo Jember pada tanggal 1 Agustus 2024</li> <li>• Konsolidasi Cabang Fase 2: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah dilakukan konsolidasi 4 cabang Nusindo, yaitu cabang Pematang Siantar dan cabang Medan, serta cabang Kudus dan cabang Semarang pada 1 Agustus 2024</li> <li>- Telah dilakukan rapat teknis bersama untuk membahas konsolidasi cabang pada tanggal 31 Juli 2024</li> <li>- Diputuskan terdapat 3 daerah yang akan menjadi target implementasi konsolidasi cabang, yaitu: Denpasar, Surakarta, dan Banda Aceh</li> </ul> </li> <li>• Perbaiki HPP <ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah dilakukan <i>benchmark</i> dengan PT Sakti Setia Sentosa, terjadwal untuk Bulog di minggu ke-1 Agustus</li> <li>- Telah dilakukan pemetaan margin produk minyak goreng PPI dan Nusindo</li> </ul> </li> <li>• Telah dilakukan pemetaan <i>supplier</i> berdasarkan <i>value</i> transaksi PPI dan Nusindo</li> </ul>
	<p><b>Supply Chain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki <i>inventory level</i> PPI dan Nusindo: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah dipetakan <i>inventory level</i> di PPI dan Nusindo serta identifikasi cabang prioritas yang memerlukan perbaikan</li> <li>- Telah dilakukan pemetaan flow logistik untuk PPI dan Nusindo</li> </ul> </li> <li>• Sinergi logistik untuk seluruh anggota Holding: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sedang dilakukan penandatanganan PKS dan negosiasi rate SCF dengan mitra funder: BRI, Bank Raya, dan PNM</li> <li>- Sedang dilakukan penjajakan dengan mitra funder baru yaitu Radana Finance</li> <li>- Sedang dilakukan penjajakan kemitraan operasional dengan Pelindo, Angkasa Pura, dan Telkom</li> </ul> </li> <li>• Sinergi pengelolaan gudang: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sedang dilakukan pemetaan potensi <i>revenue uplift</i></li> <li>- Sedang dilakukan pemilihan lokasi gudang <i>idle</i> PPI untuk calon <i>customer</i></li> </ul> </li> <li>• Membangun Kanal <i>Cold Chain</i> (Optimalisasi &amp; Kerjasama <i>Cold Storage</i> dan sarana pendukungnya) saat ini dalam tahap proses MoU dengan PT NAM (Surabaya) untuk peningkatan kapasitas dan kapabilitas <i>cold storage</i></li> </ul>

1. *Strategic Mapping* BUMN Holding Pangan

a. **Debt Reprofilng & Penyelesaian SHL**

Total penyaluran SHL sampai dengan Juli sebesar Rp 3,72 Triliun dengan rincian:

Rp Juta

No	Anak Perusahaan	s.d Mei 2024			
		Saldo Awal	Penyelesaian	Penyaluran	Saldo Akhir
		a	b	c	d=a-b+c
1	PT PG Rajawali II	1.844.109	133.000	321.988	2.033.097
2	PTP Mitra Ogan	1.156.377	-	1.500	1.157.877
3	PT Rajawali Nusindo	96.737	321.215	344.736	120.258
4	PT Mitra Rajawali Banjaran	77.514	-	2.961	80.475
5	PT Rajawali Citramass	76.620	-	3.000	79.621
6	PT Berdikari	128.998	60.500	4.603	73.101
7	PT Mitra Kerinci	52.658	-	4.015	56.672
8	PT Perikanan Indonesia	45.247	14.700	4.208	34.755
9	PT GIEB Indonesia	20.445	-	581	21.026
10	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	17.283	-	636	17.919
11	PT Laras Astra Kartika	14.740	-	403	15.143
12	PT Sang Hyang Seri	15.126	3.679	418	11.865
13	PT PG Candi Baru	3.770	-	151	3.921
	<b>Total</b>	<b>3.549.623</b>	<b>533.094</b>	<b>689.201</b>	<b>3.705.730</b>

Saat ini penyelesaian SHL yang telah dibayarkan anak perusahaan adalah sebesar Rp 533,1 Miliar atau sebesar 15,02% dari total SHL. Sedangkan total penyaluran yang dilakukan sebesar Rp 689,2 Miliar atas sebesar 19,42% dari total SHL.

b. **Pelaksanaan PMN:**

- Garam: Telah terealisasi 100%.
- SHS: Telah terealisasi 100%.
- Perindo: Realisasi penggunaan dana PMN sampai dengan 30 Juli 2024 sebesar Rp 4,1 Miliar atau terserap 40,92%. Sisanya adalah sebesar Rp 46,6 Miliar. Mengingat Perindo saat ini dalam proses PKPU dan telah memiliki RPP (MOC fokus pada pengelolaan Pelabuhan), maka diperlukan arahan kepada Perindo terkait penyelesaian PMN ini dengan potensi opsi:
  - Perindo mengajukan perubahan peruntukan PMN kepada KBUMN dengan tujuan untuk menyesuaikan kebutuhan Perindo untuk MOC.
  - Perindo melanjutkan penyelesaian pembangunan obyek PMN dengan sisa dana PMN

## 6.2 Progres Penugasan Cadangan Pangan Pemerintah

Berdasarkan surat Kepala Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 103/TS.03.03/K/3/2024 perihal Penugasan Penyelenggaraan CPP Tahun 2024 tanggal 14 Maret 2024, yang dilampiri dengan keputusan kepala badan pangan nasional Nomor 379.1/TS.03.03/K/11/2023 tentang jumlah, standar mutu, dan harga pembelian pemerintah dalam rangka penyelenggaraan cadangan pangan pemerintah Tahun 2024. Berikut kami sampaikan realisasi pengadaan dan penyaluran 10 komoditas CPP :

### 1. Komoditas Gula Konsumsi

Untuk menjaga ketersediaan stok dan menstabilisasi harga gula konsumsi di dalam negeri pengadaan gula konsumsi dilakukan di dalam negeri dan di luar negeri. ID FOOD sebagai BUMN pangan mendapatkan penugasan Gula Konsumsi dengan melakukan pengadaan gula konsumsi dari luar negeri Tahun 2024 dalam bentuk GKM (Gula Kristal Mentah) sebesar 92.000 ton dan dalam pelaksanaan penugasannya melalui anak perusahaan industri gula yaitu PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II dan PT PG Candi baru. ID FOOD melalui PT PG Rajawali II telah melaksanakan pengadaan *importasi* Gula Kristal Mentah yang berasal dari Thailand sebesar 20.000 Ton pada 30 Mei 2024 (Surat Perizininan Impor yang terbit baru untuk PT PG Rajawali II sebesar 30.000 Ton).

Pengadaan dan penyaluran Gula Konsumsi dilakukan melalui skema pasar umum, realisasi sampai dengan Juli 2024 sebesar 122.958 Ton atau 100% menggunakan pendanaan komersial, rincian sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 57 Pengadaan dan Penyaluran Gula Konsumsi YTD Juli 2024**

Uraian	Juli	Anak Perusahaan
Minimal stok dikelola tahun 2024 (Ton)	250.000	
Minimal stok akhir tahun (Ton)	25.000	
<b>Pengadaan</b>		
Volume (Ton)	122.958	PT PG Rajawali I PT PG Rajawali II PT PG Candi Baru PT Rajawali Nusindo
Harga (Rp/Kg)	13.186	
Jumlah Pembelian (Rp.Juta)	1.621.321.496	
<b>Penyaluran</b>		
Volume (Ton)	122.958	
Harga (Rp/Kg)	14.782	
Jumlah Penjualan (Rp.Juta)	1.817.507.739	

Sumber : Laporan Keuangan PT RNI (Persero) Juli 2024

Keterangan:

- Minimal stok dikelola dan Minimal stok akhir tahun mengacu Kepbadan No: 379.1/TS.03.03/K/11/2023

### 2. Komoditas Minyak Goreng

Untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan minyak goreng di pasaran, Harga Acuan Pembelian Minyak Goreng mengacu pada keputusan Menteri Perdagangan Nomor 1531 Tahun 2022 kemasan DMO sedangkan Harga Acuan Penjualan Minyak Goreng mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 49 Tahun 2022 tentang penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Curah.

Pengadaan dan penyaluran Minyak Goreng dilakukan melalui skema pasar umum, dimana sampai dengan Juli 2024 spesifikasi minyak goreng adalah Packing Pouch 1 Lt dengan kemasan DMO dan Non-DMO yang berasal dari *supplier* lokal baik dari Produsen ataupun Distributor 1 (D 1), Realisasi sampai dengan Juli 2024 sebesar 1.440 Kilo Liter dengan 100% menggunakan pendanaan komersial adapun peran masing-masing perusahaan D1 sebagai jembatan antar

produsen dan distributor atau langsung ke pengecer, pengadaan dan penyaluran Minyak Goreng dengan rincian sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 58 Pengadaan Komoditas Minyak Goreng YTD Juli 2024**

Uraian	Juli	Anak Perusahaan	
Minimal stok dikelola tahun 2024 (Ton)	100.000		
Minimal stok akhir tahun (Ton)	5.000		
<b>Pengadaan</b>			
Volume (Kilo Liter)	1.440	PT Rajawali Nusindo	
Harga (Rp/Liter)	15.946		
Jumlah Pembelian (Rp.Ribu)	22.962.001		
<b>Penyaluran</b>			
Volume (Kilo Liter)	1.440		
Harga (Rp/Liter)	17.661		
Jumlah Penjualan (Rp.Ribu)	25.431.703		

Sumber : Laporan Keuangan PT RNI (Persero) Juli 2024

- Minimal stok dikelola dan Minimal stok akhir tahun mengacu Kepbadan No: 379.1/TS.03.03/K/11/2023

### 3. Komoditas Daging Ayam

Berdasarkan keputusan kepala badan pangan nasional republik indonesia nomor 379.1/TS.03.03/K/11/2023 tanggal 20 November 2023, tentang Jumlah Standar Mutu dan Harga Pembelian Pemerintah dalam Rangka Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah hingga saat ini program yang berjalan yaitu bantuan pangan *Stunting*, berdasarkan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SR-24/MBU/01/2024 tanggal 17 Januari 2024 kepada Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) perihal Persetujuan Penugasan BUMN Pangan untuk Penyaluran Bantuan Pangan Penanganan *Stunting* untuk melaksanakan penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) yang diberikan kepada 1.446.089 Keluarga Risiko Stunting (KRS).

Pengadaan dan penyaluran Daging Ayam Ras dilakukan melalui skema bantuan pangan dengan rincian sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 59 Pengadaan Komoditas Daging Ayam Ras YTD Juli 2024**

Uraian	Juli	Anak Perusahaan	Penyaluran	
Minimal stok dikelola tahun 2024 (Ton)	12.000			
Minimal stok akhir tahun (Ton)	600			
<b>Program Stunting</b>				
<b>Pengadaan</b>				
Volume (Pack)	289.648	PT Berdikari & PT PPI	Keluarga Risiko Stunting	
Harga (Rp/Pack)	35.000			
Jumlah Pembelian (Rp)	10.137.680.000			
<b>Penyaluran</b>				
Volume (Pack)	289.648			
Harga (Rp/Pack)	42.275			
Jumlah Penjualan (Rp)	12.244.869.200			

Sumber : cpp-dash.idfood.co.id (Dashboard MTD 31 Juli 2024)

- Minimal stok dikelola dan Minimal stok akhir tahun mengacu Kepbadan No: 379.1/TS.03.03/K/11/2023

Penyaluran baru dilaksanakan di dua provinsi yaitu Jawa Barat sebanyak 289.468 Pack dan provinsi Sumatera Utara sebanyak 180 Pack, dari rencana Tujuh Provinsi (Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Barat).

#### 4. Komoditas Telur Ayam

Berdasarkan keputusan kepala badan pangan nasional republik indonesia nomor 379.1/TS.03.03/K/11/2023 tanggal 20 November 2023, tentang Jumlah Standar Mutu dan Harga Pembelian Pemerintah dalam Rangka Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah hingga saat ini program yang berjalan yaitu bantuan pangan *Stunting*, berdasarkan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SR-24/MBU/01/2024 tanggal 17 Januari 2024 kepada Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) perihal Persetujuan Penugasan BUMN Pangan untuk Penyaluran Bantuan Pangan Penanganan *Stunting* untuk melaksanakan penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) yang diberikan kepada 1.446.089 Keluarga Risiko Stunting (KRS). Pengadaan dan penyaluran Telur Ayam Ras dilakukan melalui skema bantuan pangan dengan rincian sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 60 Pengadaan Komoditas Telur Ayam Ras YTD Juli 2024**

Uraian		Juli	Anak Perusahaan	Penyaluran
Minimal stok dikelola tahun 2024 (Ton)	7.000			
Minimal stok akhir tahun (Ton)	Tidak ada stock			
<b>Program Stunting</b>				
<b>Pengadaan</b>				
Volume (Pack)		289.648	PT Berdikari & PT PPI	
Harga (Rp/Pack)		23.216		
Jumlah Pembelian (Rp)		6.724.467.968		
<b>Penyaluran</b>				
Volume (Pack)		289.648		Keluarga Risiko Stunting
Harga (Rp/Pack)		27.792		
Jumlah Penjualan (Rp)		8.049.89.216		

Sumber : [cpp-dash.idfood.co.id](http://cpp-dash.idfood.co.id) (Dashboard MTD 31 Juli 2024)

Penyaluran baru dilaksanakan di dua provinsi yaitu Jawa Barat sebanyak 289.468 Pack dan provinsi Sumatera Utara sebanyak 180 Pack, dari rencana Tujuh Provinsi (Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Barat).

#### 5. Komoditas Daging Sapi

Sesuai dengan Surat Kepala Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 452/TS.03.03/K/12/12/2023 tanggal 29 Desember 2023 kepada Menteri BUMN perihal Usulan Penugasan Pengadaan Daging Sapi dari Luar Negeri sebanyak 20.000 ton, serta berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: SR-107/MBU/02/2024 tanggal 22 Februari 2024 perihal Persetujuan Penugasan untuk Pengadaan Daging Sapi dari Luar Negeri.

ID FOOD telah menerbitkan surat nomor: 1/INS/PU.01.06/RNI.01/04/III/2024 kepada PT Berdikari terkait Penugasan pengadaan daging sapi beku asal luar negeri. Berdasarkan persetujuan impor produk hewan dari jenis lembuk untuk pemenuhan stok dan stabilitas harga daging (BUMN API-U) PI daging sapi impor dengan nomor PI: 04.PI-52.24.0108.1 tanggal 15 Mei 2024 dari Kementerian Perdagangan. Realisasi per 31 Juli 2024 ID FOOD melalui anak perusahaan PT Berdikari telah mengimpor 218 Ton daging sapi dari negara Brazil.

PT Berdikari telah melakukan penyaluran Daging Sapi yang dilakukan melalui skema pasar umum dengan rincian sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 61 Pengadaan Komoditas Daging Sapi YTD Juli 2024**

Uraian	Juli	Anak Perusahaan
Minimal stok dikelola tahun 2024 (Ton)	20.000	
Minimal stok akhir tahun (Ton)	2.500	
<b>Pengadaan</b>		
Volume (Ton)	2.893	PT Berdikari
Harga (Rp/Kg)	54.768	
Jumlah Pembelian (Rp. Ribu)	158.428.047	
<b>Penyaluran</b>		
Volume (Ton)	2.893	
Harga (Rp/Kg)	55.397	
Jumlah Penjualan (Rp. Ribu)	160.247.817	

Sumber : Laporan Manajemen PT RNI (Persero) Juli 2024

Keterangan:

- Minimal stok dikelola dan Minimal stok akhir tahun mengacu Kepbadan No: 379.1/TS.03.03/K/11/2023
- Pengadaan dan penyaluran daging sapi merupakan nilai akumulasi dari tahun 2023 dan 2024

## 6. Komoditas Daging Kerbau

Sesuai dengan surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor : SR-215/MBU/04/2024 tanggal 5 April 2024 kepada PT RNI (Persero) perihal Persetujuan Penugasan untuk Pengadaan Daging Kerbau dari Luar Negeri, serta surat Kepala Badan Nasional Republik Indonesia nomor: 131/TS.03.03/K/4/2024 tanggal 16 April 2024 kepada Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ID FOOD perihal Penugasan Pengadaan Daging Kerbau dari Luar Negeri Tahun 2024, untuk melakukan pengadaan daging kerbau dari luar negeri melalui anak perusahaan PT Berdikari sebesar 50.000 ton dan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia sebesar 50.000 ton diharapkan agar 30% dari penugasan dalam bentuk kemasan retail 1 Kg.

Berdasarkan persetujuan impor produk hewan dari jenis lembuk untuk pemenuhan stok dan stabilitas harga daging (BUMN API-U) PI daging sapi impor dengan nomor PI: 04.PI-52.24.0108.1 tanggal 15 Mei 2024 dari Kementerian Perdagangan. Realisasi per 31 Juli 2024 ID FOOD melalui anak perusahaan PT Berdikari telah melakukan *import* sebesar 896 ton daging secara *partial* dari negara India.

PT Berdikari telah melakukan penyaluran Daging Sapi yang dilakukan melalui skema pasar umum dengan rincian sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 62 Pengadaan Komoditas Daging Kerbau YTD Juli 2024**

Uraian	Juli	Anak Perusahaan
Minimal stok dikelola tahun 2024 (Ton)	100.000	
Minimal stok akhir tahun (Ton)	5.000	
<b>Pengadaan</b>		
Volume (Ton)	896	PT Berdikari
Harga (Rp/Kg)	66.263	
Jumlah Pembelian (Rp. Ribu)	59.371.732	
<b>Penyaluran</b>		
Volume (Ton)	896	
Harga (Rp/Kg)	68.600	
Jumlah Penjualan (Rp. Ribu)	61.465.600	

Sumber : Laporan Manajemen PT RNI (Persero) Juli 2024

Keterangan:

- Minimal stok dikelola dan Minimal stok akhir tahun mengacu Kepbadan No: 379.1/TS.03.03/K/11/2023

## 7. Komoditas Bawang Merah

ID FOOD telah melakukan pengadaan komoditas Cadangan Pangan Pemerintah Bawang Merah, yang berasal dari *supplier* lokal baik dari Produsen ataupun Distributor 1 (D 1) dan penyaluran dilakukan melalui skema pasar umum dengan rincian sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 63 Pengadaan Komoditas Bawang Merah YTD Juli 2024**

Uraian		Juli	Anak Perusahaan
Minimal stok dikelola tahun 2024 (Ton)	100		
Minimal stok akhir tahun (Ton)	Tidak ada stock		
<b>Pengadaan</b>			
Volume (Ton)		636	PT PPI
Harga (Rp/Kg)		32.061	
Jumlah Pembelian (Rp)		20.391.098	
<b>Penyaluran</b>			
Volume (Ton)		636	PT PPI
Harga (Rp/Kg)		33.055	
Jumlah Penjualan (Rp)		21.022.750	

Sumber : Laporan Manajemen PT RNI (Persero) Juli 2024

Keterangan:

- Minimal stok dikelola dan Minimal stok akhir tahun mengacu Kepbadan No: 379.1/TS.03.03/K/11/2023

## 8. Komoditas Bawang Putih

ID FOOD telah mendapatkan usulan penugasan Pengadaan Bawang Putih berdasarkan keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 55/TS.03.03/K/1/2024 tanggal 31 Januari 2024 perihal Usulan Penugasan Pengadaan Bawang Putih dari Luar Negeri Tahun 2024, serta berdasarkan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor : SR-175/MBU/03/2024 tanggal 21 Maret 2024 perihal Persetujuan Penugasan untuk Pengadaan Bawang Putih dari Luar Negeri sebesar 20.000 ton tahun 2024.

ID FOOD telah melakukan pengadaan komoditas Cadangan Pangan Pemerintah Bawang Putih yang berasal dari distributor, penyaluran dilakukan melalui skema pasar umum dengan rincian sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 64 Pengadaan Komoditas Bawang Putih YTD Juli 2024**

Uraian		Juli	Anak Perusahaan
Minimal stok dikelola tahun 2024 (Ton)	1.000		
Minimal stok akhir tahun (Ton)	100		
<b>Pengadaan</b>			
Volume (Ton)		180	PT PPI
Harga (Rp/Kg)		29.073	
Jumlah Pembelian (Rp)		5.226.660.000	
<b>Penyaluran</b>			
Volume (Ton)		180	PT PPI
Harga (Rp/Kg)		29.972	
Jumlah Penjualan (Rp)		5.394.960.000	

Sumber : Laporan Manajemen PT RNI (Persero) Juli 2024

Keterangan:

- Minimal stok dikelola dan Minimal stok akhir tahun mengacu Kepbadan No: 379.1/TS.03.03/K/11/2023

## 9. Komoditas Cabai

ID FOOD telah melakukan pengadaan komoditas Cadangan Pangan Pemerintah Cabai yang berasal dari *supplier* lokal baik dari Produsen ataupun Distributor 1 (D 1) dan penyaluran dilakukan melalui skema pasar umum dengan rincian sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 65 Pengadaan Komoditas Cabai YTD Juli 2024**

Uraian		Juli	
Minimal stok dikelola tahun 2024 (Ton)	100		
Minimal stok akhir tahun (Ton)	Tidak Ada Stock		
<b>Pengadaan</b>			
Volume (Ton)		0.571	PT PPI
Harga (Rp/Kg)		45.883	
Jumlah Pembelian (Rp)		26.199.193	
<b>Penyaluran</b>			
Volume (Ton)		0.571	
Harga (Rp/Kg)		47.613	
Jumlah Penjualan (Rp)		27.187.023	

Sumber : Laporan Keuangan PT RNI (Persero) Juli 2024

Keterangan:

- Minimal stok dikelola dan Minimal stok akhir tahun mengacu Kepbadan No: 379.1/TS.03.03/K/11/2023

## 10. Komoditas Ikan Kembung

ID FOOD telah melakukan pengadaan komoditas Cadangan Pangan Pemerintah Ikan Kembung yang berasal dari produksi anak perusahaan PT Perikanan Indonesia dan penyaluran dilakukan melalui skema pasar umum dengan rincian sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 66 Pengadaan Komoditas Ikan Kembung YTD Juli 2024**

Uraian		Juli	Anak Perusahaan
Minimal stok dikelola tahun 2024 (Ton)	250		
Minimal stok akhir tahun (Ton)	50		
<b>Pengadaan</b>			
Volume (Ton)		304	PT Perindo
Harga (Rp/Kg)		20.654	
Jumlah Pembelian (Rp)		6.278.841.339	
<b>Penyaluran</b>			
Volume (Ton)		304	
Harga (Rp/Kg)		27.303	
Jumlah Pejualan (Rp)		8.296.672.600	

Sumber : Laporan Keuangan PT RNI (Persero) Juli 2024

Keterangan:

- Minimal stok dikelola dan Minimal stok akhir tahun mengacu Kepbadan No: 379.1/TS.03.03/K/11/2023

## 11. Progres Pendanaan Penjaminan Himbara

- Permohonan fasilitas kredit kepada Himbara dan permohonan persetujuan usulan *plafon* pendanaan kepada Bapanas sudah dilaksanakan
- *Deep analysis* oleh Himbara dan rangkaian kegiatan meeting-meeting pembahasan terkait teknis pelaksanaan dan pendanaan CPP 2024 dan Draft *indicative term sheet* pertama dari Himbara (*unfavorable* untuk dilaksanakan oleh ID FOOD, sehingga ID FOOD menyampaikan surat tanggapan)
- *Deep analysis* oleh Himbara lanjutan dan *Deep discussion* dengan tim Wakil Menteri BUMN, Himbara, dan RNI (terutama tentang nilai *plafon* yang akan diberikan oleh Himbara)
- *Draft indicative term sheet/draft* SPPK yang kedua (revisi) disampaikan oleh Himbara
- Target SPPK final disampaikan oleh Himbara, target signing perjanjian kredit, target penerimaan SJP Kementerian Keuangan dan Target *Disburshment* Fasilitas

## 12. Progres Pendanaan Penjaminan Bank BTN

Berdasarkan surat dari Bank BTN Nomor 196/S/CBD/CB3/VII/2024, tanggal 4 Juli 2024, perihal surat persetujuan pemberian kredit modal kerja untuk pelaksanaan program cadangan pangan pemerintah (CPP) Tahun 2024 – penugasan bantuan pangan, dengan fasilitas kredit modal kerja untuk peruntukan pemberian modal kerja dan/atau penerbitan SKBDN yang berkaitan dengan pelaksanaan penyaluran CPP untuk pemberian bantuan pangan tahun 2024 dengan kondisi yang telah disepakati yaitu daging ayam dan telur ayam, berdasarkan penugasan dari Pemerintah RI dengan sumber dana APBN.

**BAB VII**  
**TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT**

Kegiatan monitoring tindak lanjut temuan SPI di ID FOOD Grup s.d Juli 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan	PKPT 2024	Realisasi s.d Juli	Keterangan (%)
		a	b	b:a
1	PT RNI	31	19	61%
2	PT PG Rajawali I	13	0	0%
3	PT PG Rajawali II	18	7	39%
4	PTP Mitra Ogan	9	0	0%
5	PT GIEB Indonesia	24	6	25%
6	PT Rajawali Nusindo	50	27	54%
7	PT Berdikari	6	3	50%
8	PT PPI	8	4	50%
9	PT SHS	4	0	0%
10	PT Garam	13	7	54%
11	PT Perindo	6	12	200%
	<b>Total</b>	<b>182</b>	<b>85</b>	<b>47%</b>

Pemantauan tindak lanjut Laporan Auditor Independen atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Intern Tahun Buku 2022 s.d Juli tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Auditee	Jumlah Temuan	Jumlah Rekomendasi	Status Tindak Lanjut			
				S	BS	BD	TDD
1	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	2	2	1	1	-	-
2	PT PG Rajawali I	3	6	6	-	-	-
3	PT Laras Astra Kartika	5	5	4	1	-	-
4	PT Mitra Kerinci	7	8	7	-	-	1
5	PT Mitra Rajawali Banjaran	4	5	5	-	-	-
6	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	1	3	3	-	-	-
7	PT GIEB Indonesia	5	6	3	2	1	-
8	PT Perkebunan Mitra Ogan	3	3	2	-	1	-
9	PT PG Candi Baru	2	3	2	-	1	-
10	PT PG Rajawali II	3	5	3	1	1	-
11	PT Rajawali Citramass	3	7	1	1	5	-
12	PT Rajawali Nusindo	0	0	-	-	-	-
13	PT SHS	10	10	3	3	4	-
14	PT Perindo	14	16	7	4	5	-

No.	Auditee	Jumlah Temuan	Jumlah Rekomendasi	Status Tindak Lanjut			
				S	BS	BD	TDD
15	PT Berdikari	7	11	7	4	-	-
16	PT Garam	4	4	1	3	-	-
17	PT PPI	9	9	3	5	1	-
Jumlah		<b>82</b>	<b>103</b>	<b>58</b>	<b>25</b>	<b>19</b>	<b>1</b>
				<b>56%</b>	<b>24%</b>	<b>18%</b>	<b>1%</b>

Sementara pemantauan tindak lanjut Laporan Auditor Independen atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Intern Tahun Buku 2023 s.d Juli tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Auditee	Jumlah Temuan	Jumlah Rekomendasi	Status Tindak Lanjut			
				S	BS	BD	TDD
1	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	6	6	-	-	6	-
2	PT PG Rajawali I	1	1	-	-	1	-
3	PT Laras Astra Kartika	2	3	-	-	3	-
4	PT Mitra Kerinci	6	10	-	-	10	-
5	PT Mitra Rajawali Banjarn	3	4	-	-	4	-
6	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	1	1	-	-	1	-
7	PT GIEB Indonesia	3	7	-	-	7	-
8	PT Perkebunan Mitra Ogan	3	3	-	-	3	-
9	PT PG Candi Baru	2	3	-	-	3	-
10	PT PG Rajawali II	2	2	-	-	2	-
11	PT Rajawali Citramass	4	8	-	-	8	-
12	PT Rajawali Nusindo	-	-	-	-	-	-
13	PT SHS	6	7	-	-	7	-
14	PT Perindo	1	1	-	-	1	-
15	PT Berdikari	9	11	-	-	11	-
16	PT Garam	3	3	-	-	3	-
17	PT PPI	9	11	-	-	11	-
Jumlah		<b>61</b>	<b>81</b>	-	-	<b>81</b>	-
				<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>	<b>0%</b>

Pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK RI s.d Juli 2024 adalah sebagai berikut:

No	Auditee	s.d Juli 2024					
		Jumlah Temuan	Rekomendasi	Status Tindak Lanjut			
				S	BS	BD	TDD
1	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	21	64	50	14	0	0
2	PT PG Rajawali II	5	28	27	0	0	1
3	PTP Mitra Ogan	16	49	22	27	0	0
4	PT Rajawali Nusindo	9	17	16	1	0	0
5	PT Mitra Rajawali Banjarn	13	28	8	20	0	0
6	PT Perindo	86	224	137	77	8	2
7	PT PPI	27	77	67	10	0	0
8	PT SHS	75	187	119	61	1	6
9	PT Berdikari	25	71	57	13	0	1
10	PT Garam	24	69	30	35	3	1
<b>Jumlah</b>		<b>301</b>	<b>814</b>	<b>533</b>	<b>258</b>	<b>12</b>	<b>11</b>
				<b>65,48%</b>	<b>31,70%</b>	<b>1,47%</b>	<b>1,35%</b>

## **BAB VIII PENUTUP**

Pencapaian kinerja keuangan sampai dengan Juli 2024 membukukan rugi setelah pajak sebesar Rp373,93 miliar, 561% di atas anggaran Juli 2024 yang membukukan rugi sebesar Rp66,61 miliar dan 516% lebih tinggi dari realisasi tahun lalu rugi sebesar Rp60,70 miliar. Rugi bersih di atas anggaran karena tidak tercapainya laba kotor, rasio SGA to sales 13% dari target 10%, dan tingginya rasio beban bunga terhadap penjualan. Meningkatnya rugi bersih dari tahun lalu karena turunnya pendapatan dan laba kotor, serta meningkatnya %SGA to sales dan beban bunga bank.

Realisasi pendapatan usaha sebesar Rp6,61 triliun, 39% di bawah anggaran Juli 2024 sebesar Rp10,87 triliun. Pendapatan di bawah target utamanya subklaster retail & non-food (terutama pada alat kesehatan) dan penugasan (terutama pada white sugar). Penurunan di bawah tahun lalu utamanya karena subklaster retail non-food dan gula.

Laba kotor tercapai Rp794 miliar, 41% di bawah anggaran Juli 2024 sebesar Rp1.339 miliar dan 21% lebih rendah dari realisasi tahun lalu sebesar Rp1.009 miliar. Laba kotor subklaster gula tercapai sebesar Rp18 miliar, subklaster tanaman pangan sebesar Rp23 miliar, subklaster peternakan membukukan laba kotor sebesar Rp94 miliar, subklaster perikanan Rp46 miliar, subklaster garam sebesar Rp77 miliar, subklaster perdagangan & logistik Rp142 miliar, subklaster retail & non-food Rp166 miliar, subklaster lainnya Rp18 miliar, dan penugasan pemerintah Rp208 miliar.